

Merayakan Keberhasilan, Merangkul Masa Depan

Celebrating Our Achievements, Embracing Our Future



2021

Laporan Tahunan

Annual Report



Penjelasan Tema The Theme

Merayakan Keberhasilan, Merangkul Masa Depan Celebrating Our Achievements, Embracing Our Future

Lima puluh tahun sudah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk berdiri. Berbagai tantangan berat seperti krisis moneter 1998, krisis keuangan tahun 2008 serta pandemi COVID-19 yang masih berlangsung saat ini, telah dan sedang dihadapi Perseroan. Tantangan – tantangan berat tersebut secara tidak langsung telah membuat Perseroan menjadi semakin kokoh berdiri. Karena itulah Perseroan bersyukur dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut sekaligus memanfaatkan momentum – momentum ini untuk menghadapi dan merangkul masa depan.

Pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung pada tahun 2021, saat ulang tahun Perseroan ke lima puluh, merupakan tantangan utama yang harus dihadapi Perseroan. Di tengah kondisi tersebut, selain Perseroan tetap fokus memperkuat daya saing dengan melakukan berbagai terobosan dan inovasi, Perseroan juga tetap melakukan upaya-upaya menanggulangi dampak-dampak dari pandemi COVID-19 ini. Perseroan memperkuat operasional dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi sehingga dapat tercipta operasional yang efektif dan efisien. Perseroan juga memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keberlanjutan untuk memastikan keberlangsungan usaha dan lingkungan.

Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang baik. Pencapaian kinerja yang baik tersebut juga menjadi pondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

In its fifty years of history, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk has faced and overcome various challenges over the years, including the 1998 monetary crisis, the 2008 financial crisis, and now, the ongoing COVID-19 pandemic. These formidable challenges have made the Company stronger and more resilient than before, as it faced adversities and, at the same time, took advantage of opportunities to embrace the future.

In the year of its 50th anniversary, the Company faced one of the most arduous challenges: the COVID-19 pandemic. In the midst of these conditions, the Company remained focused on strengthening its competitiveness by carrying out various breakthroughs and innovations. The Company also strived to overcome the adverse impact of the pandemic. In order to improve its operational capacity, the Company optimised the use of technology to improve the efficiency and effectiveness of its operations. The Company also paid close attention to sustainability to ensure business and environmental sustainability.

Through these strategic initiatives, the Company recorded a positive performance throughout 2021. The achievement of such performance has built a solid foundation for the Company to realise a sustainable growth in the years to come.

Daftar Isi

CONTENTS

| | |
|------------------------------|---|
| Penjelasan Tema The Theme | 1 |
|------------------------------|---|

01 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

| | |
|--|----|
| Ikhtisar Keuangan Financial Highlights | 6 |
| Ikhtisar Saham Share Highlights | 9 |
| Ikhtisar Surat Berharga Stock and Bond Highlights | 11 |

02 Laporan Manajemen Management Report

| | |
|---|----|
| Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners | 20 |
| Laporan Direksi Report from the Board of Directors | 26 |

03 Profil Perseroan Company Profile

| | |
|---|----|
| Identitas Perusahaan The Company's Identity | 36 |
| Sekilas Perseroan The Company In Brief | 38 |
| Jejak Langkah Perseroan The Company's Milestones | 40 |
| Bidang Usaha Perseroan The Company's Business Lines | 42 |
| Keunggulan Kompetitif Competitive Strengths | 44 |
| Visi dan Misi Perseroan The Company's Vision and Mission | 46 |
| Wilayah Operasional Perseroan The Company's Operational Areas | 49 |
| FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA Keanggotaan dalam Asosiasi | 51 |
| Membership In Associations | 52 |
| Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2021 2021 Company's Organisation Structure | 54 |
| Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners | 56 |
| Profil Direksi Profile of Board of Directors | 58 |
| Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition | 62 |

| | |
|---|----|
| Entitas Anak Subsidiaries | 64 |
| Struktur Grup Perseroan The Company's Group Structure | 68 |
| Lembaga Profesi Penunjang Perseroan Professional Institutions Supporting the Company | 70 |
| Informasi pada Website Perseroan Information on the Company's Website | 71 |
| Sumber Daya Manusia Human Resources | 72 |
| Teknologi Informasi Information Technology | 78 |

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis

| | |
|---|----|
| Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview | 82 |
| Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Review | 84 |
| Tinjauan Keuangan Financial Review | 94 |

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

| | |
|---|-----|
| Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance | 118 |
| Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism | 122 |
| Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) | 123 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 130 |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | 133 |
| Direksi Board of Directors | 134 |
| Keterbukaan dan Kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi | 137 |
| Transparency and Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors | 138 |
| Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors | 140 |
| Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors | 140 |

| | |
|--|-----|
| Komite Audit | 141 |
| Audit Committee | |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | 144 |
| Nomination and Remuneration Committee | |
| Sekretaris Perusahaan | 148 |
| Corporate Secretary | |
| Hubungan Investor | 150 |
| Investor Relations | |
| Unit Audit Internal | 151 |
| Internal Audit Unit | |
| Akuntan Publik | 158 |
| Public Accountant | |
| Manajemen Risiko | 159 |
| Risk Management | |
| Sistem Pengendalian Internal | 164 |
| Internal Control System | |
| Permasalahan Hukum | 166 |
| Legal Cases | |
| Sanksi Administratif | 167 |
| Administrative Sanctions | |
| Akses Informasi dan Data Perusahaan | 167 |
| Access to Information and Corporate Data | |
| Kode Etik Perseroan | 167 |
| Company's Code of Conduct | |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran | 169 |
| Whistleblowing System | |
| Kebijakan Anti Korupsi | 172 |
| Anti-Corruption Policy | |
| Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan | 173 |
| Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of the Financial Services Authority | |

06 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

| | |
|-----------------------------------|-----|
| Penghargaan dan Sertifikasi | 176 |
| Awards and Certifications | |
| Referensi Silang OJK | 185 |
| OJK References | |
| Laporan Keuangan Konsolidasi | 200 |
| Consolidated Financial Statements | |

01

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan inovasi dan memperkuat sinergi antar unit usaha membuat Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's commitment to promote innovation and synergies between business units enables it to maintain a positive performance and provide added value to all stakeholders.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | | | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | | | | |
| Uraian | 2021 | 2020 | 2019* | Description |
| Penjualan Neto: | | | | Net Sales: |
| - Pakan Ternak | 13.192.963 | 10.835.028 | 13.530.527 | Animal Feed - |
| - Pembibitan Unggas | 2.669.711 | 2.374.163 | 3.212.908 | Poultry Breeding - |
| - Peternakan Komersial | 17.604.320 | 13.363.749 | 11.533.945 | Commercial Farm - |
| - Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen | 6.291.703 | 5.220.506 | 5.816.379 | Poultry Processing and Consumer Products - |
| - Budidaya Perairan | 3.940.096 | 3.343.437 | 3.184.590 | Aquaculture - |
| - Perdagangan dan Lain-lain | 2.027.031 | 2.558.421 | 2.347.706 | Trading and Others - |
| Total | 45.725.824 | 37.695.304 | 39.626.055 | Total |
| Dikurangi potongan penjualan | (847.524) | (730.356) | (753.971) | Sales Discounts |
| Penjualan Neto | 44.878.300 | 36.964.948 | 38.872.084 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (36.858.209) | (29.535.739) | (31.000.234) | Cost of Goods Sold |
| Laba Bruto | 8.020.091 | 7.429.209 | 7.871.850 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 3.524.974 | 2.484.207 | 3.124.322 | Operating Profit |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 2.793.847 | 1.679.091 | 2.494.477 | Profit Before Tax |
| Beban Pajak Penghasilan – Neto | (662.951) | (457.187) | (700.563) | Income Tax - Net |
| Laba Tahun Berjalan setelah Efek Entitas yang Bergabung | 2.130.896 | 1.221.904 | 1.793.914 | Profit for the Year after Effect of Merging Entity's Income Adjustment |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung | 2.196.458 | 822.833 | 1.854.970 | Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment |
| Laba Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung | 2.130.896 | 1.002.376 | 1.883.857 | Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment |
| Laba Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Profit for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to : |
| Pemilik Entitas Induk | 2.022.596 | 916.711 | 1.765.178 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Nonpengendali | 108.300 | 85.665 | 118.679 | Non-controlling Interests |
| Total | 2.130.896 | 1.002.376 | 1.883.857 | Total |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Total Comprehensive Income for the Year before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 2.086.246 | 739.496 | 1.736.543 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Nonpengendali | 110.212 | 83.337 | 118.427 | Non-controlling Interests |
| Total | 2.196.458 | 822.833 | 1.854.970 | Total |
| Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) | 174 | 79 | 151 | Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah) |

* Disajikan kembali, kecuali Laba per Saham Dasar/Restated, except for Basic Earnings per Share

| Laba per Saham Earnings per Share | | | | |
|---|--------|--------|--------|--|
| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
| Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham | 11.634 | 11.682 | 11.719 | Weighted Average Number of Shares |
| Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) | 174 | 79 | 151 | Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah) |
| Harga per Saham | 1.720 | 1.465 | 1.535 | Share Price |
| PER | 9,9 | 18,5 | 10,2 | PER |
| Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) | 20.170 | 17.179 | 18.000 | Market Capitalisation (in billions of Rupiah) |
| Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS\$)* | 1.414 | 1.218 | 1.295 | *Market Capitalisation (in millions of US\$) |

* Nilai tukar 1 Dollar AS/Rupiah/Exchange rate 1 US Dollar/Rupiah:

- 31 Desember/December 2021= Rp.14.269 - 31 Desember/December 2020= Rp.14.105 - 31 Desember/December 2019= Rp.13.901

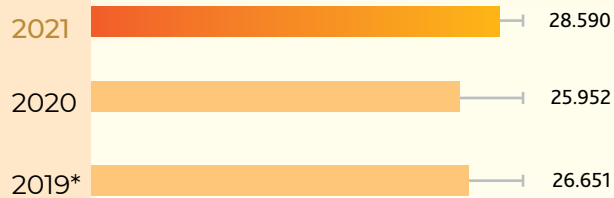
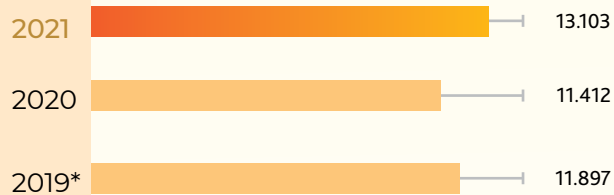
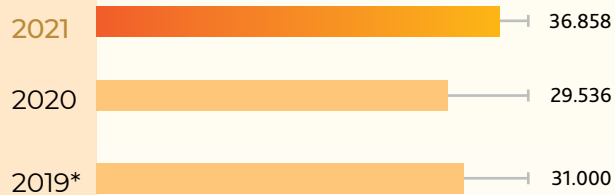
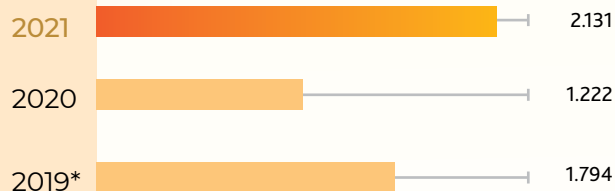
Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain/(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position | | | | |
|---|------------|------------|------------|-------------------------------|
| Uraian | 2021 | 2020 | 2019* | Description |
| Modal Kerja Bersih | 7.096.987 | 5.737.459 | 5.131.190 | Net Working Capital |
| Total Aset Lancar | 14.161.153 | 11.745.138 | 12.873.148 | Total Current Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 14.428.503 | 14.206.622 | 13.777.747 | Total Non-current Assets |
| Total Aset | 28.589.656 | 25.951.760 | 26.650.895 | Total Assets |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 7.064.166 | 6.007.679 | 7.741.958 | Total Current Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 8.422.780 | 8.532.111 | 7.012.123 | Total Non-current Liabilities |
| Total Liabilitas | 15.486.946 | 14.539.790 | 14.754.081 | Total Liabilities |
| Saldo Laba | 9.428.884 | 7.770.437 | 7.266.985 | Retained Earnings |
| Total Ekuitas | 13.102.710 | 11.411.970 | 11.896.814 | Total Equity |
| Kurs Rp per AS\$ | 14.269 | 14.105 | 13.901 | Rp per US\$ Exchange Rate |

* Disajikan kembali/Restated

| Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios | | | | |
|--|------|------|-------|---------------------------------------|
| Uraian | 2021 | 2020 | 2019* | Description |
| Rasio Marjin Laba Kotor (%) | 17,9 | 20,1 | 20,3 | Gross Profit Margin (%) |
| Rasio Marjin Laba Operasi (%) | 7,9 | 6,7 | 8,0 | Operating Profit Margin (%) |
| Rasio Marjin Laba Bersih (%) | 4,7 | 3,3 | 4,6 | Net Profit Margin (%) |
| Imbal Hasil Aset (%) | 7,5 | 4,7 | 6,7 | Return on Asset (%) |
| Imbal Hasil Ekuitas (%) | 16,3 | 10,7 | 15,1 | Return on Equity (%) |
| Rasio Lancar (X) | 2,0 | 2,0 | 1,7 | Current Ratio (X) |
| Total Liabilitas/Total Aset (X) | 0,5 | 0,6 | 0,6 | Total Liabilities/ Total Assets (X) |
| Total Liabilitas/Total Ekuitas (X) | 1,2 | 1,3 | 1,2 | Total Liabilities/ Total Equities (X) |
| Total Utang/Ekuitas (X) | 0,8 | 0,7 | 0,8 | Total Debts/ Equities (X) |

* Disajikan kembali/Restated

Total Aset (dalam miliar Rupiah)*Total Assets (in billion Rupiah)***Penjualan Neto (dalam miliar Rupiah)***Net Sales (in billion Rupiah)***Total Ekuitas (dalam miliar Rupiah)***Total Equity (in billion Rupiah)***Beban Pokok Penjualan (dalam miliar Rupiah)***Cost of Goods Sold (in billion Rupiah)***Total Liabilitas (dalam miliar Rupiah)***Total Liability (in billion Rupiah)***Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian
Laba Entitas yang bergabung (dalam miliar Rupiah)***Profit for the Year After Effect of Merging Entity's Income
Adjustment (in billion Rupiah)*

* Disajikan kembali/Restated

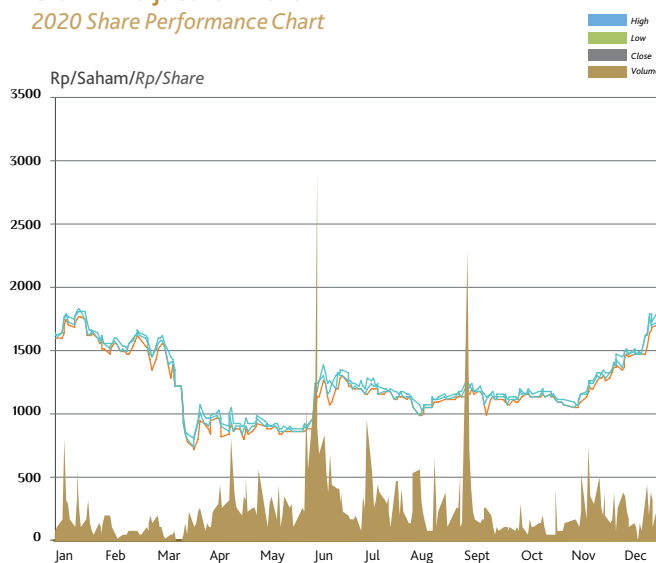
Ikhtisar Saham

Share Highlights

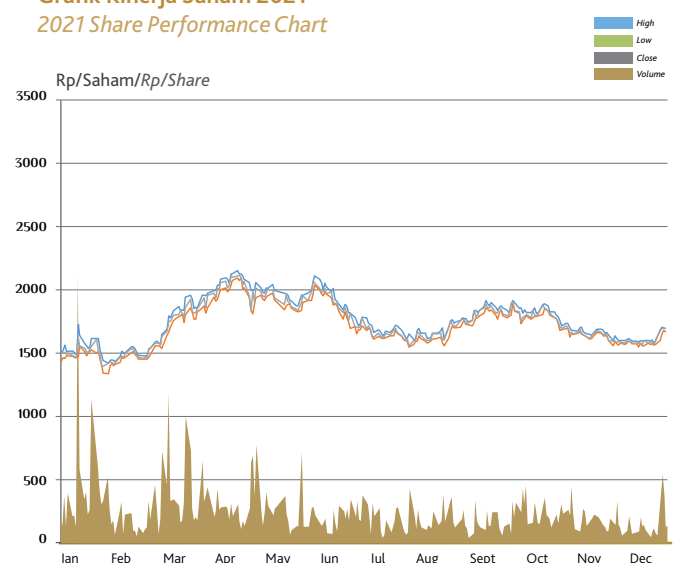
| 2021 | Harga Saham Share Price | | | Volume transaksi Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume | Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp) |
|---|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---|---|---|
| | Tertinggi (Rp) Highest (Rp) | Terendah (Rp) Lowest (Rp) | Penutupan (Rp) Closing (Rp) | | | |
| Triwulan I 1 st Quarter | 2.040 | 1.290 | 2.010 | 35.633.713 | 11.726.575.201 | 23.570.416.154.010 |
| Triwulan II 2 nd Quarter | 2.270 | 1.670 | 1.735 | 25.861.910 | 11.726.575.201 | 20.345.607.973.735 |
| Triwulan III 3 rd Quarter | 1.990 | 1.545 | 1.955 | 18.094.294 | 11.726.575.201 | 22.925.454.517.955 |
| Triwulan IV 4 th Quarter | 1.970 | 1.545 | 1.720 | 19.873.648 | 11.726.575.201 | 20.169.709.345.720 |

| 2020 | Harga Saham Share Price | | | Volume transaksi Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume | Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp) |
|---|--------------------------------|------------------------------|--------------------------------|---|---|---|
| | Tertinggi (Rp) Highest (Rp) | Terendah (Rp) Lowest (Rp) | Penutupan (Rp) Closing (Rp) | | | |
| Triwulan I 1 st Quarter | 1.730 | 760 | 950 | 15.172.224 | 11.726.575.201 | 11.140.246.440.950 |
| Triwulan II 2 nd Quarter | 1.345 | 830 | 1.185 | 44.033.424 | 11.726.575.201 | 13.895.991.613.185 |
| Triwulan III 3 rd Quarter | 1.260 | 990 | 1.105 | 31.700.031 | 11.726.575.201 | 12.957.865.597.105 |
| Triwulan IV 4 th Quarter | 1.720 | 1.050 | 1.465 | 23.123.108 | 11.726.575.201 | 17.179.432.669.465 |

Grafik Kinerja Saham 2020
2020 Share Performance Chart



Grafik Kinerja Saham 2021
2021 Share Performance Chart



Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai Desember 2021, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Aksi Korporasi

Pada 23 Maret 2021, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menerbitkan Senior Fixed Rate Sustainability-Linked Bond (SLB) sebesar 350 juta dolar AS dengan kupon 5,375% per tahun, berjangka waktu 5 tahun, dan akan jatuh tempo pada 2026. SLB ini dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX) dan merupakan obligasi berwawasan lingkungan yang pertama di dunia untuk industri agrifood, serta SLB pertama yang diterbitkan dalam mata uang dollar AS di Asia Tenggara.

Information on the Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Until December 2021, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk has never been subject to sanctions for temporarily suspending stock trading (*suspension*) and/or delisting shares (*delisting*).

Corporate Action

On 23 March 2021, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk issued a Senior Fixed Rate Sustainability-Linked Bond (SLB) of US\$350 million with a coupon of 5.375% per year, a term of 5 years, and will mature in 2026. This SLB is listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) and is the first of its kind in the agri-food industry and the first US\$ denominated SLB issuance from Southeast Asia.

"Sustainability Linked Bond (SLB) yang diterbitkan oleh JAPFA adalah obligasi berwawasan lingkungan yang pertama di dunia untuk industri agrifood, serta merupakan SLB dengan denominasi dollar AS pertama di Asia Tenggara."

"The Sustainability Linked Bond (SLB) issued by JAPFA is the first of its kind in the agri-food industry and the first US\$ denominated SLB issuance from Southeast Asia."

Ikhtisar Surat Berharga

Stock and Bond Highlights

| Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology | | | | | |
|---|---|--|--|-------------------------------------|--|
| Keterangan Penerbitan Saham <i>Remarks on Shares' Issuance</i> | Tempat Pencatatan <i>Listing Place</i> | Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i> | Saham Tercatat <i>Listed Shares</i> | Jumlah Saham <i>Total Shares</i> | Jumlah Nominal (Rp) <i>Total Nominal (Rp)</i> |
| Penawaran Umum Saham Perdana/ <i>Initial Public Offering</i> | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i> | 23 Oktober 1989/ <i>23 October 1989</i> | 4.000.000 | 4.000.000 | 4.000.000.000 |
| Penawaran Umum Terbatas/ <i>Limited Public Offering</i> | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i> | 12 Februari 1990/ <i>12 February 1990</i> | 24.000.000 | 28.000.000 | 28.000.000.000 |
| Saham Bonus/ <i>Bonus Shares</i> | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i> | 29 Juli 1991/ <i>29 July 1991</i> | 80.000.000 | 108.000.000 | 108.000.000.000 |
| Pencatatan Saham Pendiri/ <i>Listing of Founder Shares</i> | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i> | 18 Maret 1992/ <i>18 March 1992</i> | 12.000.000 | 120.000.000 | 120.000.000.000 |
| Konversi Obligasi Konversi/ <i>Convertible Bonds Conversion</i> | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i> | 20 Maret 1992/ <i>20 March 1992</i> | 28.941.466 | 148.941.466 | 148.941.466.000 |
| Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham/ <i>Debt to Equity Conversion</i> | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i> | 11 Desember 2002/ <i>11 December 2002</i> | 1.340.473.194 | 1.489.414.660 | 1.489.414.660.000 |
| Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger/ <i>Post-Merger Serie B Shares Issuance</i> | Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i> | 1 Desember 2009/ <i>1 December 2009</i> | 582.318.000 | 2.071.732.660 | 1.605.878.260.000 |
| Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger/ <i>Post-Merger Serie A Shares Issuance</i> | Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i> | 2 Juli 2012/ <i>2 July 2012</i> | 60.371.922 | 2.132.104.582 | 1.666.250.182.000 |
| Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5/ <i>Stock Split 1:5</i> | Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i> | 19 April 2013/ <i>19 April 2013</i> | 8.528.418.328 | 10.660.522.910 | 1.666.250.182.000 |
| Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Serie A Shares issuance through Capital Addition Without Pre-emptive Right (Private Placement)</i> | Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i> | 4 Agustus 2016/ <i>4 August 2016</i> | 750.000.000 | 11.410.522.910 | 1.816.250.182.000 |
| Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Serie A Shares issuance through Capital Addition Without Pre-emptive Right (Private Placement)</i> | Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i> | 8 Juni 2018/ <i>8 June 2018</i> | 316.052.291 | 11.726.575.201 | 2.111.948.705.460 |



Kronologi Pencatatan Obligasi Bond Listing Chronology

| Keterangan Obligasi Remarks on Bonds | Tanggal Pencatatan Listing Date | Jumlah (Rp) Amount (Rp) | Bunga per Tahun Interest Rate per Annum | Tenor Tenor | Keterangan Explanation |
|---|-------------------------------------|----------------------------|--|---------------------|--|
| Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ Listed in Indonesian Stock Exchange | | | | | |
| Penawaran Umum Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ JAPFA I 2007 Bonds Offering | 11 Juli 2007/ 11 July 2007 | 500.000.000.000 | 12,75% | 5 Tahun/ 5 Years | Lunas tanggal 10 Juli 2012/ Paid off on 10 July 2012 |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012/ Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase I 2012 Issuance | 13 Januari 2012/ 13 January 2012 | 1.250.000.000.000 | 9,9% | 5 Tahun/ 5 Years | Lunas 13 Januari 2017/ Paid off on 13 January 2017 |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012/ Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase II 2012 Issuance | 2 Februari 2012/ 2 February 2012 | 250.000.000.000 | 9,9% | 5 Tahun/ 5 Years | Lunas 1 Februari 2017/ Paid off on 1 February 2017 |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance | 2 Desember 2016/ 2 December 2016 | Seri A 850.000.000.000 | 9,25% | 3 Tahun/ 3 Years | Lunas tanggal 2 Desember 2019/ Paid off on 2 December 2019 |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance | | Seri B 150.000.000.000 | 9,75% | 5 Tahun/ 5 Years | Lunas tanggal 1 Desember 2021/ Paid off on 1 December 2021 |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance | 25 April 2017/ 25 April 2017 | 1.000.000.000.000 | 9,6% | 5 Tahun/ 5 Years | Outstanding |
| Tercatat di Bursa Efek Singapura/ Listed in Singapore Stock Exchange | | | | | |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018/ Issuance of Senior Notes Due 2018 | 2 Mei 2013/ 2 May 2013 | USD225.000.000 | 6,00% | 5 Tahun/ 5 Years | Pembayaran dipercepat pada bulan Mei dan Juni 2017/ Early Redemption on May and June 2017 |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ Issuance of Senior Notes Due 2022 | 31 Maret 2017/ 31 March 2017 | USD150.000.000 | 5,5% | 5 Tahun/ 5 Years | Pembayaran dipercepat pada bulan 10 Mei 2021/ Early Redemption on 10 May 2021 |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ Issuance of Senior Notes Due 2022 | 19 Juni 2017/ 19 June 2017 | USD100.000.000 | 5,5% | 5 Tahun/ 5 Years | Pembayaran dipercepat pada bulan 10 Mei 2021/ Early Redemption on 10 May 2021 |
| Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ Issuance Sustainability Linked Bond Due 2026 | 25 April 2021/ 25 April 2021 | USD350.000.000 | 5,375% | 5 Tahun/ 5 Years | Outstanding |

1. PT Fitch Ratings Indonesia

| Keterangan Obligasi <i>Remarks on Bonds</i> | Tanggal Ulasan Review Date | Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i> | Periode Pemeringkatan Rating Period | Pemeringkatan Obligasi Bond Rating | Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating |
|---|---------------------------------------|-----------------------------------|---|--|--|
| Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017 | | | | | |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B) | 23 Agustus 2016/ 23 August 2016 | 1.000.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | A+ (idn) | A+ (idn); Negative |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B) | 24 Oktober 2016/ 24 October 2016 | 1.000.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | A+ (idn) | A+ (idn); Negative |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B) | 14 Desember 2016/ 14 December 2016 | 1.000.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | AA- (idn) | AA- (idn); Stable |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance | 14 Desember 2016/ 14 December 2016 | 1.000.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | AA- (idn) | AA- (idn); Stable |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance | 12 Juni 2017/ 12 June 2017 | 1.000.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | AA- (idn) | AA- (idn); Stable |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B) | 25 Mei 2018/ 25 May 2018 | 1.000.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | AA- (idn) | AA- (idn); Stable |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B) | | 1.000.000.000.000 | | | |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B) | 27 Maret 2019/ 27 March 2019 | 1.000.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | A+ (idn) | A+ (idn); Stable |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance | | 1.000.000.000.000 | | | |

| 1. PT Fitch Ratings Indonesia | | | | | |
|--|--|-----------------------------------|---|--|--|
| Keterangan Obligasi <i>Remarks on Bonds</i> | Tanggal Ulasan <i>Review Date</i> | Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i> | Periode Pemeringkatan <i>Rating Period</i> | Pemeringkatan Obligasi <i>Bond Rating</i> | Pemeringkatan Korporasi <i>Corporate Rating</i> |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (both Seri A & B)</i> | 21 Mei 2019/ <i>21 May 2019</i> | 1.000.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | A+ (idn) | A+ (idn); Stable |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance</i> | | 1.000.000.000.000 | | | |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)</i> | 18 Mei 2020/ <i>18 May 2020</i> | 150.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | A+ (idn) | A+ (idn); Negative |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance</i> | | 1.000.000.000.000 | | | |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)</i> | 16 September 2020/ <i>16 September 2020</i> | 150.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | A+ (idn) | A+ (idn); Negative |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance</i> | | 1.000.000.000.000 | | | |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)</i> | 01 Maret 2021/ <i>01 March 2021</i> | 150.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | A+ (idn) | A+ (idn); stable |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance</i> | | 1.000.000.000.000 | | | |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase I 2016 Issuance (Seri B)</i> | 13 September 2021/ <i>13 September 2021</i> | 150.000.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | A+ (idn) | A+ (idn); stable |
| Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ <i>Shelf-Registered Bonds II JAPFA Phase II 2017 Issuance</i> | | 1.000.000.000.000 | | | |

| 2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd | | | | | |
|---|--|-------------------------------|--|---|---|
| Keterangan Obligasi <i>Remarks on Bonds</i> | Tanggal Ulasan <i>Review Date</i> | Jumlah <i>Amount (USD)</i> | Periode Pemeringkatan <i>Rating Period</i> | Pemeringkatan Obligasi <i>Bond Rating</i> | Pemeringkatan Korporasi <i>Corporate Rating</i> |
| Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Senior Notes Due 2022</i> | | | | | |
| Pemeringkatan Surat Utang 2022/ <i>The Rating of Senior Notes due 2022</i> | 27 Maret 2017/ <i>27 March 2017</i> | 150.000.000 | 1 Tahun/ <i>1 Year</i> | BB- | Stable |
| Pemeringkatan Surat Utang 2022/ <i>The Rating of Senior Notes due 2022</i> | 12 Juni 2017/ <i>12 June 2017</i> | 100.000.000 | 1 Tahun/ <i>1 Year</i> | BB- | Stable |
| Pemeringkatan Surat Utang 2022/ <i>The Rating of Senior Notes due 2022</i> | 25 Mei 2018/ <i>25 May 2018</i> | 150.000.000 100.000.000 | 1 Tahun/ <i>1 Year</i> | BB- | Stable |
| Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 27 Maret 2019/ <i>27 March 2019</i> | 150.000.000 100.000.000 | 1 Tahun/ <i>1 Year</i> | BB- | Stable |
| Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 21 Mei 2019/ <i>21 May 2019</i> | 150.000.000 100.000.000 | 1 1 Tahun/ <i>1 Year</i> | BB- | Stable |
| Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 18 Mei 2020/ <i>18 May 2020</i> | 150.000.000 100.000.000 | 1 Tahun/ <i>1 Year</i> | BB- | Negative |
| Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 16 September 2020/ <i>16 September 2020</i> | 150.000.000 100.000.000 | 1 Tahun/ <i>1 Year</i> | BB- | Negative |
| Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 01 Maret 2021/ <i>01 March 2021</i> | 150.000.000 100.000.000 | 1 Tahun/ <i>1 Year</i> | BB- | Stable |

2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

| Keterangan Obligasi <i>Remarks on Bonds</i> | Tanggal Ulasan <i>Review Date</i> | Jumlah Amount (USD) | Periode Pemeringkatan Rating Period | Pemeringkatan Obligasi Bond Rating | Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating |
|---|--|------------------------|---|--|--|
| Sustainability Linked Bond Yang Jatuh Tempo 2026/ <i>Sustainability Linked Bond Due 2026</i> | | | | | |
| Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ <i>Sustainability Linked Bond Due 2026</i> | 07 Maret 2021/ <i>07 March 2021</i> | 350.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Stable |
| Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ <i>Sustainability Linked Bond Due 2026</i> | 13 September 2021/ <i>13 September 2021</i> | 350.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Stable |

3. Standard & Poor's

| Keterangan Obligasi <i>Remarks on Bonds</i> | Tanggal Ulasan <i>Review Date</i> | Jumlah Amount (in USD) | Periode Pemeringkatan Rating Period | Pemeringkatan Obligasi Bond Rating | Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating |
|---|--|---------------------------|---|--|---|
| Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Senior Notes Due 2022</i> | | | | | |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 28 Maret 2017/ <i>28 March 17</i> | 150.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Stable |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 12 Juni 2017/ <i>12 June 2017</i> | 100.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Stable |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 04 Januari 2018/ <i>04 January 2018</i> | 150.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Stable |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | | 100.000.000 | | | |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 05 Februari 2020/ <i>05 February 2020</i> | 150.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Stable |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | | 100.000.000 | | | |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 24 Maret 2020/ <i>24 March 2020</i> | 150.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Negative |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | | 100.000.000 | | | |

3. Standard & Poor's

| Keterangan Obligasi <i>Remarks on Bonds</i> | Tanggal Ulasan <i>Review Date</i> | Jumlah <i>Amount (in USD)</i> | Periode Pemeringkatan <i>Rating Period</i> | Pemeringkatan Obligasi <i>Bond Rating</i> | Pemeringkatan Korporasi <i>Corporate Rating</i> |
|--|---|----------------------------------|--|---|--|
| Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ Senior Notes Due 2022 | | | | | |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 12 Agustus 2020/ <i>12 August 2020</i> | 150.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Negative |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | | 100.000.000 | | | |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | 05 Maret 2021/ <i>05 March 2021</i> | 150.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Stable |
| Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ <i>Issuance of Senior Notes Due 2022</i> | | 100.000.000 | | | |
| Sustainability Linked Bond Yang Jatuh Tempo 2026/ Sustainability Linked Bond Due 2026 | | | | | |
| Penerbitan Sustainability Linked Bond yang Jatuh Tempo 2026/ <i>Sustainability Linked Bond Due 2026</i> | 07 Maret 2021/ <i>07 March 2021</i> | 350.000.000 | 1 Tahun/ 1 Year | BB- | Stable |

02

Laporan Manajemen Management Report

Direksi telah membuat sejumlah kebijakan strategis untuk menyikapi kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang pada tahun 2021. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan kebijakan strategis tersebut, sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan usaha yang baik.

The Board of Directors has developed a number of strategic policies to address the challenging economic and business conditions in 2021. The Board of Commissioners has actively supervised the implementation of these strategic policies to ensure that the Company achieves positive business growth.





Laporan Dewan Komisaris

Report from
the Board of Commissioners



H. Syamsir
Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Kebijakan strategis dan langkah-langkah yang diambil Direksi telah sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan aspirasi pemegang saham.

The Board of Commissioners actively supervises the Board of Directors in the management of the Company. Strategic steps and policies executed by the Board of Directors are pursuant to the Company's vision and mission and shareholders' aspiration.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Terlebih dahulu, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karuniaNya kepada kita semua, sehingga PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang membanggakan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang besar atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan di tengah masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global dan nasional pada tahun 2021. Kendati pemerintah telah melakukan banyak hal dalam menanggulangi pandemi ini, termasuk melaksanakan program vaksinasi secara massal, namun pandemi ini masih juga belum berakhir. Hal ini menjadi tantangan dan juga kendala bagi seluruh pelaku usaha, karena terdapat sejumlah pembatasan yang ditetapkan pemerintah untuk menekan laju penyebaran COVID-19. Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%.

Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil sejumlah langkah yang tepat agar Perseroan dapat meraih kinerja yang diharapkan. Direksi fokus pada penguatan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan sehingga Perseroan memiliki daya saing yang lebih kuat di tengah kompetisi dan kondisi pasar yang serba tidak pasti. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan memperkuat sinergi antar unit bisnis yang dimiliki Perseroan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

First, we would like to express our gratitude to God Almighty for enabling PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk to conclude 2021 on a high note. Indeed, we are pleased with the Company's positive financial performance, despite the challenges arising from the ongoing COVID-19 pandemic.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The COVID-19 pandemic was a drag on the global and national economies in 2021. Although many countries, including Indonesia, have taken measures to tackle the pandemic, including mass vaccination programmes, the COVID-19 pandemic is far from over. Inevitably, restrictions to mitigate the spread of COVID-19 had continued to impact many businesses. However, Indonesia's economy had expanded 3.69% in 2021.

Against this backdrop, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for steering the Company through another challenging year. We appreciate the Board of Directors for their efforts in sharpening the Company's competitive edge and increasing the synergies between the business units.

Selain itu, Direksi juga terus mendorong efisiensi di berbagai bidang yang salah satunya dilakukan dengan mengoptimalkan peran teknologi informasi yang terus ditingkatkan kualitas dan kapasitasnya. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan penggunaan energi alternatif yang bukan hanya memberikan efisiensi biaya tapi juga memberikan dampak yang sangat baik bagi keberlanjutan.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp44,9 triliun, meningkat 21,4% dari tahun sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan Perseroan juga meningkat 74,4% menjadi Rp2,1 triliun.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas pencapaian kinerja tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai kebijakan yang dibuat Direksi sehingga memungkinkan Perseroan dapat tetap beroperasi secara baik di tengah masa pandemi COVID-19 dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan Karyawan.

Pengawasan Implementasi Strategi

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan agar dapat dieksekusi secara efektif bagi kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan lainnya.

Secara rutin, Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan Direksi untuk memantau pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja operasional Perseroan. Dewan Komisaris melihat Direksi telah menjalankan strategi Perseroan dengan baik, terutama melalui respons yang cepat dan tepat di tengah masa pandemi COVID-19 yang serba tidak menentu ini.

Selain itu, Dewan Komisaris juga terus melakukan pengawasan terhadap Direksi melalui Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut memberikan tinjauan mendalam kepada Dewan Komisaris mengenai fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta perencanaan suksesi. Pada tahun 2021 ini, kedua Komite juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Selain itu, kami sering berkomunikasi dengan setiap Direktur untuk memberikan nasihat mengenai hal tertentu.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan pertemuan dalam bentuk rapat gabungan untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan.

We also appreciate the Board of Directors for encouraging efficiency in various areas through the increased use of technology, which has improved production quality and capacity, and for promoting the increased use of renewable energy to achieve cost efficiencies and improve sustainability.

With all these initiatives, the Company recorded revenue of Rp44.9 trillion in 2021, up 21.4% from the previous year. Net profit also increased 74.4% y-o-y to Rp2.1 trillion in 2021.

On top of the Company's improved financial performance, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' efforts in prioritising the health and safety of workers amidst the COVID-19 pandemic.

Supervision of Strategy Implementation

The main responsibility of the Board of Commissioners is to oversee the Board of Directors as it performs its duty of managing the Company. We do so by providing our input to the Board of Directors in the interest of the business and the stakeholders.

The Board of Commissioners communicated regularly with the Board of Directors on the impact of COVID-19 on Company's operations. In our view, the Board of Directors has executed the Company's strategy swiftly and effectively, especially in response to uncertainties caused by the COVID-19 pandemic.

The Board of Commissioners also oversees the Board of Directors through the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These Committees provide an in-depth review to the Board of Commissioners regarding risk management and internal controls, compliance, internal and external audits, and succession planning. In 2021, the two Committees have carried out their duties properly. In addition, we communicate frequently with each director to provide advice on certain matters.

Supervision Mechanism and Frequency

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings on a regular basis to discuss various matters related to the Company's management.

Pada forum rutin tersebut, Dewan Komisaris dapat bertukar pandangan dengan Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi, serta memberikan nasihat kepada Direksi jika dirasa perlu.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi. Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip saling menghormati fungsi masing-masing pihak dalam hubungan kerja yang sudah terjalin dengan baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Proses pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19 telah berjalan dengan baik. Perekonomian global dan nasional diprediksi akan tumbuh lebih baik lagi pada tahun 2022. Pemerintah juga terus berupaya untuk menjaga momentum pertumbuhan sehingga Indonesia dapat meraih pertumbuhan sesuai dengan yang ditargetkan. Di tengah optimisme yang tinggi tersebut, industri peternakan dan perikanan juga diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik pada tahun 2022.

Direksi telah menetapkan sejumlah target dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi target, tujuan dan rencana kerja yang disusun Direksi dan memberikan dukungan penuh untuk terwujudnya hal tersebut.

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan sinergi dan integrasi antar unit bisnis Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang lebih kuat lagi di tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, efisiensi di berbagai bidang juga terus ditingkatkan agar Perseroan dapat mempertahankan profitabilitasnya sehingga dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Pandangan atas Penerapan Inisiatif Environmental, Social and Governance (ESG)

Perseroan berusaha beradaptasi dengan berbagai perkembangan di lingkungan bisnis, salah satunya dengan menerapkan prinsip pengembangan usaha yang sesuai dengan kriteria *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang merupakan bagian dari perjalanan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai, Perseroan telah memiliki kepedulian yang sangat besar terhadap lingkungan hidup yang dibuktikan dengan mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan Perseroan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi dan air, pengurangan emisi dan pengelolaan limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On these occasions, we discussed the Company's performance and achievements and provided advice to the Board of Directors, where necessary.

Throughout 2021, we held 4 (four) meetings with the Board of Directors. We have a good working relationship and mutual respect for each other function.

Views on the Board of Directors' Business Outlook

The economic recovery amid the COVID-19 pandemic has been progressing well. Overall, the global and domestic economies are forecast to grow in 2022. The Government aims to maintain growth momentum so that Indonesia can achieve its targeted growth. The livestock and fisheries industries are also expected to do better in 2022.

The Board of Directors has set several targets and goals for the Company to achieve. We are fully supportive of the targets and goals set by the Board of Directors and provide full support for their achievement.

The Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue improving efficiency and synergies between the Company's business units. This is to improve the Company's competitiveness and profitability, which in turn, increases value for shareholders.

Views on the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Initiatives

The Company seeks to adapt to changes in the business environment, including the application of environmental, social and governance (ESG) principles as part of the Company's journey.

We note that the Company pays great attention to the environment and the prioritization of sustainability-linked values in its operations. The Board of Directors has taken a number of steps to reduce the Company's environmental impact. These steps include the efficient use of energy and water, reduction of emissions and minimization of waste in accordance with the prevailing laws and regulations.

Di bidang sosial, Perseroan melakukan pendekatan untuk pengembangan masyarakat dengan target utama menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan. Perseroan percaya bahwa jiwa yang kuat terdapat dalam tubuh yang sehat, sehingga untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan program yang mendorong perilaku hidup sehat. Perseroan melibatkan agen-agen perubahan di tengah masyarakat seperti anak-anak dan para guru di sekolah untuk memotivasi masyarakat.

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah memiliki mekanisme dan sistem yang telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan sesuai peraturan perundang-undangan dan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Pelaksanaan GCG juga diimbangi dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk menyesuaikan praktik-praktik GCG terbaik terhadap perkembangan terakhir. Dewan Komisaris percaya bahwa kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik senantiasa ditingkatkan oleh Direksi.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan. Kedua komite tersebut telah memiliki tugas dan fungsi yang jelas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif dengan baik dan telah memberikan masukan yang sangat berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021 mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 15 April 2021.

Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Ibu Retno Astuti Wibisono dan Bapak Ignatius Herry Wibowo sebagai

On the social side, the the Company aims at promoting and maintaining a healthy and safe lifestyle particularly in the communities around its business units. The Company believes that a sound mind comes from a sound body. To achieve this target, the Company conducts various programmes encouraging healthy lifestyle habits. In doing so, the Company connects with local schools so that children and teachers can act as agent of change to motivate the whole community.

As far as the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has proper mechanisms and systems. We note that the Company has demonstrated good corporate governance in accordance with the law and regulations. The implementation of Good Corporate Governance was also balanced, with a continuous process of supervision, evaluation and improvement to adapt to the recent developments and best practices.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In fulfilling its supervisory duties, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Both Committees have clear roles and functions in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners believes that in 2021, the Committees have performed their roles and responsibilities appropriately. Both Committees have also provided valuable inputs to the Board of Commissioners in conducting their supervisory function on the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In accordance with one of the resolutions achieved at the Annual General Meeting of Shareholders on 15 April 2021, the Board of Commissioners has undergone changes in its composition.

Mrs Retno Astuti Wibisono and Mr. Ignatius Herry Wibowo have stepped down from the Board of Commissioners following the

Komisaris Independen Perseroan, dikarenakan masa jabatannya yang telah berakhir. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi:

Komisaris Utama : H. Syamsir Siregar
 Komisaris : Hendrick Kolonas
 Komisaris Independen : Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Atas nama Perseroan, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Ibu Retno Astuti Wibisono dan Bapak Ignatius Herry Wibowo atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Khusus untuk Bapak Ignatius Herry Wibowo yang telah wafat pada tanggal 27 Juni 2021, kami mendoakan agar beliau telah berbahagia di sisi Tuhan YME.

Apresiasi

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, investor, regulator, serta pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upayanya mengantarkan Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris optimistis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat bergantung kepada kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama membawa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mewujudkan visi dan misinya.

completion of their respective terms. The Board of Commissioners now comprises the following members:

President Commissioner : H. Syamsir Siregar
 Commissioner : Hendrick Kolonas
 Independent Commissioner : Ito Sumardi Djuni Sanyoto

On behalf of the Company, we would like to extend our deepest appreciation and gratitude to Mrs. Retno Astuti Wibisono and Mr. Ignatius Herry Wibowo for their dedication and contribution as Independent Directors of the Company. We also express our condolences to the family and friends of Mr. Ignatius Herry Wibowo, who passed away on 27 June 2021.

Appreciation

We would like to take this opportunity to express our warmest appreciation to the shareholders, investors, regulators and other stakeholders for their trust and support. We would also like to convey our deepest gratitude to the Board of Directors, employees, and business partners for their continuous support to the Company. The Board of Commissioners is committed to supporting the Board of Directors in its efforts to lead the Company towards sustainable growth and creating value for shareholders and stakeholders.

We believe that the Company's future success depends on the collective commitment and dedication of the employees, the Board of Directors and Board of Commissioners to bring PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk to achieve its vision and mission.

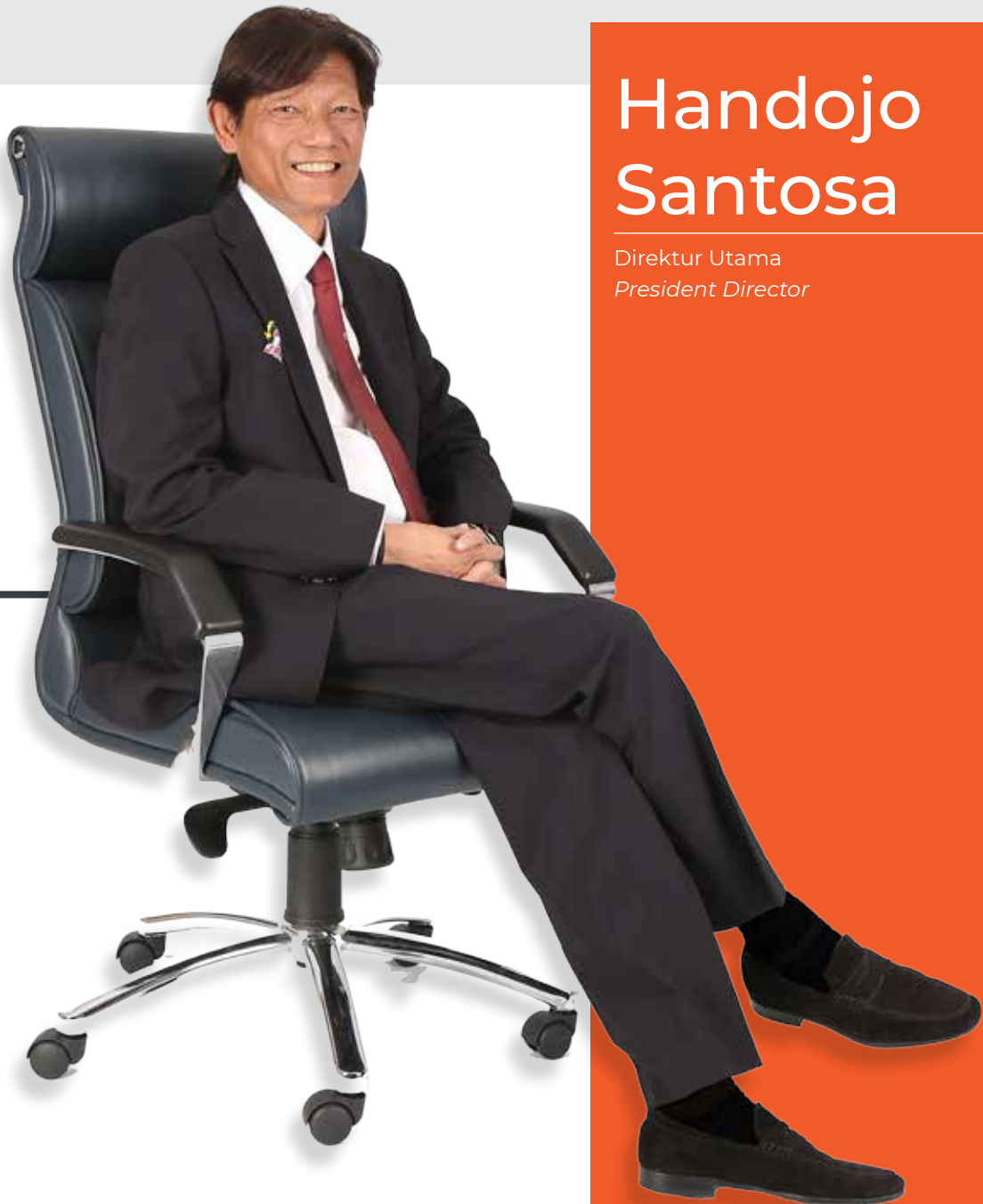
Jakarta, 2 Maret 2022/Jakarta, 2 March 2022



H. Syamsir Siregar
 Komisaris Utama/President Commissioner

Laporan Direksi

Report from
the Board of Directors



Handojo Santosa

Direktur Utama
President Director

Di usianya yang telah menginjak 50 tahun, Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan usaha yang membanggakan. Direksi fokus dalam membangun keunggulan kompetitif Perseroan dengan terus melakukan efisiensi di berbagai bidang.

Entering its 50th year of operations, the Company consistently recorded a remarkable business growth. The Board of Directors is focused on developing competitive advantages by continuing to improve efficiency in various areas.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas ridhoNya PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mampu melewati berbagai tantangan dan mencapai hasil yang cukup membanggakan di tengah tekanan ekonomi yang masih terdampak pandemi COVID-19.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Kondisi perekonomian tahun 2021 masih dibayangi oleh dampak pandemi COVID-19. Perekonomian belum kembali pulih seperti sedia kala. Dunia masih dibayangi oleh gelombang lebih lanjut dari pandemi COVID-19 ini.

Program vaksinasi secara gencar yang telah dilakukan di hampir seluruh negara menjadi salah satu faktor utama yang membuat perekonomian kembali bergerak. Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang dirilis Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9%. Sedangkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%, dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah yaitu sebesar 1,87%.

Tahun 2021, kendati masih dapat membukukan pertumbuhan, namun industri peternakan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi peternak yang sebagian besar berasal dari golongan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Sementara, daya beli masyarakat juga masih belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to convey our deepest gratitude to God Almighty for His blessings in enabling PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk to record notable achievements despite the economic challenges arising from the COVID-19 pandemic.

Economic and Industry Conditions

The global economy in 2021 has continued to be impacted by the COVID-19 pandemic as new waves of infection have led many countries to reimpose restrictions. As such, the economy has not yet fully recovered.

An intensive vaccination programme – which has been conducted in most countries – is seen to be one of the crucial factors to economic recovery. As reported by the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook published on January 2022, the global economy grew 5.9% in 2021. By comparison, Indonesia's economy grew 3.69% in 2021, with a fairly low inflation of 1.87%, according to the Central Statistics Agency.

Despite the growth numbers, the livestock industry faced tremendous challenges in 2021. Small-scale farmers (micro, small and medium enterprises – MSME) were one of the worst hit by the COVID-19 pandemic. Consumer purchasing power had also not improved significantly.

Selain itu, *oversupply* DOC masih terjadi pada tahun 2021, sehingga harga *live bird* terus mengalami tekanan, terutama pada kuartal ketiga tahun 2021. Pemerintah terus melakukan pembenahan terhadap tata niaga peternakan unggas, salah satunya dengan kebijakan melakukan *cutting* HE (*Hatching Egg*) secara bertahap sepanjang tahun 2021.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021. Perseroan harus dapat beroperasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan baik Karyawan maupun pelanggan. Selain itu, sepanjang tahun 2021, pemerintah juga memberlakukan berbagai pembatasan kegiatan masyarakat.

Untuk itu, Perseroan telah membuat sejumlah kebijakan yang terkait operasional yang selaras dengan kebijakan pemerintah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan baik Karyawan maupun pelanggan. Untuk melindungi karyawan, Perseroan juga menjalankan program vaksinasi bagi karyawan. Hingga akhir tahun 2021, seluruh karyawan Perseroan telah mengikuti program vaksinasi sebanyak 2 dosis, kecuali yang memiliki halangan seperti Komorbid, sedang hamil, dan halangan lainnya.

Selama pandemi COVID-19, Perseroan menunda beberapa investasi belanja modal agar likuiditas Perseroan dapat terjaga dengan baik. Perseroan juga menerapkan manajemen modal kerja dan biaya yang ketat, dengan melakukan monitoring secara berkala. Perseroan meyakini, pada masa krisis seperti saat ini, manajemen keuangan dan pengendalian kas merupakan hal yang wajib untuk dilakukan.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak serius pada perekonomian nasional, termasuk usaha perunggasan yang mengalami kerugian sehubungan dengan menurunnya daya beli masyarakat.

Dalam rangka upaya menjaga kinerja Perseroan di tengah pandemik COVID-19, maka dilakukan perbaikan produktivitas dan efisiensi pada semua bagian. Pada bisnis perunggasan, khususnya peternakan komersial, Perseroan telah melakukan perbaikan sistem perkandangan menjadi *closed house* agar menghasilkan produktivitas dan efisiensi yang lebih baik. Hingga akhir tahun 2021, hampir seluruh kandang peternakan komersial milik Perseroan telah beralih ke kandang *closed house*, sedangkan milik peternak mitra juga semakin banyak yang beralih dari kandang *open house* ke *closed house*. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat sinergi dan integrasi antar unit bisnis dari hulu ke hilir di bidang perunggasan. Perseroan juga meningkatkan peran unit kesehatan hewan dan peralatan peternakan sebagai pendukung bisnis inti Perseroan.

Pada bidang budidaya perairan, untuk memenuhi permintaan, tahun 2021 Perseroan memperluas cakupan pemasaran dengan menambah unit operasional, salah satunya dengan pembangunan penetasan udang. Diharapkan, pada tahun 2022 kapasitas produksi benur Perseroan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

In addition, the DOC oversupply situation continued to persist in 2021. Hence, live bird prices continued their decline, especially in the third quarter of 2021. Throughout the year, the Government continued to make improvements to the poultry farming trade system, one of which is the policy of cutting Hatching Egg (HE).

Challenges and Strategic Policies

The COVID-19 pandemic was a daunting challenge for the Company in 2021. Nevertheless, the Company took efforts to continue operating and providing the best service to customers, while prioritising the health and safety of both employees and customers. In addition, throughout 2021, the Government imposed various restrictions on community activities.

The Company ensured that its operations were in line with Government policies to protect the health and safety of both employees and customers. The Company also embarked on a vaccination programme to inoculate employees, which saw almost full participation, except for pregnant mothers and those with comorbidity conditions.

During the Covid-19 pandemic, the Company had postponed several capital expenditure investments and closely monitored its working capital and cost management activities to maintain sufficient liquidity. The Company believes that in times of crisis, financial management and cash control are crucial.

The COVID-19 pandemic has a serious impact to the national economy, including the poultry industry which suffered losses due to the decline in consumer purchasing power.

To maintain the Company's performance amidst the COVID-19 pandemic, the Company pursued higher productivity and efficiency in all segments. For instance, in the poultry business, especially commercial farms, the Company had been improving the closed house implementation to increase productivity and efficiency. By the end of 2021, almost all Company's farms have switched to the closed house method, including most farmer partners. The Company also improved synergy and integration between the upstream and downstream business units in the poultry sector. In addition, the Company increased the role of animal health and livestock equipment units to enhance the Company's core business.

To meet demand for aquaculture products, the Company had expanded its marketing coverage by adding more operational units – one of which are the shrimp hatcheries. The Company expects that shrimp fries production will increase output significantly in 2022.

Dalam rangka mendukung perkembangan pemasaran pakan ikan dan udang, Perseroan juga mengembangkan pakan microfeed.

Pada bidang peternakan sapi, Perseroan melakukan *refocus* usahanya dengan lebih mengutamakan bisnis daging berkualitas premium secara terintegrasi dengan merek Tokusen Wagyu Beef serta produk-produk daging bernilai tambah lainnya. Produk ini membidik segmen pasar premium dengan pasar utama HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) serta jaringan pasar swalayan domestik.

Perseroan juga memperkuat operasional jalur distribusi melalui gerai ritel toko *offline* maupun *online*, diantaranya dengan melakukan promosi *above the line*, khususnya di media-media sosial, untuk mengedukasi masyarakat agar tetap mengonsumsi makanan yang bernutrisi. Perseroan juga membuat program-promosi ke jaringan distribusi *offline* dan *online*, agar tetap loyal mendistribusikan dan menjual produk-produk Perseroan. Selain program-program promosi di atas, Perseroan bekerja sama dengan marketplace dan *e-commerce* agar produk Perseroan lebih mudah dijangkau pelanggan. Perseroan juga mengembangkan distribusi langsung melalui Japfa Best *Online* Hub, Meat Market, Japfa Experience dan Best Meat.

Analisis Kinerja Perseroan Tahun 2021

Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang cukup menantang, tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp44,9 triliun, meningkat 21,4% dibandingkan tahun sebelumnya Rp37 triliun.

Dengan peningkatan pendapatan tersebut, laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2021 juga meningkat menjadi Rp2,1 triliun, dari tahun sebelumnya Rp1,2 triliun. Peningkatan laba bersih tersebut merupakan kontribusi dari efisiensi yang dilakukan Perseroan, di mana peningkatan beban pokok penjualan dan beban usaha Perseroan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Prospek Usaha Perseroan

Kondisi perekonomian terus menunjukkan pemulihan setelah terdampak pandemi COVID-19. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 akan mencapai 4,4%. Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di tahun 2022. Berlandaskan pada hal tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang baik pada tahun 2021.

Industri peternakan masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia yang masih tergolong rendah, karena itu Perseroan akan terus fokus untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, termasuk meningkatkan penetrasi dan distribusi produk. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

In addition, the Company developed microfeed to support the development of the aquafeed market.

In the beef segment, the Company prioritised the premium quality meat business, which was integrated with the Tokusen Wagyu Beef brand and other value-added meat products. This product targets the premium market segment, comprising Hotels, Restaurants, Catering (HORECA) as well as domestic supermarket chains.

The Company also strengthened its distribution operations through offline and online retail outlets, including above the line campaigns, especially through social media, to educate people to continue to consume nutritious food. The Company has also implemented promotional programmes with its offline and online distributors so that they will continue to sell and distribute the Company's products loyally. In addition, the Company collaborated with marketplaces and e-commerce platforms to provide customers easy access to its products. The Company also sells its products directly on its own platforms, such as the Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience and Best Meat.

Analysis of the Company Performance in 2021

Amidst the challenging economic and industry conditions, the Company successfully achieved a positive set of results in 2021. The Company recorded revenue of Rp44.9 trillion, up 21.4% from Rp37 trillion in the previous year.

In tandem, the Company recorded net profit of Rp2.1 trillion in 2021, from Rp1.2 trillion in the previous year. The net profit improvement was driven by better efficiency, whereby revenue growth outstripped the higher cost of goods sold and operating expenses incurred.

Business Prospects of the Company

The present economic conditions have shown some signs of recovery. The IMF has forecast the global economy to grow 4.4% in 2022. Meanwhile, the Indonesian Government has forecast the domestic economy to expand 5.2% in 2022. Based on these forecasts, the Company has managed to maintain a positive performance in 2021.

In any case, Indonesia's livestock industry still holds great potential for growth as the national animal protein consumption level is still relatively low. Hence, the Company will continue to focus on providing the best service to its customers, including increasing product penetration and distribution. Additionally, the Company will also continue to innovate by launching new products that meet customer needs.



Perseroan akan terus fokus untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki dan memperkuat sinergi dan integrasi dari setiap unit bisnis. Dengan menerapkan strategi tersebut, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Penerapan Inisiatif *Environmental, Social and Governance (ESG)*

Aspek lingkungan, sosial dan tata kelola merupakan perhatian utama dalam strategi pengembangan usaha Perseroan. Strategi dan keputusan bisnis yang dibuat Perseroan selalu dilandaskan pada ketiga aspek tersebut. Perseroan meyakini, dengan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek-aspek tersebut akan menjamin kelangsungan usaha Perseroan dan keberlanjutan kehidupan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus meningkatkan kualitas proses produksi dan operasional yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi jejak lingkungan Perseroan. Efisiensi energi terus dilakukan dengan mengaplikasikan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan penggunaan energi dan bahan bakar alternatif yang dapat diperbaharui.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus menekan emisi yang dihasilkan dari proses produksi, termasuk emisi gas rumah kaca. Tahun 2021, emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan adalah 76.165,4 Tons CO₂ Eq (Cakupan 1) dan 411.638,0 Tons CO₂ Eq (Cakupan 2), sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya 66.305,2 Tons CO₂ Eq (Cakupan 1) dan 405.718,8 Tons CO₂ Eq (Cakupan 2). Hal tersebut sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional dan proses produksi Perseroan.

Perseroan juga telah melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan aturan yang berlaku, baik limbah cair, limbah padat maupun limbah B3. Sebagian dari limbah Non B3 digunakan kembali dalam proses produksi dan didaur ulang. Perseroan berupaya untuk terus

The Company will continue to enhance its competitive advantage and improve the synergies and integration between all business units. Through these efforts, the Company believes it can improve efficiency, and in turn, increase profitability.

Implementation of *Environmental, Social and Governance (ESG)* Initiatives

The environmental, social and governance (ESG) aspects are essential components to the Company's business development strategy. The Company believes that paying close attention to ESG will ensure the continuity of the business and sustainability.

On the environmental aspect, the Company has strived to improve the quality of production processes and operations to be more environmentally friendly to reduce its ecological footprint. The Company has also strived to increase energy efficiency by adopting the latest technologies. In addition, the Company continues to increase the use of renewable energy and alternative fuels.

The Company is also committed to continuing to reduce emissions resulting from the production process, including greenhouse gas emissions. In 2021, the Company's GHG emissions were 76,165.4 Tons CO₂ Eq (Scope 1) and 411,638.0 Tons CO₂ Eq (Scope 2), slightly higher than the previous year's 66,305.2 Tons CO₂ Eq (Scope 1) and 405,718.8 Tons CO₂ Eq (Scope 2). This is in line with the increase in the Company's operational activities and production processes.

The Company also carried out waste management activities for liquid, solid and B3 (hazardous and toxic) waste in accordance with the prevailing regulations. The Company strived to reduce the amount of waste disposed at the final disposal site. Some of the

menekan jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Sedangkan untuk limbah B3 diserahkan kepada pihak yang berijin.

non-toxic waste is reused in the production process and recycled. Hazardous and toxic waste (B3), on the other hand, are managed by a licensed party

Pada tanggal 23 Maret 2021, untuk memperkuat komitmen di bidang lingkungan, Perseroan meluncurkan *Senior Fixed Rate Sustainability-Linked Bond (SLB)* sebesar 350 juta dolar AS dengan kupon 5,375% per tahun, dan akan jatuh tempo pada 2026. SLB ini dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX) dan Obligasi ini adalah SLB dalam mata uang US dolar pertama dari Asia Tenggara, dan juga merupakan yang pertama diterbitkan oleh pelaku usaha dalam industri agri-food global.

On 23 March 2021, to further reinforce its commitment on the environment, the Company launched a US\$350 million Senior Fixed Rate Sustainability Linked Bond (SLB) with 5.375% coupon maturing in 2026. The SLB is listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) and is the first of its kind in the global agrifood industry and also the first USD denominated SLB from Southeast Asia.

Pada aspek sosial, Perseroan telah memiliki berbagai program yang dijalankan oleh *Social Investment Department* yang merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menjalankan investasi di bidang sosial. Departemen ini bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan CSR Perseroan, mulai dari merencanakan program, melakukan monitoring hingga melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dijalankan.

On the social aspect, the Company's Social Investment Department organised various programmes as part of the Company's commitment to giving back to the community. This department is responsible for the Company's CSR activities, from planning and monitoring to evaluating activities that have been carried out.

Perseroan meyakini, pengembangan masyarakat merupakan hal penting bagi pembangunan nasional. Tanpa adanya masyarakat yang sehat, kita tidak bisa membangun bangsa yang kuat. Menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat adalah hal yang utama, khususnya pada saat pandemi. Selain itu, tidak bisa dipungkiri bahwa pandemi ini juga mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, khususnya mereka yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

The Company believes that community empowerment is essential for national development. Without a healthy society, there will be difficulties in building a strong nation. Maintaining public health and safety is of the utmost importance, especially during a pandemic. This pandemic has greatly affected the socio-economic status of the community, especially those who are unable to meet their daily needs.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan kajian Penilaian Daur Hidup Sosial (*Social Life Cycle Assessment/SLCA*). Kajian tersebut telah dipresentasikan pada *Life Cycle Management Conference* ke-10 yang diselenggarakan tanggal 5-8 September 2021. Sebelumnya, pada tahun 2020 Perseroan berpartisipasi sebagai *road tester* dalam proyek Penilaian Daur Hidup Sosial (*Social Life Cycle Assessment/SLCA*) yang diinisiasi oleh *United Nations Environment Programme Life Cycle Initiative* dan *Social LC Alliance*. Melalui kesempatan ini Perseroan mengukur kinerja sosial dari program kemitraan komersial perunggasan dengan tidak hanya melibatkan para peternak mitra, tetapi juga pemangku kepentingan lain yang terkait seperti masyarakat lokal.

In 2021, the Company finalised the Social Life Cycle Assessment (SLCA) research and presented the results at the 10th Life Cycle Management Conference held on 5-8 September 2021. The Company participated in the SLCA project initiated by the United Nations Environment Programme Life Cycle Initiative and Social LC Alliance, in 2020. Through this assessment the Company was able to measure the social performance of its poultry commercial partnership programme, which not only involved the farmer partners but also other relevant stakeholders, such as the local communities.

Pada aspek tata kelola, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance*. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengkinian terkait pedoman, prosedur dan mekanisme tata kelola sesuai perkembangan peraturan yang diterbitkan oleh regulator. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi praktik terbaik dalam penerapan tata kelola, baik di tingkat domestik maupun internasional.

As for the governance aspect, the Company has continued to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance. The Company updated its guidelines and procedures in accordance with the latest regulations introduced by the authorities. In addition, the Company adopts best practices in governance implementation both at domestic and international levels.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 15 April 2021. Perseroan memberhentikan

Changes in the Composition of the Board of Directors

In accordance with one of the resolutions achieved at the Annual General Meeting of Shareholders on 15 April 2021, Mr. Bambang Budi Hendarto stepped down as Vice President Director, while Mr.

dengan hormat Bapak Bambang Budi Hendarto sebagai Wakil Direktur Utama dan mengangkat Bapak Antonius Harwanto Suryo Sembodo sebagai Direktur. Adapun jabatan Wakil Direktur Utama dijabat oleh Bapak Tan Yong Nang. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

| | |
|----------------------|-----------------------------------|
| Direktur Utama | : Handojo Santosa |
| Wakil Direktur Utama | : Tan Yong Nang |
| Direktur | : Antonius Harwanto Suryo Sembodo |
| Direktur | : Leo Handoko Laksono |
| Direktur | : Rachmat Indrajaya |

Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bapak Bambang Budi Hendarto atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

Apresiasi

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh kepada Perseroan sehingga dapat melewati seluruh tantangan dan menutup tahun 2021 dengan kinerja yang baik. Kepada seluruh pelanggan, Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaannya kepada Perseroan, dan merupakan kebanggaan bagi kami untuk dapat melayani pelanggan dengan sepenuh hati. Kepada pemegang saham kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan bisnis Perseroan dapat berjalan dengan efektif sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi juga mengucapkan rasa bangga serta terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan Karyawan atas dedikasi yang tinggi untuk tetap maju bersama sehingga dapat mencapai kinerja tahun 2021 dengan baik. Ke depannya, Perseroan terus berkomitmen untuk tumbuh berkelanjutan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Semoga kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan dan semakin kuat pada tahun-tahun berikutnya.

Antonius Harwanto Suryo Sembodo was appointed as Director. The position of the Vice President Director was filled by Mr. Tan Yong Nang. The new composition of the Company's Board of Directors is as follows:

| | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| President Director | : Handojo Santosa |
| Vice President Director | : Tan Yong Nang |
| Director | : Antonius Harwanto Suryo Sembodo |
| Director | : Leo Handoko Laksono |
| Director | : Rachmat Indrajaya |

The Company would like to express its utmost appreciation and gratitude to Mr. Bambang Budi Hendarto for his dedication and contribution.

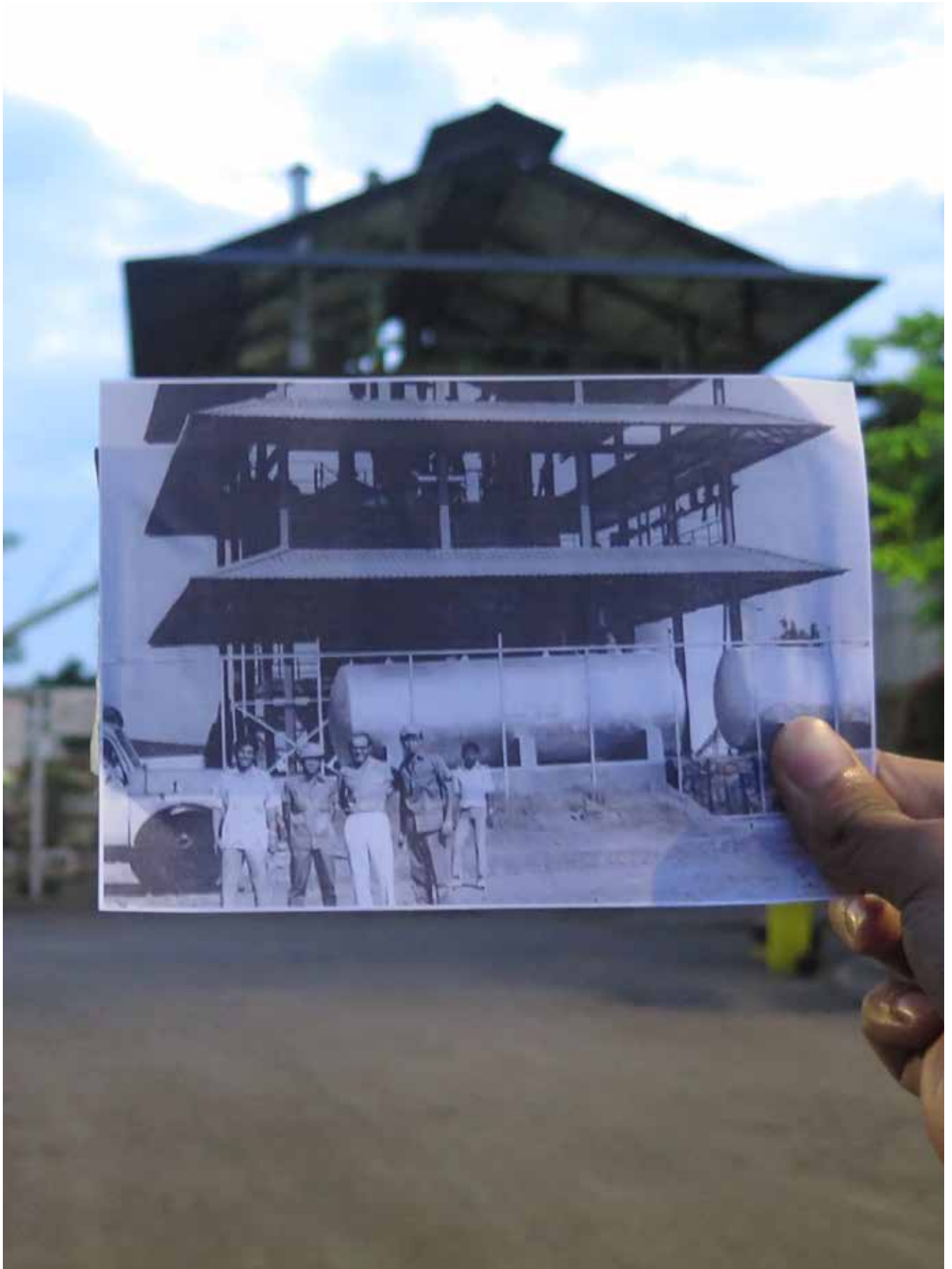
Appreciation

Finally, the Board of Directors would like to express its highest appreciation to all stakeholders for their support throughout 2021. We thank customers for their trust in the Company. It is an honor to serve them sincerely and wholeheartedly. We also extend our deepest gratitude to shareholders for their unwavering support and trust in the Company. Beyond that, we appreciate the Board of Commissioners for their supervision and guidance that enabled us to ensure the smooth running of the Company in accordance with the principles of good Corporate Governance.

The Board of Directors would also like to convey its deepest gratitude to the management and employees for their dedication and hardwork. Going forward, the Company continues to be committed to sustainable growth and create value for the stakeholders. We hope that this performance can be maintained going forward and we will become even stronger in the future.

Jakarta, 2 Maret 2022/Jakarta, 2 March 2022

Handojo Santosa
Direktur Utama/President Director



Oleh/By : Resti Dwi Sabtiti - SBU EPI
Judul/Title : Potongan sejarah/A Piece of history

03

Profil Perseroan Company Profile

Dengan terus meningkatkan integrasi dan sinergi antar unit usaha, Perseroan dapat semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar pada industri peternakan nasional. Untuk terus meningkatkan pencapaian tersebut, Perseroan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melakukan inovasi produk dan layanan.

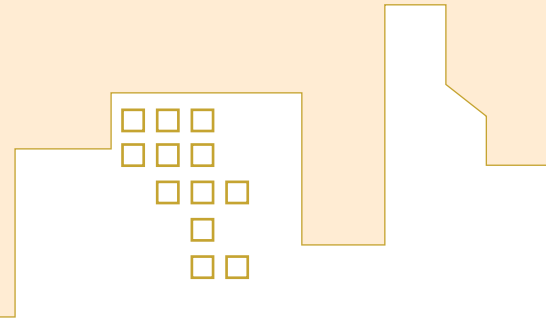
By continuously improving integration and synergies between business units, the Company can further strengthen its position as one of the market leaders in the national livestock industry. To further improve its industry standing, the Company strives to develop the calibre of its human resources and encourage product and service innovation.





Identitas Perusahaan

The Company's Identity



Nama Perusahaan

Company Name



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Modal Dasar

Authorised Capital



Rp6.400.000.000.000,-
(enam triliun empat ratus miliar Rupiah/
six trillion and four hundred billion Rupiah)

Tanggal Pendirian

Date of Establishment



18 Januari 1971
18 January 1971

Kode Saham

Ticker Code



JPFA

Kepemilikan

Ownership

Per 31 Desember 2021/As of 31 December 2021

- Japfa Ltd 55,00%
- Masyarakat/Public 44,09%
- Treasury Stock 0,91%



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address



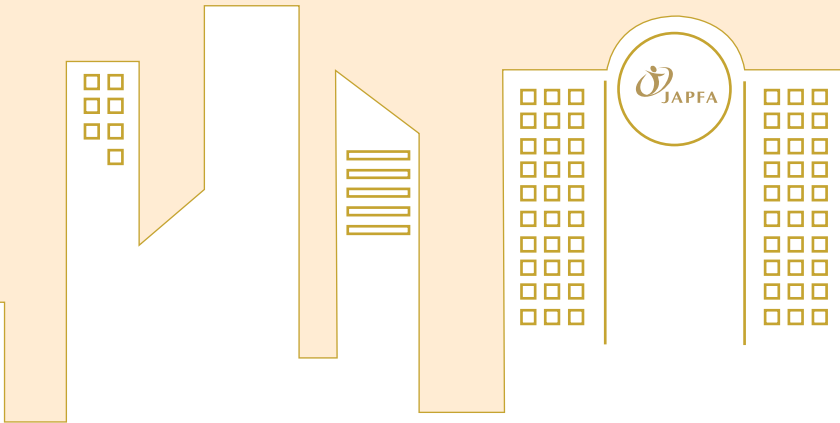
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
*Wisma Millenia 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia*

Nama Bursa

Name of Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

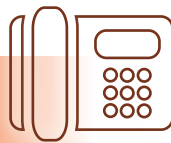


No.Telp
Phone number

(021) 285 45680

No.Fax
Fax number

(021) 831 0309



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment



Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971 dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H.
Deed No. 59, dated 18 January, 1971 made before notary Djojo Muljadi, S.H.

Tahun Go Public
Year of Listing

1989



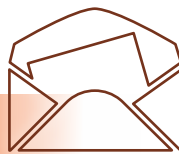
Bidang Usaha
Line of Business



Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian, Perdagangan Umum dan Jasa
Agriculture, Livestock, Fisheries, Industry, General Trading and Services

e-mail

maya.pradjono@japfa.com



Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital
Per 31 Desember 2021/As of 31 December 2021



Rp1.879.460.640.200,- (satu triliun delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh juta enam ratus empat puluh ribu dua ratus rupiah/*one trillion eight hundred seventy nine billion and four hundred sixty million and six hundred forty thousand two hundred Rupiah*)

Website

www.japfacomfeed.co.id





Sekilas Perseroan The Company In Brief

Tahun 2021, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", genap berusia 50 tahun. Sejak pertama kali didirikan berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. pada tanggal 18 Januari 1971, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat baik.

In 2021, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, hereafter referred to as "the Company", has reached 50 years. Since its first establishment on 18 January 1971 based on Deed No. 59, made before Notary Djojo Muljadi, S.H., the Company has grown positively.

Didirikan dengan nama PT Java Pelletizing Factory Ltd, Perseroan awalnya memproduksi produk pelet kopra secara komersial. Pada tahun 1975, Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak yang menjadi cikal bakal terbentuknya perusahaan peternakan yang terintegrasi seperti saat ini. Di tahun 1982, Perseroan mengembangkan bisnis pembibitan ayam. Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen.

Established under the name of PT Java Pelletizing Factory Ltd, the Company produced copra pellets commercially during the early years. In 1975, the Company started to expand to the feed business which then became the forerunner to the formation of an integrated livestock farming company as it is today. In 1982, the Company entered the chicken breeding business. The Company also has exclusive rights to sell and distribute the Indian River from Aviagen.

Pertumbuhan usaha Perseroan semakin bertambah pesat setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989 dan mengakuisisi lima unit usaha pabrik pakan ternak dan udang dari empat perusahaan pada tahun 1990, serta mengubah nama perusahaan menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia. Mematuhi ketentuan yang

The Company's business grew rapidly after listing its stocks on Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in 1989 and acquired five animal feed and shrimp feed mills from four companies in 1990, the Company also changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia. In 1996, to meet the provision regulated in the Law on Limited



diatur pada Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 1996 nama Perseroan diubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dengan mengembangkan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di tanah air. Tahun 2020 Perseroan melakukan integrasi vertikal dengan mengakuisisi PT So Good Food. Hal tersebut semakin mengukuhkan citra Perseroan sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya di Indonesia.

Kunci kesuksesan Perseroan berakar dari konsep layanan terpadu, lengkap dan menyeluruh, yang diberikan kepada seluruh jaringan pelanggan melalui kekuatan jaringan distribusi dan keagenan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah kepada mitra industri melalui kekuatan rantai produksi yang dimilikinya, dimulai dari formulasi pakan ternak yang berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam *broiler*, ikan, udang, dan sapi potong, hingga produk-produk makanan olahan yang menyeluruh dan terintegrasi.

Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersempit yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar *biosecurity* yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha.

Liability Companies, the Company's name was changed to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Along with its development as an integrated livestock farming business, the Company experienced a rapid growth and is now one of the biggest and leading agri-food companies in Indonesia. In 2020, the Company conduct a vertically integration by acquiring PT So Good Food. This has further solidify the Company's image as a manufacturer of good quality and trusted animal protein producer in Indonesia.

The Company's key to success lies in its integrated, full and comprehensive services to all customers, supported by strong distribution and agent networks across the country. The Company always creates and gives added value to its industry partners through its strong production chains, starting from quality animal feed formulation, superior livestock breeds, broiler poultry farming, as well as fish, shrimp and beef cattle farming to processed food products in a comprehensive and integrated way.

The Company is determined to offer the best products through the implementation of high bio-security standards, the latest livestock farming science and technology, as well as a strict and comprehensive quality control in every business line.

Jejak Langkah Perseroan

The Company's Milestones

1971 ▶ 1975 ▶ 1982 ▶ 1989 ▶

PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

PT Java Pelletizing Factory Ltd (PT Japfa) was founded on 18 January, focusing on the commercial marketing of copra pellet main products.

Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Livestock feed business commenced operations.

Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Officially launched a chicken breeding operation to supplement the livestock feed business line.

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2012 ◀ 2011 ◀ 2010 ◀

- 1 Juli, Perseroan melakukan penggabungan usaha PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI.
- Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250 miliar.
- 1 July, the Company merged with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), and PT Multiphala Adiputra (MPA) as well as PT Hidon, both being MBAI's subsidiaries.
- The Company issued Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase I Year 2012 amounting to Rp1,250 billion and Shelf Registered Bonds I Japfa Phase II Year 2012 amounting to Rp250 billion.

Pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial.

Construction of new production facilities, i.e. livestock feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), chicken breeding production facilities in Grati (East Java), and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java), and acquired commercial farms.

1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), bergabung dengan Perseroan.

1 January 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), merged with the Company.

2013 ▶ 2016 ▶ 2017 ▶

- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).
- Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS\$) sebesar \$225 juta.
- The Company conducted a stock split, with a ratio of 1:5 (one to five).
- The Company issued USD-denominated bonds worth US\$225 million due in 2018.

- 4 Agustus, Peningkatan modal melalui PMTHMETD (*Private Placement*) sebanyak 750.000.000 saham untuk KKR Jade Investments Pte Ltd.
- *Re-tap bond programme* sebesar Rp3,0 triliun, di mana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A berjangka waktu 3 tahun sebesar Rp850 miliar dan Seri B berjangka waktu 5 tahun sebesar Rp150 miliar.
- 4 August, The Company increased capital through PMTHMETD (Private Placement) amounted to 750,000,000 shares for KKR Jade Investments Pte Ltd.
- Re-tap bond programme worth Rp3.0 trillion to enable the Company to enter the bond market for 2 years by issuing Shelf Bonds II JAPFA Phase I Year 2016 Series A with a term of 3 years amounting to Rp850 billion and Series B with a term of 5 years amounting to Rp150 billion.

- Perseroan mengeluarkan obligasi dolar AS bertenor 5 tahun sebesar AS\$250 juta di semester pertama 2017.
- Perseroan berhasil memperoleh *committed unsecured club loan* tiga bank sebesar Rp3,0 triliun.
- 13 Januari, pelunasan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp1.250 miliar.
- 2 Februari, Perseroan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp250 miliar.
- Pada tanggal 25 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp1 triliun.
- The Company issued USD-denominated bond worth US\$250 million maturing in 5 years in the first semester of 2017.
- The Company successfully obtained a committed unsecured club loan from three banks worth Rp3.0 trillion.
- 13 January, the repayment of Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase I 2012 in the amount of Rp1,250 billion.
- 2 February, the repayment of Shelf Registered Bonds I JAPFA Phase II 2012 in the amount of Rp250 billion.
- 25 April, the Company issued Shelf Registered Bonds II JAPFA Phase II Year 2017 amounting to Rp1 trillion.



1990

Java Pelletizing Factory Ltd mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia Limited, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed dan PT Indopell Raya, dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia.

Java Pelletizing Factory Ltd took over the assets of PT Comfeed Indonesia, PT Suri Tani Pemuka, PT Ometraco Satwafeed and PT Indopell Raya, and changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia.



1992

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired chicken breeding and processing companies (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) and a shrimp pond and processing company, PT Suri Tani Pemuka.



1994

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, was listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.



2009

1 Desember, PT Multi Agro Persada Tbk (MAP) bergabung dengan Perseroan.

1 December, PT Multi Agro Persada Tbk (MAP) merged with the Company.



2008

- 15 Januari Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo (Santori).
- 3 September, Perseroan melalui PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo).

- On 15 January, the Company acquired PT Santosa Agrindo (Santori).
- On 3 September, the Company through PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo).



2007

Mengakuisisi PT Hidon, yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi Japfa I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar.

Acquired PT Hidon, chicken breeding and hatchery company, through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued Japfa I 2007 bond worth Rp500 billion.



2019

- Pada tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas telah mengakuisisi seluruh saham PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- Perseroan berhasil memperoleh fasilitas pinjaman *club deal* sebesar Rp5,0 triliun.
- Pada tanggal 2 Desember 2019, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.000.000.

- On 27 June 2019, SUL and Ciomas acquired the shares of PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- The Company successfully obtained a club deal loan facility worth Rp5.0 trillion.
- On 2 December 2019, the Company paid Bond's Principal and Interest of JAPFA II Phase I 2016 Series A amounting Rp850,000,000,000.



2020

- 9 Oktober, PT Suri Tani Pemuka (STP), menandatangani perjanjian patungan dengan Hendrix Genetics untuk mendirikan perusahaan patungan (JVCo) Pusat Pembikakan Induk (BMC) udang di Indonesia.
- 30 November, Perseroan dan Ciomas mengakuisisi 100% saham PT So Good Food (SGF).
- 9 October, PT Suri Tani Pemuka (STP) signed a joint venture agreement with Hendrix Genetics to establish a joint venture company (JVCo) of shrimp Broodstock Multiplication Centre (BMC) in Indonesia.
- 30 November, the Company together with Ciomas, effectively acquired 100% shares of PT So Good Food (SGF).



2018

- 8 Juni, menerbitkan 316.052.291 saham baru Seri A, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada Japfa Ltd sebagai pelaksanaan PMTHMETD (*Private Placement*).
- 30 April, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan Ciomas mengakuisisi saham PT Santosa Utama Lestari (SUL). Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%.
- 8 June, issued 316,052,291 new Series A shares, with an exercise price of Rp935.60 per share to Japfa Ltd for the implementation of PMTHMETD (Private Placement).
- 30 April, PT Multi Makanan Permai (MMP) and Ciomas acquired the shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL). The acquisition covers SUL's 80% ownership of PT Sentra Satwatama Indonesia.



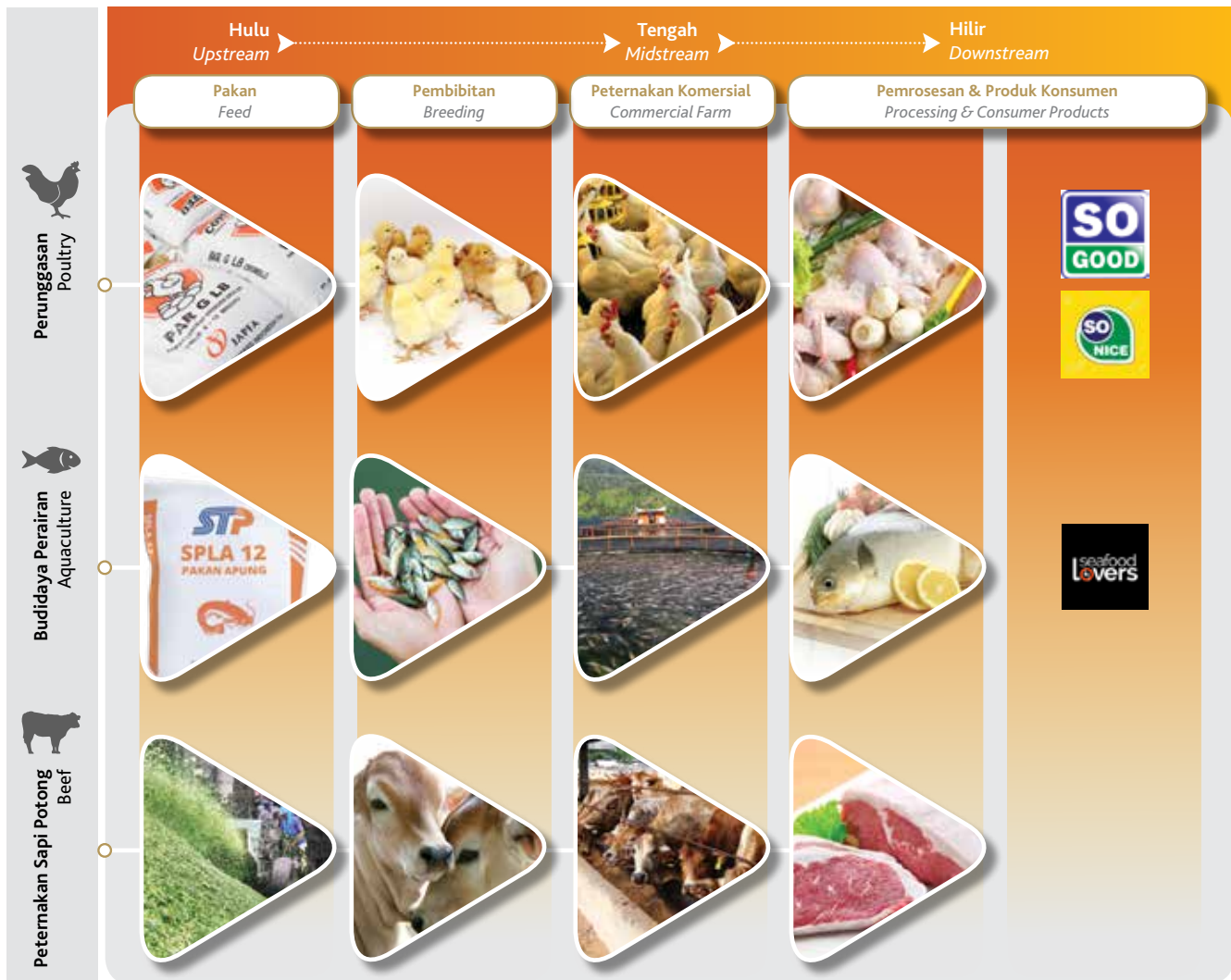
2021

- 23 Maret, Perseroan menerbitkan obligasi (*Sustainability-Linked Bond/SLB*) senilai AS\$350 juta dengan tingkat bunga sebesar 5,375% yang jatuh tempo pada 2026. SLB ini merupakan yang pertama diterbitkan oleh pelaku usaha dalam industri agri-food global dan SLB pertama dalam mata uang US dollar di Asia Tenggara.
- 23 March, the Company issued a US\$350 million Sustainability-Linked Bond (SLB) with a 5.375% coupon, maturing in 2026. This SLB is the first in global agri-food industry and the first US\$ denomination SLB issuance from Southeast Asia.

- 1 Desember, pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B, sebesar Rp150.000.000.
- 1 December, principal repayment of Shelf Registration Bond II JAPFA Phase I Year 2016 Series B, amounting Rp150,000,000.

Bidang Usaha Perseroan

The Company's Business Lines



Sesuai dengan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192, maksud dan tujuan Perseroan, yaitu berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.

In accordance with the Company's latest Deed of Amendment of Article of Association, No. 89 dated on 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M. Hum, M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Article of Association of the Company in regards with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH.01.03-0296192, that the purpose and the objective of the Company are to do businesses in industrial, livestock, trading and services sectors.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
 - industri ransum makanan hewan;
 - industri penggilingan dan pembersihan jagung.
 - b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
 - pembibitan ayam ras;
 - budidaya ayam ras pedaging; dan
 - budidaya ayam ras petelur.
 - c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
 - perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
 - perdagangan besar binatang hidup;
 - perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
 - perdagangan eceran hasil peternakan;
 - perdagangan eceran hasil perikanan;
 - perdagangan eceran hewan ternak;
 - perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.
- ii. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain menjalankan:
 - a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
 - b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
 - c. Industri kopra;
 - d. Industri minyak mentah kelapa;
 - e. Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
 - g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha, kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To achieve the purpose and objectives, the Company carries out the following businesses:

- i. Main business activities:
 - a. Conducting industrial business which include:
 - animal feed ration industry;
 - corn wet-milling industry.
 - b. Conducting livestock business which include:
 - chicken breeding;
 - broiler breeding; and
 - layer breeding.
 - c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
 - wholesale trade on other food and beverages;
 - wholesale trade on live animals;
 - wholesale trade on vegetable oil and fats;
 - wholesale trade on rubber and plastics in primary forms;
 - retail trade on livestock products;
 - retail trade on aquaculture products;
 - retail trade on livestock;
 - retail trade on animal/poultry/fish and pets feed.
- ii. Supporting business, including running:
 - a. Plastic packaging industry;
 - b. Crude oil and vegetable oil industry;
 - c. Copra industry;
 - d. Crude coconut oil industry;
 - e. Motorised transportation for general goods;
 - f. Warehousing and other storage;
 - g. Other businesses which are related and supported the Company's main business activities according to the prevailing laws and regulations.

Produk dan Layanan Perseroan

Perseroan menawarkan berbagai jenis produk dan layanan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, khususnya pada industri pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, budidaya perikanan, peternakan sapi potong dan pemrosesan produk konsumen.

Company's Products and Services

The Company offers various types of products and services that are integrated from upstream to downstream, particularly in the animal feed industry, poultry breeding and commercial farming, aquaculture, beef cattle farming and consumer product processing.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Strengths

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas dan budidaya perairan.

Dengan lini usaha yang terintegrasi, Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia di bidang pakan ternak dan pembibitan ayam. Perseroan juga merupakan salah satu pemilik pangsa pasar terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

2. Memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal. Perseroan mengembangkan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal mencakup bisnis pakan ternak, pembibitan, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen. Integrasi vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung seperti layanan purna jual (*after-sales services*), tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC, toko *retail offline* dan *online*.

- Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
- Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
- Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan margin keuntungan yang lebih baik.

3. Memiliki merek dagang dengan reputasi baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.

Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek "Comfeed" dan "Benefeed" yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang selama hampir 50 (lima puluh) tahun.

The Company's competitive strengths include among others:

1. Being one of the leaders in the poultry and aquaculture market.

Having an integrated business line, the Company is among the biggest agriculture players in Indonesia in the segments of feed production, poultry breeding and commercial farming, aquaculture. Currently, the Company has the second biggest market share in Indonesia in the feed and poultry segments. The Company also has one of the largest market share in the aqua feed segment in Indonesia.

2. Having a vertically integrated operation system.

The Company has developed a vertically integrated operational system that covers animal feed, breeding and hatcheries, commercial farming to poultry processing and consumer products. The Company's vertical integration also covers supporting infrastructure, after-sales services, laboratory tests for testing feed, agriculture environment changes, vaccine research and other distribution facilities, such as poultry feed packaging production and transportation for DOC delivery, and offline and online retail stores.

- The vertically integrated operational system enables the Company to control all production processes.
- An extensive geographical outreach enables the Company to grow stronger to face regional risks and maintain production quality.
- Having a big and vertically integrated business scale, the Company is able to enjoy a better profit margin.

3. Having a trademark with good reputation and strong relationship with customers.

The Company distributes quality animal feed, fish and shrimp under the "Comfeed" and "Benefeed" brands which also offer comprehensive customer services. In the poultry farming business, the Company distributes a superior type of broiler that is suited to the climate and weather condition of Indonesia and the taste of its consumers. The Company believes that its strong position in the market is due to its ability to maintain good relationships with poultry farmers and build its trademark for almost 50 (fifty) years.

4. Menggunakan standar biosekuriti yang tinggi.
Perseroan menerapkan sistem biosekuriti yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. Biosekuriti yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.
 5. Beroperasi pada industri yang atraktif.
Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.
 6. Tim Manajemen yang kuat dan berpengalaman.
Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005 dan krisis keuangan global 2008. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.
4. Using high biosecurity standards.
The Company applies a comprehensive biosecurity system based on the international standards to protect poultry from diseases. This is implemented in selecting locations for poultry farms and DOC hatcheries, applying traffic control, implementing the right sanitation and disinfection system, and conducting regular audits. In finding the location for poultry farms and DOC hatcheries, the Company selects remote areas or locations that are far from highly productive poultry production centres.
 5. Operating in an attractive industry.
The Company is highly competitive due to its long track record, good relationship with customers, vast distribution network and technical expertise support.
 6. Strong and experienced management team.
The management team has an extensive experience in the poultry farming industry. The Company's management team led the Company out of the 1997-1998 Asian economic crisis, the 2004-2005 avian flu outbreaks and the 2008 global financial crisis. Thus, the Company's management team was able to successfully record strong growth both organically and through acquisitions and lead the Company to achieve its long-term goal.

Visi dan Misi Perseroan

The Company's Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perseroan ini, yang disusun sejak Perseroan berdiri.

The following Vision and Mission have been discussed, analysed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Company operates its entire business activities by upholding this Vision and Mission, which were prepared since the Company was established.



Visi Perseroan The Company's Vision

“Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama”

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto “Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama” menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

“Growing Towards Mutual Prosperity”

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing “win-win” relationships.

- With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.
- With business partners, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies.
- With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.
- With suppliers, it offers fair and ethical business deals.
- With employees, it places major emphasis on identifying and developing Programmes that bring out the best in everyone.
- With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

The motto “Growing Towards Mutual Prosperity” is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



Misi Perseroan The Company's Mission

"Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerjasama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**."

"To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**."

Terkemuka

- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

Leading

- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

Terpercaya

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

Dependable

- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

Terjangkau

- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

Affordable

- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

Produk Pangan Berprotein

- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

Protein Foods

- Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.
- Food grade, for human consumption

Kerja Sama

- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

Excellent Teamwork

- Co-operate & support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

Pengalaman Teruji

- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

Proven Experience

- Experienced in farming and emerging economies

Pihak Terkait

Meliputi:

- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

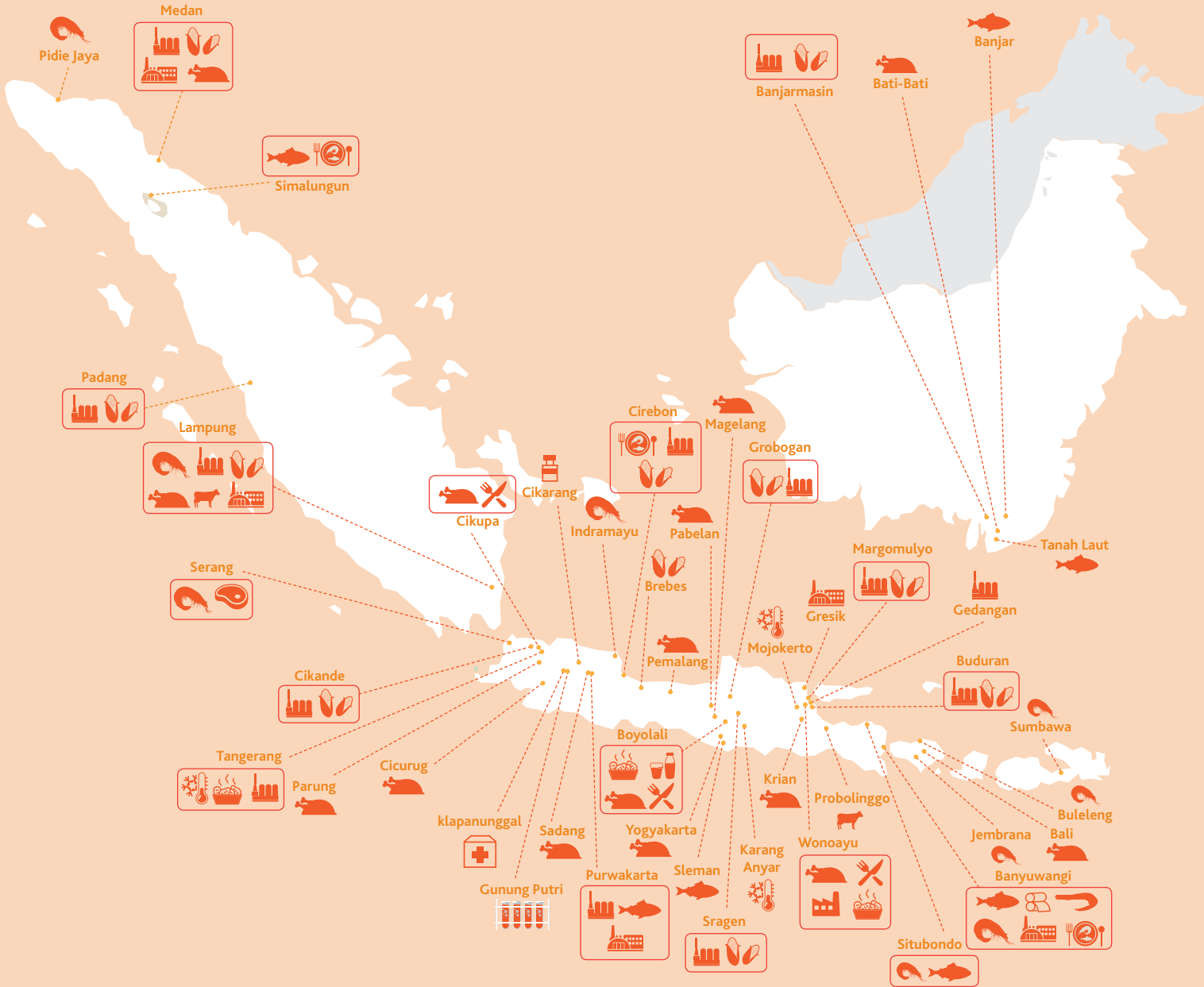
Stakeholders

Includes:

- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community

Perseroan menyakini bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

The Company believes that the current vision and mission are still relevant with the current condition of the Company.



Pabrik Pakan Ternak
Poultry Feedmills

Pengeringan Jagung
Corn Dryer

Rumah Potong Ayam
Slaughterhouse

Poultry Cold Storage
(Di luar RPA/Outside Slaughterhouse)

Unit Pengolahan Daging (SGF)
Meat Processing Unit (SGF)

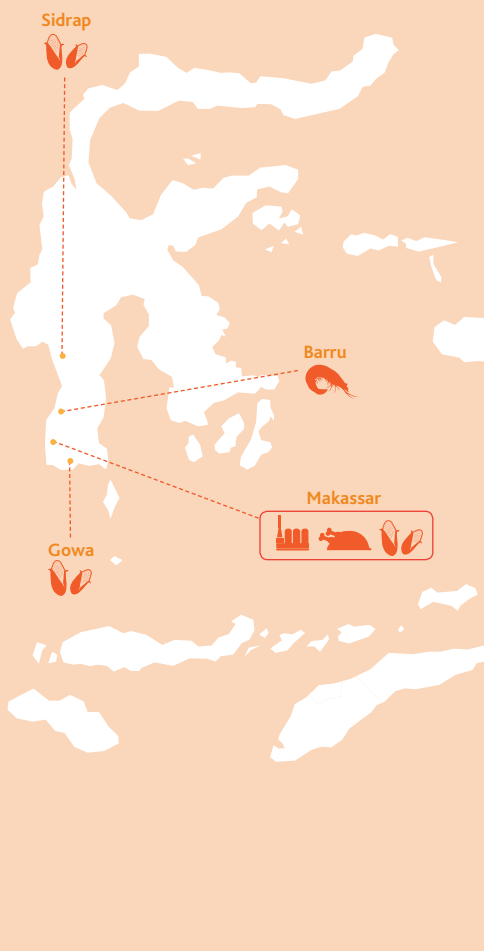
Unit Pengolahan Susu (SGF)
Milk Processing Unit (SGF)

Pabrik Ready to Eat (RTE)
RTE Plant

| | |
|------------------------------|---|
| Pabrik Pakan Ternak | Medan (2), Padang, Lampung, Cikande-Serang, Tangerang, Purwakarta, Cirebon (2), Grobogan, Sragen, Cikande-Serang, Gedangan-Sidoarjo, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar |
| Pengeringan Jagung | Medan, Padang, Lampung, Cikande-Serang, Cirebon, Grobogan, Sragen, Buduran, Margomulyo-Surabaya, Banjarmasin, Makassar, Gowa, Sidrap |
| Rumah Potong Ayam | Medan, Lampung, Cikupa-Tangerang, Parung-Bogor, Cicurug-Sukabumi, Sadang-Purwakarta, Pernalang, Pabelan-Salatiga, Magelang, Yogyakarta, Boyolali, Krian-Sidoarjo, Wonoayu-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Bati-Bati-Banjarmasin, Makassar |
| Poultry Cold Storage | Tiga Raksa-Tangerang Selatan, Karang Anyar, Mojokerto |
| Unit Pengolahan Daging (SGF) | Cikupa-Tangerang, Boyolali, Wonoayu-Sidoarjo |
| Unit Pengolahan Susu (SGF) | Boyolali |
| Pabrik Ready to Eat (RTE) | Cikupa -Tangerang, Boyolali, Wonoayu-Sidoarjo |

Wilayah Operasional Perseroan

The Company's Operational Areas



| | | |
|--|--|---|
| | Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang <i>Aquafeed mills</i> | Deli Serdang, Lampung Selatan, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi |
| | Pembibitan Udang dan Tambak Udang <i>Shrimp Hatcheries and Shrimp Farms</i> | Pembibitan Udang/Shrimp Hatcheries: Pidie Jaya, Lampung Selatan, Serang, Indramayu, Banyuwangi, Buleleng, Jembrana, Sumbawa, Barru |
| | Pembibitan Ikan Air Tawar dan Tambak Ikan <i>Freshwater Fish Hatcheries and Fish Farms</i> | Tambak Udang/Shrimp Farms: Situbondo (2), Banyuwangi (2) |
| | Pabrik Pengolahan Hasil Ikan dan Udang <i>Fish and Shrimp Processing Plants</i> | Pembibitan Ikan Air Tawar/Freshwater Fish Hatcheries: Simalungun, Purwakarta, Sleman, Situbondo, Banjar, Tanah Laut |
| | Tambak Sidat <i>Eel Farm</i> | Tambak Ikan/Fish Farms: Simalungun, Situbondo, Banyuwangi |
| | Pengolahan Sidat <i>Eel Processing</i> | Simalungun, Cirebon, Banyuwangi |
| | | Banyuwangi |
| | | Banyuwangi |

| | |
|--|--|
| | Penggemukan Sapi <i>Beef Cattle Feedlot</i> |
| | Unit Rumah Potong Hewan dan Pengolahan Daging Sapi <i>Abattoir and Meat Processing Unit</i> |
| | Pabrik Karung Plastik <i>Plastic Bag Factory</i> |
| | Pabrik Vaksin Hewan <i>Animal Vaccine Factories</i> |
| | Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang <i>Animal Health and Livestock Equipment Unit</i> |
| | Pabrik Premix <i>Premix Plant</i> |

| |
|-----------------------------|
| Lampung (2), Probolinggo |
| Serang |
| Wonoayu-Sidoarjo |
| Gunung Putri-Kab. Bogor (2) |
| Klapanunggal-Kab. Bogor |
| Cikarang |



FARM PBD-JAPFA

Kabanjahe, Talun Kenas, Bandarmarsilam (1,2,3), Pekanbaru (1,2,3), Padang (1,2), Jambi, GP Palembang (1,2), Palembang (1,2,3), Gisting, Campang, GP Lampung, Serang, Citapen, Darangdan, Neglasari, Kertasari, Pawenang, GP Wanayasa (1,2,3,4), Bojong, Nagrak (1,2), Klapanunggal (1,2), Nyalindung, Jampang Tengah, Subang (1,2,3), Cimerak-Pangandaran, Parungkuda, Pamuruyan, Tegal, Pemalang, Wonosegoro, Pati, Ngarangan Grobogan, Sale-Rembang, Purwodadi (1,2), Tutur, Purwosari (1,2), Singosari, Dampit, GP Gunung Kawi, Mojosari, Jombang (Sewa), Grati (1,2,3,4), Banyuwangi, Bali (1,2), Tohohilir/Pontianak, Loajanan-Samarinda, Sepaku-Kutai Kertanegara, Landasan Ulin-Banjarbaru, Tambangulung (1,2), Makasar (1,2,3), Manado.

PBD: Poultry Breeding Division

FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA



HATCHERY PBD-JAPFA

PBD: Poultry Breeding Division

Htc. Aceh, Htc. Medan (Tanjung Morowa), Htc. Bandar Masilam, Htc. Padang, Htc.Pekanbaru, Htc.Kepri, Htc.Jambi, Htc.Palembang, Htc. Sukajawa/Lampung, Htc.Kronjo, Htc.Cicurug, Htc.Wanayasa, Htc.Subang, Htc.Garut, Htc.Rawalo, Htc. Kendal, Htc.Tengaran, Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc.Bali (1,2), Htc.Lombok, Htc.Pontianak, Htc.Pangkalan Lada, Htc.Bati-bati/Banjarbaru, Htc.Samarinda, Htc.Makassar, Htc.Palu, Htc.Manado.



Oleh/By : Andri Hadi Saputra - Aquaculture
Judul/Title : Change Your Life, Change Our Future

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership In Associations

Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan asosiasi organisasi. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan masih terdaftar sebagai anggota dari beberapa organisasi, antara lain:

- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) DKI Jakarta
- Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I)
- Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)
- Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)
- Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)
- Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner (AKESMAVETI)
- Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (PINSAR)
- Masyarakat Budidaya Perairan Indonesia (MAI)
- Masyarakat Ilmu Perunggasan Indonesia (MIPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Jakarta Selatan

The Company actively involves in various activities and organizational associations. As of the end of 2021, the Company is registered as a member of several organizations, including among others:

- Indonesian Employer's Association (APINDO) DKI Jakarta
- Indonesian Fishery Producers Processing and Marketing Association (AP5I)
- Indonesian Feedmills Association (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Indonesian Poultry Breeders Association (GPPU)
- Indonesian Veterinary Medicine Association (ASOHI)
- Association of Indonesian Poultry Slaughterhouses (ARPHUIN)
- Veterinary Public Health Association (AKESMAVETI)
- Indonesian Poultry Farmers Association (PINSAR)
- Indonesian Aquaculture Society (MAI)
- Indonesian Poultry Science Society (MIPI)
- Chamber of Commerce and Industry (KADIN) South Jakarta

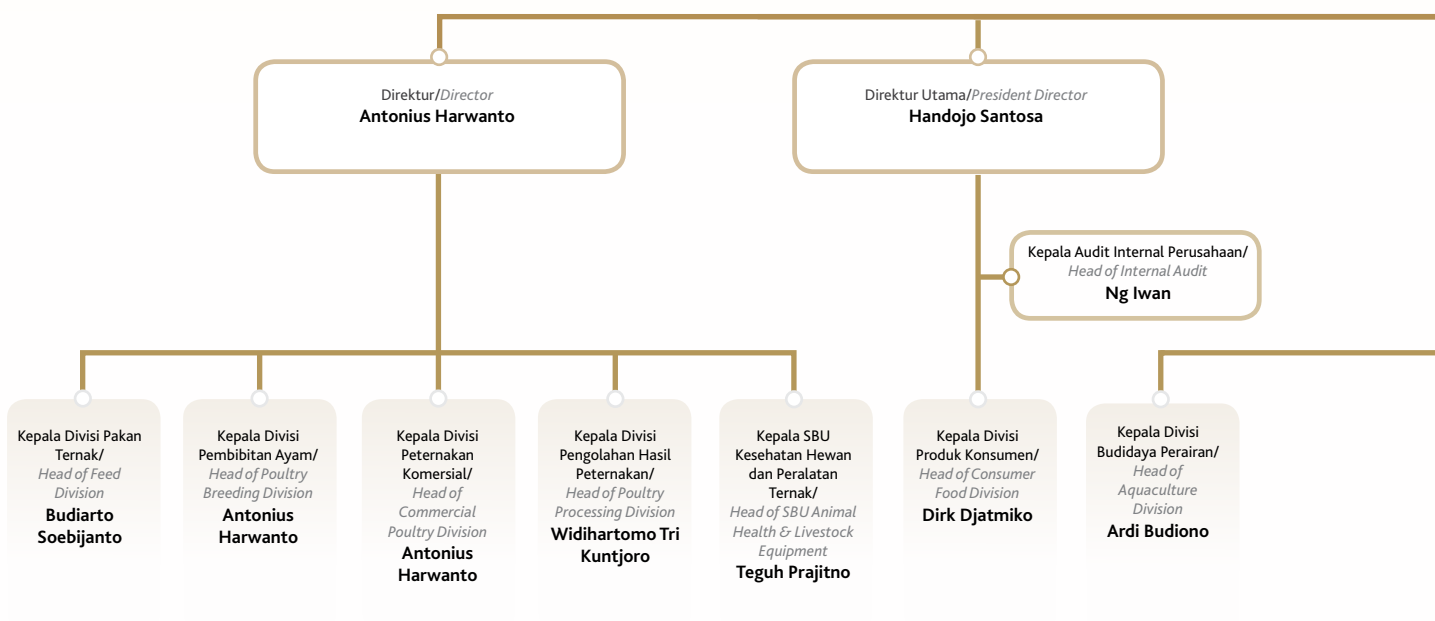


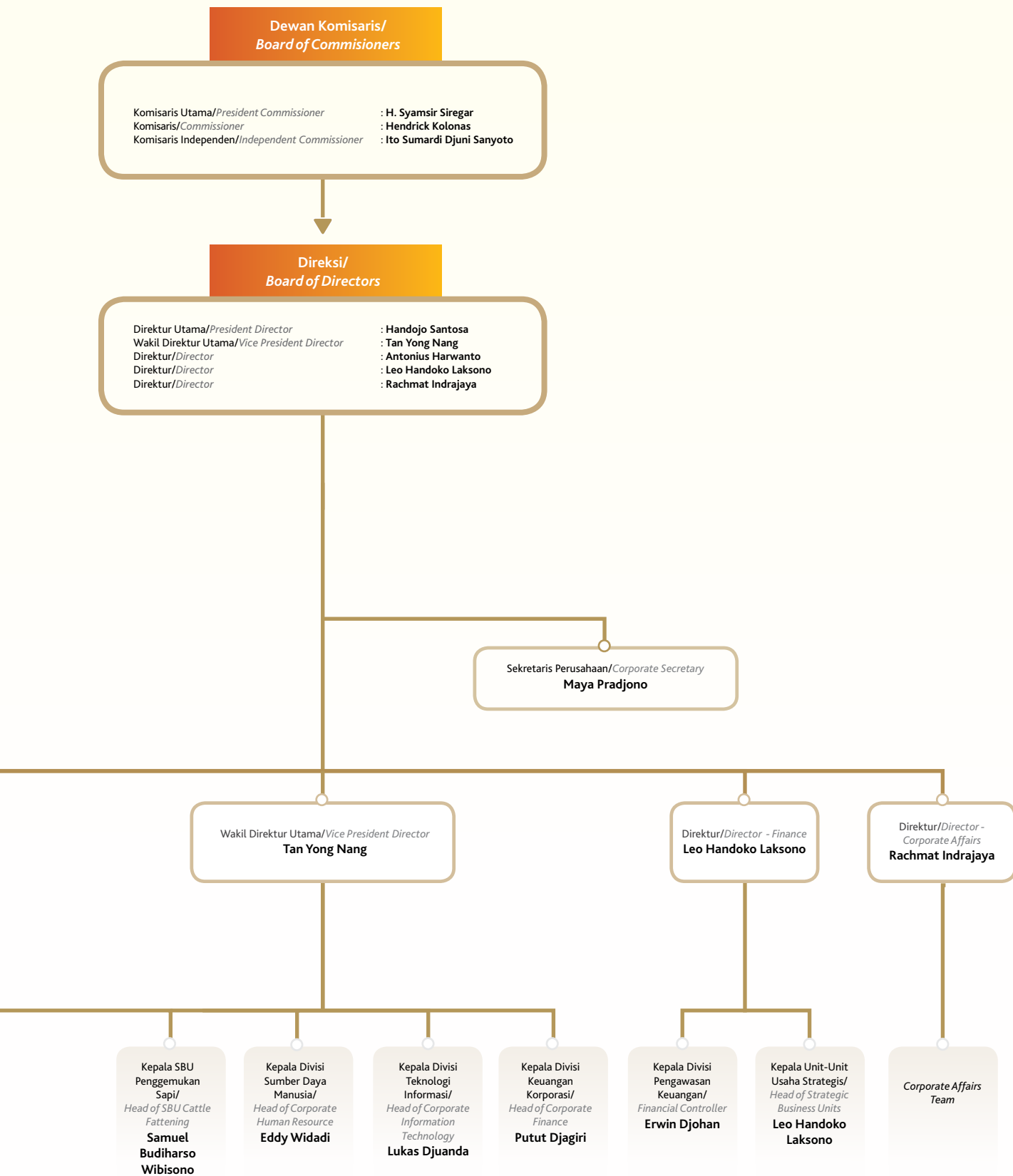
Perseroan terus melakukan pengembangan kapasitas organisasi dengan melakukan inovasi, pengembangan sumber daya manusia dan dukungan teknologi informasi. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak agar dapat terus meningkatkan daya saing.

The Company constantly develops organizational capacity by carrying out innovation, improving human resources and information technology support. The Company also continues to enter into cooperation with various parties to enhance its competitiveness.

Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2021

2021 Company's Organisation Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 80 tahun, berdomisili di Indonesia. Menamatkan pendidikannya di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996, dengan jabatan terakhir Kepala Badan Intelijen ABRI. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Indonesian citizen, 80 years old, domiciled in Indonesia. Graduated from the National Military Academy in 1965 and Command Army Staff School (Seskoad) in 1981 and served in Indonesian National Army until 1996, with the last position as the Head of Indonesian Armed Forces Intelligence Agency. He once served as the Head of Indonesian State Intelligence Agency. He serves as the Company's President Commissioner since 2010 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.



Hendrick Kolonas

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 65 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar *Bachelor of Arts (BA-Hons)* bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University-England (1982), kemudian *Master of Business Administration* dari Schiller International University, London (1983) serta *Master of Arts* dalam bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England (1989). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2012. Menjadi salah satu founder beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti PT Wahana Ottomitra Multiarta dan perusahaan lembaga keuangan seperti PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance dan lainnya.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University-England (1982), then Master of Business Administration from Schiller International University, London (1983), also Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull, England (1989). He served as the Commissioner of the Company based on the decision of the Company's Annual General Meeting in 2021, previously he served as Vice President Commissioner since 2012. He is one of the founders of several consumer finance companies, such as PT Wahana Ottomitra Multiarta and financial institution companies such as PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance and others.



Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 68 tahun, berdomisili di Indonesia. Menamatkan pendidikan utamanya di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian tahun 1977, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) serta menamatkan pendidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 pada tahun 1996.

Menamatkan pendidikan S2 di bidang Administrasi Bisnis (*Business Administration*) serta berbagai pendidikan kejuruan dan pendidikan singkat (kursus) baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak tahun 2019, diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sejak tahun 1978 hingga tahun 2011 mengabdikan diri sebagai anggota Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain sebagai Kapolres Karawang, Kapolwiltabes Surabaya, Irwasda Polda Bali, Dansatgas Tsunami Aceh, Dansatgas PAM Aceh Monitoring Mission, Kapolda Riau, Kapolda Sumatra Selatan dan jabatan terakhirnya adalah Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Kabareskrim).

Setelah purna tugas di Kepolisian, beliau menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh untuk Republik Uni Myanmar pada tahun 2014 hingga tahun 2018.

Indonesian citizen, aged 68 years, domiciled in Indonesia. He graduated from the Police Department of the Indonesian Armed Forces Academy in 1977, Police Post Graduate School (PTIK) in 1986, National Resilience Institution (Lemhanas) and earned his doctoral degree in law in 1996.

He also completed his post graduate studies in Business Administration and various professional and short courses both in Indonesia and abroad. Since 2019, he has become the Company's President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders.

In 1978 and 2011 he served as Indonesian police and held some positions, including Karawang Police District Chief, Surabaya Police District Chief, Bali Police's Regional Monitoring Inspectorate (Irwasda). Aceh Tsunami Task Force Commander, PAM Aceh Monitoring Mission's Task Force Commander, Riau Regional Police Chief, South Sumatra Regional Police Chief and Indonesian Police's Head of Detective Agency being his final position.

After his retirement from the Police, he became Indonesian Ambassador to Myanmar in 2014-2018.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Handojo Santosa

Direktur Utama
President Director

Warga negara Siprus, usia 57 tahun, berdomisili di Singapura. Pada tahun 1997, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional Perseroan.

Cyprus citizen, 57 years old, domiciled in Singapore. In 1997, he was appointed as the President Director of the Company, based on the Annual General Meeting. He is in charge of overseeing the entire strategic activities and operations of the Company.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1986 sebagai manajer di Divisi Minyak Nabati di Tanjung Perak, Surabaya, dimana beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian di divisi tersebut. Dari tahun 1989 sampai 1997, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Joined the Company in 1986 as manager in the Edible Oil Division at Tanjung Perak, Surabaya, where he was in charge of the daily operational activities of that division. From 1989 to 1997, he served as Vice President Director of the Company.



Tan Yong Nang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Singapura, usia 60 tahun, berdomisili di Singapura. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Arts* (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK, pada tahun 1983. Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Financial Analyst* dari The Institute of Chartered Financial Analyst, USA pada tahun 1992. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021, diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Beliau membawahi Divisi Budidaya Perairan, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Keuangan Korporasi.

Singapore citizen, 60 years old, domiciled in Singapore. He graduated with Bachelor of Art (Economics) degree from University of Cambridge, UK, in 1983. He is also listed as Chartered Financial Analyst from The Institute of Chartered Financial Analyst, USA in 1992. Based on the 2021 Annual General Meeting, he was appointed as Vice President Director of the Company, previously he served as the Company's Director since 2008. He is in charge of Aquaculture Division, Human Resources Division, Information Technology Division and Corporate Finance Division.

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai *Assistant to the CEO* dan *Chief Operating Officer (COO) Corporate Services* sebelum mengemban posisi sebagai COO Perseroan pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menjabat sebagai *Project Director* dan COO Li & Fung Group pada tahun 2005, CEO di Delifrance Asia Ltd pada tahun 2003. Sebelumnya, tahun 1991 hingga 2003, beliau bergabung di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. Tahun 1988, beliau bergabung dengan grup Prudential sebagai seorang analis investasi yang berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat. Bekerja sebagai seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Awal karier beliau dimulai pada tahun 1985 sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura.

He joined the Company in 2007 as the Assistant to the CEO and Chief Operating Officer (COO) Corporate Services before he was appointed as the Group COO in 2011. Prior to joining the Company, he served as the Project Director and COO of Li & Fung Group in 2005, and CEO of the Delifrance Asia Ltd in 2003. He was with PAMA Group Inc., from 1991 to 2003. In 1988, he joined Prudential group as an investment analyst based in Hong Kong and in the USA. He worked as a researcher in the economics field at the Singapore Trade and Industry Department. His career began in 1985 as a statistics expert at the Statistics Department, Singapore.



Antonius Harwanto Suryo Sembodo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya pada tahun 1986. Sejak tahun 2021, diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Membawahi Operasi Perunggasan, yang meliputi meliputi Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Ayam, Divisi Peternakan Komersial, Divisi Pengolahan Hasil Peternakan, Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan.

Indonesian citizen 67 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor's degree in Economics from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya in 1986. Since 2021, was appointed as the Company's Director based on the Annual General Meeting of Shareholders. He is in charge of Poultry Operations, including Feed Division, Poultry Breeding Division, Commercial Poultry Division, Poultry Processing Division, Animal Health and Livestock Equipment.

Telah memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam industri pakan ternak dengan memegang berbagai jabatan di Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan, antara lain *Sales Coordinator* (1984-1986), *Marketing Manager* (1987-1991), Kepala Unit di Cikupa – Tangerang (1991-1997), Kepala Unit di Cirebon (1994-1997), Kepala Unit di Sidoarjo (1997-1999), Kepala Divisi Pakan Ternak (2005- 2017), *Deputy COO Poultry Indonesia* (2017-2021), dan terakhir sebagai COO Poultry Indonesia sejak Januari 2021.

He has a long experience in animal feed industry by holding various positions in the Company's and/or subsidiaries, including Sales Coordinator (1984-1986), Marketing Manager (1987-1991), Unit Head in Cikupa –Tangerang (1991-1997), Unit Head in Cirebon (1994-1997), Unit Head in Sidoarjo (1997-1999), Head of Animal Feed Division (2005- 2017), Deputy COO Poultry Indonesia (2017-2021), and COO Poultry Indonesia since January 2021.

Juga pernah menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroan, seperti Direktur PT Indojoya Agrinusa, Direktur Utama PT Indojoya Agrinusa, Komisaris PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (anak perusahaan Perseroan di bidang pembibitan ayam (*breeding*) yang telah dimerger kedalam Perseroan pada tahun 2012), Direktur PT Multiphala Agrinusa, Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (anak perusahaan Perseroan di bidang pakan ternak yang telah dimerger kedalam Perseroan pada tahun 2010), Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa dan Komisaris Utama PT Ciomas Adisatwa sejak Juni 2019 sampai saat ini.

He previously served as Director and Commissioner in the Company's Subsidiaries, such as Director of PT Indojoya Agrinusa, President Director of PT Indojoya Agrinusa, Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (the Company's subsidiary in poultry breeding which was merged in 2012), Director of PT Multiphala Agrinusa, President Director of PT Multiphala Agrinusa (the Company's subsidiary in animal feed which was merged in 2010), President Director of PT Ciomas Adisatwa and President Commissioner of PT Ciomas Adisatwa since June 2019 until today.



Leo Handoko Laksono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun. Berdomisili di Indonesia, Jawa Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986 dan *Master of Business Administration* dari LPPM Jakarta pada tahun 1992. Sejak tahun 2019, diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Membawahi Divisi Pengawasan Keuangan dan Unit-unit Usaha Strategis.

Indonesian citizen, aged 62 years, domiciled in Indonesia, West Java. He earned his undergraduate degree in Economics and Management from Surabaya University in 1986 and Master of Business Administration from LPPM Jakarta in 1992. Since 2019, he has become the Company's Director based on the Annual General Meeting of Shareholders. He is in charge of Financial Controller Division and Strategic Business Units.

Beliau telah memiliki pengalaman yang cukup panjang di grup PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menduduki berbagai jabatan di bidang audit dan Keuangan Perseroan antara lain sebagai *Group Financial Controller* Perseroan dari tahun 1998 sampai tahun 2005, *Head of Audit Department* Perseroan dari tahun 1990 sampai tahun 1998.

He has a long experience in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's group by holding various positions in the Company's audit and finance, including as Group Financial Controller from 1998 to 2005, Head of Audit Department from 1990 to 1998.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), anak perusahaan Perseroan waktu itu, dari tahun 2006 sampai MBAI *merger* ke dalam Perseroan pada tahun 2012.

Previously, he served as President Director of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the then Company's subsidiary, from 2006 until the merger of MBAI into the Company in 2012.

Saat ini, di grup Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Multi Makanan Permai, PT Indojoya Agrinusa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara, seluruhnya adalah anak-anak perusahaan Perseroan.

Currently, in the Company's group he serves as Commissioner of PT Multi Makanan Permai, PT Indojoya Agrinusa and PT Vaksindo Satwa Nusantara, all of which are the Company's subsidiaries.



Rachmat Indrajaya

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (Independen) sejak 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, membawahi Divisi *Corporate Affairs* yang meliputi *Corporate Communication*, *Social Investment* dan *Government Relations*.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993–2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995) dan Direktur PT Tri Ekatama (1989–1990).

Indonesian citizen, 59 year old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor degree from Technique Faculty, majoring in Civil Engineering in Trisakti University in Jakarta, in 1988. He was appointed Independent Director since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting. In the Company, he is in charge of Corporate Affairs, comprising of Corporate Communication, Social Investment and Government Relations.

Previously, he served as the President and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993–2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991–1995) and PT Tri Ekatama Director (1989–1990).

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Per 31 Desember 2021/As of 31 December 2021



Berdasarkan bagan di atas, Japfa Ltd yang menguasai 55,00% saham Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Based on the above chart, Japfa Ltd that controls 55.00% of the Company's shares, serves as the Main Shareholder as well as the Controlling Shareholder of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

| No | Nama Pemegang Saham Shareholders Name | 1 Januari 2021/1 January 2021 | | | 31 Desember 2021/31 December 2021 | | |
|---------------------|--|-------------------------------|--------------------------------------|---|-----------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan Percentage | Kapitalisasi Pasar Per 31 Desember 2021 Market Capitalisation As of 31 December 2021 | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan Percentage | Kapitalisasi Pasar Per 31 Desember 2021 Market Capitalisation As of 31 December 2021 |
| 1. | Japfa Ltd | 6.387.169.116 | 54,47% | 9.375.202.754.940 | 6.449.760.916 | 55,00% | 11.093.588.775.520 |
| 2. | Masyarakat/ Public | 5.270.521.485 | 44,94% | 7.721.313.975.525 | 5.170.547.785 | 44,09% | 8.893.342.190.200 |
| 3. | Treasury Stock | 68.884.600 | 0,59% | 100.915.939.000 | 106.266.500 | 0,91% | 182.778.380.000 |
| Jumlah/Total | | 11.726.575.201 | 100,00% | | 11.726.575.201 | 100,00% | |

Pemegang saham yang memiliki saham >5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2021.

The Shareholders own >5% of shares based on the Company's List of Shareholders (DPS) as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2021.

| No | Nama Pemegang Saham Shareholders Name | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan Percentage | Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation |
|----|--|------------------------------|--------------------------------------|---|
| 1. | Japfa Ltd | 6.449.760.916 | 55,00% | 11.093.588.775.520 |

Jumlah kepemilikan saham oleh institusi dan individu berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2021.

Institution and individuals shareholding based on the Company's Company's Registration List as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2021.

| Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group | Domestik Domestic | | Asing Foreign | |
|---|-----------------------------|---|-----------------------------|---|
| | Jumlah Saham Total Share | Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders | Jumlah Saham Total Share | Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders |
| Ritel/Individu/Retail/individual | 827.985.335 | 35.118 | 104.345.609 | 140 |
| Institusi/Institution | 1.150.749.411 | 402 | 9.643.494.846 | 272 |
| Jumlah/Total | 1.978.734.746 | | 9.747.840.455 | |



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2021:

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021:

| No | Nama Pemegang Saham Shareholders Name | Jabatan Position | 1 Januari 2021/1 January 2021 | | | 31 Desember 2021/31 December 2021 | | |
|----|--|---|-------------------------------|--------------------------------------|---|-----------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan Percentage | Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Kepemilikan Percentage | Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation |
| 1. | H. Syamsir Siregar | Komisaris Utama President Commissioner | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Hendrick Kolonas | Komisaris Commissioner | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Ito Sumardi Djuni Sanyoto | Komisaris Independen Independent Commissioner | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Handojo Santosa* | Direktur Utama/ President Director | 63.000.000 | 0,54% | 92.295.000.000 | 63.000.000 | 0,54% | 108.360.000.000 |
| 5. | Tan Yong Nang* | Wakil Direktur Utama/ Vice President Director | 380.000 | 0,00% | 556.700.000 | 380.000 | 0,00% | 653.600.000 |
| 6. | Antonius Harwanto Suryo Sembodo | Direktur/Director | - | - | - | 520.000 | 0,00% | 894.400.000 |
| 7. | Leo Handoko Laksono | Direktur/Director | 1.891.700 | 0,02% | 2.771.340.500 | 1.920.000 | 0,02% | 3.302.400.000 |
| 8. | Rachmat Indrajaya | Direktur/Director | 164.800 | 0,00% | 241.432.000 | 164.800 | 0,00% | 283.456.000 |

Catatan/Note:

*) Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/Recorded in Bank Custody's Account

20 Pemegang Saham Terbesar Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2021.

Top 20 Shareholders based on the Company's DPS issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2021.

| No | Nama Pemegang Saham Shareholders Name | Jumlah Saham Total Shares | Persentase Percentage | Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation |
|-----|---|------------------------------|--------------------------|---|
| 1. | JAPFA LTD | 6.449.760.916 | 55,0% | 11.093.588.775.520 |
| 2. | STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK AG A/C TREE OF BLESSING PTE. LTD. (ID005464400009) | 515.637.480 | 4,4% | 886.896.465.600 |
| 3. | BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE | 396.398.400 | 3,4% | 681.805.248.000 |
| 4. | UNION BANCAIRE PRIVEE, UBP SA SINGAPORE BRANCH | 376.858.035 | 3,2% | 648.195.820.200 |
| 5. | UBP SG - SUCCESS JOY TRADING LIMITED | 355.668.595 | 3,0% | 611.749.983.400 |
| 6. | MIEKE SANTOSA | 263.122.585 | 2,2% | 452.570.846.200 |
| 7. | PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF, PT | 168.000.000 | 1,4% | 288.960.000.000 |
| 8. | UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090 | 149.600.000 | 1,3% | 257.312.000.000 |
| 9. | EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENTS | 126.653.315 | 1,1% | 217.843.701.800 |
| 10. | JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND | 101.951.000 | 0,9% | 175.355.720.000 |
| 11. | JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND | 90.919.302 | 0,8% | 156.381.199.440 |
| 12. | SURYA PRIMA INTERNATIONAL, PT | 86.307.500 | 0,7% | 148.448.900.000 |
| 13. | UNITED OVERSEAS BANK NOMINEES (PRIVATE) LIMITED | 85.063.155 | 0,7% | 146.308.626.600 |
| 14. | UBS AG HONGKONG NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2052034005 | 79.895.700 | 0,7% | 137.420.604.000 |
| 15. | CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23 | 75.000.000 | 0,6% | 129.000.000.000 |
| 16. | BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD, SICAV-INDONESIA FD | 58.281.000 | 0,5% | 100.243.320.000 |
| 17. | STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF | 46.599.500 | 0,4% | 80.151.140.000 |
| 18. | AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MANDIRI DINAMIC MONEY RP, PT | 46.022.700 | 0,4% | 79.159.044.000 |
| 19. | MANULIFE DANA EKUITAS | 45.761.600 | 0,4% | 78.709.952.000 |
| 20. | STUDLEY ASSETS LIMITED | 41.357.305 | 0,4% | 71.134.564.600 |

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|---------------------------------|----------------------|--|---------------------------------------|---|---|-----------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT Suri Tani Pemuka (STP) | Jakarta | Produksi Pakan Ikan dan Udang, Tambak Udang, kamar Pendingin, Penetasan Benur Udang/ <i>Fish and Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery</i> | 100,00% | 1987 | 2.413.832 | 2.273.751 |
| PT Ciomas Adisatwa (CA) | Jakarta | Peternakan Ayam, Rumah Potong Ayam dan Perdagangan/ <i>Commercial Farm, Chicken Slaughter House and Trading</i> | 100,00% | 1998 | 5.871.722 | 5.114.185 |
| PT So Good Food (SGF)* | Jakarta | Produk Konsumen/ <i>Consumer Foods</i> | 100,00% | 1996 | 1.669.644 | 1.504.062 |
| PT Santosa Agrindo (SA) | Jakarta | Pembibitan Sapi, Penggemukan Sapi, Rumah Potong Sapi, Perdagangan dan Pertenakan Rusa/ <i>Cattle Breeding, Cattle Feedlot, Cattle Slaughter House, Trading and Deer Breeding</i> | 100,00% | 1991 | 569.725 | 517.562 |

*Entitas sepengendali yang diakuisisi pada tahun 2020/*Under common control entity acquired in 2020*

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|--|----------------------|--|---------------------------------------|---|---|-----------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT Indojaya Agrinusa (IAG) | Jakarta | Produksi Pakan Ternak, Pakan Ikan dan Udang serta Usaha Perunggasan/ <i>Animal Feeds and Aquafeeds Manufacturing as well as Poultry Business</i> | 50,00% | 1997 | 2.600.347 | 2.447.611 |
| PT Multi Makanan Permai (MMP) | Jakarta | Perdagangan/ <i>Trading</i> | 100,00% | 2015 | 493.176 | 395.013 |
| PT Bintang Laut Timur (BLT) | Surabaya | Pengiriman Barang/ <i>Freight Forwarding</i> | 100,00% | 1974 | 676 | 750 |
| Comfeed Finance B.V | Amsterdam | Investasi/ <i>Investment</i> | 100,00% | 2013 | 26.352 | 27.255 |
| Investasi Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Investment in Shares of Stock | | | | | | |
| PT Nusa Prima Logistik (NPL) | Jakarta | Pergudangan dan Bongkar Muat Barang-barang dari dan ke Kapal/ <i>Warehousing, Loading and Unloading Goods to and from Ships</i> | 17,50% | 2014 | 470.595 | 522.021 |

Entitas Anak Tidak Langsung/*Indirect Subsidiaries*

Entitas Anak PT Suri Tani Pemuka/*Subsidiaries of PT Suri Tani Pemuka*

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|---|----------------------|--|---------------------------------------|---|---|--------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT Kraksaan Windu (KW) | Gresik | Tambak Udang (Tidak beroperasi)/ <i>Shrimp Farming (Dormant)</i> | 100,00% | 1991 | 3.748 | 3.729 |
| PT Artha Lautan Mulya (ALM) | Situbondo | Tambak Udang/ <i>Shrimp Farming</i> | 100,00% | 1992 | 8.227 | 9.319 |
| PT Bumiasri Lestari (BL) | Situbondo | Tambak Udang/ <i>Shrimp Farming</i> | 60,00% | 1989 | 9.612 | 11.843 |
| PT Iroha Sidat Indonesia (ISI) | Banyuwangi | Tambak Sidat/ <i>Eel Farming</i> | 89,94% | 2012 | 45.319 | 71.989 |
| Investasi dalam Ventura Bersama PT Suri Tani Pemuka PT Suri Tani Pemuka Joint Venture Investment | | | | | | |
| PT Kona Bay Indonesia (KBI) | Pandeglang | Pembesaran <i>Crustacea</i> Laut dan Perdagangan Besar Hasil Ikan/ <i>Marine Crustaceans Growing and Wholesale Fish Products</i> | 49,00% | 2021 | 26.532 | - |

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/*Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa*

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|---------------------------------|----------------------|--|---------------------------------------|---|---|-----------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT Proteindotama Cipta Pangan | Sidoarjo | Perdagangan dan Waralaba/ <i>Trading and Franchise</i> | 100,00% | 2019 | 184.345 | 180.139 |
| PT Wabin Jayatama | Serang | Perkebunan dan peternakan/ <i>Plantation and Farming</i> | 100,00% | 1988 | 19.984 | 19.329 |
| PT Japfa Indoland | Jakarta | <i>Real Estate/Real Estate</i> | 100,00% | 1992 | 1.429.003 | 1.074.596 |
| PT Indonesia Pelleting (IP) | Jakarta | Industri Pellet (Tidak beroperasi)/ <i>Pellets Manufacturing (Dormant)</i> | 100,00% | 1967 | 19 | 66 |

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/Subsidiaries of PT Ciomas Adisatwa

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|-----------------------------------|-------------------------|---|---------------------------------------|---|---|---------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT Japfafood Nusantara (JFN) | Jakarta | Makanan (Dalam likuidasi)/ Foods (In liquidation process) | 100,00% | 1997 | - | 24 |
| PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) | Jakarta | Produksi Vaksin/ Vaccine Manufacturing | 100,00% | 1981 | 814.531 | 646.121 |
| Apachee Pte Ltd | Singapura/ Singapore | Jasa Transportasi/ Transportation Services | 100,00% | 2010 | 149.571 | 168.661 |
| PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS) | Surabaya | Jasa Transportasi/Transportation Services | 100,00% | 1999 | 95.402 | 110.992 |
| PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) | Jakarta | Industri Produk Farmasi untuk Hewan, Perdagangan Besar Farmasi, Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Pertanian/Industry of Veterinary Pharmaceutical Products, Pharmaceutical Wholesales, Agricultural Machinery and Equipment Supplies | 100,00% | 2008 | 693.036 | 575.014 |
| PT Multi Farmindo Jaya | Jakarta | Peternakan Bebek dan Perdagangan/ Duck Farming and Trading | 75% | 2021 | 198.037 | - |

Investasi Saham PT Ciomas Adisatwa

PT Ciomas Adisatwa Investment in Shares of Stock

| | | | | | | |
|---------------------------------|---------|---------------------|--------|------|--------|--------|
| PT Eco Partners Indonesia (EPI) | Jakarta | Perdagangan/Trading | 19,00% | 2013 | 47.127 | 47.127 |
|---------------------------------|---------|---------------------|--------|------|--------|--------|

Entitas Anak PT So Good Food/Subsidiaries of PT So Good Food

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|---------------------------------|----------------------|--|---------------------------------------|---|---|---------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT So Good Food Manufacturing | Jakarta | Manufaktur Makanan/Foods Manufacturing | 100,00% | 1997 | 405.295 | 360.953 |

Investasi dalam Ventura Bersama PT So Good Food

PT So Good Food Joint Venture Investment

| | | | | | | |
|------------------------------|---------|--|--------|------|---------|---------|
| PT Intan Kenkomayo Indonesia | Jakarta | Industri Mayonaise/Mayonnaise Industry | 51,00% | 2014 | 69.858 | 60.122 |
| PT Cahaya Gunung Foods | Jakarta | Industri Makanan/Food Industry | 40,00% | 2016 | 268.675 | 246.609 |

Entitas Anak PT Santosa Agrindo/Subsidiary of PT Santosa Agrindo

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|---|----------------------|---|---------------------------------------|---|---|---------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT Santosa Agrindo Lestari (dahulu PT Austasia Stockfeed) | Jakarta | Pembibitan Sapi, Produksi Pakan Ternak dan Perdagangan/ Cattle Breeding, Animal Feeds Manufacturing and Trading | 100,00% | 1973 | 75.551 | 290.113 |

Entitas Anak PT Multi Makanan Permai/Subsidiaries of PT Multi Makanan Permai

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|-------------------------------------|----------------------|--|---------------------------------------|---|--|---------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT Santosa Utama Lestari (SUL) | Jakarta | Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengerinan Jagung/ <i>Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer</i> | 100,00% | 2017 | 571.315 | 458.954 |
| PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) | Jakarta | Pertanian, Perdagangan, Industri, Pengerinan Jagung/ <i>Agriculture, Trading, Industry, Corn Dryer</i> | 80,00% | 2018 | 26.443 | 24.871 |
| PT Celebes Agro Semesta | Jakarta | Pertanian, Industri, Perdagangan/ <i>Agriculture, Industry, Trading</i> | 100,00% | 2011 | 11.103 | 29.989 |

Entitas Anak Comfeed Finance B.V./Subsidiary of Comfeed Finance B.V.

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|---------------------------------|----------------------|------------------------------------|---------------------------------------|---|--|--------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| Comfeed Trading B.V. | Amsterdam | Perdagangan/ <i>Trading</i> | 100,00% | 2013 | 54.500 | 31.922 |

Entitas Anak PT Japfa Indoland/Subsidiaries of PT Japfa Indoland

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|---------------------------------|----------------------|---|---------------------------------------|---|--|---------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| PT Tretes Indah Permai (TIP) | Tretes | Real Estate/ <i>Real Estate</i> | 100,00% | 1995 | 8.013 | 8.135 |
| PT Jakamitra Indonesia | Surabaya | Kawasan Perindustrian/ <i>Industrial Estate</i> | 100,00% | 2010 | 915.174 | 901.308 |

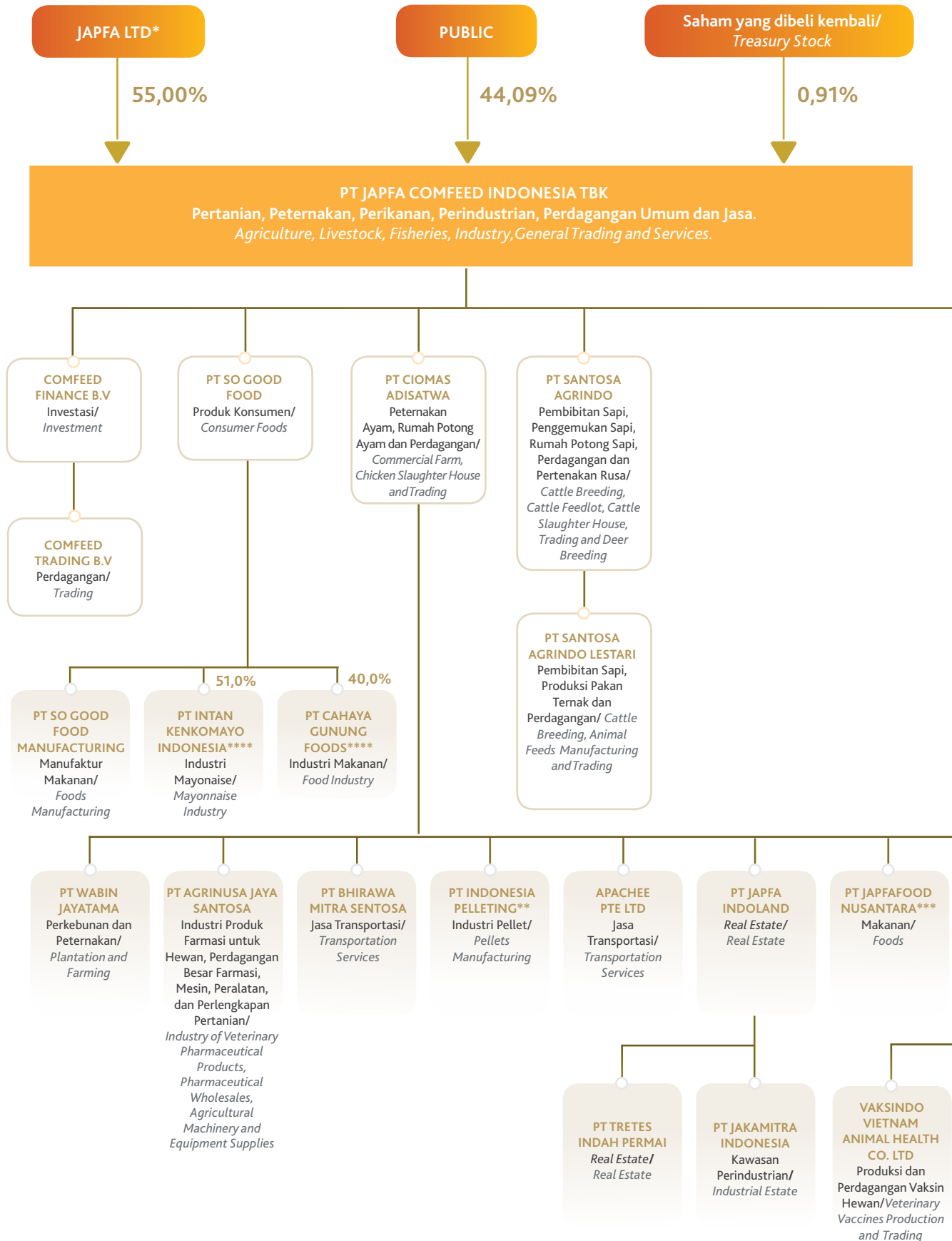
Entitas Anak PT Vaksindo Satwa Nusantara/Subsidiaries of PT Vaksindo Satwa Nusantara

| Nama Perusahaan Company Name | Domisili Domicile | Bidang Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Share Ownerships | Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations | Jumlah Aset Total Asset (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) | |
|--|----------------------|---|---------------------------------------|---|--|-------|
| | | | | | 2021 | 2020 |
| Vaksindo Animal Health PVT LTD | India | Produsen, Penjualan & Distribusi Produk-Produk Kesehatan Hewan/ <i>Manufacture, Sale & Distribution of Animal Health Products</i> | 100,00% | 2018 | 20.990 | 9.174 |
| Vaksindo Vietnam Animal Health Co. Ltd | Vietnam | Produksi dan perdagangan vaksin hewan/ <i>Veterinary vaccines production and trading</i> | 100,00% | Belum Beroperasi/ <i>Not Yet Operate</i> | 82.113 | - |

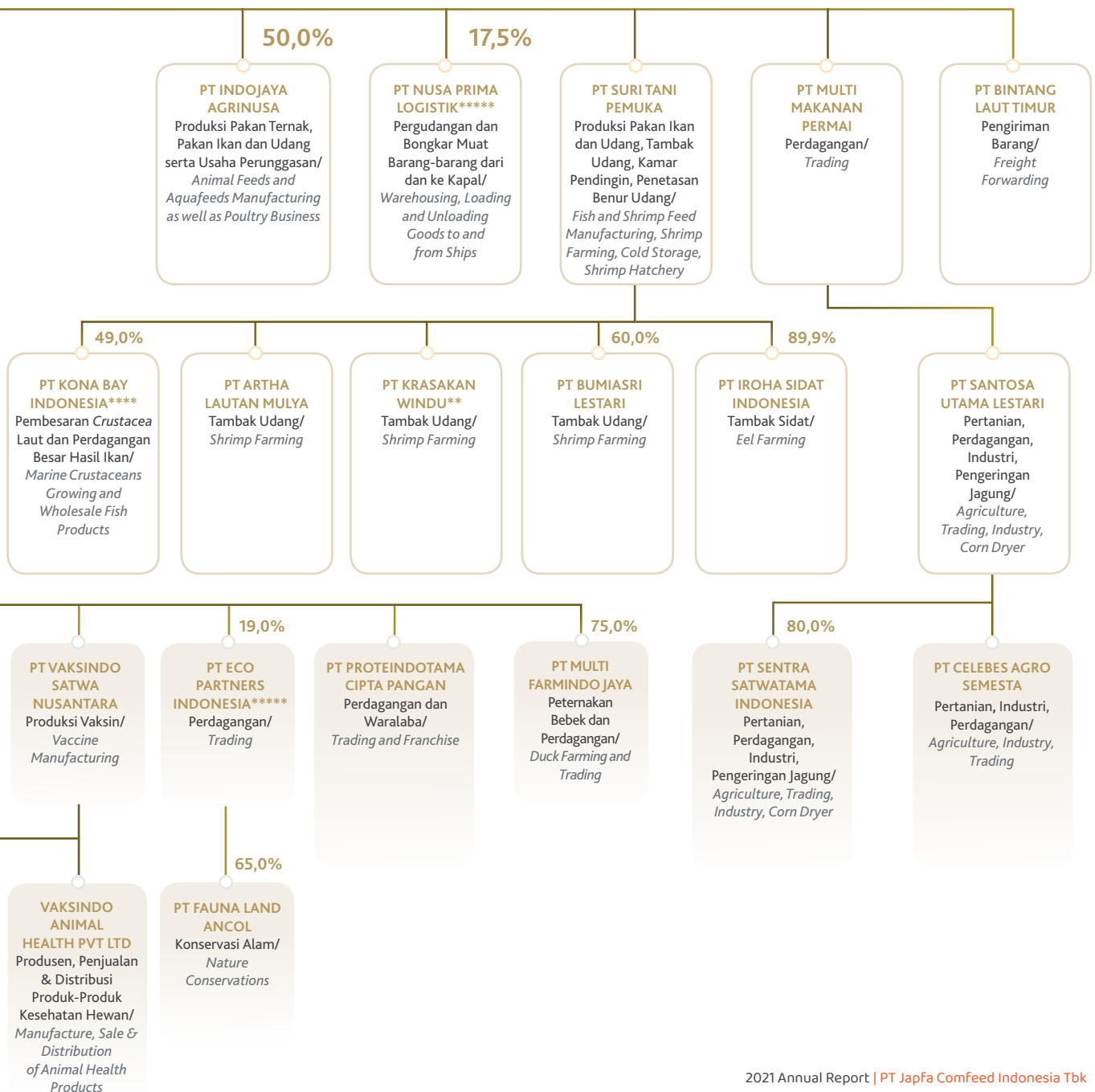
Struktur Grup Perseroan

The Company's Group Structure

Per 31 Desember 2021/As of 31 December 2021



1. *) Japfa Ltd adalah Perusahaan publik yang terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Pada tanggal 31 Desember 2021, keluarga Santosa, keturunan almarhum Bapak Ferry Teguh Santosa dan mendiang Ibu Carla Widjaja Santosa, memiliki 75,68% *beneficial interest* di Japfa Ltd.
 2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
 3. **) Tidak beroperasi
 4. ***) Dalam likuidasi
 5. ****) Investasi dalam ventura bersama
 6. *****) Investasi saham
1. *) Japfa Ltd is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). As at 31 December 2021, the Santosa family, descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and late Ms. Carla Widjaja Santosa, owns 75.68% beneficial interest in Japfa Ltd.
 2. Subsidiaries with 99.00% ownership or above, unless otherwise stated.
 3. **) Dormant
 4. ***) In liquidation process
 5. ****) Joint venture investment
 6. *****) Investment in shares of stock



Lembaga Profesi Penunjang Perseroan

Professional Institutions Supporting the Company



Lembaga Pemeringkat Efek

Rating Agency

1. PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia
2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd
One Raffles Quay #22-11
South Tower #22-11
Singapore 048583
3. Standard & Poor's
12 Marina Boulevard Level 23#23-01
MBFC Tower 3 – Singapore



Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp: 021-2974-5222 (hunting)
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id



Akuntan Publik

Public Accountant

Purwanto, Sungkoro & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Jalan Jenderal Sudirman, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Tel: (62 21) 528 95000



Notaris

Notary

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 3,
Jakarta 11140
Tel: (62 21) 634 5668
Fax: (62 21) 634 5666
Email: christina@notarischristina.com

Informasi pada Website Perseroan Information on the Company's Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat <https://www.japfacomfeed.co.id>. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

Situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi, antara lain Profil Perseroan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Kode Etik, RUPS, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, Presentasi Investor, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite. Seluruh informasi tersebut tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbarui secara berkala.

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Listed Company, the Company has provided a website that can easily be accessed by all stakeholders at <https://www.japfacomfeed.co.id>. The existence of the website constitutes part of the Company's information transparency to enable all stakeholders to obtain various information related to the Company.

The Company's website presents various information, including the Company Profile, Board of Commissioners' and Board of Directors' Profiles, Shareholders, Code of Conduct, General Meeting of Shareholders, Financial Statement, Presentation to Investors, Board of Commissioners' and Board of Directors' Manuals and Committee Manual. All of the information is available in Indonesian and English.

The Company's website also presents information about Company's products and services. Informations on the website are regularly updated.



www.japfacomfeed.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu memberikan kontribusi penting bagi kinerja dan kesinambungan kinerja Perseroan. Keberadaan SDM yang baik akan membuat Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi serta rencana kerja berkelanjutan yang telah ditetapkan. Untuk itu, Japfa memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM. Perhatian tersebut dimulai sejak rekrutmen, pengelolaan, hingga pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan. Bersama dengan itu, Perseroan juga telah menetapkan budaya perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap karyawan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi *Good Corporate Governance* serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan kepada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan kariernya. Pelatihan yang diberikan kepada para karyawan selalu diperbaharui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan. *HR Corporate Division* terus berfokus untuk meningkatkan pelayanannya kepada seluruh karyawan dan mengevaluasi kinerja.

Inovasi Human Capital Management

Digitalisasi dalam pengelolaan SDM terus dijalankan Perseroan. Perseroan melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan SDM dengan memanfaatkan teknologi yang telah dimiliki. Tahun 2021, Perseroan mengembangkan beberapa aplikasi, antara lain:

- *E-Pay Slip*, yaitu slip gaji digital yang akan membantu menghemat waktu, kertas dan biaya.
- *E-Overtime*, yaitu aplikasi untuk memonitor dan mengontrol waktu kerja lembur. Dengan data *real time*, maka *supervisor* dapat melakukan analisis dan evaluasi terhadap waktu lembur karyawan.
- *E-Travel*, yaitu aplikasi perjalanan dinas, mulai dari permintaan, persetujuan, hingga penyelesaian perjalanan dinas.

Target utama Perseroan adalah optimalisasi integrasi sistem kerja dengan SAP HCM dengan digitalisasi.

Membangun Budaya Kerja DOLPHIN

Salah satu tugas Human Resources tahun 2021 adalah meneruskan internalisasi budaya DOLPHIN yang merupakan *corporate value* Perseroan. Penyelarasan nilai-nilai DOLPHIN dilakukan secara intens antara lain melalui berbagai media komunikasi internal dan pelatihan-pelatihan. Tujuannya adalah untuk

The Company believes that having reliable and competent Human Resources (HR) is important to its performance and sustainability. Competent human resources enable the Company to realise its vision, mission as well as sustainable work plan. Thus, Japfa pays great attention to the management and development of HR competencies, which starts from staff recruitment, management, and manpower development on an ongoing basis. Simultaneously, the Company helps staff to integrate into the corporate culture and shares the Company's vision, mission and values through a series of internalisation programmes.

Such programmes enable the Company to ensure that every employee is able to uphold the corporate values, carry out Good Corporate Governance in executing their duties and work in alignment with the strategy and business activities of the Company.

The Company provides equal opportunities to all employees. It offers education and training programmes based on individual development needs to support successful performance and careers. The training provided to employees is always aligned with advancements in the Company's technology and operating standards. HR Corporate Division continues to focus on improving its services to all employees and evaluating performance.

Human Capital Management Innovation

The Company continues to digitalise its HR management functions and carries out various innovations in HR management by utilising existing technology. In 2021, the Company developed several applications, including:

- E-Pay Slip, a digital pay slip to save time, paper and costs.
- E-Overtime, an application to monitor and control overtime. With real time data, supervisors can analyze and evaluate employees' overtime.
- E-Travel, a one-stop business travel application from requests, approvals, to completion of the travel.

The Company's main target is to optimise work system integration with SAP HCM through digitalisation.

Establishing the DOLPHIN Work Culture

One of the HR duties in 2021 was to continue the internalisation of DOLPHIN culture as one of the Company's corporate values. The alignment of DOLPHIN was carried out intensely, through various internal communication channels and trainings. This effort was carried out to support the Company's vision of "Growing Towards

mendukung semua yang dilakukan Perseroan dalam mencapai visi “Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama”. Bagi karyawan hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan ketangguhan, motivasi dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai DOLPHIN dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Mutual Prosperity”, and for employees to increase their resilience, motivation and to adapt their behavior in accordance with the values of DOLPHIN when carrying out their responsibilities.

DOLPHIN VALUES

DRIVE, ORGANIZATIONAL THINKING, LEADERSHIP, PROFESSIONALISM, HONESTY, INNOVATIVE, NURTURING

Salah satu upaya untuk mencapai visi JAPFA adalah menciptakan sekaligus mempertahankan identitas karyawannya dengan mengacu pada 7 Nilai Karyawan. Kami menyebutnya **DOLPHIN Values**. **DOLPHIN Values** menjadi dasar perilaku dan motivasi bagi seluruh insan JAPFA dalam melakukan aktivitas sehari-hari. DOLPHIN adalah singkatan dari **Drive, Organizational Thinking, Leadership, Professional, Honesty, Innovative, and Nurturing**.

One of our efforts to accomplish JAPFA's vision is creating and sustaining the identity of our people by referring to 7 People Values. We call it **DOLPHIN Values**. **DOLPHIN Values** is the basis of behavior and motivation for all JAPFA employees in doing day-to-day activities. It is an acronym for **Drive, Organizational Thinking, Leadership, Professional, Honesty, Innovative, and Nurturing**.

DRIVE

GIGIH
Berhenti dalam mencapai tujuan dan target meskipun diadap kesulitan.

KINERJA
Menyelesaikan kinerja untuk mencapai dan melampaui hasil.

PERSEVERANCE
Persistents towards objective and target despite difficulties.

PERFORMANCE
Align performance to achieve and surpass results.

ORGANIZATIONAL THINKING

PERAN
Memahami dan memenuhi satu peran dalam sebuah tim. Paham bagaimana satu tim bekerja dengan tim lain.

KONTRIBUSI
Apakabar? Pemain tim Berkolaborasi untuk menyelesaikan tim.

ROLE
Understand and fulfill one's role in a team. Understand how one's team works with other teams.

CONTRIBUTION
Collaborative, Team Player, Contributes to the success of the team.

LEADERSHIP

KEMAMPUAN MEMIMPIN
Membangun hubungan yang kuat. Mengelaborasi kemampuan terbaik orang lain. Berkomunikasi secara efektif.

MENCAPAI HASIL
Kemampuan berpikir untuk mendapatkan keunggulan yang kompetitif. Banyak akal. Menetapkan tujuan dan prioritas. Merangsang orang lain dan meraih tujuan.

PEOPLE MANAGEMENT
Builds strong relationships. Brings out the best in others. Communicates effectively.

DELIVERS RESULT
The ability to think to gain competitive advantage. Resourceful. Sets goals and priorities. Lead others to achieve goals.

PROFESSIONALISM

KOMPETEN
Tahu bagaimana menyelesaikan satu pekerjaan dengan baik. Memiliki standar kerja yang tinggi.

SELALU BELAJAR
Secara konsisten ingin berkembang dan meningkatkan kompetensi Belajar selamanya.

COMPETENCE
Knows how to do one's job well. High working standard.

LEARNING
Consistently seeks to improve and strengthen competences. Life-long learning.

HONESTY

ETIK
Mematuhi nilai-nilai etika, sosial, moral, dan perusahaan.

INTEGRITAS
Dipercaya. Tradisi, perilaku, metode dan hasil yang konsisten dengan prinsip dan ekspektasi.

ETHICS
Complies to ethical, social, moral and corporate values.

INTEGRITY
Accountable. Actions, behaviours, methods and outcomes that is consistent to principles and expectations.

INNOVATIVE

MENYELESAIKAN MASALAH
Mengidentifikasi masalah dan mengembangkan solusinya yang sistematis. Konsisten membuat perkembangan dalam proses, sistem, produk dan jasa.

PERUBAHAN
Belajar dari masa lalu dan mempersiapkan untuk masa depan. Menahami kebutuhan untuk perkembangan. Tangkas. Mudah beradaptasi.

PROBLEM SOLVING
Identifies problems and develops systematic solutions. Consistently makes improvements in processes, systems, products and services.

TRANSFORMATION
Learns from the past and plans for the future. Sees the need for growth. Agile. Adaptable.

NURTURING

PENGEMBANGAN
Selalu mengembangkan orang lain.

KEBERLANJUTAN
Memastikan pengembangan jangka panjang. Perusahaan yang memenuhi kebutuhan saat ini dan mempersiapkan masa depan. Berpikir ke depan.

DEVELOPMENT
Caringly develops others.

SUSTAINABILITY
Ensures long term development of the Company that meets present requirements and prepares for the future. Forward thinking.

Program Vaksinasi Karyawan

Salah satu langkah yang diambil Perseroan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan pada masa pandemi COVID-19 adalah dengan menyelenggarakan program vaksinasi. Perseroan turut serta dalam program Vaksin Gotong Royong. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh Vaksin Gotong Royong.

Hingga akhir tahun 2021, sudah lebih dari 98% karyawan yang telah mendapatkan 2 dosis vaksin. Beberapa karyawan belum mendapatkan vaksin karena alasan medis.

Selain itu, untuk menanggulangi karyawan (dan keluarga) yang terpapar COVID-19, Perseroan juga melakukan sejumlah antisipasi. Antisipasi tersebut antara lain adalah penyediaan obat-obatan, khususnya yang langka, penyediaan makanan dan vitamin, peminjaman tabung oksigen dan pencarian rumah sakit. Khusus untuk karyawan dan keluarga yang bergejala ringan di sekitar JABODETABEK Perseroan menyediakan tempat isolasi mandiri.

Program Pengembangan Kompetensi

Meskipun dalam situasi pandemi, pengembangan kapabilitas karyawan tetap dilaksanakan dengan sejumlah penyesuaian terutama pada mekanisme penyampaian pembelajaran. Metode tatap muka yang belum mungkin untuk diterapkan kini digantikan dengan metode virtual atau daring. Program *virtual learning* yang dijalankan Perseroan tahun 2021 dibagi menjadi 2 metode, yaitu "live" di mana instruktur mengajar secara langsung dan metode "*blended learning*" yaitu metode *live* yang dipadukan dengan pengerjaan tugas mandiri di rumah.

Tahun 2021, Departemen People Development mengembangkan beberapa materi baru, baik yang dikembangkan sendiri oleh fasilitator Departemen People Development maupun bekerja sama dengan fasilitator unit operasional serta kerja sama dengan fasilitator eksternal. Beberapa materi baru yang di dikembangkan antara lain ISO 45001 tentang *Occupational Health and Safety Management System/OHS (K3)*, *Environment Management (Environment Monitoring : Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Air, Udara dan limbah B3)* dan beberapa materi *soft skills* seperti *negotiation skills*, *establishing new habits*, *conflict management*, *coaching* dan *counselling*.

Dengan metode *virtual learning*, jumlah kelas dan jangkauan area yang diselenggarakan oleh Departemen People Development menjadi semakin banyak. Demikian juga dengan jumlah peserta yang mengikuti, bertambah secara signifikan. Dan bagi Perseroan, metode *virtual learning* ini juga jauh lebih efisien dari sisi biaya dan waktu.

Program pelatihan yang ditujukan untuk peralihan jabatan, yaitu *Middle Management Programme* secara *online* sudah dilakukan

Employee Vaccination Programme

To ensure employees' occupational health and safety during the COVID-19 pandemic, the Company participated in the *Vaksin Gotong Royong* programme by encouraging all employees to be vaccinated. The Company also establish co-operated with the Regional Government to supply the *Vaksin Gotong Royong* to remote areas.

As of the end of 2021, more than 98% of the Company's employees were fully vaccinated. A number of employees remain unvaccinated due to health reasons.

As a contingency against Covid-19 exposure by employees and their families, the Company prepared a number of medical provisions, such as oxygen supplies and a list of recommended hospitals. For employees and families with mild symptoms, the Company provided a place for safe-isolation.

Competency Development Programme

During the pandemic, the Company continued its employee competency development programmes with a number of adjustments, especially in learning mechanism. Face-to-face classes were replaced with virtual or online lessons. The Company's virtual learning programmes in 2021 were divided into two parts, namely the "live" method, where classes were taught by an instructor teaches directly and the "blended learning" method, which combined the live method combined with independent assignments that were done at home.

In 2021, the Department of People Development has developed a number of new materials, either by the Department's facilitator or in cooperation with unit and external facilitators. The newly developed materials included ISO 45001 on Occupational Health and Safety Management System/OHS (K3), Environment Management (Environment Monitoring: Water, Air and B3 Waste Pollution Monitoring and Control) as well as several soft skill materials such as negotiation skills, establishing new habits, conflict management, coaching and counselling.

With virtual learning, the number of classes and coverage areas organised by the Department of People Development has increased, There was also a significant increase in the number of participants. The virtual learning method has proven to be much more efficient in terms of cost and time for the Company.

Since October 2021, the Company has rolled out training programme aimed at positional changes, namely the online *Middle*

sejak Oktober 2021, namun untuk sesi kelas direncanakan baru akan dilaksanakan tahun depan dan masih menunggu perkembangan situasi. Demikian juga untuk pelaksanaan *Foundation Programme* dan *Senior Management Programme*.

Untuk program pelatihan persiapan masa pensiun Perseroan telah melaksanakan pelatihan ini dalam dua kelas bulan November dan Desember 2021 diikuti oleh 110 karyawan calon pensiunan. Perseroan telah menyiapkan materi bertema "Memasuki Karir Kedua". Tujuan utamanya untuk mempersiapkan mental karyawan yang akan pensiun. Materi yang disampaikan antara lain mencakup mentalitas memasuki usia pensiun dan persiapan finansial (termasuk usaha yang dapat dilakukan di masa pensiun). Selain itu, Perseroan juga telah mempersiapkan grup alumni pasca pensiun untuk menjadi anggota Paguyuban Purnabakti Japfa (PPJ).

Di samping menjalankan program pelatihan internal, Perseroan juga mengikutkan karyawan pada pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Tahun 2021, Perseroan mengikutsertakan 50 karyawan pada pelatihan dan sertifikasi eksternal terkait penanggung jawab operasional limbah B3.

Investasi Pengembangan SDM

Pengembangan SDM merupakan salah satu fokus utama bagi Perseroan. Perseroan meyakini bahwa SDM yang handal akan dapat mengantarkan Perseroan meraih tujuan usahanya. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap program pengembangan kompetensi karyawan, termasuk melakukan investasi untuk program tersebut.

Salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap program pengembangan kompetensi adalah dengan membangun *Japfa The Learning Center* (JTLC) yang merupakan fasilitas pendukung untuk pelaksanaan program pelatihan. Hingga akhir tahun 2021, progres pembangunan fisik sudah mencapai 75%. Pada akhir 2021, People Development telah melakukan uji coba pelatihan di JTLC dengan jumlah peserta terbatas dan menerapkan protokol kesehatan. Diharapkan semua fasilitas di JTLC dapat digunakan pada tahun 2022 dengan tetap mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19.

Statistik Karyawan

Perseroan berupaya untuk menjaga jumlah karyawan yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan. Tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan mencapai 30.525 karyawan, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 30.739 karyawan.

Programme (MMP). Meanwhile the off-line MMP, the Foundation Programme (FP) and the Senior Management Programme (SMP) are planned to be held in 2022, depends on the pandemic situation.

The Company carried out two retirement preparation were training programmes in November and December 2021, which attended by 110 prospective retirees. The Company has prepared relevant content, including "Entering a Second Career", with the objective to mentally prepare prospective retirees. The material presented included tips on being mentally and financially prepared for retirement. In addition, the Company has an alumni group for retired employees, who can become members of the Paguyuban Purnabakti Japfa (PPJ).

In addition to carrying out internal training programmes, the Company also sent employees external training courses. In 2021, the Company enrolled 50 employees in external training and certification courses related to those in charge of B3 waste operations.

Investment in HR Development

HR Development is a key area of focus because a reliable workforce will enable the Company to achieve its business objectives. Therefore, the Company pays great attention and invests in employee competency development programmes.

An example of the Company's commitment to workforce development is the establishment of the "Japfa" The Learning Center (JTLC). The JTLC serves as a supporting facilitates the implementation of training programmes. As at the end of 2021, the progress of physical development has reached 75%. By the end of 2021, training trials were conducted at JTLC with a limited number of participants and strict health protocols. In 2022, the JTLC is expected to be fully functioning subject to the prevailing Covid-19 situation.

Employee Statistics

The Company strives to maintain an optimal number of employees in accordance with the Company's operational needs. In 2021, the number of employees stood at 30,525, decreased compared to 30,739 in the previous year.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition By Education

| Jenjang Pendidikan Level of Education | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|--|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| Pasca Sarjana/Postgraduate | 207 | 0,7% | 193 | 0,6% | 193 | 0,6% |
| Sarjana/Bachelor Degree | 7.577 | 24,8% | 7.649 | 24,9% | 7.250 | 22,6% |
| Sarjana Muda/Diploma | 1.720 | 5,6% | 1.761 | 5,7% | 1.892 | 5,9% |
| Setingkat SMU/Senior High School | 21.021 | 68,9% | 21.136 | 68,8% | 22.779 | 70,9% |
| Jumlah/Total | 30.525 | 100,00% | 30.739 | 100,00% | 32.114 | 100,00% |

Catatan/Note: Termasuk karyawan PT So Good Food (SGF)/Includes employees of PT So Good Food (SGF)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition By Age

| Jenjang Pendidikan Level of Education | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|--|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| >50 tahun/years | 2.665 | 8,7% | 2.063 | 6,7% | 1.956 | 6,1% |
| >40 - <50 tahun/years | 7.072 | 23,2% | 6.606 | 21,5% | 6.624 | 20,6% |
| >30 - <40 tahun/years | 11.001 | 36,0% | 10.231 | 33,3% | 11.663 | 36,3% |
| <30 tahun/years | 9.787 | 32,1% | 11.839 | 38,5% | 11.871 | 37,0% |
| Jumlah/Total | 30.525 | 100,00% | 30.739 | 100,00% | 32.114 | 100,00% |

Catatan/Note: Termasuk karyawan PT So Good Food (SGF)/Includes employees of PT So Good Food (SGF)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition By Position

| Jenjang Pendidikan Level of Education | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|---|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| Manajemen Tingkat Atas dan Senior/ Top and Senior Management | 163 | 0,5% | 173 | 0,6% | 174 | 0,5% |
| Manajemen Tingkat Menengah/ Middle Management | 1.230 | 4,0% | 1.255 | 4,1% | 1.259 | 3,9% |
| Manajemen Junior/Junior Management | 7.440 | 24,4% | 7.610 | 24,8% | 7.454 | 23,2% |
| Operator/Operator | 21.692 | 71,1% | 21.701 | 70,6% | 23.227 | 72,3% |
| Jumlah/Total | 30.525 | 100,0% | 30.739 | 100,0% | 32.114 | 100,0% |

Catatan/Note: Termasuk karyawan PT So Good Food (SGF)/Includes employees of PT So Good Food (SGF)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition By Gender

| Jenis Kelamin Gender | 2021 | 2020 | 2019 |
|-------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Pria/Male | 26.717 | 26.839 | 28.121 |
| Wanita/Female | 3.808 | 3.900 | 3.993 |
| Jumlah/Total | 30.525 | 30.739 | 32.114 |

Catatan/Note: Termasuk karyawan PT So Good Food (SGF)/Includes employees of PT So Good Food (SGF)

Informasi Turnover

Turnover Information

| Keterangan Details | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|-------------------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| Meninggal Dunia/ <i>Passed Away</i> | 118 | 5,0% | 57 | 2,8% | 37 | 1,9% |
| Pensiun/ <i>Retired</i> | 278 | 11,8% | 245 | 11,9% | 254 | 12,9% |
| Undur Diri/ <i>Resigned</i> | 1.952 | 83,1% | 1.751 | 85,3% | 1.673 | 85,2% |
| Jumlah/Total | 2.348 | 100,0% | 2.053 | 100,0% | 1.964 | 100,0% |

Catatan/Note: Termasuk karyawan PT So Good Food (SGF)/Includes employees of PT So Good Food (SGF)



Teknologi Informasi Information Technology

The Art of Possibility



Kemajuan teknologi, telah merevolusi perubahan dalam konsumsi barang dan jasa, Japfa mengenali pentingnya untuk menjadi perusahaan yang digerakkan secara digital agar dapat melayani pelanggan dengan lebih baik.

Perseroan telah dan akan terus melakukan berbagai inisiatif digital untuk menjadi perusahaan yang tetap relevan dengan tetap berfokus pada pencapaian visi dan misi Perseroan.

Pengembangan digitalisasi tersebut diarahkan tidak hanya untuk membuat operasional perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, tapi juga mendukung program keberlanjutan yang dijalankan Perseroan.

Salah satu inisiatif dalam penerapan *sustainable IT* adalah pemanfaatan teknologi *cloud*, yang dapat menjadi *infrastructure as a service*, *platform as a service* dan *software as a service*. Pemanfaatan teknologi ini menguntungkan Japfa dari segi biaya, efisiensi, skalabilitas dan kelincahan. Teknologi ini juga memungkinkan Perseroan untuk mengurangi jejak lingkungan karbon.

Tahun 2021, Perseroan juga telah menggunakan *Unified Communication Platform* yang terdiri dari email, chat, telepon, telekonferensi dan konferensi video yang memungkinkan para karyawan untuk bekerja dan berkolaborasi jarak jauh.

Perseroan juga mengkonsolidasikan aplikasi-aplikasi yang digunakan ke dalam *enterprise application*, sehingga memungkinkan Perseroan dapat beroperasi dalam satu kesatuan.

Kondisi bisnis dan perubahan perilaku pelanggan yang semakin mengarah pada online market, membuat Perseroan juga turut merambah ke online market. Perseroan memperkuat operasional jalur distribusi melalui gerai ritel toko *offline* maupun *online*. Produk-produk Perseroan dapat ditemukan di sejumlah platform *e-commerce* seperti GrabMart, GoFood, GoMart, Tokopedia, Shopee dan Blibli.

As technological advancements have revolutionised the way goods and services are consumed, Japfa has recognised the importance of becoming a digitally-driven company to better serve its customers.

To that end, the Company has continued to implement various digital initiatives to stay relevant while remaining focused on achieving its vision and mission.

Such digitalisation efforts have not only achieved higher operational effectiveness and efficiency, but have also ensured that the Company's operations were in line with sustainable practices.

For instance, the adoption of cloud technology, such as infrastructure-as-a-service, platform-as-a-service and software-as-a-service, has benefited Japfa with better cost efficiency, scalability and agility. It has also enabled the Company to reduce its carbon footprint.

The Company has also established a unified communications platform, consisting of email, chat, phone, teleconference and video conference function, to enable staff to work and collaborate remotely.

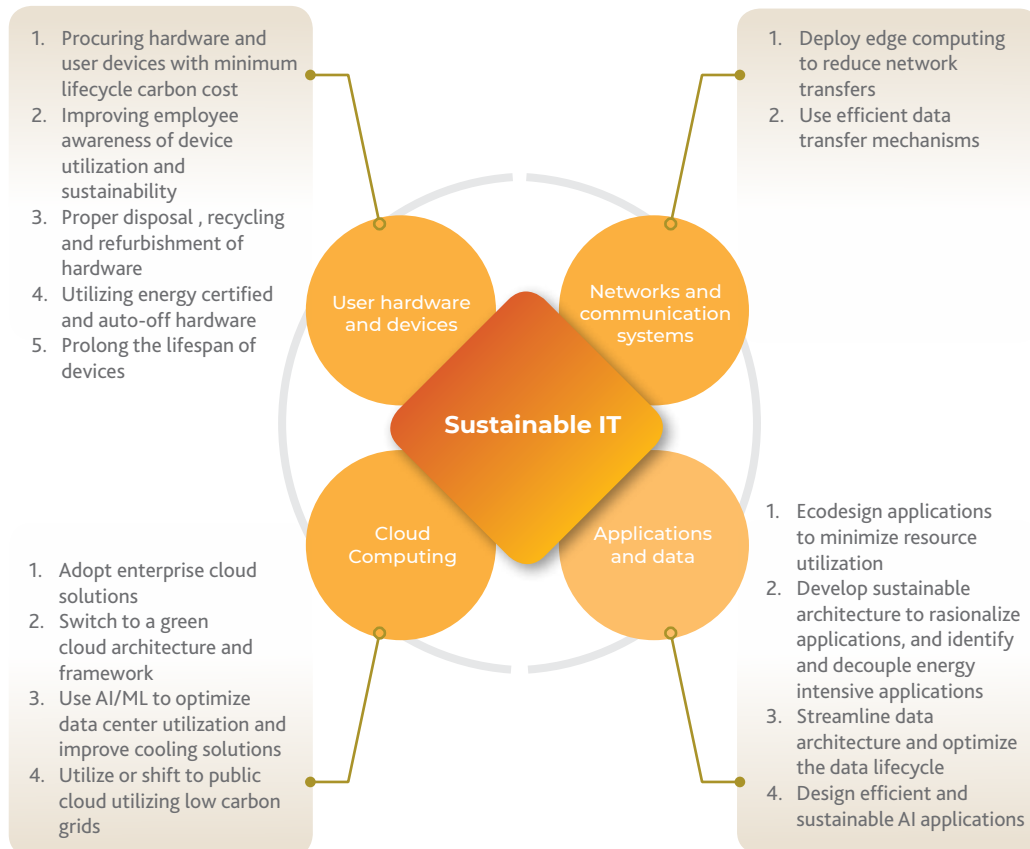
In addition, the Company has consolidated its enterprise applications, thus enabling the Company to operate as a single unit.

As consumers continue to shift towards e-commerce, the Company has strengthened its online distribution channel. The Company's products can be found on several e-commerce platforms, such as GrabMart, GoFood, GoMart, Tokopedia, Shopee and Blibli.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan operasi dan proses bisnisnya melalui digitalisasi.

The Company is committed to continuously improving its operations and business processes through digitalisation.

Figure 1: Sustainable IT – applying an environment-focused approach across the enterprise IT landscape



Environmental disclosure and policy

1. Establish public disclosure and sustainability reporting for IT operations
2. Establish green policies for IT hardware and service procurement
3. Mandate environmental disclosure for IT vendors
4. Advocate circular economy principles for vendors

Governance

1. Assess the environmental impact of technologies and computing hardware
2. Establish and follow lifecycle carbon footprint accounting for all hardware
3. Establish carbon cost of IT operations
4. Develop change management programmes and user awareness campaigns
5. Ensure participation of senior technology executives in the organization's sustainability governance

Source: Capgemini Research Institute

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Perseroan berupaya untuk terus mempertahankan tingkat profitabilitas di tengah persaingan yang semakin ketat. Efisiensi di berbagai bidang terus dilakukan. Disamping itu Perseroan juga terus meningkatkan integrasi antar unit usaha agar dapat meningkatkan daya saing Perseroan.

The Company strives to maintain its profitability amidst intensifying competition, one of which is through enhancing efficiency across various business segments. The Company also continually improves integration between business units to increase its competitiveness.





Perseroan mengoptimalkan momentum pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 dengan melakukan sejumlah terobosan yang bertumpu pada inovasi dan sinergi antar unit usaha.

The Company optimizes the momentum of economic growth in 2021 by a number of breakthroughs based on innovation and synergy between business units.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Setelah dihantam badai krisis akibat pandemi COVID-19 di tahun 2020, ekonomi global mulai menunjukkan kinerja positif di tahun 2021, kendati masih terbatas. Program vaksinasi yang secara gencar dijalankan di hampir seluruh negara di dunia menjadi faktor kunci yang membuat kinerja ekonomi global di tahun 2021 mulai menunjukkan perbaikan. Melalui program vaksinasi tersebut diharapkan tercipta *herd immunity* sehingga kegiatan masyarakat dapat kembali berjalan normal seperti semula.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Januari 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 akan mencapai 5,9%. Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi global seharusnya akan lebih tinggi jika tidak terjadi kesenjangan vaksinasi akibat banyak Negara yang mengalami kesulitan untuk mengakses vaksin COVID-19. Selain itu, utang dan tingkat inflasi yang cenderung meningkat juga menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi global.¹

Amerika Serikat dan Cina tetap menjadi mesin pertumbuhan yang vital bagi perekonomian global. Sedangkan di kawasan Eropa, Italia menunjukkan momentum peningkatan yang sangat baik di tahun 2021. Namun demikian, di kawasan lain, khususnya Asia, Afrika dan Amerika Latin, banyak negara yang ekonominya mengalami pelemahan di tahun 2021.¹

The global economy had started to recover, albeit gradually in 2021, following the unprecedented impact wrought by the COVID-19 pandemic in 2020. The recovery was largely underpinned by the implementation of vaccination programmes across many countries aimed at achieving herd immunity, and thereby, facilitating the resumption of economic activities.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook published in January 2022, had forecast the global economy to expand 5.9% in 2021. The IMF reckoned that its growth forecast could have been higher, if not for the lack of accessibility to vaccines in some countries. The increase in debt levels and higher inflation were also inhibiting factors.¹

Both the US and China remained vital in driving global economic growth. Meanwhile in the European Region, Italy showed positive improvement in 2021. However, other regions, especially Asia, Africa and Latin America, experienced economic downturn in 2021.¹

Catatan/Note : 1) Data diambil dari laporan World Economic Outlook yang diterbitkan IMF/Data was taken from World Economic Outlook issued by IMF: <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2021/10/12/world-economic-outlook-october-2021>



Sementara itu, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021. Hal tersebut merupakan sebuah pencapaian yang sangat baik mengingat tahun 2020 Indonesia mengalami resesi ekonomi setelah pertumbuhannya mengalami kontraksi dalam tiga kuartal secara berturut-turut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 didukung oleh tingkat inflasi yang dapat ditekan pada level yang cukup rendah, yaitu sebesar 1,87% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang relatif stabil.

Tahun 2021 harga *live bird* mengalami fluktuasi yang sangat tajam. Pada kuartal pertama dan kuartal kedua harga cukup baik. Namun, seiring dengan meningkatnya kasus COVID-19 menyebabkan permintaan ayam turun drastis pada kuartal ketiga. Hal ini menyebabkan harga *live bird* kembali tertekan. Situasi membaik pada kuartal keempat, ditunjukkan dengan adanya indikasi peningkatan kembali harga *live bird*.

Indonesia's economic growth in 2021 has reached 3.69%. This was an improvement over 2020 following the economic contraction for three consecutive quarters during that year. Indonesia's economic growth in 2021 was supported by low inflation at 1.87% and a relatively stable exchange rate of the Indonesian Rupiah against the US dollar.

In 2021, live bird prices fluctuated sharply. Despite being stable in the first and second quarter of the year, the mid-year surge in COVID-19 cases led to a plunge in the demand for chicken in the third quarter and a slump in live bird prices. However, prices recovered in the fourth quarter of 2021.

Tinjauan Per Segmen Usaha

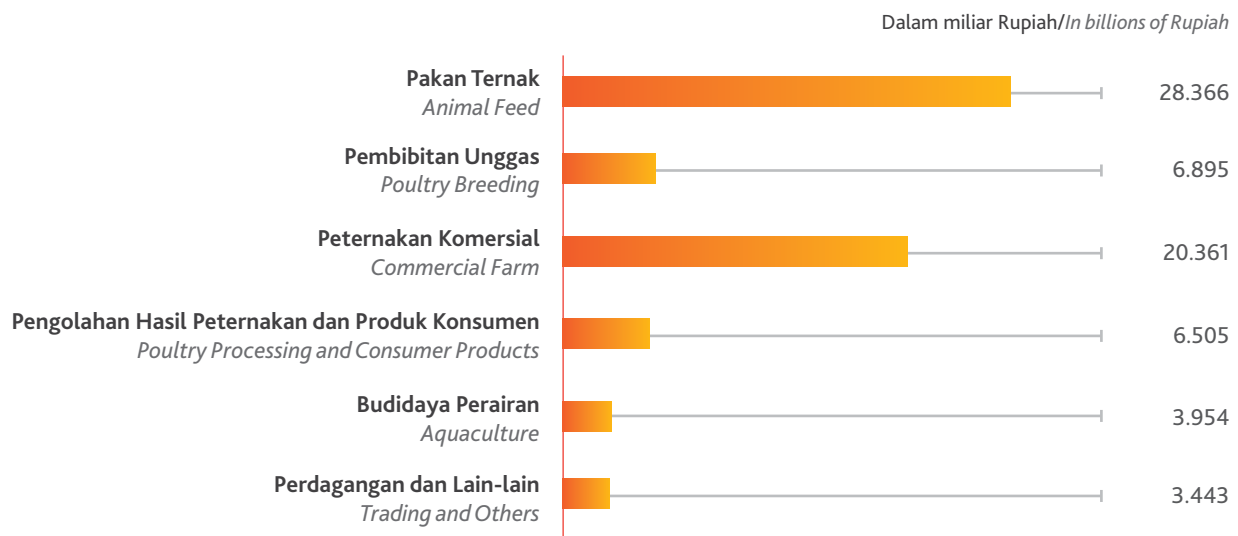
Business Segment Review

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan perusahaan peternakan yang terintegrasi. Bidang usaha yang dijalankan Perseroan terbentang dari hulu ke hilir, khususnya pada peternakan unggas, budidaya perairan dan sapi potong. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha lain sebagai pendukung industri peternakan tersebut.

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang membagi segmen operasi Perseroan dalam 6 (enam) segmen usaha, yaitu Pakan Ternak, Pembibitan Unggas, Peternakan Komersial, Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen, Budidaya Perairan, Perdagangan dan Lain-lain. Pada tahun 2021, segmen usaha Pakan Ternak masih menjadi penopang utama pendapatan Perseroan (termasuk penjualan antar segmen) dengan kontribusi sebesar 40,8%, diikuti oleh segmen usaha Peternakan Komersial dengan kontribusi sebesar 29,3%. Pendapatan usaha Perseroan tahun 2021 dapat dijabarkan dalam grafik berikut:

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk is an integrated livestock company. Its business spans from upstream to downstream, particularly in poultry farming, aquaculture, and beef cattle. In addition, the Company runs other businesses to support the livestock industry.

The Company's financial statements are audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. Its operating segments are divided into 6 (six) segments, namely Animal Feed, Poultry Breeding, Commercial Farm, Poultry Processing and Consumer Products, Aquaculture, Trading and Others. In 2021, the Animal Feed segment remained the main contributor to the Company's revenue (including inter-segment sales) with a contribution of 40.8%, followed by Commercial Farming with 29.3%. The Company's revenue in 2021 is presented in the following chart:



Segmen Usaha Pakan Ternak

Segmen usaha Pakan Ternak merupakan segmen bisnis utama bagi Perseroan. Pengalaman panjang yang dimiliki Perseroan di bisnis pakan ternak, telah menjadikan Perseroan sebagai pemain terbesar kedua di bisnis pakan unggas di Indonesia. Merek unggulan Perseroan, yaitu Comfeed dan Benefeed, telah menjadi pilihan utama bagi peternak unggas di tanah air, karena bukan hanya memiliki kualitas yang tinggi, tapi juga sangat sesuai dengan pola budidaya serta iklim di Indonesia, karena Japfa didukung oleh ahli nutrisi yang telah memiliki pengalaman yang sangat panjang.

Animal Feed Segment

Animal Feed segment is the main business segment of the Company. With extensive experience in animal feed, the Company is the second largest player in the poultry business in Indonesia. Comfeed and Benefeed are the Company's flagship brands and the preferred choice for poultry farmers in Indonesia because of their quality, suitability with the cultivation methods and climate in Indonesia, as well as support from our experienced in-house nutritionists.

Selain itu, untuk menunjang bisnis pakan ternak, Perseroan juga memiliki *research farm*, yang memungkinkan Perseroan membuat formula pakan ternak yang disesuaikan dengan kebutuhan gizi ternak dan kondisi cuaca di Indonesia.

In addition, to support its animal feed business, the Company has a research farm facility that enables the formulation of animal feeds that meet livestock nutritional needs and climate conditions in Indonesia.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pakan Ternak Tahun 2021

Bisnis pakan ternak pada tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik dibanding tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan sebelum masa pandemi COVID-19, kondisi bisnis pakan ternak belum pulih seperti semula, sehingga pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan penambahan kapasitas produksi.

Strategy and Performance of Animal Feed Segment in 2021

The animal feed business in 2021 showed notable improvements compared to 2020 but had not yet recovered to the pre-COVID-19 levels. Therefore, the Company did not increase its production capacity in 2021.

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2021 merupakan tantangan utama yang dihadapi Perseroan. Perseroan berupaya untuk menjaga kolektibilitas piutang dalam posisi yang baik, karena itu Perseroan harus lebih selektif dalam memilih mitra peternak.

The COVID-19 pandemic was still a major issue for the Company in 2021. The Company strived to maintain stable collection of receivables by becoming more selective in choosing its farmer partners.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dengan ketersediaan dan kenaikan hampir semua harga bahan baku, terutama bungkil kedelai dan jagung. Kenaikan harga bahan baku yang sangat signifikan tersebut tidak bisa sepenuhnya dibebankan pada kenaikan harga pakan, karena kondisi peternakan yang sedang mengalami kerugian dan masih lemahnya daya beli masyarakat. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan lebih mengoptimalkan penggunaan *corn dryer* dan silo untuk menunjang pengadaan jagung yang dibutuhkan.

Moreover, the Company also faced issues with availability and price increases in most of raw materials, especially soybean and corn. The significant increase in raw materials prices could not be fully covered by increasing the feed price due to livestock losses and lower consumer purchasing power. To mitigate the situation, the Company optimised the use of its corn dryers and silos to support its corn procurement.

Di tengah kondisi tersebut, segmen usaha Pakan Ternak berhasil membukukan peningkatan kinerja yang sangat baik. Sepanjang tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp28,4 triliun, meningkat 34,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp21,1 triliun. Segmen usaha Pakan Ternak membukukan hasil segmen sebesar Rp1,9 triliun, menurun 33,7% dari tahun sebelumnya Rp2,9 triliun.

Despite the challenging conditions, the Animal Feed segment recorded an outstanding performance. The Company's revenue in 2021 was Rp28.4 trillion, with an increase of 34.1% compared with Rp21.1 trillion in the previous year. Segment results of Animal Feed segment was recorded at Rp1.9 trillion, a decrease of 33.7% from Rp2.9 trillion in the previous year.

Segmen Usaha Pembibitan Unggas

Japfa memproduksi dan memasarkan *Day Old Chick* (DOC) dengan merek MB untuk ayam pedaging (*broiler*) dan ayam petelur (*layer*). DOC yang dihasilkan Perseroan memiliki keunggulan dibandingkan pesaing, di mana Perseroan telah menerapkan sistem biosekuriti yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi, sehingga mampu menghasilkan DOC yang tidak hanya memiliki tingkat hidup yang relatif tinggi, tetapi juga memiliki pertumbuhan yang relatif lebih baik dibandingkan pesaing.

Poultry Breeding Segment

Japfa produces and markets Day Old Chick (DOC) under the MB brand for both broiler and layer chickens. The Company's DOCs are superior in the market thanks to the Company's strict biosecurity systems, disciplined measures and advanced technology, all of which enables the production of DOCs with both relatively high life-expectancy rates and better growth rates compared to those of its competitors.

Dalam mengembangkan bisnis pembibitan unggas, Perseroan selalu memperhatikan aspek kesejahteraan hewan (*animal welfare*).

In developing its poultry breeding business, the Company emphasises animal welfare aspects.

Di samping itu, Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pembibitan Unggas Tahun 2021

Tahun 2021, segmen usaha Pembibitan Unggas menghadapi tantangan berupa membanjirnya DOC di pasar, di antaranya karena menurunnya daya beli dan pemberlakuan PPKM oleh pemerintah. Hal tersebut membuat harga DOC dan *live bird* mengalami penurunan. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian c.q. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) kembali menetapkan kebijakan untuk melakukan *culling* atau afkir dini secara bertahap di sepanjang tahun 2021 untuk menjaga keseimbangan *supply and demand*.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 75 *breeding farms* dan 30 *hatchery*. Selain itu, Perseroan juga fokus untuk menjaga kualitas produk agar dapat menjaga kepuasan pelanggan dan memberikan keuntungan yang optimal bagi peternak, salah satunya dengan memperketat biosekuriti di *hatchery*.

Tahun 2021, segmen usaha Pembibitan Unggas membukukan peningkatan penjualan neto sebesar 29,8% menjadi Rp6,9 triliun dari Rp5,3 triliun pada tahun 2020. Peningkatan pendapatan usaha tersebut membuat hasil segmen usaha Pembibitan Unggas mengalami peningkatan sebesar 551,1% menjadi Rp1,7 triliun dari tahun sebelumnya Rp264,4 miliar.

Segmen Usaha Peternakan Komersial

Melalui strategi pengembangan bisnis yang terintegrasi, Perseroan juga merambah usaha Peternakan Ayam Komersial. Di segmen usaha ini, Perseroan mengembangkan dua pola peternakan ayam komersial, yaitu melalui kandang yang dimiliki Perseroan dan melalui sistem kemitraan dengan peternak lokal.

Perseroan mengembangkan metode peternakan ayam modern sistem *closed house* dengan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat, biosekuriti yang terkontrol dan didukung oleh tenaga lapangan yang handal, sehingga menghasilkan performa yang baik.

Dalam pelaksanaan kemitraan, Perseroan mensuplai DOC, pakan, serta vaksin dan obat-obatan dengan kualitas terbaik kepada para mitra. Dengan pola pendampingan yang profesional dan terus menerus secara rutin mengunjungi setiap mitra Perseroan, menghasilkan ayam yang berkualitas.

The Company has exclusive rights to sell and distribute the Indian River strains from Aviagen .

Strategy and Performance of the Poultry Breeding Segment in 2021

DOC oversupply due to the lower consumer purchasing power and Public Activity Restrictions (PPKM) were the main challenges faced by the Poultry Breeding segment in 2021. This led to the decline in DOC and live bird prices. Through the Ministry of Agriculture c.q. the Directorate General of Livestock Farming and Animal Health (Ditjen PKH), the Indonesian Government decided on culling in stages throughout 2021 to stabilise supply and demand.

In 2021 the Company owned 75 breeding farms and 30 hatcheries. The Company also focuses on upholding product quality in order to maintain customer satisfaction and provide optimal benefits for farmers, one of which is by tightening biosecurity in hatcheries.

In 2021, the Poultry Breeding segment recorded an increase in net sales of 29.8% to Rp6.9 trillion from Rp5.3 trillion in 2020. Segment results increased by 551.1% to Rp1.7 trillion from Rp264.4 billion in the previous year.

Commercial Farm Segment

Through an integrated business development strategy, the Company expanded its business to include Commercial Poultry Farming. The Company has developed two commercial poultry farming methods using the farms it owns and those run by local farmers through a partnership scheme.

The Company adopts a closed-house poultry farming system by implementing a stringent Standard Operating Procedure (SOP), and controlled biosecurity, which is supported by reliable field experts, thus resulting in a good performance.

In the partnership scheme, the Company supplies high quality DOC, feeds, vaccines and medicines to its farmer partners. By providing continuing and routine professional supports and visits, the farmer partners are able to produce high-quality chickens.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Peternakan Komersial Tahun 2021

Tahun 2021, fokus Perseroan adalah meningkatkan performa dan kapasitas produksi. Target tersebut diterjemahkan dengan meningkatkan *Index Performance* (IP). IP merupakan gabungan dari beberapa indikator, antara lain berat ayam, umur panen, konsumsi pakan dan tingkat kematian. Pencapaian IP di atas standar mengindikasikan tercapainya efisiensi yang optimum.

Untuk dapat meraih IP tinggi, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan beralih dari penerapan kandang *open house* ke kandang *closed house*. Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 94% peternakan milik Perseroan telah menggunakan metode *closed house*, sedangkan peternak mitra yang telah beralih ke sistem *closed house* telah mencapai 63%, meningkat cukup signifikan dibandingkan akhir tahun sebelumnya yang baru mencapai 45%. Proses peralihan ini dengan sengaja didorong oleh seluruh tenaga lapangan melalui pendampingan yang dilakukan secara terus menerus.

Tahun 2021, segmen usaha Peternakan Komersial mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Produksi ayam potong baik dari kandang milik Perseroan maupun kandang mitra peternak mengalami peningkatan, walaupun dari sisi jumlah mitra peternak mengalami penurunan pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan karena Perseroan mendorong peternak untuk meningkatkan IP. Selain itu, Perseroan juga menerapkan seleksi yang ketat terhadap mitra peternak, terlebih di masa pandemi COVID-19 ini.

Sepanjang tahun 2021, pendapatan usaha segmen ini tercatat mencapai Rp20,4 triliun, meningkat 30,3% dibandingkan tahun sebelumnya Rp15,6 triliun.

Segmen Usaha Peternakan komersial membukukan rugi sebesar Rp342,5 miliar pada tahun 2021 karena peningkatan kasus COVID-19 yang menyebabkan tekanan kepada permintaan dan harga jual ayam, seperti yang dijelaskan pada halaman 83.

Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen

Sebagai perusahaan peternakan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, Perseroan mengembangkan bisnis pengolahan hasil ternak dan produk konsumen, mulai dari Rumah Potong Ayam, Pengolahan Daging Ayam dan Produk Konsumen.

Rumah Potong Ayam (RPA) merupakan usaha penunjang bisnis peternakan komersial yang dijalankan Perseroan. RPA milik Perseroan telah menggunakan metode pemotongan dan pengolahan ayam yang modern, higienis dan halal yang dipasarkan dengan merek Best Chicken. Hal tersebut karena RPA Perseroan telah memiliki sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dan FSSC 22000:2005 (*Food Safety System Certification*) serta sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Strategy and Performance of the Commercial Farm Segment in 2021

In 2021, the Company focused on improving both production performance and capacity. The target was achieved by increasing the Index Performance (IP). The IP consists of several indicators such as chicken weight, slaughter age, feed consumption, and mortality rate. An IP above standard indicates that the optimum efficiency is achieved.

One of the methods of gaining a high IP score is to shift from open-house to closed-house farming system. By the end of 2021, 94% of the Company's owned farms had implemented the closed-house system, while 63% of its farmer partners had shifted to closed-house, which was a significant increase compared to 45% in 2020. This shifting process was supported by all field experts through routine mentoring.

The Commercial Farm segment recorded positive growth in 2021. Broiler production from both the Company's owned and farmer partners' farms showed an increase despite the lower number of partners in 2021. This was due to the Company's encouragement to its farmer partners to improve the IP. Moreover, the Company also implemented a strict selection of farmer partners in particular during COVID-19.

Throughout 2021, the Company's commercial farm segment recorded a revenue of Rp20.4 trillion, which rose by 30.3% compared to Rp15.6 trillion in the previous year.

The Commercial Farm segment recorded a loss of Rp342.5 billion in 2021 as COVID-19 case surged, which created pressures to demand for chicken and selling prices of live birds, as also explained on page 83.

Poultry Processing and Consumer Products Segment

As a vertically integrated livestock company, the Company develops its poultry processing and consumer products segment starting from Slaughterhouses, Poultry Processing and Consumer Products.

The Poultry Processing Unit (RPA) is the business segment that supports the Company's commercial farms. The RPA uses a modern, hygienic slaughtering and processing method that is certified Halal and marketed under the Best Chicken brand. The Company's slaughterhouses have obtained Veterinary Control Number (NKV) certification and FSSC 22000:2005 (Food Safety System Certification) as well as Halal certification from the Halal Certification Agency (BPJPH).



Usaha Pengolahan Daging Ayam menghasilkan produk daging ayam olahan yang bernilai tambah. Salah satu produk yang dihasilkan Perseroan adalah sosis ayam yang dipasarkan menggunakan merek Kingsley, Best Chicken, Dosuka, Tora Duo.

Sejak 30 November 2020 lalu, PT So Good Food (SGF) telah menjadi bagian dari Perseroan. Keberadaan SGF menjadikan integrasi vertikal yang dilakukan Perseroan menjadi semakin lengkap. SGF memiliki produk-produk unggulan yang telah sangat dikenal masyarakat dengan merek So Good, So Nice dan Real Good. SGF juga memiliki keunggulan berupa pengetahuan yang mendalam serta teknologi terdepan pengolahan makanan dan pemasaran produk.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen Tahun 2021

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan di segmen usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen pada tahun 2021 adalah mendekatkan sentra produksi ayam dengan pasar. Hal ini untuk menjaga profitabilitas Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat akibat membanjirnya pasokan ayam potong di pasar.

The Poultry Processing business produces value added processed chicken meat products, including chicken sausages sold under the Kingsley, Best Chicken, Dosuka, and Tora Duo brands.

Since 30 November 2020, PT So Good Food (SGF) has become part of the Company. The existence of SGF completes the Company's effort in its vertical integration strategy. SGF has flagship products that are well known to the public under the So Good, So Nice and Real Good brands. SGF also has the depth of knowledge and cutting edge technology in food processing and product marketing.

Strategy and Performance of the Poultry Processing and Consumer Products Segment in 2021

In 2021, the Company's main challenge in the Poultry Processing and Consumer Products segment was to bring poultry production centers closer to the market, to maintain the Company's profitability in the midst of increasingly fierce competition due to the oversupply in the market.



Untuk itu, Perseroan terus berupaya menjaga kedekatan antara sentra produksi ayam hidup dengan Rumah Potong Ayam (RPA) dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pasar di wilayah tersebut. Tahun 2021, Perseroan mengoperasikan 1 unit RPA baru di Pemalang sehingga jumlah RPA yang dimiliki Perseroan menjadi 16 unit, termasuk 4 unit RPA milik SGF (Cikupa, Cicurug, Boyolali dan Wonoayu).

Sementara itu, tahun 2021 SGF melakukan sejumlah inovasi dan efisiensi untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Dengan strategi promosi yang tepat dan jaringan distribusi luas ke seluruh Indonesia, SGF dapat mendorong volume pertumbuhan pendapatannya. Tahun 2021, SGF meluncurkan beberapa produk baru sehingga *line* produknya semakin lengkap, antara lain nugget 3D, crispy barbeque wing, sosis siap makan rasa otak-otak. SGF juga gencar melakukan promosi, khususnya di jalur *above the line* yang langsung mengedukasi konsumen akhir.

Tahun 2021, segmen usaha Pengolahan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen menunjukkan pertumbuhan kinerja yang cukup baik. Pendapatan usaha yang dibukukan segmen ini mencapai Rp6,5 triliun, meningkat 29,1% dari tahun sebelumnya Rp5,0 triliun. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil segmen yang dibukukan segmen ini, yang meningkat 23,9% menjadi Rp241,7 miliar.

Thus, the Company strives to maintain the proximity between poultry farms and Poultry Processing Unit (RPA) while taking into account the market demands in the area. In 2021, the Company operated 1 new RPA in Pemalang, bringing the total number of RPA owned by the Company to 16 units, including 4 RPAs owned by SGF (Cikupa, Cicurug, Boyolali and Wonoayu).

Meanwhile, in 2021 SGF carried out a number of innovations and efficiencies to improve its business performance. With the appropriate promotion strategy and wide distribution network across Indonesia, SGF successfully improved its revenue growth. In 2021, SGF launched several new products to complete its line of products, including 3D nuggets, crispy barbeque wings, ready-to-eat sausages with otak-otak flavor. SGF also conducted promotions intensively, especially above the line activities that directly educated the end consumers.

In 2021, the Poultry Processing and Consumer Products segment showed a fairly good performance. This segment recorded a revenue of Rp6.5 trillion, an increase of 29.1% from Rp5.0 trillion in the previous year. This affected the segment results recorded by this segment, which increased by 23.9% to Rp241.7 billion.

Segmen Usaha Budidaya Perairan

Segmen usaha Budidaya Perairan dijalankan oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Indojoya Agrinusa ini meliputi produksi pakan ikan, pakan udang, pakan sidat, pembibitan udang dan ikan air tawar, budidaya udang, budidaya sidat, budidaya ikan, serta industri pengolahan ikan, udang dan *cold storage*.

Perseroan memiliki lima pabrik pakan ikan dan pakan udang yang berlokasi di Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik dan Banyuwangi. Selain telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan *Best Aquaculture Practices* (BAP), Perseroan juga telah meningkatkan dan memperbaharui fasilitas produksi guna menghasilkan kualitas produk yang lebih baik.

Penjualan Unit Pakan Ikan dan Udang memberikan kontribusi sekitar 77,9% dari total penjualan keseluruhan Segmen Usaha Budidaya Perairan di tahun 2021.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Budidaya Perairan Tahun 2021

Fokus utama Perseroan di segmen usaha Budidaya Perairan tahun 2021, khususnya di bisnis udang adalah melakukan perluasan cakupan pemasaran, salah satunya dengan melakukan pembangunan unit operasional baru, seperti di Pidie Jaya-Aceh, Rembang-Jawa Tengah dan Sumbawa-NTB yang diharapkan akan dapat meningkatkan penjualan benur dan pakan udang.

Dalam bidang pembibitan udang, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas benur udang dengan melakukan pembaharuan fasilitas pembenihan udang (*hatchery*). Selain itu Perseroan juga terus meningkatkan penggunaan teknologi 4.0 dengan menyempurnakan program aplikasi QC Sharp (*Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme*) dan aplikasi STT Android. Aplikasi-aplikasi tersebut mempermudah pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Sedangkan pada bisnis ikan air tawar Perseroan terus melakukan riset untuk menghasilkan pakan yang berkualitas, sehingga produksi ikan bisa optimal dan berdaya saing tinggi. Di samping itu Perseroan juga memperkuat dan meningkatkan kinerja *Fish Farm Technician* (FFT) untuk melakukan pendampingan, penyuluhan dan bantuan teknis kepada petambak mengenai cara budidaya ikan yang baik dan berkelanjutan.

Pabrik pengolahan hasil perikanan Perseroan telah melakukan ekspor produk-produk ikan dan udang (fillet tilapia, udang tepung, unagi kabayaki dan lain-lain) ke lebih dari 10 negara antara lain Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Taiwan, Malaysia dan Italia. Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi internasional baik di bidang *food safety*, *sustainability* maupun *social responsibility* yaitu: BRC, BAP, ASC, Smeta 4-pillars, selain GMP, HACCP dan sertifikasi Halal.

Aquaculture Segment

The Company's Aquaculture segment is managed by its subsidiaries, PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Indojoya Agrinusa which cover aquafeed; shrimp and fresh water fish hatcheries; shrimp, eel and fish farming; as well as fish, shrimp processing and cold storage.

The Company has five aquafeed mills in Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik and Banyuwangi. Apart from implementing the Quality Management System ISO 9001:2015 and Best Aquaculture Practices (BAP), the Company has also upgraded and updated its production facilities to produce better quality products.

The aquafeed sales contributed around 77.9% of the overall sales of Aquaculture Segment in 2021.

Strategy and Performance of the Aquaculture Segment in 2021

The Company's main focus in the Aquaculture segment in 2021, especially for its shrimp segment, was to expand its market. One of the expansion efforts was to construct new business units, including in Pidie Jaya - Aceh, Rembang - Central Java, and Sumbawa. The additional units were expected to increase the shrimp sales and shrimp feed.

In the shrimp hatchery operation, the Company continued to improve shrimp fries quality by enhancing its hatchery facilities. Furthermore, the Company has kept up with the implementation of industry 4.0 technology by upgrading the QC Sharp (*Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme*) and STT Android applications. These applications facilitate a swift and precise decision making process.

Meanwhile, in the freshwater fish business, the Company continued to conduct research to produce high quality feed to optimise fish production and stand out in a highly competitive market. In addition, the Company strengthened and improved Fish Farm Technician (FFT) to provide mentoring, guidance and technical assistance to the farmers in applying proper, sustainable fish breeding practices.

The Company's fish and shrimp processing facilities export their products (tilapia fillet, fried shrimp, unagi kabayaki and others) to more than 10 countries including the United States, Japan, Canada, Taiwan, Malaysia and Italy. The Company has also obtained international certifications in terms of food safety, sustainability, and social responsibility namely: BRC, BAP, ASC, Smeta 4-pillars, aside of GMP, HACCP and Halal certification.

Tahun 2021 segmen usaha Budidaya Perairan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp4,0 triliun, meningkat 13,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,5 triliun. Sementara itu, hasil segmen tercatat sebesar Rp201,8 miliar di tahun 2021, turun sebesar 38,2% dari Rp326,6 miliar di tahun sebelumnya.

Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain

Selain mengembangkan usaha di bidang peternakan, Perseroan juga mengembangkan usaha-usaha pendukung bisnis utama Perseroan yang menjadi bagian dari integrasi usaha secara menyeluruh. Segmen ini terdiri dari Karung Plastik, Pengolahan Bungkil Kopra, Pengangkutan, Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan, Peternakan Sapi, Toko Daging Eceran, dan lainnya.

Karung Plastik

Perseroan memiliki kebutuhan karung plastik yang cukup besar, khususnya untuk kemasan pakan ternak. Karena itu, Perseroan mengembangkan unit usaha karung plastik yang diproduksi sendiri agar dapat melakukan kendali kualitas yang lebih baik, pengiriman yang tepat waktu dan pengembangan desain kemasan yang lebih responsif.

Karung plastik yang diproduksi berasal dari bahan baku Polipropilena, di mana jenis bahan plastik ini masih diyakini sebagai bahan pengemasan terbaik untuk mencegah kelembaban yang dapat merusak isi barang dalam kemasan. Bahan baku Polipropilena yang digunakan merupakan jenis polimer khusus, untuk memproduksi karung plastik yang bisa diperoleh dari produsen dalam negeri maupun luar negeri. Sebanyak 70% karung plastik yang diproduksi Unit Karung Plastik digunakan untuk kebutuhan Unit Perseroan, sedangkan 30% dipasarkan kepada pihak lain.

Pengolahan Bungkil Kopra

Bungkil kopra merupakan satu di antara bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pakan ternak. Perseroan mengolah bahan baku yang seluruhnya didapatkan dari dalam negeri, dengan pusat ketersediaan bahan baku di pulau Sulawesi melalui proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa (*crude coconut oil*) dan bungkil kopra ekstraksi.

Crude coconut oil dijual ke wilayah kawasan berikat untuk tujuan ekspor, sedangkan bungkil kopra ekstraksi diekspor ke Korea Selatan, Jepang dan Vietnam. Untuk pasar domestik, unit usaha ini menyuplai bungkil kopra ekstraksi sebagai bahan baku pakan ternak sapi dan untuk kebutuhan unit internal Perseroan.

The Company's Aquaculture segment in 2021 recorded a revenue of Rp4.0 trillion, an increase of 13.9% compared with Rp3.5 trillion in the previous year. Meanwhile, it recorded segment results of Rp201.8 billion in 2021, a decrease of 38.2% from Rp326.6 billion in the previous year.

Trading and Others Segment

In addition to expanding its livestock operations, the Company has established business units to support its core business as part of the overall business integration. This segment consists of Plastic Bag, Copra Pelletising, Freight, Animal Health and Livestock Equipment, Beef, Retail Meat Store, and others.

Plastic Bag

The Company needs a great volume of plastic bags, especially for animal feed packaging. Thus, the Company established plastic bag business. By self-producing these bags, the Company is able to control and ensure the quality, timely delivery and develop a more responsive packaging design.

The plastics bags are made of polypropylene, as the Company still believes that plastic is the best packaging material to prevent moisture from damaging the goods it contains. The polypropylene material used is a special polymer for producing plastic bags that can be obtained from domestic as well as overseas producers. Around 70% of the woven plastic bags produced by the Plastic Bag Unit are used to meet the Company's needs, while the remaining 30% are sold to other parties.

Copra Pelletising

Copra meal is one of the raw materials for animal feed production. The Company processes the raw materials, all of which come from Indonesia, particularly from the raw material center in Sulawesi. The raw materials go through an extraction process to produce crude coconut oil and copra meal extract.

The crude coconut oil is sold to bonded zones for export, while the copra meal extract is exported to South Korea, Japan, and Vietnam. To the domestic market, this unit supplies copra meal extract as raw material for cattle feed and the Company's internal unit.

Pengangkutan

Unit Usaha Pengangkutan Perseroan bertugas untuk mendukung pengangkutan bahan baku, bahan pendukung dan produk jadi, baik untuk keperluan internal Perseroan maupun eksternal.

Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan

Perseroan memiliki lini usaha di bidang Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan yang dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo) yang memproduksi vaksin hewan dan PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) yang memproduksi dan menyediakan obat-obatan hewan serta peralatan peternakan.

Keberadaan lini usaha ini selain ditujukan untuk menggarap pasar vaksin dan obat-obatan hewan yang memang masih terbuka luas baik di pasar domestik maupun ekspor, juga untuk menunjang bisnis peternakan yang menjadi bisnis utama bagi Perseroan.

Perseroan memiliki tim riset dan pengembangan yang telah memiliki pengalaman panjang di bidang kesehatan hewan. Tim ini terus melakukan inovasi dan pengembangan dalam mengantisipasi perkembangan penyakit hewan dan juga untuk meningkatkan ketahanan hewan terhadap penyakit sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi peternak.

Vaksindo dan AJS juga telah menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/*Good Manufacturing Practice* (CPOHB/GMP). Selain itu, Vaksindo telah dilengkapi dengan Laboratorium Biosafety Level-3 (BSL-3) dan berbagai mesin produksi berstandar internasional lainnya.

Tahun 2021, unit bisnis kesehatan hewan dan peralatan peternakan melakukan sejumlah pengembangan produk yang dapat menjadi solusi bagi peternak untuk meminimalkan dampak dari penyakit hewan. Selain itu Vaksindo juga membangun fasilitas terpisah untuk kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D Centre). Selain itu berbagai usaha juga dilakukan untuk mendorong penjualan suplemen pertumbuhan hewan ternak.

Peternakan Sapi

Unit bisnis peternakan sapi dijalankan oleh entitas anak Perseroan, PT Santosa Agrindo (Santori) yang mengembangkan peternakan sapi secara terintegrasi mulai dari pengembangbiakan sapi potong, penggemukan, rumah potong hewan hingga produksi daging bernilai tambah.

Santori melakukan impor sapi bakalan (*feeder*) dari Australia untuk kemudian digemukkan di peternakan milik Perseroan. Perseroan melakukan pembiakan sapi potong dengan metode pembiakan intensif dan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, Santori juga mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dan sertifikat Halal dari MUI.

Freight

The Company's Freight Business Unit transports raw materials, supporting materials and finished products to serve both the Company's internal and external parties.

Animal Health and Livestock Equipment

The Company's Animal Health and Livestock Equipment business is managed by PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo) as the producer of animal vaccines and PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS) as the producer and supplier of animal medicines and livestock equipment.

In addition to supplying animal vaccine and medicine to both the domestic and export markets, this business also aims to support the Company's core livestock business.

The Company's research and development team has extensive experience in animal health. The team strives to innovate and develop not only to anticipate the development of animal diseases but also to strengthen animal immunity against diseases, thereby providing good quality products to farmers.

Both Vaksindo and AJS have applied the Quality Management System ISO 9001:2015 and Good Manufacturing Practice (CPOHB/GMP). Moreover, both companies are supported with Biosafety Laboratory Level-3 (BSL-3) and other international-standard production machines.

In 2021, the business unit, carried out a number of product developments that provided solutions for farmers to minimise the impact of animal diseases. In addition, Vaksindo built a separate facility to support its research and development activities (R&D Centre). The Company also made a number of efforts to support the sales of livestock growth supplement.

Beef

The Company's beef business is managed by its subsidiary, PT Santosa Agrindo (Santori) that develops integrated beef cattle operations starting from beef cattle breeding, beef cattle feedlot, and slaughterhouse, to value-added meat production.

Santori imports feeder cattle from Australia and fattens them in the Company's farm. The Company uses an intensive breeding method and has obtained ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certification. In addition, the Company also operates an export-standard Class A Slaughterhouse with Food Safety Management System ISO 22000:2005 certification and the Halal certificate from MUI.

Pada tahun 2021 ini Santori melakukan *refocus* usahanya dengan lebih mengutamakan bisnis daging berkualitas premium secara terintegrasi dengan merek Tokusen Wagyu Beef serta produk-produk daging bernilai tambah lainnya. Produk ini membidik segmen pasar premium dengan pasar utama HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) serta jaringan pasar swalayan domestik. Selain itu, Santori melakukan kolaborasi penjualan *online* dan ritel dengan unit-unit distribusi internal Perseroan seperti Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience dan Best Meat.

Toko Daging Eceran

Tahun 2021 Perseroan melakukan ekspansi ke pasar ritel melalui Best Meat dan Best Meat Point, baik yang dilakukan secara *online* maupun *offline*. Perseroan membuka jaringan penjualan *online* melalui Japfa Best Online Hub, serta toko *online* pada *e-commerce* yang telah memiliki basis pelanggan besar. Strategi ini merupakan respon Perseroan terhadap perubahan perilaku pelanggan yang mengarah ke toko *online*. Selain itu, karakteristik toko *online* juga sangat sesuai dengan kondisi pandemi saat ini, di mana orang diminta untuk menghindari kontak fisik dengan orang lain.

Di samping itu, Perseroan tetap memperluas jaringan outlet ritel di berbagai wilayah untuk menjangkau konsumen yang tidak terjangkau atau belum terbiasa dengan online shop. Langkah terobosan yang juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap pemasaran produk adalah dengan menerapkan pemasaran inklusif, di mana Perseroan memanfaatkan ibu-ibu rumah tangga untuk menjadi agen pemasar di wilayahnya. Hingga akhir tahun 2021, jumlah outlet Best Meat Point telah mencapai lebih dari 2.000 *outlet*, baik berupa outlet fisik maupun keagenan. Perseroan juga membentuk jaringan distribusi baru di pasar tradisional dengan nama Chiomart. Sampai dengan akhir tahun 2021 telah berdiri lebih dari 60 *outlet* Chiomart.

Selain Best Meat, Best Meat Point dan Chiomart, Perseroan juga memasarkan produk premiumnya seperti daging sapi wagyu merek Tokusen, melalui Meat Market dan Japfa Best Online Hub.

Strategi dan Kinerja Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain Tahun 2021

Pada segmen usaha ini, Perseroan berupaya untuk terus melakukan inovasi dan efisiensi untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas.

Tahun 2021, segmen usaha Perdagangan Lain-Lain mencatat pendapatan usaha sebesar Rp3,4 triliun, turun dibandingkan tahun sebelumnya Rp3,6 triliun. Sedangkan hasil segmen yang dibukukan segmen usaha perdagangan dan lain-lain tahun 2021 tercatat sebesar Rp318,0 miliar, meningkat 120,4% dibandingkan tahun sebelumnya Rp144,3 miliar.

In 2021, Santori refocused its business by prioritising an integrated premium quality meat business under the Tokusen Wagyu Beef brand and other value-added meat products. This product targets the premium market segment, especially HORECA (Hotel, Restaurant, Catering) and domestic supermarket chains. Santori also conducted retail and online sales in collaboration with the Company's internal distribution units such as Japfa Best Online Hub, Meat Market, Japfa Experience, and Best Meat.

Retail Meat Store

In 2021, the Company also broadened its retail market reach through Best Meat and Best Meat Point, both online and offline. The Company opened an online store which has already attracted a large customer base. This strategy was the Company's response to the shift in customer's behaviour to online shopping. This was in line with the ongoing pandemic conditions, where people are requested to reduce physical contact with others.

The Company also continued to expand its retail outlet network in various regions to reach remote consumers or those uncomfortable with online shops. The Company came up with an impactful breakthrough on product marketing by implementing inclusive marketing, by engaging housewives to become marketing agents in a region. At the end of 2021, the number of Best Meat Point outlets was more than 2,000 both physical and distributor. In addition, the Company also established a new distribution network in traditional markets under the name Chiomart. By the end of 2021, there were more than 60 Chiomart outlets.

In addition to Best Meat, Best Meat Point and Chiomart, the Company also sells its premium meat products, such as Tokusen wagyu beef through the Meat Market and Japfa Best Online Hub.

Strategy and Performance of the Trading and Others Segment in 2021

In this segment, the Company strives to carry out innovations and efficiencies to improve competitiveness and profitability.

The Company's Trading and Others segment recorded a revenue of Rp3.4 trillion in 2021, compared with Rp3.6 trillion in the previous year. Meanwhile, segment results from this segment was Rp318.0 billion, increased by 120.4% compared to Rp144.3 billion in the previous year.

Perseroan membukukan pertumbuhan kinerja keuangan yang sangat baik di tahun 2021. Pencapaian ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemimpin di industri peternakan nasional.

The Company recorded an outstanding financial performance in 2021. This achievement further cements the Company's position as one of the leading companies in the national livestock industry.

Oleh/By : Alen Prahadinata, S. - Animal Feed
Judul/Title : Inspections



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pada tahun 2021, pendapatan dan laba bersih Perseroan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan strategi pengembangan usaha yang tepat yang dijalankan oleh manajemen.

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dibandingkan tahun buku 2020. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

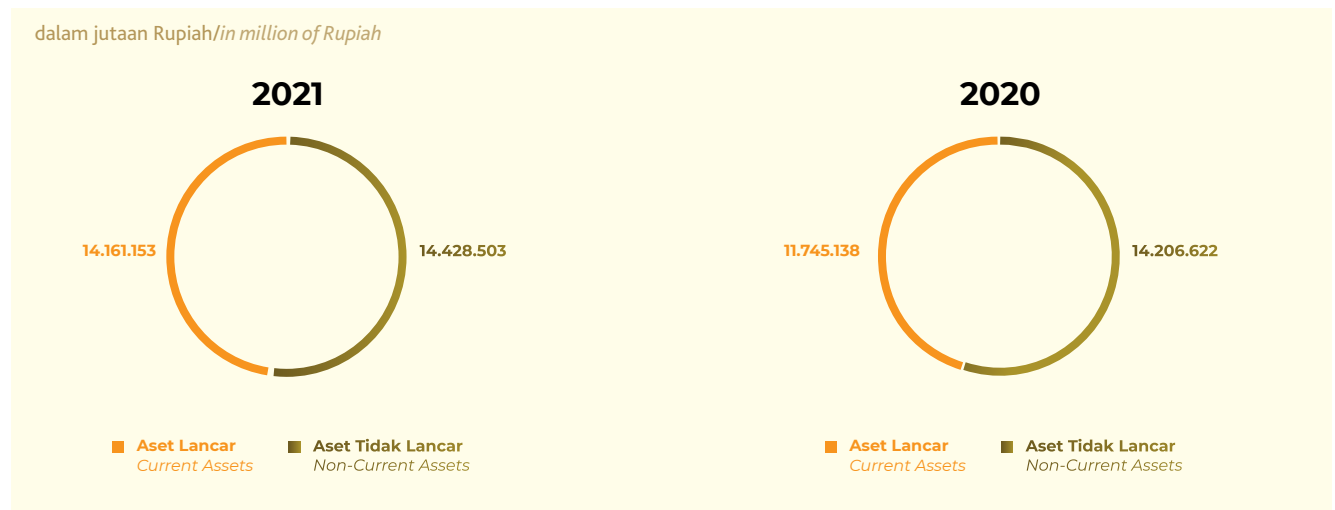
In 2021, the Company recorded a significant improvement in revenue and net profit compared to the previous year. This was due to the appropriate business development strategy implemented by the management.

The following is the Company's detailed financial performance for the 2021 compared with 2020. This financial review was prepared based on the Consolidated Statement of Financial Position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Its subsidiaries for the years ending on 31 December 2021 and 2020, that had been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which provided a fair opinion in all material aspects.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position



Pada akhir tahun 2021, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp28,6 triliun, meningkat Rp2,6 triliun atau 10,2% dari tahun sebelumnya Rp26 triliun.

At the end of 2021, the Company's total assets were Rp28.6 trillion, an increase of Rp2.6 trillion or 10.2% from Rp26 trillion in the previous year.

Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk | | | | |
|--|-------------------|-------------------|---|-------------|
| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | 1.085.116 | 1.335.911 | (250.795) | (18,8) |
| Piutang usaha/Trade receivables | 2.347.809 | 1.880.016 | 467.793 | 24,9 |
| Piutang lain-lain/Other receivables | 80.732 | 102.315 | 21.583 | 21,1 |
| Persediaan biologis/Biological inventories | 1.355.252 | 1.190.124 | 165.128 | 13,9 |
| Persediaan, neto/Inventories, net | 7.713.062 | 5.670.376 | 2.042.686 | 36,0 |
| Aset biologis/Biological assets | 1.287.964 | 1.127.633 | 160.331 | 14,2 |
| Biaya dibayar di muka/Prepaid expenses | 68.487 | 107.609 | (39.122) | (57,1) |
| Uang muka/Advances | 178.140 | 310.099 | (131.959) | (74,1) |
| Pajak dibayar di muka/Prepaid taxes | 42.476 | 19.487 | 22.989 | 118,0 |
| Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets | 2.115 | 1.568 | 547 | 34,9 |
| Total Aset Lancar/Total Current Assets | 14.161.153 | 11.745.138 | 2.416.015 | 20,6 |

Jumlah aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp14,2 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 20,6% dibandingkan jumlah aset lancar pada periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp11,7 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan persediaan.

The Company's total assets at the end of 2021 amounted to Rp14.2 trillion. The number increased by 20.6% compared with Rp11.7 trillion over the same period in the previous year. This was primarily due to the increase in trade receivables and inventories.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan tahun 2021 meningkat 24,9% menjadi Rp2,3 triliun dari Rp1,9 triliun di tahun 2020. Peningkatan piutang usaha tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah penjualan Perseroan selama tahun 2021.

Trade Receivables

The Company's trade receivables in 2021 decreased by 24.9% to Rp2.3 trillion from Rp1.9 trillion in 2020. This was primarily due to the increase in Company's sales in 2021.

Persediaan, Neto

Persediaan neto Perseroan pada akhir tahun 2021 mencapai Rp7,7 triliun, meningkat 36,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5,7 triliun. Peningkatan jumlah persediaan neto tersebut dipengaruhi terutama oleh kenaikan harga bahan baku.

Inventories, Net

The Company's total net inventories at the end of 2021 amounted to Rp7.7 trillion, an increase of 36.0% compared with Rp5.7 trillion of the same period in the previous year. This was primarily due to the increase in the costs of raw materials.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|---|-------------------|-------------------|---|------------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Tagihan restitusi pajak/ <i>Claims for tax refund</i> | 193.875 | 291.400 | (97.525) | (33,5) |
| Aset pajak tangguhan, neto/ <i>Deferred tax assets, net</i> | 450.235 | 415.157 | 35.078 | 8,4 |
| Investasi saham/ <i>Investment in shares</i> | 63.183 | 46.000 | 17.183 | 37,4 |
| Investasi dalam ventura bersama/ <i>Investment in joint ventures</i> | 89.469 | 81.202 | 8.267 | 10,2 |
| Goodwill/ <i>Goodwill</i> | 155.417 | 155.417 | - | - |
| Aset biologis/ <i>Biological assets</i> | 54.212 | 108.236 | 54.024 | 49,9 |
| Uang muka pembelian aset tetap/ <i>Advances for purchase of fixed assets</i> | 125.475 | 448.727 | (323.252) | 72,0 |
| Aset tetap, neto/ <i>Fixed assets, net</i> | 11.509.654 | 11.143.803 | 365.851 | 3,3 |
| Aset hak-guna, neto/ <i>Right-of-use assets, net</i> | 136.163 | 184.593 | (48.430) | (26,2) |
| Properti investasi, neto/ <i>Investment properties, net</i> | 382.485 | 85.787 | 296.698 | 345,9 |
| Aset takberwujud, neto/ <i>Intangible assets, net</i> | 35.753 | 27.679 | 8.074 | 29,2 |
| Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i> | 185.617 | 224.015 | (38.398) | (17,1) |
| Tanah yang belum dikembangkan/ <i>Land for development</i> | 986.809 | 971.937 | 14.872 | 1,5 |
| Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i> | 60.156 | 22.669 | 37.487 | 165,4 |
| Total Aset Tidak Lancar/<i>Total Non-Current Assets</i> | 14.428.503 | 14.206.622 | 221.881 | 1,6 |

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp14,4 triliun, meningkat 1,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,2 triliun. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan kenaikan aset tetap dan properti investasi karena perolehan baru pada tahun 2021.

The Company's total non-current assets as of 31 December 2021 amounted to Rp14.4 trillion, increased by 1.6% compared with Rp14.2 trillion in the previous year. The increase was primarily due to the increase in fixed assets and investment properties as a result of new acquisitions in 2021.

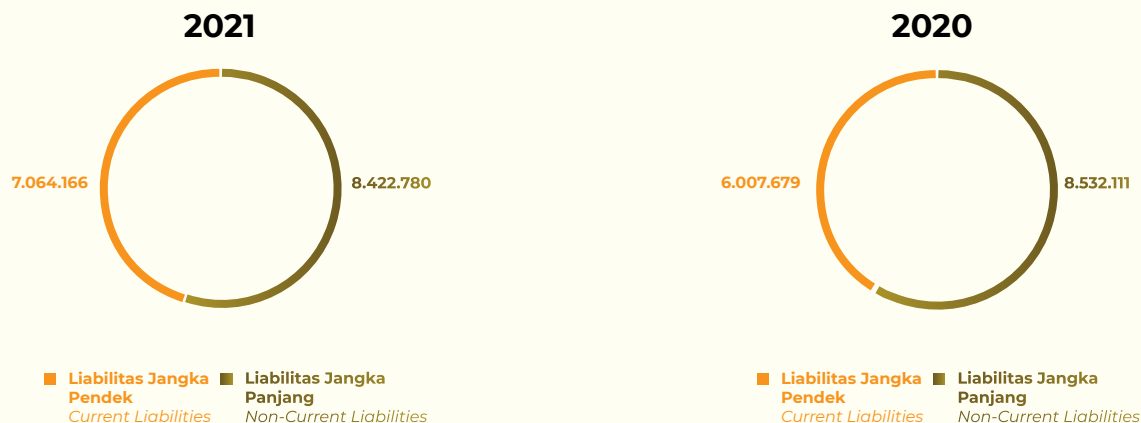
Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|---|-------------------|-------------------|---|------------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i> | 7.064.166 | 6.007.679 | 1.056.487 | 17,6 |
| Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i> | 8.422.780 | 8.532.111 | (109.331) | (1,3) |
| Total Liabilitas/<i>Total Liabilities</i> | 15.486.946 | 14.539.790 | 947.156 | 6,5 |

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah



Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp15,5 triliun, meningkat 6,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,5 triliun.

The Company's total liabilities as of 31 December 2021 were Rp15.5 trillion, an increase of 6.5% compared with Rp14.5 trillion in the previous year.

Liabilitas Jangka Pendek

Current liabilities

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|--|------------------|------------------|---|-------------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans | 1.314.599 | 423.271 | 891.328 | 210,6 |
| Utang usaha/Trade payables | 2.345.377 | 2.503.816 | (158.439) | (6,3) |
| Utang lain-lain/Other payables | 684.726 | 1.489.785 | (805.059) | (54,0) |
| Liabilitas derivatif/Derivative liabilities | 2.169 | 17.274 | (15105) | (87,4) |
| Utang pajak/Taxes payable | 238.230 | 299.507 | (61.277) | (20,5) |
| Beban akrual/Accrued expenses | 368.766 | 429.018 | (60.252) | (14,0) |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liabilities | 302.794 | 128.639 | 174.155 | 135,4 |
| Uang muka dari pelanggan/Advances from customers | 90.032 | 39.282 | 50.750 | 129,2 |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturity of long-term debts | | | | |
| Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans | 685.469 | 494.631 | 190.838 | 38,6 |
| Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/ Loans to finance acquisition of fixed assets | 1.271 | 3.258 | (1.987) | (61,0) |
| Liabilitas sewa/Lease liabilities | 31.262 | 29.777 | 1.485 | 5,0 |
| Utang obligasi/Bonds payable | 999.471 | 149.421 | 850.050 | 568,9 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities | 7.064.166 | 6.007.679 | 1.056.487 | 17,6 |

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp7,1 triliun, meningkat 17,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp6,0 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan utang bank jangka pendek dan utang obligasi Rupiah yang akan jatuh tempo pada tahun 2022, yang di offset sebagian oleh penurunan utang lain-lain.

The Company's total current liabilities at the end of 2021 was Rp7.1 trillion, an increase of 17.6% compared with Rp6.0 trillion in the same period in the previous year. The increase was primarily due to the increase in short-term bank loans and Rupiah bonds payable that will be due in 2022, which was partly offset by the decrease in other payables.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Rp423 miliar pada akhir tahun 2020 menjadi Rp1,3 triliun. Peningkatan jumlah utang bank jangka pendek tersebut disebabkan oleh kenaikan pinjaman modal kerja Perseroan pada tahun 2021.

Utang Lain-lain

Jumlah utang lain-lain Perseroan turun 54,0% menjadi Rp685 miliar pada akhir tahun 2021 karena adanya pelunasan utang sebesar Rp850 miliar kepada pihak berelasi terkait dengan pembelian SGF di tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|--|------------------|------------------|---|--------------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i> | 17.829 | - | 17.829 | 100,0 |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto/ <i>Deferred tax liabilities, net</i> | 6.369 | 13.094 | (6.698) | (51,2) |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits liabilities</i> | 1.254.366 | 1.696.046 | (441.680) | (26,0) |
| Liabilitas jangka panjang lainnya/ <i>Other non-current liabilities</i> | 3.665 | 3.571 | 94 | (2,6) |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Long-term debts, net of current maturities</i> | | | | |
| Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i> | 2.272.543 | 2.292.412 | (19.869) | (0,9) |
| Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap/ <i>Loans to finance acquisition of fixed assets</i> | 117 | 1.388 | (1.271) | (91,6) |
| Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i> | 8.382 | 33.883 | (25.501) | (75,3) |
| Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i> | 4.859.482 | 4.491.717 | 367.765 | 8,2 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang/<i>Total Non-Current Liabilities</i> | 8.422.780 | 8.532.111 | (109.331) | (1,3) |

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2021 sebesar Rp8,4 triliun, menurun sebesar Rp109 miliar atau 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,5 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang, yang di *offset* dengan kenaikan utang obligasi Perseroan pada tahun 2021.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,25 triliun, turun dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,7 triliun terutama dikarenakan adanya penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program sebagai akibat penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Utang Obligasi

Jumlah utang obligasi Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,9 triliun, naik dibandingkan tahun sebelumnya Rp4,5 triliun dikarenakan adanya penerbitan obligasi sebesar 350 juta dolar AS di tahun 2021, dikurangi dengan percepatan pelunasan obligasi

Short-term Bank Loans

The Company's short-term bank loans increased significantly from Rp423 billion at the end of year 2020 to Rp1.3 trillion at the end of 2021. The increase of the total short-term bank loans was primarily due to the increase in Company's working capital loans in 2021.

Other Payables

The Company's other payables decreased by 54.0% to Rp685 billion at the end of 2021 was due to settlement of related party payable amounted to Rp850 billion relating to the acquisition of SGF in 2020.

Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities in the year 2021 were Rp8.4 trillion, decreased by Rp109 billion or 1.3% compared with Rp8.5 trillion in the previous year. The decrease was primarily due to the decrease in long term employee benefit liabilities, which was partially offset by the increase of Company's bonds payable in 2021.

Long-term Employee Benefit Liabilities

The Company's total long-term employee benefit liabilities in 2021 amounted to Rp1.25 trillion, a decrease from the previous year's Rp1.7 trillion, mainly due to adjustments to past service costs due to programme changes as a result of the implementation of Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Bonds Payable

The total amount of the Company's bonds payable in 2021 amounted to Rp4.9 trillion, an increase compared to the previous year of Rp4.5 trillion due to the issuance of bonds amounting to 350 million US dollars in 2021, which was then offset by the

sebesar 250 juta dolar AS di tahun yang sama, serta adanya reklasifikasi utang obligasi sebesar Rp 1 triliun dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek karena akan jatuh tempo di tahun 2022.

redemption of bonds of 250 million US dollars in the same year, and the reclassification of bonds payable of Rp 1 trillion from long-term liabilities to short-term liabilities because the bonds will mature in 2022.

Ekuitas

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|---|-------------------|-------------------|---|-------------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Modal ditempatkan dan disetor/Issued and fully paid | 1.879.461 | 1.879.461 | - | - |
| Tambahan modal disetor, neto/Additional paid-in capital, net | 1.148.067 | 1.148.067 | - | - |
| Saham treasuri/Treasury stock | (155.058) | (79.950) | (75.108) | 93,9 |
| Cadangan saham bonus/Performance share plan reserve | 45.409 | 32.210 | 13.199 | 41,0 |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Differences arising from transactions with non-controlling interests | (102.116) | (100.736) | (1.380) | 1,4 |
| Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges | (39.706) | 1.241 | (40.947) | (3.300,0) |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/Exchange differences arising from financial statements translation | 28.443 | 27.180 | 1.263 | 4,6 |
| Saldo laba/Retained earnings | | | | |
| - Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated | 331.000 | 311.000 | 20.000 | 6,4 |
| - Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated | 9.097.884 | 7.459.437 | 1.638.447 | 22,0 |
| Subtotal/Sub-total | 12.233.384 | 10.677.910 | 1.555.474 | 14,6 |
| Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests | 869.326 | 734.060 | 135.266 | 18,4 |
| Ekuitas, Neto/Equity, Net | 13.102.710 | 11.411.970 | 1.690.740 | 14,8 |

Jumlah ekuitas Japfa pada tahun 2021 meningkat 14,8% menjadi Rp13,1 triliun, dari Rp11,4 triliun pada akhir tahun 2020. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba bersih Perseroan di tahun 2021, setelah pembayaran dividen.

The Company's total equity in 2021 increased by 14.8% to Rp13.1 trillion, from Rp11.4 trillion at the end of 2020. The increase in total equity was primarily due to the increase in Company's net retained earnings in 2021, after payments of dividends.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|--|------------------|------------------|---|--------------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Penjualan Neto/Net Sales | 44.878.300 | 36.964.948 | 7.913.352 | 21,4 |
| Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold | (36.858.209) | (29.535.739) | (7.322.470) | (24,8) |
| Laba Bruto/Gross Profit | 8.020.091 | 7.429.209 | 590.882 | 8,0 |
| Beban penjualan dan pemasaran/Selling and marketing expenses | (1.657.611) | (1.549.972) | (107.639) | (6,9) |
| Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses | (3.140.807) | (3.244.208) | 103.401 | 3,2 |
| Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets | 33.229 | (23.606) | 56.835 | 240,8 |
| Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan/Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan | 372.234 | - | 372.234 | 100,0 |
| Pendapatan lainnya/Other income | 156.973 | 109.465 | 47.508 | 43,4 |
| Beban lainnya/Other expenses | (259.135) | (236.681) | (22.454) | (9,5) |
| Laba Usaha/Profit from Operations | 3.524.974 | 2.484.207 | 1.040.767 | 41,9 |
| Pendapatan keuangan/Finance income | 67.181 | 56.292 | 10.889 | 19,3 |
| Biaya keuangan/Finance costs | (806.607) | (862.222) | 55.615 | 6,5 |
| Bagian laba neto pada ventura bersama/ Share in net profit in joint venture | 8.299 | 814 | 7.485 | 919,5 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax | 2.793.847 | 1.679.091 | 1.114.756 | 66,4 |
| Beban pajak penghasilan, neto/Income tax expense, net | (662.951) | (457.187) | (205.764) | (45,0) |
| Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year | 2.130.896 | 1.221.904 | 908.992 | 74,4 |
| Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: | | | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Items that will not be reclassified to profit or loss: | | | | |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ Remeasurements on employee benefits liabilities | 128.749 | (226.933) | 355.682 | 156,7 |
| - Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak/ Share in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures - net of tax | (32) | 155 | (187) | (120,6) |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ Items that may be reclassified to profit or loss: | | | | |
| - Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges | (49.020) | 1.533 | (50.553) | (3.297,7) |
| - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences from translation of financial statements | 1.521 | 2.100 | (579) | 27,6 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income (loss) for the year | 81.218 | (223.145) | 304.363 | 136,4 |
| Pajak penghasilan terkait/Income tax effect | (15.656) | 43.602 | 59.258 | (135,9) |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak/ Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax | 65.562 | (179.543) | 245.105 | 136,5 |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income for the Year | 2.196.458 | 1.042.361 | 1.154.097 | 110,7 |
| Penyesuaian (laba) entitas yang bergabung/ Adjustment of merging entity's income | - | (219.528) | 219.528 | 100,0 |

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|---|------------------|------------------|---|--------------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung/ Total Comprehensive Income For The Year Before Effect Of Merging Entity's Income Adjustment | 2.196.458 | 822.833 | 1.373.625 | 166,9 |
| Labar Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung/Profit For The Year After Effect Of Merging Entity's Income Adjustment | 2.130.896 | 1.221.904 | 408.992 | 74,4 |
| Penyesuaian laba entitas yang bergabung/Adjustment of merging entity's income | - | (219.528) | 219.528 | 100,0 |
| Labar Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung/Profit For The Year Before Effect Of Merging Entity's Income Adjustment | 2.130.896 | 1.002.376 | 1.128.520 | 112,6 |
| Labar Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung Yang Dapat Diatribusikan Kepada/ Profit for the Year Before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to: | | | | |
| - Pemilik entitas induk/Owners of the parent | 2.022.596 | 916.711 | 1.105.885 | 120,6 |
| - Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests | 108.300 | 85.665 | 22.635 | 26,4 |
| Total | 2.130.896 | 1.002.376 | 1.128.520 | 112,6 |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung Yang Dapat Diatribusikan Kepada/ Total Comprehensive Income for the Year Before Effect of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to: | | | | |
| - Pemilik entitas induk/Owners of the parent | 2.086.246 | 739.496 | 1.346.750 | 182,1 |
| - Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests | 110.212 | 83.337 | 26.875 | 32,2 |
| Total | 2.196.458 | 822.833 | 1.373.625 | 166,9 |
| Labar Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)/Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (in full Rupiah) | 174 | 79 | 95 | 120,3 |

Penjualan Neto

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto sebesar 21,4% pada tahun 2021 menjadi Rp44,9 triliun dari Rp37 triliun pada tahun 2020. Pertumbuhan pendapatan Perseroan utamanya berasal dari peningkatan penjualan pakan ternak dan ayam broiler (peternakan komersial) yang pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 21,8% dan 31,7% menjadi Rp13,2 triliun dan Rp17,6 triliun. Segmen usaha Pengelolaan Hasil Peternakan dan Produk Konsumen juga mengalami pertumbuhan penjualan 20,5% menjadi Rp6,3 triliun. Selain itu, segmen usaha Pembibitan Unggas dan Budidaya Perairan juga mengalami pertumbuhan penjualan di tahun 2021. Namun demikian, segmen usaha Perdagangan dan Lain-lain mengalami penurunan penjualan menjadi Rp2,0 triliun dari Rp2,6 triliun di tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tahun 2021 meningkat 24,8% menjadi Rp36,9 triliun dari tahun sebelumnya Rp29,5 triliun. Peningkatan jumlah beban pokok penjualan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya beban bahan baku yang digunakan seiring peningkatan produksi Perseroan dan naiknya harga bahan

Net Sales

In 2021, the Company's net sales increased by 21.4% to Rp44.9 trillion from Rp37 trillion in 2020. The Company's revenue growth was mainly derived from the increase in animal feed and broiler chicken (commercial farm) sales by 21.8% and 31.7% to Rp13.2 trillion and Rp17.6 trillion respectively. Moreover, net sales from the Poultry Processing and Consumer Product segment rose 20.5% to Rp6.3 trillion. Likewise, Poultry Breeding and Aquaculture segments also experienced sales growth in 2021. However, Trading and Others segment experienced a decrease of sales to Rp2.0 trillion from Rp2.6 trillion in the previous year.

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Goods Sold in 2021 increased by 24.8% to Rp36.9 trillion from Rp29.5 trillion in the previous year. This increase was mainly due to the increase in the cost of raw materials along with the increase of the Company's production as well as prices of raw materials in 2021. The cost of raw material used has

baku pada tahun 2021. Beban bahan baku yang digunakan tercatat mengalami peningkatan sebesar 29,9% menjadi Rp32,1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,7 triliun.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp8,0 triliun pada tahun 2021, meningkat 8,0% dari tahun sebelumnya Rp7,4 triliun.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,798 triliun, meningkat 0,1% dari tahun sebelumnya Rp4,794 triliun. Peningkatan beban usaha tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2021.

Laba Usaha

Perseroan mencatat pertumbuhan laba usaha yang cukup signifikan pada tahun 2021, yaitu menjadi Rp3,5 triliun dari tahun sebelumnya Rp2,5 triliun atau meningkat 41,9%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bruto Perseroan pada tahun 2021, jumlah biaya operasi yang tidak berubah banyak, serta adanya pengakuan keuntungan dari perubahan program pensiun karyawan.

Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan meningkatnya laba usaha Perseroan, laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2021 juga meningkat 74,4% menjadi Rp2,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,2 triliun.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung sebesar Rp2,1 triliun, meningkat 112,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,0 triliun.

Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung

Total penghasilan komprehensif periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,2 triliun, meningkat 166,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp823 miliar.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp174 (dalam Rupiah penuh), meningkat 120,3% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu Rp79 (dalam Rupiah penuh).

increased by 29.9% to Rp32.1 trillion from Rp24.7 trillion in the previous year.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2021 amounted to Rp8.0 trillion, an increase of 8.0% from Rp7.4 trillion in the previous year.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2021 amounted to Rp4.798 trillion, an increase of 0.1% from Rp4.794 trillion in the previous year. The increase in operating expenses was primarily due to the increase in selling and marketing expenses in 2021.

Profit from Operations

The Company recorded a significant increase in profit from operations in 2021, from Rp2.5 trillion in the previous year to Rp3.5 trillion or 41.9%. The increase was primarily due to the increase in Company's gross profit in 2021, total operating expenses that did not change significantly, and recognition of gains arising from the amendment to employees' retirement plan.

Profit for the Year

Along with the increase in the Company's profit from operations, the Company booked an increase in profit for the year in 2021 to Rp2,1 trillion or 74.4% from Rp1.2 trillion in the previous year.

Comprehensive Income for the Year Before Effect of Merging Entity's Income Adjustment

The Company's comprehensive income for the year before effect of merging entity's income adjustment amounted to Rp2.1 trillion, increased by 112.6% compared to Rp1.0 trillion in the previous year.

Total Comprehensive Income for the Year Before Effect of Merging Entity's Income Adjustment

The Company's total comprehensive income for the year before effect of merging entity's income adjustment in 2021 amounted to Rp2.2 trillion, increased by 166.9% compared to Rp823 billion in the previous year.

Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share attributable to the owners of parent in 2021 amounted to Rp174 (in full Rupiah), increased 120.3% compared with Rp79 (in full Rupiah) in 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|---|---------------|-------------|---|---------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Arus Kas Dari Aktivitas Operasi/ Cash Flows From Operating Activities | 701.246 | 4.099.440 | (3.398.194) | (82,9) |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi/ Cash Flows From Investing Activities | (2.525.308) | (1.980.790) | (544.518) | (27,5) |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows From Financing Activities | 1.567.012 | (1.794.564) | 3.361.576 | 187,3 |
| (Penurunan) Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas/ Net (Decrease) Increase In Cash And Cash Equivalents | (257.050) | 324.086 | (581.136) | (179,3) |
| Kas Dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year | 1.335.911 | 1.004.280 | 331.631 | 33,0 |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing/ Effect of foreign exchange rate changes | 6.255 | 7.545 | (1.290) | (17,1) |
| Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash And Cash Equivalents At End Of Year | 1.085.116 | 1.335.911 | (250.795) | (18,8) |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2021, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi mencapai Rp701 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp4,1 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran ke pemasok dan lainnya, di antaranya untuk pengadaan bahan baku, yang naik lebih tinggi dibandingkan kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp2,5 triliun, meningkat 27,5% dari tahun sebelumnya Rp2 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pembelian aset tetap dan properti investasi baru Perseroan di tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp1,6 triliun, meningkat 187,3% dari tahun sebelumnya (Rp1,8 triliun). Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh penerimaan dana dari penerbitan utang obligasi US Dollar 350 juta di tahun 2021, yang di off-set dengan pelunasan utang obligasi US Dollar 250 juta dan Rp150 miliar, serta penerimaan bersih utang bank.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan melakukan pengelolaan likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta menjaga kesiapan untuk menjaga posisi

Cash Flows from Operating Activities

The net cash flow provided by the Company from operating activities in 2021, amounted to Rp701 billion, decreased compared with Rp4.1 trillion in the previous year. The decrease was primarily due to the fact that the amount of payments to suppliers, among others for the procurement of raw materials, increased more significant than the increase in the amount of cash received from customers.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash flow used for investing activities in 2021 amounted to Rp2.5 trillion, increased by 27.5% from Rp2 trillion in the previous year. The increase was primarily due to the increase in new acquisition of fixed assets and investment properties by the Company in 2021.

Cash Flows from Financing Activities

Throughout 2021, the net cash flow provided by (used in) financing activities was recorded at Rp1.6 trillion, increased by 187.3% from (Rp1.8 trillion) in the previous year. The increase was primarily due to the proceeds from issuance of bonds payables US Dollar 350 million in 2021, which partially off-set with the payments of bonds payables of US Dollar 250 million and Rp150 billion, and the net proceeds from bank loan withdrawals.

Solvency

The Company's liquidity management effort is carried out by monitoring the profile of loan maturity and source of fund, maintaining cash flow adequacy and competitiveness in the

pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Perseroan menggunakan perhitungan Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan membayar jangka pendek dan Rasio Solvabilitas untuk melihat kemampuan membayar utang jangka panjang. Pada tahun 2021, Rasio Likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat masing-masing mencapai 2,0x dan 0,7x. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio lancar dan rasio cepat relatif stabil yang tercatat secara berturut-turut sebesar 2,0x dan 0,8x.

Sementara itu, rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2021 masing-masing tercatat sebesar 0,4x dan 0,8x, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,3x dan 0,7x.

market. The Company also maintains its ability to pay off loans by seeking various financing facilities.

The Company implements the Liquidity Ratio calculation to measure the solvency on current liabilities and the Solvency Ratio to measure the solvency on non-current liabilities. The liquidity ratio in 2021, which consisted of quick ratio and current ratio, reached 2.0x and 0.7x respectively. Compared to the previous year, both current and and quick ratio was stable at 2.0x and 0.8x respectively.

Meanwhile, the solvency ratio, which consisted of debt to asset ratio and debt to equity ratio in 2021 were 0.4x and 0.8x, slightly higher compared to 0.3x and 0.7x in the previous year.

| Uraian Description | 2021 | 2020 |
|---|------|------|
| Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio | | |
| Rasio Lancar/Current Ratio | 2,0 | 2,0 |
| Rasio Cepat/Quick Ratio | 0,7 | 0,8 |
| Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio | | |
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio | 0,8 | 0,7 |
| Rasio Utang Terhadap Aset/Debt to Asset Ratio | 0,4 | 0,3 |

Dengan pencapaian rasio-rasio tersebut, Perseroan dinilai sangat mampu dalam melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu.

Kolektabilitas Piutang

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2021, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp2,3 triliun, yang hampir seluruhnya merupakan piutang pihak ketiga.

Sebagian besar dari piutang tersebut berada dalam kategori lancar dengan kolektabilitas yang berkisar antara 1-120 hari, sehingga Perseroan tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Namun terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai, sehingga pada tahun 2021 Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp139 miliar untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

With the achievement of these ratios, the Company is considered to be very capable of paying the loan principal and interest in a timely manner.

Collectability

In its business activities, the Company provides receivables to the customers and other parties during its business. At the end of 2021, the amount of the Company's receivables amounted to Rp2.3 trillion, which mostly are receivables from third parties.

Most of the receivables fell into current category with collectability between 1-120 days. Thus, the Company believes that the allowance for impairment loss was not necessary. However, there were receivables that has reached their maturity and experienced impairment losses. Therefore, the Company set up loan impairment losses which amounted to Rp139 billion, to cover possible loss from the nonperforming trade accounts receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2021 adalah 43,7% berasal dari utang dan 56,3% berupa ekuitas, komposisi ini tidak mengalami perubahan yang berarti jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya seperti dijelaskan dalam tabel berikut.

dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah

| Uraian Description | Tahun Year | | Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline | |
|---|---------------|------------|---|------|
| | 2021 | 2020 | Rp | % |
| Jumlah Utang/Total debts | 10.172.596 | 7.919.758 | 2.252.838 | 28,4 |
| Ekuitas/Equity | 13.102.710 | 11.411.970 | 1.690.740 | 14,8 |
| Jumlah Utang dan Ekuitas/Total Debts and Equities | 23.275.306 | 19.331.728 | 3.943.578 | 20,4 |

Kebijakan Atas Struktur Modal

Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha, manajemen Perseroan memiliki kebijakan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemangku kepentingan. Perseroan mengelola struktur permodalan, melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi serta memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan net gearing ratio dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Selain itu, kebijakan Perseroan adalah menjaga net gearing ratio pada tingkat yang sehat sehingga dapat memperoleh pendanaan yang dapat dimaksimalkan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak melakukan pengikatan material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap dan properti investasi Perseroan. Sepanjang tahun 2021, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The Company's capital structure composition in 2021 was 43.7% deriving from debts and 56.3% in equity. The composition did not change significantly compared to the previous year as explained in the following table.

Policy on Capital Structure

To maintain and develop its business activity, the Company's management has a policy on industry and market instability management, as well as capital structure restoration.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company is able to maintain a sound capital ratio to support business and maximise stakeholders' value. The Company manages the capital structure, make adjustments to changes in economic conditions and meet the requirements of the lenders. The Company monitors capital using a net gearing ratio by dividing net debt by total equity. In addition, the Company's policy is to maintain the net gearing ratio at a healthy level so as to obtain maximum funding.

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

The Company did not perform any material commitment for capital expenditure investment with any party in 2021.

Capital Expenditure Realisation In Recent Fiscal Year

The capital expenditure realisation is obtained from the addition of the Company's fixed assets and investment properties. The capital expenditure realisation for 2021 presented in the following table.

| Jenis Barang Modal Type of Capital Goods | Nilai (Rp) Value (Rp) |
|---|-------------------------------|
| Tanah/Land | 378,9 miliar/billion |
| Bangunan/Building and Infrastructure | 639,7 miliar/billion |
| Mesin/Machinery | 434,3 miliar/billion |
| Peralatan Kantor/Office Equipment | 145,9 miliar/billion |
| Kendaraan/Vehicles | 18,5 miliar/billion |
| Properti Investasi/Investment Properties | 305,4 miliar/billion |
| Jumlah/Total | 1.922,7 miliar/billion |

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dalam menyikapi dinamika perubahan kondisi bisnis saat ini, strategi yang dimiliki Perseroan adalah terus memperkuat rantai nilai dan ekosistem bisnis yang dijalankan Perseroan. Hal ini dilakukan sejalan dengan pengembangan integrasi usaha peternakan secara terpadu.

Perseroan terus berupaya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan terus menjaga kualitas produk. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mendekatkan diri dengan konsumen dengan mengembangkan jaringan distribusi.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan produsen pakan ternak dan DOC terbesar kedua di Indonesia.*

Pencapaian Kinerja

Meskipun pemulihan ekonomi nasional berlangsung secara bertahap sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, namun Perseroan mampu membukukan pertumbuhan penjualan neto sebesar 21,4% YoY (Year on Year). Hal ini terjadi karena adanya vaksinasi dan dukungan Pemerintah untuk menstimulasi perekonomian.

Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perseroan berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 88 Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku sebesar Rp466 miliar atau Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 7 Mei 2021.

*Frost & Sullivan Analysis, 2021 data

Marketing Aspect

Marketing Strategy

In response to the dynamics of the current business conditions, the Company continues to strengthen its value chain and business ecosystem. This is carried out along with the development of an integrated livestock business.

The Company strives to provide high-quality products that are in line with customers' needs. In addition, the Company also aims to get closer to consumers by developing a strong and robust distribution network.

Market Share

The Company is the second largest animal feed and DOC producer in Indonesia.*

Performance Achievement

Although the national economic recovery took place gradually as a result of the prolonged COVID-19 pandemic, the Company was able to record net sales growth of 21.4% YoY (Year on Year). This was primarily due to vaccination programmes and government support to stimulate the economy.

Dividend Policy

The Company's dividend distribution is in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, that the dividend distribution is carried out according to the Resolution of the AGMS or EGMS. Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Pursuant to AGMS resolution stipulated in Notarial Deed No. 88 drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn, the shareholders approved the distribution of cash dividend for the fiscal year amounting to Rp466 billion or Rp40 (in full Rupiah) per share. The cash dividend payment for the financial year 2020 was settled by the Company on 7 May 2021.

Kronologis pembayaran dividen Perseroan 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Chronology of the Company's dividend payment in the past 2 years is as follows:

| Uraian Description | Tahun Buku Fiscal Year | |
|---|---------------------------------|-------------------------------|
| | 2020 | 2019 |
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)/ Net profit attributable to owners of the parent (in million Rupiah) | 916.711 | 1.765.178 |
| Jumlah dividen final (dalam jutaan Rupiah)/Final dividend (in million Rupiah) | 466.308 | 233.154 |
| Jumlah dividen interim (dalam jutaan Rupiah)/Interim dividend (In million Rupiah) | - | - |
| Rasio pembayaran dividen/Dividend Payout ratio | 50,63% | 13,21% |
| Dividen per lembar saham/Dividend per share | 40 | 20 |
| Tanggal pengumuman/Notice date | 23 April 2021/ 23 April 2021 | 18 Juni 2020/ 18 June 2020 |
| Tanggal pembayaran/Payment date | 7 Mei 2021/ 7 May 2021 | 15 Juli 2020/ 15 July 2020 |

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen merupakan salah satu kebijakan Perseroan sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan dan manajemen atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan. Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pemberian insentif berbasis saham sebagai bagian dari program remunerasi dan retensi untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Grup serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan. Saham yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan *Performance Share Plan* akan dialihkan dan/atau dijatahkan (sesuai dengan keadaan) kepada karyawan tanpa biaya apapun.

Pelaksanaan Performance Share Plan

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program *Performance Share Plan*.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Employee and/or Management Stock Option Programme

Employee and/or management stock option programme is one of the Company's policies to reward its employees and management for their contribution and dedication in the form of Company's share ownership. Upon the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners' approval, the Company conducts a share-based incentive programme as part of the remuneration and retention programme in providing incentive and appreciation to the Group's management and employees as well as in creating added value to the Company's shareholders. Shares awarded to employees under the Performance Share Plan will be transferred and/or allotted (as the case may be) to the employees free of charge.

Implementation of the Performance Share Plan

In 2021, the Company did not implement Performance Share Plan programme.

Material Information and Facts After the Date of Auditors Report

There are no material information and facts after the date of auditors report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2021, tidak terdapat transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Material Information Related to Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring

In 2021, there were no material investments, expansions, divestments, acquisitions or debt and capital restructuring by the Company or Subsidiaries.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada 23 Maret 2021, Perseroan menerbitkan *Senior Fixed Rate Sustainability-Linked Bond* (SLB) sebesar 350 juta US dolar dengan kupon 5,375% per tahun, berjangka waktu 5 tahun di Bursa Efek Singapura (SGX). Seluruh dana hasil penawaran umum (setelah dikurangi biaya pencatatan dan penerbitan) telah digunakan sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan.

Realisation of the Use of Funds From Public Offering

On 23 March 2021, the Company issued US\$350 million Senior Fixed Rate Sustainability-Linked Bonds (SLB) with a 5.375% coupon per year, with 5-year period on the Singapore Exchange (SGX). The funds from public offering (after deducting the cost of listing and issuance) have been used in accordance with the prospectus issued by the Company.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan. Seluruh transaksi yang dilakukan berdasarkan pertimbangan bisnis dan sesuai dengan tujuan Perseroan. Namun demikian, dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang dipaparkan pada Catatan 35 pada Laporan Keuangan Perseroan (sebagaimana terlampir).

Transaction with Conflict of Interest and Transaction with Related Parties

Throughout 2021, there were no transactions containing conflicts of interest by the Company. All transactions carried out were based on business considerations and in accordance with the Company's objectives. However, in carrying out its business, the Company conducted transactions with related parties as described in the Notes 35 to the Company's Financial Statements (as attached).

Peraturan Perundang-Undangan Sepanjang Tahun 2021 yang Mempengaruhi Usaha Perseroan

Changes In Regulations In 2021 which Affected the Company's Operations

Perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan tahun 2021, antara lain adalah:

Changes in laws and regulations which affects the Company in 2021, are among others:

| Tanggal Date | Nomor Peraturan Regulation Number | Uraian Description |
|---------------------------------------|--|--|
| 30/12/2020 | Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 30325/SE/ PK.230/F/12/2020 <i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 30325/SE/ PK.230/F/12/2020</i> | Dalam rangka menjaga keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan ayam ras pada bulan Februari 2021, maka dipandang perlu: a. Melakukan pengurangan DOC FS melalui <i>cutting Hatching Egg</i> (HE) fertil umur 19 hari dibulan Januari 2021 sebanyak 69.428.376 butir atau setara pengurangan DOC FS sebanyak 64.637.818 ekor. b. Setiap perusahaan pembibit PS wajib melaksanakan <i>cutting HE</i> fertil umur 19 hari berlaku efektif sejak tanggal 5 Januari sampai 3 Februari 2021 di wilayah Sumatra, Jawa dan Bali serta akan terus dilakukan evaluasi. c. Perusahaan pembibit wajib menyelesaikan kekurangan afkir dini PS umur > 50 minggu sebanyak 2.332.176 ekor dari target sebanyak 4.000.000 ekor paling lambat tanggal 15 Januari 2021. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. <i>In order to maintain a balance of supply and demand for broilers during the month of February 2021, it is deemed necessary:</i> a. <i>Reducing DOC FS through cutting HE fertile at 19 days of January 2020 amounted to 69,428,376 or equivalent to the reduction of DOC FS as many as 64,637,818.</i> b. <i>Every PS breeding company is obliged to carry out a fertilized HE cutting at the age of 19 days - effective from 5 January to 3 February 2021 in the region of Sumatra, Java and Bali and will continue to be evaluated.</i> c. <i>Breeding companies are required to resolve the shortage of PS early culling aged > 50 week as many as 2,332,176 of the target of 4,000,000 at most no later than January 15, 2021.</i> <i>Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health</i> |
| Februari 2021 <i>February 2021</i> | Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 2103/SE/ PK.010/F/02/2021 <i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 2103/SE/ PK.010/F/02/2021</i> | Untuk menjaga stabilisasi ketersediaan dan kebutuhan ayam ras pada bulan Februari – Maret 2021 dipandang perlu untuk: • Melakukan pengurangan produksi DOC FS sebanyak 56.596.872 ekor melalui <i>cutting HE</i> fertil umur 19 hari sebanyak 60.791.485 butir di Pulau Jawa, Bali dan Sumatra. • Perusahaan pembibit wajib melaksanakan <i>cutting HE</i> fertil umur 19 hari (setelah <i>candling</i> dan <i>transfer</i>) dengan cara menarik telur HE dari mesin <i>hatcher</i> berlaku efektif dari tanggal 5 Februari - 6 Maret 2021. • Perusahaan pembibit wajib melaksanakan Afkir reguler <i>Parent stock</i> (PS) umur 58- 65 minggu yang dilaksanakan dari Februari-Desember 2021. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. <i>To stabilise supply and demand in February – March 2021, it is deemed necessary to:</i> • <i>Reduced production of 56,596,872 FS DOC by cutting 19 days fertile HE amounted 60,791,485 in Java, Bali and Sumatra.</i> • <i>Breeders are obliged to cut 19 days fertile HE by pulling the HE from hatcher, effective on 5 February – 6 March 2021.</i> • <i>Breeding companies are obliged to conduct early culling on 58-65 weeks old Parent Stock (PS) from February to December 2021.</i> <i>Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health.</i> |

| Tanggal Date | Nomor Peraturan Regulation Number | Uraian Description |
|--------------------------------|---|---|
| 20 April 2021 20 April 2021 | Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 20301/SE/ PK.010/F/04/2021 <i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 20301/SE/ PK.010/F/04/2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka mengatur dan mengendalikan produksi daging ayam di Bulan Mei 2021 dilakukan pengurangan DOC FS melalui <i>cutting</i> HE fertil umur 19 hari di bulan April 2021 sebanyak 41.399.281 butir atau setara pengurangan DOC FS sebanyak 38.542.730 ekor. • Pelaksanaan <i>cutting</i> HE fertil umur 19 hari berlaku efektif di wilayah Sumatera, Jawa dan Bali serta akan terus dilakukan evaluasi. • Setiap perusahaan pembibit PS wajib melaksanakan <i>cutting</i> HE fertil umur 19 hari efektif mulai tanggal 24 April sampai 8 Mei 2021. • Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. <ul style="list-style-type: none"> • <i>To regulate and control chicken meat production in May 2021, DOC FS will be reduced by cutting fertile HE aged 19 days in April 2021 as much as 41,399,281 eggs or equal to 38,542,730 FS DOC .</i> • <i>The cutting of HE aged 19 days will be applied in Sumatera, Java and Bali and will be evaluated continually.</i> • <i>Every PS breeding company is obliged to conduct the cutting of fertile HE aged 19 days effectively applied from 24 April to 8 May 2021.</i> • <i>Every Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health.</i> |
| 3 Juni 2021 3 June 2021 | Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 03281/SE/ PK.010/F/06/2021 <i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 03281/SE/ PK.010/F/06/2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka mengatur dan mengendalikan produksi daging ayam di bulan Juli 2021 dilakukan pengurangan DOC FS melalui <i>cutting</i> HE fertil umur 19 hari di bulan Juni 2021 sebanyak 50.515.586 butir atau setara pengurangan DOC FS sebanyak 47.029.918 ekor. Pelaksanaan <i>cutting</i> HE fertil pada minggu I-II masing-masing sebesar 30% dan minggu III-IV masing-masing sebesar 20%. • Setiap perusahaan pembibit PS wajib melaksanakan <i>cutting</i> HE fertil umur 19 hari efektif mulai tanggal 5 Juni - 3 Juli 2021 di wilayah Pulau Jawa, Sumatera dan Bali. • Upaya untuk mengatur dan mengendalikan produksi DOC FS juga dilakukan melalui afkir dini PS umur \geq 58 minggu dan maksimal dipelihara sampai umur 62 minggu. Setiap perusahaan pembibit wajib melakukan afkir dini PS berlaku untuk seluruh wilayah Pulau Jawa, Sumatera dan Bali mulai dari tanggal 5 Juni – 31 Desember 2021. • Perusahaan pembibit harus memenuhi kebutuhan DOC FS kepada peternak eksternal khususnya petemak UMKM sesuai dengan Pementan Nomor 32 tahun 2017 dan menjaga harga DOC FS terjangkau untuk peternak skala Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai dengan harga acuan Pemendag Nomor 7 tahun 2020. • Dalam rangka mempercepat stabilisasi perunggasan bulan Juni dilakukan penyerapan <i>livebird</i> (LB) sebanyak 25.536.165 ekor. Setiap perusahaan pembibit wajib melaksanakan penyerapan dan pematangan LB di RPHU berlaku mulai dari tanggal 5 Juni - 10 Juli 2021. • Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan <ul style="list-style-type: none"> • <i>To regulate and control chicken meat production in July 2021, DOC FS will be reduced by cutting fertile HE aged 19 days in June 2021 as much as 50,515,486 or equivalent to reduced DOC FS as many as 47,029,918 . The cutting of fertile HE in week I – II amounting 30% per-week and for week III-IV 20% per week.</i> • <i>Every breeder companies are obliged to conduct the above cutting in Sumatera, Java and Bali during 5 June – 3 July 2021.</i> • <i>Early culling of PS aged \geq58 weeks and maximum maintained until 62 weeks applies in Java, Sumatera and Bali starting from 5 June – 31 December 2021</i> • <i>The breeders Companies are obliged to meet the external farmers demand on FS DOC according to the Permentan No. 32 Year 2017 and to maintain FS DOC affordable for the micro, small and middle scale farmers according to the Permendag No. 7 Year 2020 concerning the reference prices.</i> • <i>Absorption of LB as many as 25,536,165. Every breeder companies are obliged to absorb and conduct LB slaughtering at the slaughterhouses starting from 5 June – 10 July 2021</i> • <i>Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health</i> |

| Tanggal Date | Nomor Peraturan Regulation Number | Uraian Description |
|---------------------------------|--|--|
| 1 Juli 2021 1 July 2021 | Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 01036/PK.230/F/07/2021 <i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 01036/PK.230/F/07/2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan <i>Final Stock</i> (FS) DOC melalui <i>cutting Hatching Eggs</i> (HE) usia 19 hari di bulan July 2021 sebanyak 71.230.354 butir atau setara dengan pengurangan DOC FS sebanyak 66,992,148 ekor. Efektif mulai 10 Juli – 11 Agustus 2021 di Pulau Sumatra dan Jawa. • Melanjutkan afkir dini PS umur \geq 58minggu dan maksimal dipelihara sampai umur 62 minggu, wajib dilakukan oleh setiap perusahaan pembibit di Pulau Jawa dan Sumatra hingga 31 Desember 2021. • Dalam rangka mempercepat stabilitas perunggasan bulan Juli 2021 dilakukan penyerapan <i>livebird</i> (LB) sebanyak 30.945.686 ekor. Setiap perusahaan pembibit agar melakukan penyerapan <i>livebird</i> dari internal dan Kemitraan serta melakukan pemotongan di RPH-U berlaku mulai 10 Juli – 14 Agustus 2021. • Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. <p><i>Cutting fertile HE aged 19 days in July 2021 as many as 71,230,354 or equivalent to reduced DOC FS as many as 66,992,148 in Sumatra and Java during 10 July – 11 August 2021.</i></p> <p><i>Continue early culling of PS aged \geq 58 weeks and maximum maintained until 62 weeks applies for every breeding companies in Java, Sumatra until 31 December 2021 .</i></p> <p><i>In order to accelerate poultry stabilisation in July 2021 there will be absorption of LB as many as 30,945,686 birds. Every breeder company is obliged to carry out the absorption of LB from both internal and partnership as well as deduction at the poultry slaughterhouses (RPHU) starting from 10 July to 14 August.</i></p> <p><i>Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health.</i></p> |
| 2 Agustus 2021 2 August 2021 | Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 02194/PK.230/F/08/2021 <i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 02194/PK.230/F/08/2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan <i>Final Stock</i> (FS) DOC melalui <i>cutting Hatching Eggs</i> (HE) usia 19 hari di bulan Agustus 2021 sebanyak 96.019.261 butir atau setara dengan pengurangan DOC FS sebanyak 89.393.932 ekor. Efektif mulai 7 Agustus – 4 September 2021 di Pulau Sumatra, Jawa, Sulawesi dan Kalimantan. • Melanjutkan afkir dini PS umur \geq 58minggu dan maksimal dipelihara sampai umur 62 minggu, wajib dilakukan oleh setiap perusahaan pembibit di Pulau Jawa dan Sumatra hingga 31 Desember 2021 • Dalam rangka mempercepat stabilitas perunggasan setiap perusahaan pembibit agar melakukan penyerapan <i>livebird</i> dari internal dan Kemitraan serta melakukan pemotongan di RPH-U. • Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (<i>Hatching Egg</i>) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 tahun 2017, apabila ditemukan dari hasil pengawasan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan <p><i>Cutting fertile HE aged 19 days in August 2021 as many as 96,019,261 which will be equivalent to reduced 89,393,932birds of DOC FS. Shall be effective to 7 August – 4 September 2021 in Sumatra, Java, Sulawesi and Kalimantan.</i></p> <p><i>Continue early culling of PS aged $>$58 weeks and maximum maintained until 62 weeks applies for every breeding companies in Java and Sumatra until 31 December 2021</i></p> <p><i>In order to accelerate poultry stabilisation every breeder companies shall absorb livebird which produced internally or partnership and to slaughtered the birds in poultry slaughterhouses.</i></p> <p><i>Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health</i></p> |

| Tanggal Date | Nomor Peraturan Regulation Number | Uraian Description |
|--------------------------------------|--|---|
| 30 Agustus 2021 30 August 2021 | <p>Surat dari Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri kepada GPPU (Peternak Unggas asosiasi perusahaan) dan GPMT (asosiasi perusahaan Pakan Ternak) tentang FS DOC dan Pakan di tingkat petani.</p> <p><i>Letter from Directorate General of Domestic Trade to GPPU (Poultry breeder companies association) and GPMT (Animal Feed companies association) regarding FS DOC and Feed at farmers' level.</i></p> | <p>Permintaan Direktorat Jenderal kepada anggota Asosiasi untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga harga jual DOC FS di tingkat peternak paling tinggi sebesar Rp6,000/ekor sesuai dengan harga acuan pada Permendag Nomor 07 tahun 2020. • Mengupayakan ketersediaan pakan bagi peternak perunggasan dengan tidak menaikkan harga jual pakan. <p><i>The Directorate General requested the member of association to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>maintain FS DOC selling price at the farmers' level maximally at Rp6,000/bird in accordance with Permendag No. 07/2020.</i> • <i>Strive for feed availability for the poultry farmers by not increasing the selling price</i> |
| 6 September 2021 6 September 2021 | <p>Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 06030/PK.230/F/09/2021</p> <p><i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 06030/PK.230/F/09/2021</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan <i>Final Stock</i> (FS) DOC melalui <i>cutting Hatching Eggs</i> (HE) usia 19 hari di bulan September 2021 sebanyak 75.561.099 butir atau setara dengan pengurangan DOC FS sebanyak 70.347.383 ekor. Efektif mulai 8 September – 2 Oktober 2021 • Melanjutkan afkir dini PS umur \geq 58minggu dan maksimal dipelihara sampai umur 62 minggu, wajib dilakukan oleh setiap perusahaan pembibit di Pulau Jawa dan Sumatra hingga 31 Desember 2021 • Perusahaan pembibit harus memenuhi kebutuhan DOC FS peternak eksternal (mandiri) sebanyak 50% sesuai dengan Permentan Nomor 32 tahun 2017 dan menjaga harga DOC FS sesuai Permendag Nomor 7 tahun 2020 tentang harga acuan. • Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (<i>Hatching Egg</i>) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 tahun 2017, apabila ditemukan dari hasil pengawasan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cutting fertile HE aged 19 days in September 2021 as many as 75,561,099 which will be equivalent to reduced 70,347,383 DOC FS. Shall be effective to 8 September – 2 October 2021 in Sumatra, Java, Sulawesi and Kalimantan.</i> • <i>Continue early culling of PS aged \geq58 weeks and maximum maintained until 62 weeks applies for every breeding companies in Java and Sumatra until 31 December 2021</i> • <i>Breeder companies are obliged to meet the external farmers on FS DOC as much as 50% in accordance with the Permentan No 32 2017 and to maintain FS DOC according to Permendag No. 7 year 2020 concerning the reference price.</i> • <i>Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health</i> |

| Tanggal Date | Nomor Peraturan Regulation Number | Uraian Description |
|--------------------------------------|--|--|
| 6 Oktober 2021 6 October 2021 | Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 06066/ PK.230/F/10/2021 <i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 06066/ PK.230/F/10/2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan <i>Final Stock</i> (FS) DOC melalui <i>cutting Hatching Eggs</i> (HE) usia 19 hari di bulan Oktober 2021 sebanyak 94.065.815 butir atau setara dengan pengurangan DOC FS sebanyak 87.575.274 ekor. Efektif mulai 9 Oktober – 13 November 2021 • Melanjutkan afkir dini PS umur \geq 56minggu dan maksimal dipelihara sampai umur 62 minggu, wajib dilakukan oleh setiap perusahaan pembibit di Pulau Jawa dan Sumatra hingga 31 Desember 2021 • Perusahaan pembibit harus memenuhi kebutuhan DOC FS peternak eksternal (mandiri) sebanyak 50% sesuai dengan Permentan Nomor 32 tahun 2017 dan menjaga harga DOC FS sesuai Permendag Nomor 7 tahun 2020 tentang harga acuan. • Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (<i>Hatching Egg</i>) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 tahun 2017, apabila ditemukan dari hasil pengawasan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan <p style="margin-left: 20px;"><i>Cutting fertile HE aged 19 days in October 2021 as many as 94,065,815 which will be equivalent to reduce 87,575,274 DOC FS. Shall be effective on 9 October – 13 November 2021</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>Continue early culling of PS aged \geq56 weeks and maximum maintained until 62 weeks applies for every breeding companies in Java and Sumatra until 31 December 2021</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>Breeder companies are obliged to meet the external (independent) farmers' needs on FS DOC as much as 50% in accordance with the Permentan No 32 2017 and to maintain FS DOC according to Permendag No. 7 year 2020 concerning the reference price.</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>All breeding companies are strictly prohibited to trade HE for consumption based on Permentan 32 Year 2017. There will be sanction for any violation</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health</i></p> |
| 17 November 2021 17 November 2021 | Surat Edaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No: 17050/ PK.230/F/11/2021 <i>Circular of the Directorate General of Livestock and Animal Health No: 17050/ PK.230/F/11/2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan <i>Final Stock</i> (FS) DOC melalui <i>cutting Hatching Eggs</i> (HE) usia 19 hari di bulan November 2021 sebanyak 149.919.020 butir atau setara dengan pengurangan DOC FS sebanyak 137.370.798. Efektif mulai 18 November – 25 Desember di Pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. • Melanjutkan afkir dini PS umur \geq 56minggu dan maksimal dipelihara sampai umur 62 minggu, wajib dilakukan oleh setiap perusahaan pembibit di Pulau Jawa dan Sumatra hingga 31 Desember 2021 • Perusahaan pembibit harus memenuhi kebutuhan DOC FS peternak eksternal (mandiri) sebanyak 50% sesuai dengan Permentan Nomor 32 tahun 2017 dan menjaga harga DOC FS sesuai Permendag Nomor 7 tahun 2020 tentang harga acuan. • Perusahaan pembibit ayam ras dilarang keras memperjualbelikan telur tetas (<i>Hatching Egg</i>) untuk tujuan konsumsi berdasarkan Permentan 32 tahun 2017, apabila ditemukan dari hasil pengawasan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan surat ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kewenangan Kementerian Pertanian cq. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan <p style="margin-left: 20px;"><i>Reduced DOC FS by cutting fertile Hatching Eggs (HE) aged 19 days in November 2021 as many as 149,919,020 eggs which will be equivalent to reduced 137,370,798 DOC FS. Shall be effective on 18 November – 25 December in Java, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>Continue early culling of PS aged \geq56 weeks and maximum maintained until 62 weeks applies for every breeding companies in Java and Sumatra until 31 December 2021</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>Breeder companies are obliged to meet the external (independent) farmers' needs on FS DOC as much as 50% in accordance with the Permentan No 32 2017 and to maintain FS DOC according to Permendag No. 7 year 2020 concerning the reference price</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>All breeding companies are strictly prohibited to trade HE for consumption based on Permentan 32 Year 2017. There will be sanction for any violation</i></p> <p style="margin-left: 20px;"><i>Company(ies) that do not carry out their obligation will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and authority of the Ministry of Agriculture cq Directorate General of Livestock and Animal Health</i></p> |

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku 2021

Informasi perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku 2021 dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Prospek Usaha

Ke depan, Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk, seraya terus melakukan upaya edukasi tentang pentingnya protein hewani bagi kesehatan. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi *stunting*.

Masih rendahnya tingkat konsumsi daging sapi, daging ayam dan ikan di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Perseroan tetap yakin bahwa prospek jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan pada masa-masa yang akan datang tetap menjanjikan.

Changes In Accounting Policy Applied by the Company In Financial Year 2021

Information on changes in accounting policy applied in the Company in financial year 2021 can be seen in Note 2 of the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Business Prospects

Going forward, the Company will still focus on the core business. The Company strives to increase product penetration, while continuing to make efforts to promote the importance of animal protein for health, which is in line with the Government's programme to reduce *stunting*.

Low consumption of beef, chicken and fish in Indonesia indicates strong potential growth and business opportunities for the Company is still wide open in the near future. The Company is confident that the its long-term prospects and sustainable growth remains promising.



05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Upaya pencapaian target usaha yang dilakukan Perseroan juga dibarengi dengan peningkatan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan meyakini seluruh kegiatan operasionalnya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh organ tata kelola telah menjalankan tugas dan fungsinya untuk memastikan hal tersebut.

The Company's efforts to meet business targets are supported by its Good Corporate Governance principles. All operational activities are in accordance with the applicable laws and regulations. The governance bodies in the Company have carried out their duties and functions to ensure this.





Oleh/By : M LUKMAN - Aquaculture
Judul/Title : TEAM WORK HARVEST



Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan landasan untuk meraih nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Japfa meyakini bahwa penerapan standard GCG yang baik dapat mendukung Perseroan agar mampu mencapai keberlanjutan usaha dan mengelola semua tantangan dengan tetap mempertahankan daya saingnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan Japfa didasarkan pada prinsip

1. Keterbukaan
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Kemandirian
5. Kesetaraan dan Kewajaran

Hal ini dilaksanakan agar dapat tercipta keseimbangan antara berbagai kepentingan yang ada, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation to achieve long-term economic value for stakeholders. Japfa believes that the implementation of GCG standards can support the Company to be able to achieve business sustainability and manage all challenges while maintaining its competitiveness.

Corporate Governance implementation in the Company is based on the principles of

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independence
5. Fairness

This is carried out in order to create a balance between various interests, both between economic and social interests, corporate and public interests, short-term and long-term interests, as well as the interests of all other stakeholders.



Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan tidak hanya bisa mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang membanggakan, tapi juga semakin meningkatkan kepercayaan investor.

A consistent and sustainable Good Corporate Governance implementation may not only lead the Company to carry out excellent performance but also to increase investors' trust.

Sistem tata kelola yang dilaksanakan, antara lain dengan menerapkan pemisahan tugas dan wewenang bagi para pengambil keputusan agar dapat dipastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil telah efisien, tidak mengandung benturan kepentingan, produktif, dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian maka hubungan antara pemegang saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilandasi oleh kepercayaan, karena pemegang saham percaya bahwa Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi, tugas dan kewenangan mereka dengan sebaik baiknya.

Selain itu, pelaksanaan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, etika bisnis dan *best practices*, sehingga akhirnya pelaksanaan GCG ini akan dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola di Japfa meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

The governance system that we implement, among others, is by dividing the duties and authority for decision makers to ensure that business decisions are taken efficiently, no conflicts of interest, productive, and fair to all stakeholders. Thus, the relationship between the shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on trust, because the shareholders believe that the Board of Directors and the Board of Commissioners can carry out their functions, duties and authorities properly.

The implementation of GCG also ensures that the Company's business activities, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), are always in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, business ethics and best practices. Thus, the implementation of GCG will be a support pillar for sound and quality business development.

Basis of Good Corporate Governance Implementation and Development

The legal basis and policy for governance in Japfa consist of the laws, regulations and guidelines including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;

3. Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

1. Pedoman umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
2. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation ;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. Articles of Association.

In addition to the above, the Company also takes into account and refers to several guidelines, including:

1. General Guidelines of Good Corporate Governance published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation.
2. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berintegritas, serta bertindak setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Perseroan secara konsisten berupaya untuk menegakkan prinsip-prinsip inti GCG sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD): keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

GCG Principles

The Company is committed to carry out its business responsibly, with integrity, and be able to act at all times for the interest of the shareholders and other stakeholders, including the management, employees, consumers, suppliers and the public. The Company consistently strives to uphold the core principles of GCG as defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

| Prinsip Principle | Makna Prinsip Principle Meaning | Komitmen Perseroan The Company's Commitment |
|-----------------------------|---|---|
| Keterbukaan Transparency | Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku. <i>The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required and complies with applicable laws and regulations.</i> | Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui situs web Perseroan. <i>The Company has disclosed its material information clearly and adequately, as well as made it accessible to the stakeholders. However, the transparency principle does not reduce the Company's obligation to safeguard confidential information about it and its customers as well as its business partners according to the applicable laws and regulations. Information on financial statements, both quarterly and annually, as well as the Company's material information are accessible for the stakeholders, investors and the public, among others through its website.</i> |

| Prinsip Principle | Makna Prinsip Principle Meaning | Komitmen Perseroan The Company's Commitment |
|--------------------------------------|---|--|
| Akuntabilitas Accountability | <p>Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil serta memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.</p> <p><i>The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that its management runs in a proper, fair and measurable manner in accordance with the interests of the stakeholders.</i></p> | <p>Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.</p> <p><i>The Company presents its performance transparently and fairly according to the applicable regulations by taking into account the interests of the Company, shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition to obtain a sustainable good performance.</i></p> |
| Pertanggungjawaban Responsibility | <p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.</p> <p><i>The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly to the community and the environment to ensure business sustainability.</i></p> | <p>Pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (<i>good corporate citizen</i>).</p> <p><i>Responsibility reflects compliance with the prevailing laws and good corporate principles. The implementation of these principles indicates the Company is a good corporate citizen.</i></p> |
| Kemandirian Independence | <p>Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.</p> <p><i>The Company is managed without any conflict of interest, pressure or intervention from any other parties.</i></p> | <p>Perseroan telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian.</p> <p><i>The Company has been managed professionally within the principle of independence.</i></p> |
| Kewajaran dan Kesetaraan Fairness | <p>Perseroan memastikan perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p> | <p>Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertahankan haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini Perseroan antara lain menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain.</p> <p><i>The Company always ensures that every stakeholder is able to defend their rights according to the prevailing laws and regulations. In this regard, the Company, guarantees, the protection of shareholders' rights, especially the minority shareholders', as well as its commitment to other parties.</i></p> |

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Sesuai Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, organ Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan dan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Organ yang berada di Dewan Komisaris antara lain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan organ yang berada di bawah Direksi antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and as stated in the Company's Articles of Association, the Company's governance comprises three main independent bodies: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the supervisory and decision-making functions in the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective supporting bodies in performing and fulfilling their duties and responsibilities related to Good Corporate Governance. The bodies under the Board of Commissioners include the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee, while those under the Board of Directors include Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk di dalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/ berakhir atau waktu-waktu lainnya yang disepakati oleh OJK. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan berikut:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Hak Pemegang Saham

Menurut Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berikut merupakan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham:

- Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
- Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang atau mewakili saham minimum 10%.
- Mengusulkan agenda RUPS apabila memegang atau mewakili saham minimal 5%.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
- Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Mengikuti RUPS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS merupakan kewajiban setiap pemegang saham dalam RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body of the Company with exclusive rights and authorities beyond the Board of Commissioners or the Board of Directors. This includes the right to appoint and dismiss Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company.

GMS consist of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year or any other time as agreed by OJK. Meanwhile the EGMS shall be held at any time according to the needs.

The implementation of the Company's GMS is carried out according to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.

Rights of Shareholders

Pursuant to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the rights of the shareholders are as follows:

- Receive information on the GMS Procedure and voting procedure in the GMS.
- Request in writing to the Company that a GMS to be held if he/she holds or represents a minimum of 10% shares.
- Propose the GMS agenda if he/she holds or represents a minimum of 5% shares.
- Attend and vote at the GMS to make decisions at the GMS based on the prevailing terms and conditions of the GMS and the GMS Procedure.
- Entitled to receive dividends on terms and conditions in accordance with the GMS resolution.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

Participating in the GMS pursuant to the prevailing terms and conditions and GMS Procedure is the obligation of all shareholders in the GMS.

Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki pemegang saham, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan oleh UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS antara lain adalah:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan.
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik.
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus.
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada hari yang sama.

Equal Treatment of Shareholders

The Company has implemented equal treatment of all shareholders in accordance with the principle of equality. This can be seen from the provision of the same information to shareholders and the counting of votes carried out based on the voting rights owned by the shareholders according to the portion of each share ownership.

GMS Authorities

The GMS has the authority that is not delegated to both the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits specified in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and/or Articles of Association.

GMS's authority include:

1. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Ratifying the amendment of the Articles of Association.
3. Approving the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's financial statement.
4. Determining profit allocation.
5. Appointing and determining the cost of public accountant.
6. Determining the amount and types of compensation and facilities for the management.
7. Approving the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory report as well as the exemption and fully discharge of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners (*acquit et de charge*) for their management and supervision.
8. Granting the power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
9. Making decisions on the organizational structure, such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Company. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
10. Deciding on remunerations, such as: salary, other benefits and honorarium of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
11. Approving any transaction containing conflict of interest.
12. Granting the power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm (KAP) with due observance of the recommendations from the Audit Committee.

GMS Implementation in 2021

Throughout 2021, the Company had held 2 (two) GMS, including the EGMS and AGMS, which were held on the same day.

Ada pun tahapan pelaksanaan RUPSLB dan RUPST Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The following are procedures for the Company's EGMS and AGMS in 2021:

| Pemberitahuan Notification | Pengumuman Announcement | Pemanggilan Notice of | Pelaksanaan Implementation | Hasil dan Keputusan Result and Resolution |
|---|--|--|--|---|
| Japfa telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB/RUPST kepada OJK pada tanggal 2 Maret 2021 sebagaimana dalam surat nomor 018/JAPFA-OJK/LD-CS/III/2021. | Japfa telah mengumumkan Pemberitahuan RUPSLB/RUPST di harian Investor Daily Indonesia pada tanggal 9 Maret 2021 dan di website Japfa dan Website Bursa Efek, berikut dengan terjemahannya dalam bahasa Inggris. | Japfa telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB/RUPST pada harian Investor Daily Indonesia tanggal 24 Maret 2021 dan website Perseroan serta Website Bursa Efek, berikut dengan terjemahannya dalam bahasa Inggris. | Perusahaan melangsungkan RUPSLB/RUPST pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021 bertempat di Ruang Ballroom 1 Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28 Jakarta. | Ringkasan Risalah RUPSLB/RUPST telah diumumkan pada harian Investor Daily Indonesia tanggal 16 April 2021 dan melalui website Perusahaan serta Website Bursa Efek, berikut dengan terjemahannya dalam bahasa Inggris. |
| <i>Japfa had submitted a notification of the EGMS/AGMS agenda to OJK on 2 March 2021 as stated in the letter number 018/JAPFA-OJK/LD-CS/III/2021.</i> | <i>Japfa had published the announcement of the Company's EGMS/AGMS in Investor Daily and The Jakarta Post on 9 March 2021 as well as the Company's website and IDX website, English translation is included.</i> | <i>Japfa had published invitation for the EGMS/AGMS in Investor Daily Indonesia on 24 March 2021 and the Company's website and IDX website. English translation is included.</i> | <i>The Company held the EGMS/AGMS on Thursday, 15 April 2021 at Ballroom 1, Pullman Jakarta, Central Park, Podomoro City, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28 Jakarta.</i> | <i>Minutes of the EGMS/AGMS had been published in Investor Daily Indonesia on 16 April 2021 and the Company's website and IDX website. English translation is included.</i> |

RUPSLB dan RUPST Perseroan dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 15 April 2021 bertempat di Ballroom 1, Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City Jakarta, Jalan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 287 Jakarta 11470.

The Company's EGMS and AGMS was held on Thursday, 15 April 2021 at Ballroom 1, Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City Jakarta, Jalan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 287 Jakarta 11470.

RUPSLB

RUPS Perseroan diawali dengan RUPSLB yang diselenggarakan pada pukul 10.18 – 10.33 WIB dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu:

EGMS

The Company's GMS began with the EGMS held at 10:18 – 10:33 Western Indonesia Time (WIB) and was attended by the shareholders or their proxies, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company:

| | |
|--|---|
| Pemegang Saham <i>Shareholders</i> | Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 9.981.439.392 saham atau 85,62% dari 11.657.690.601 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). <i>Shareholders and their proxies representing 9,981,439,392 shares or 85.62% of 11,657,690,601 shares, which are the entire issued shares of the Company (after deducting by the buy back shares).</i> |
| Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | Tuan Ir. Bambang Budi Hendarto <i>Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto</i> |
| Direktur <i>Director</i> | Tuan Leo Handoko Laksono <i>Mr. Leo Handoko Laksono</i> |
| Direktur <i>Director</i> | Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya <i>Mr. Ir. Rachmat Indrajaya</i> |
| Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Tuan Haji Syamsir Siregar <i>Mr. H. Syamsir Siregar</i> |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Nyonya Retno Astuti Wibisono <i>Mrs. Retno Astuti Wibisono</i> |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo <i>Mr. Drs. Ignatius Herry Wibowo</i> |

Hasil keputusan RUPSLB yang telah diaktakan dalam Akta No. 87 Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn adalah sebagai berikut:

Resolutions of the EGMS as set forth in Deed No. 87, made before the Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn are as follows:

| | | | |
|--|---|----------------------------------|---|
| Mata Acara Rapat <i>Meeting Agenda</i> | Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. <i>To approve amendment to Articles of Association of the Company to comply with Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Company.</i> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders with Questions</i> | Nihil <i>Nil</i> | | |
| Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i> | Dengan Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | | |
| | Setuju <i>Agree</i> | Abstain <i>Abstain</i> | Tidak Setuju <i>Not Agree</i> |
| | 8.903.165.853 | 100 | 1.078.273.439 |
| Keputusan Rapat <i>Resolutions</i> | <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun kembali ketentuan anggaran dasar Perseroan, untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 15 berikut perubahan-perubahannya (bila ada) yang berlaku dan ditetapkan oleh instansi yang berwenang. Untuk keperluan tersebut menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> <i>Approved the amendments to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Regulation (OJK) Number 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Company, as explained in the Meeting.</i> <i>Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all and every necessary actions in connection with this decision, including but not limited to state the provisions of the Company's articles of association, to be adjusted to POJK Number 15 and its amendments (if any) determined by the competent authority. For this purpose, state/put down the decision in the deed made before the Notary, to change as required by and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, make or order to make and sign deeds and letters or documents which is required, which is then required to submit a request for approval and/or notify the decision of this Meeting and/or amendments to the provisions of the Articles of Association of the Company, to the competent authority, as well as to take all and every necessary action, in accordance with the prevailing laws and regulations.</i> | | |
| Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i> | Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was effective immediately</i> | | |

RUPST

RUPST dilangsungkan setelah penutupan RUPSLB pada pukul 10.40 hingga 11.44 WIB. RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu:

AGMS

The AGMS held directly after the closing of the EGMS, at 10.40 - 11.44 WIB. The AGMS was attended by the shareholders or their proxies, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company:

| | |
|---|--|
| Pemegang Saham <i>Shareholders</i> | Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 10.086.435.206 saham atau 86,52% dari 11.657.690.601 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). <i>Shareholders and their proxies representing 10,086,435,206 shares or 86.52% of 11,657,690,601 shares, which constitute all of issued shares of the Company (after being deducted by the shares buyback).</i> |
| Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> | Tuan Ir. Bambang Budi Hendarto <i>Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto</i> |

| | |
|---|---|
| Direktur <i>Director</i> | Tuan Leo Handoko Laksono <i>Mr. Leo Handoko Laksono</i> |
| Direktur <i>Director</i> | Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya <i>Mr. Ir. Rachmat Indrajaya</i> |
| Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Tuan Haji Syamsir Siregar <i>Mr. H. Syamsir Siregar</i> |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Nyonya Retno Astuti Wibisono <i>Mrs. Retno Astuti Wibisono</i> |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo <i>Mr. Drs. Ignatius Herry Wibowo</i> |

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam Akta No. 88 Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn adalah sebagai berikut:

Resolutions of the AGMS as set forth in Deed No. 88, made before the Notary Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, MKn are as follows:

| | | | |
|---|---|---------------------------|----------------------------------|
| Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i> | Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. <i>To approve the Company's Annual Report and ratification to the Company's Financial Statement for the financial year 2020.</i> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders with Questions</i> | Nihil <i>Nil</i> | | |
| Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i> | Dengan Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | | |
| | Setuju <i>Agree</i> | Abstain <i>Abstain</i> | Tidak Setuju <i>Not Agree</i> |
| | 10.086.434.706 | 6.955.500 | 500 |

Keputusan Rapat *Resolutions*

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (yang telah diaudit) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 Februari 2021, Nomor 00117/2.1032/AU. 1/01/1174-2/1/H/2021 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material;
 - Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
 - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et decharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2020 which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries (audited) for financial year ended 31 December 2020 which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stipulated in the Independent Auditor's Report of 28 February 2021 Number 00117/2.1032/AU.1/01/1174-2/1/H/2021, with fair opinion in all material aspect;*
 - To ratify the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2020; and*
 - To acquit et decharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in the financial year ended 31 December 2020, provided that the management and supervision are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2020.*

| | |
|---|---|
| Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i> | Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was effective immediately</i> |
|---|---|

| | | | |
|---|---|---------------------------|----------------------------------|
| Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i> | Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2020. <i>To determine the utilization of Company's profit for the financial year 2020.</i> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders with Questions</i> | Nihil <i>Nil</i> | | |
| Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i> | Dengan Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | | |
| | Setuju <i>Agree</i> | Abstain <i>Abstain</i> | Tidak Setuju <i>Not Agree</i> |
| | 10.082.433.506 | 1.400 | 4.001.700 |
| Keputusan Rapat <i>Resolutions</i> | <p>1. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp916.711.205.406,00 (sembilan ratus enam belas miliar tujuh ratus sebelas juta dua ratus lima ribu empat ratus enam Rupiah), digunakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; - sebesar Rp. 40,00 (empat puluh Rupiah) per saham, dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, sebagai dividen tunai; - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan; <p>2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut.</p> <p>1. <i>Approve the use of consolidated profit of the Company for the financial year 2020 with amount of Rp916.711.205.406,00 (nine hundred sixteen billion, seven hundred eleven million, two hundred five thousand, four hundred six rupiah) as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Rp20.000.000.000,00 (twenty billion Rupiah), as the Company's reserve fund;</i> - <i>Rp40,00 (forty Rupiah) per share will be distributed to the shareholders of the Company as the cash dividends;</i> - <i>the remaining amount shall be recorded as profit balance of the Company;</i> <p>2. <i>Grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, in connection with the distribution of cash dividends.</i></p> | | |
| | Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i> | | |
| Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i> | Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2021, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. <i>To authorize Board of Commissioners to appoint public accountant to audit Company's book for the financial year 2021 and to determine its remuneration.</i> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders with Questions</i> | Nihil <i>Nil</i> | | |
| Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i> | Dengan Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | | |
| | Setuju <i>Agree</i> | Abstain <i>Abstain</i> | Tidak Setuju <i>Not Agree</i> |
| | 9.747.047.406 | 1.400 | 339.387.800 |
| Keputusan Rapat <i>Resolutions</i> | <p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2021, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> <p><i>Authorize and give power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Office to audit the Company's book for the financial year 2021 and to determine the remuneration of the Public Accountant and other requirements for the said Public Accountant Office, and to determine the other Public Accountant Office, in the event the determined Public Accountant Office, for any reason, cannot finish auditing the Company Financial Report for the financial year 2021, including to determine the remuneration and other requirements for the replacement Public Accountant Office.</i></p> | | |
| | Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i> | | |
| Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was effective immediately</i> | | | |

| | | | |
|--|---|----------------------------------|---|
| Mata Acara Rapat Keempat <i>Fourth Meeting Agenda</i> | Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>To appoint members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</i> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders with Questions</i> | Nihil <i>Nil</i> | | |
| Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i> | Dengan Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | | |
| | Setuju <i>Agree</i> | Abstain <i>Abstain</i> | Tidak Setuju <i>Not Agree</i> |
| | 9.085.794.267 | 1.400 | 1.000.640.939 |
| Keputusan Rapat <i>Resolutions</i> | <p>1. Mengangkat anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama : Tuan Haji SYAMSIR SIREGAR - Komisaris : Tuan HENDRICK KOLONAS - Komisaris Independen : Tuan ITO SUMARDI DJUNI SANYOTO - Direktur Utama : Tuan HANDOJO SANTOSA - Wakil Direktur Utama : Tuan TAN YONG NANG - Direktur : Tuan ANTONIUS HARWANTO SURYO SEMBODO - Direktur : Tuan LEO HANDOKO LAKSONO - Direktur : Tuan Insinyur RACHMAT INDRAJAYA <p>2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut tidak ada yang dikecualikan.</p> <p>1. <i>Appoint members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors of the Company, commencing from the closing of this AGM, until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company for the year 2022, with the following composition:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>President Commissioner : Mr. H. SYAMSIR SIREGAR</i> - <i>Commissioner : Mr. HENDRICK KOLONAS</i> - <i>Independent Commissioner : Mr. ITO SUMARDI DJUNI SANYOTO</i> - <i>President Director : Mr. HANDOJO SANTOSA</i> - <i>Vice President Director : Mr. TAN YONG NANG</i> - <i>Director : Mr. ANTONIUS HARWANTO SURYO SEMBODO</i> - <i>Director : Mr. LEO HANDOKO LAKSONO</i> - <i>Director : Mr. Ir. RACHMAT INDRAJAYA</i> <p>2. <i>Authorize and give power with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to state such appointment in a deed which is drawn up before a Public Notary, and to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.</i></p> | | |
| Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i> | Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was effective immediately</i> | | |
| Mata Acara Rapat Kelima <i>Fifth Meeting Agenda</i> | Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>To determine remuneration of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</i> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Number of Shareholders with Questions</i> | Nihil <i>Nil</i> | | |
| Pengambilan Keputusan <i>Decision-making</i> | Dengan Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | | |
| | Setuju <i>Agree</i> | Abstain <i>Abstain</i> | Tidak Setuju <i>Not Agree</i> |
| | 9.967.531.106 | 1.400 | 118.904.100 |
| Keputusan Rapat <i>Resolutions</i> | <p>Memberikan wewenang kepada (a) Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan (b) Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen) dan membagi tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen).</p> <p><i>Authorize and give power to (a) the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors along with distribution of duties and powers of the members of Board of Directors, and (b) the President Commissioner to determine the remuneration for the members of the Board of Commissioners (including member of Independent Commissioners) and to distribute the duties and powers of each member of the Board of Commissioners (including Independent Commissioner member).</i></p> | | |
| Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realisation</i> | Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was effective immediately</i> | | |

Keputusan RUPST Sebelumnya

Pada Tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 18 Juni 2020 di Jakarta dengan menghasilkan 5 (lima) keputusan untuk RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk nomor 92 dan 2 (dua) keputusan untuk RUPSLB sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk No. 93 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. Seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun yang sama oleh Perseroan, sedangkan untuk Keputusan RUPSLB yaitu:

1. Persetujuan atas Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 dan POJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019, karena satu dan lain hal tidak dilaksanakan oleh Perseroan.
2. Persetujuan atas pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan penggunaannya, telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2021 melalui pembelian kembali sebanyak 37.381.900 saham Perseroan.

Resolution of the Previous GMS and its Realisation

In 2020, the Company held AGM and EGM on 18 June 2020 in Jakarta, resulting 5 (five) resolutions of the AGM as recorded in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Number 92, and 2 (two) resolutions of the EGM as recorded in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Number 93 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. All resolutions of the AGM had been realised in the same year by the Company, meanwhile for the EGM's are as follows:

1. The approval of the right issue/Increase Capital With Pre-emptive Rights as refer to Indonesia Financial Services Authority Rule (POJK) Number 32/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 and POJK Number 14/POJK.04/2019 dated 29 April 2019, for one reason or another could not be carried through by the Company.
2. The approval of the Company's shares buyback in accordance with Indonesia Financial Services Authority Regulation Rule Number 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017 regarding Shares Buyback by Public Company and its utilisation, had been carried out by the Company in 2021 through the buy back of 37,381,900 shares of the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara kolektif mengawasi jalannya Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's governing body in charge of and collectively responsible for performing supervisory and advisory duties to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures the implementation and application of Good Corporate Governance principles.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku saat ini adalah berdasarkan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192. Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah dimuat di website Perseroan.

Charter of the Board of Commissioners

The current working guidelines of the Board of the Commissioners of the Company is based on the latest Deed of Amendment of the Article of Association No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article of Association of the Company in in regards with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH 01.03-0296192. The working guidelines of the Board of Commissioners has been uploaded to the Company's website.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 April 2021, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan (termasuk Komisaris Independen) yang berlaku efektif terhitung sejak rapat ditutup hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2022, dengan susunan sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Pengangkatan Pertama Initial Appointment | Pengangkatan Kembali Reappointment |
|---------------------------|---|---|---------------------------------------|
| H. Syamsir Siregar | Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | 10 Juni 2010 <i>10 June 2010</i> | 15 April 2021 <i>15 April 2021</i> |
| Hendrick Kolonas | Komisaris <i>Commissioner</i> | 7 Juni 2012 <i>7 June 2012</i> | 15 April 2021 <i>15 April 2021</i> |
| Ito Sumardi Djuni Sanyoto | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | 2 April 2019 <i>2 April 2019</i> | 15 April 2021 <i>15 April 2021</i> |

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris beserta organ di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi untuk mendapat penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Composition

Based on the resolutions of the AGM on 15 April 2021, the Company's shareholders has appointed the member of Board of Commissioners (including the Independent Commissioner) which effectively applied since the closing of the meeting to the closing of the 2022 AGM, with the following order:

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. To supervise and be responsible for the policies on management, operation in general of both the Company and its business, and advise the Board of Directors.
2. To approve the annual business plan of the Company prior to the beginning of the next fiscal year at the latest.
3. To carry through tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association of the Company, prevailing laws and regulations and/or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. To perform duties, authorities and responsibilities according to the Articles of Association of the Company and the resolution of the General Meeting of Shareholders.
5. To represent the interests of the Company and responsible to the General meeting of the Shareholders.
6. To inspect, examine and sign off the annual report prepared by the Board of Directors.
7. To comply with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations as well as applying the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.

Board of Commissioners' Meeting

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners conduct internal meetings with organs under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may also hold meetings with the Board of Directors to obtain explanations regarding the matters of concern of the Board of Commissioners.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat rata-rata kehadiran 100%.

Agenda rapat tersebut mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, perencanaan suksesi, persetujuan proposal investasi dan masalah strategis lainnya.

Selain itu, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat dengan mengundang Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk Dewan Komisaris sebesar 100% dan untuk Direksi sebesar 90%. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dimana rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapabilitas anggota Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya. Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program (termasuk melalui webinar) sebagai berikut:

| Nama Peserta <i>Participant's Name</i> | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Penyelenggara <i>Organizer</i> | Tanggal <i>Date</i> | Media <i>Platform</i> |
|---|--|---|---|--------------------------|
| Ito Sumardi Djuni Sanyoto | Diskusi Online: Manfaat UU Cipta Kerja Klaster Investasi bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dewan Komisaris dan Direksi | Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) | 21 Januari 2021 <i>21 January 2021</i> | Zoom |
| Ito Sumardi Djuni Sanyoto | Webinar: Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan | Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) | 23 September 2021 <i>23 September 2021</i> | Zoom |

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja setiap anggota Komite setiap tahun. Beberapa kriteria yang digunakan Dewan Komisaris dalam mengukur kinerja anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Commissioners is required to held at least 1 (one) meeting in 2 (two) months. Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the average attendance rate of 100%.

The meeting agenda covers various matters that are within the scope of responsibility of the Board of Commissioners, including the Company's strategy and performance, corporate governance and risk management, succession planning, approval of investment proposals and other strategic issues.

Throughout 2021, the Board of Commissioners also held meetings with 4 (four) members of the Board of Directors with an average attendance rate of 100% for the Board of Commissioners and 90% for the Board of Directors. Thus, the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, where the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be held at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Board of Commissioners' Competency Development Program

The Company designs the policies of competency development program for members of the Board of Commissioners, which aims to provide up-to-date information on the company's business and policies as well as to share knowledge according to their capabilities that can support the implementation of their supervisory duties. In 2021, members of the Board of Commissioners have participated in the following programmes (including webinars):

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of both committees is conducted every year by taking into consideration several criteria as follows:

1. Attendance and activeness in meetings.
2. Recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai kedua komitee tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners viewed that both committees have performed duties and responsibilities according to the provisions during 2021.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, dengan demikian Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No.33/PJOK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Pursuant to the prevailing regulations, the Company shall have at least 30% of Independent Commissioners out of the total members of the Board of Commissioners. In 2021m the Company has 1 (one) Independent Commissioners out of the total of 3 (three) members of the Board of Commissioners. Thus, the Company has complied with the minimum requirement set by OJK in OJK Regulation No.33/PJOK.04/2014 on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners' Criteria

As stated in Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, in addition to meeting the prevailing requirements to the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. Has not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 (six) months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period;
2. Has no direct or indirect ownership of shares in the Company;
3. Has no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company;
4. Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.

| Kriteria Criteria | Ito Sumardi Djuni Sanyoto |
|--|------------------------------|
| Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai komisaris independen yang diangkat kembali. <i>Has not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period.</i> | v |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Has no direct or indirect ownership of shares in the Company.</i> | v |
| Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. <i>Has no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company.</i> | v |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.</i> | v |

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen wajib untuk membuat surat pernyataan independen yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan. Ito Sumardi Djuni Sanyoto telah menandatangani pernyataan independensi yang dilakukan pada tanggal 15 April 2021.

Independence Statement of the Independent Commissioner

Pursuant to the prevailing laws and regulations, Independent Commissioner is required to sign a statement of independence stating that in carrying out their duties and responsibilities, they are free from interests of any party. Ito Sumardi Djuni Sanyoto has signed the statement of independence on 15 April 2021.

Direksi Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Board of Directors leads and manages the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations by taking into account the principles of Good Corporate Governance.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip GCG.

Charter of the Board of Directors

The Company has the Charter of the Board of Directors to provide direction for the Board of Directors in carrying out their management duties. The Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, Regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the principles of good corporate governance.

Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang berlaku saat ini adalah berdasarkan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir No. 89 tanggal 15 April 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang telah diterima dan dicatat dalam Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tanggal 7 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0296192. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan.

The current working guidelines of the Board of Directors of the Company is based on the latest Deed of Amendment of the Article of Association No. 89 dated 15 April 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article of Association of the Company in in regards with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which has been received and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its letter dated on 7 May 2021 Number AHU-AH.01.03-0296192. The working guidelines has been uploaded to the Company's website.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 15 April 2021, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat Direksi Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak rapat ditutup hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2022, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors composition

Based on the AGMS resolution on 15 April 2021, the shareholders of the Company has appointed the Board of Directors of the Company which effectively applied since the closing of the 2021 AGMS to the closing of 2022 AGMS, with the following order:

| Nama Name | Jabatan Position | Pengangkatan Pertama Initial Appointment | Pengangkatan Terakhir Reappointment |
|---------------------------------|---|---|--|
| Handojo Santosa | Direktur Utama President Director | 9 Juni 1997 9 June 1997 | 15 April 2021 15 April 2021 |
| Tan Yong Nang | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 11 Juni 2008 11 June 2008 | 15 April 2021 15 April 2021 |
| Antonius Harwanto Suryo Sembodo | Direktur Director | 15 April 2021 15 April 2021 | 15 April 2021 15 April 2021 |
| Leo Handoko Laksono | Direktur Director | 2 April 2019 2 April 2019 | 15 April 2021 15 April 2021 |
| Rachmat Indrajaya | Direktur Director | 12 Juni 2013 12 June 2013 | 15 April 2021 15 April 2021 |

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 89 tanggal 15 April 2021 yang dibuat oleh notaris Christina Dwi Utami S.H.,M.Hum.,M.Kn. tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Deed of Resolutions of the Meeting of the Company number 89 dated 15 April 2021 made by Christina Dwi Utami S.H.,M.Hum.,M.Kn. the main duties of the Board of Directors are:

1. To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and continuously attempt to increase the Company's efficiency and effectiveness;
2. To control, take care of and manage the Company's assets;
3. To arrange annual work plan that includes the Company's annual budget and present it to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the next financial year.

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and are obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year of the Company, as well as to support the implementation of the principles of good corporate governance by

baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Bisa dilihat di profil Direksi pada halaman 58-61.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Tahun 2021, Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga dalam upaya meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi Perseroan.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi wajib melakukan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2021 Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat rata-rata kehadiran sebesar 94,50%.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sejak tahun 2019, Direksi Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan dan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Keberlanjutan Perseroan Nomor 132/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021, Direksi Perseroan telah melakukan perubahan susunan Komite Keberlanjutan Perseroan. Detail mengenai Komite Keberlanjutan dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2021.

the Company, the Board of Directors is obliged to establish, and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary's work unit and the person in charge.

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

Please refer to the profile of Board of Directors on page 58-61.

Competency Development Programme of the Board of Directors

In 2021, the Company's Directors have participated in various competency development programme carried out by third parties in an effort to increase knowledge, enrich information and add networks that can support the implementation of their duties and responsibilities as the Company's Directors.

Board of Directors' Meeting

Pursuant to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors shall conduct meeting, at least once in a month. Throughout 2021, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the average attendance level of 94.50%.

Performance Evaluation of the Committee under the Board of Directors

Since 2019, the Company's Board of Directors has formed a Sustainability Committee and based on the Letter of Appointment of the Company's Sustainability Committee Number 132/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2021 dated 15 December 2021, the Company's Board of Directors has changed the composition of the Company's Sustainability Committee. Details on the Sustainability Committee can be read in the Company's Sustainability Report for the 2021 financial year.

Keterbukaan dan Kemandirian Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency and Independence of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan wajib menjaga kemandirian dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to maintain independence and avoid any form of conflict of interest, whether for personal or certain groups' interests.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014 yang salah satunya mengatur mengenai jabatan rangkap Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Concurrent Position in the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014, one of which regulates concurrent positions in the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

| Nama Name | Hubungan Afiliasi Affiliation | | | | | |
|---|---|-------------|-------------------------------|-------------|---|-------------|
| | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| Dewan Komisaris/Board of Commissioners | | | | | | |
| H. Syamsir Siregar | | X | | X | | X |
| Hendrick Kolonas | | X | X | | X | |
| Ito Sumardi Djuni Sanyoto | | X | | X | | X |
| Direksi/Board of Directors | | | | | | |
| Handojo Santosa | X | | | X | X | |
| Tan Yong Nang | | X | | X | X | |
| Antonius Harwanto Suryo Sembodo | | X | | X | | X |
| Leo Handoko Laksono | | X | | X | | X |
| Rachmat Indrajaya | | X | | X | | X |

Dari tabel di atas, terdapat hubungan keluarga antara Hendrick Kolonas (Komisaris) dengan Handojo Santosa (Direktur Utama), yaitu sebagai saudara ipar.

Selain itu, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali (Japfa Ltd), di mana mereka merupakan pejabat struktural di Japfa Ltd.

The above table shows affiliation between Hendrick Kolonas (Commissioner) and Handojo Santosa (President Director), as brother-in-law.

Meanwhile, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas and Tan Yong Nang also have affiliation with the Controlling Shareholder (Japfa Ltd), where they are structural officers at Japfa Ltd.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kombinasi karakteristik secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal.

Pada periode 2021, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada halaman 56-61.

Diversity in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Pursuant to SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall pay attention to the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes combination of individual characteristics according to the Company's needs. In order to achieve the Company's goals, such combinations must be governed with the boards members expertise, knowledge and experience that are in accordance with their roles and functions. These considerations will affect the accuracy of the boards member nomination and appointment process.

During 2021, the diversity of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in Profile of Board of Commissioners and Profile of Board of Directors on page 56-61.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegal dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik sebagai entitas kolegal maupun sebagai Komisaris individual, dipertimbangkan baik dalam penentuan kompensasi, bonus dan insentif yang diterima oleh Dewan Komisaris, dalam proses mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sedangkan kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya.

The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of collegial and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results of the Board of Commissioners, both as a collegial entity and individual Commissioner, are considered in determining the compensation, bonuses and incentives received by the Board of Commissioners and in considering the reappointment or dismissal of the relevant member of the Board of Commissioners. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated annually in the AGMS.

Meanwhile, performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on criterias recommended by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Board of Directors also perform self-assessment.

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati.
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing;
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi;
3. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
4. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
5. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
6. Dukungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk implementasi GCG dalam Perseroan;
7. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat;
8. Keterlibatan setiap Komisaris dan Direksi dalam tugas-tugas khusus.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri. Selain itu, pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada RUPST.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Assessment Procedures

1. The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment to the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
3. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on agreed criteria.
4. The AGMS assesses the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the annual report.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Assessment Criterias

Assessment criterias of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance are:

1. Implementation of each duties and function;
2. Effectiveness of the Board of Commissioners' supervision to the Board of Directors;
3. Implementation of duties and functions of each Director;
4. The Company's financial and business performance;
5. The Company's compliance to the regulations;
6. Support of the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of GCG in the Company;
7. Attendance of each members of the Board of Commissioners and Board of Directors in meetings;
8. Involvement of each Commissioner and Director in special duties.

Assessor

Members of the Board of Commissioners assess their performance based on self-assessment guidelines. Additionally, the shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the accountability report presented during the AGMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Demikian juga halnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has a remuneration policy applied at every level to provide awards based on the position and incentives to encourage the achievement of the best performance. The policy also applies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS.

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the prevailing laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee regularly evaluates the policy, amount and structure of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee suggests the amount of remuneration of the Board to the Board of Commissioners to be proposed in the GMS.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors, taking into account the policies of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine remuneration for all members of the Board of Commissioners and authorize the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of the Board of Commissioners, taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi bagi Direksi dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara hasil RUPS Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 15 April 2021, sedangkan untuk remunerasi bagi anggota

Indicators used to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the amount of remuneration for the Board of Directors was delegated to the Board of Commissioners with consideration of the input from the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Deed on the Agenda of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Annual GMS dated 15 April 2021. Thus,

Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

the remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined by the President Commissioner.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan. Remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

The remuneration received by the Board of Commissioners consists of salaries and allowances. The remuneration received by the Board of Directors consists of salaries, allowances, bonuses and post-employment benefits.

Pada tahun 2021, total remunerasi Dewan Komisaris adalah Rp14,7 miliar, sedangkan total remunerasi Direksi adalah Rp81,8 miliar.

In 2021, the total amount of remuneration of the Board of Commissioners was Rp14.7 billion, while that of the Board of Directors was Rp81.8 billion.

Bonus Kinerja dan Bonus Saham

Performance Bonus and Share Bonus

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memberikan bonus kinerja dalam bentuk saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2021, the Company did not allot stock option for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Komite Audit sejak tanggal 21 Februari 2002 berdasarkan Surat kepada Bursa Efek Jakarta No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/2002. Selain itu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris juga telah mengangkat dan melaporkan pengangkatan Komite Audit terakhir berdasarkan Surat Nomor 059/JAPFA-OJK/LD-CS/IV/2021 tanggal 16 April 2021, tentang Perubahan Komite Audit Perseroan.

The Company's Board of Commissioners established the Audit Committee on 21 February 2002 based on the Letter to Jakarta Stock Exchange No. 006/JAPFA-BEJ/LD-YS/2002. Also, pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Board of Commissioners appointed and reported the appointment of the members of the Audit Committee through the Letter No. 059/JAPFA-OJK/LD-CS/IV/2021 dated 16 April 2021, on the Changes of the Company's Audit Committee.

Pedoman Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Manual

Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman tata laksana kerja dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, uraian prosedur kerja dan kewenangan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada 5 Juli 2013.

The Company's Audit Committee has a work guidelines and procedures in the Audit Committee Charter. This Charter stipulates, among others, duties and responsibilities of the Committee, Audit Committee's work procedures and responsibilities. The Audit Committee Charter was developed based on the regulation and prevailing law and is constantly under review and was validated by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Board of Commissioners on 5 July 2013.

Piagam Komite Audit berisi:

The Audit Committee Charter contain:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan Komite Audit

1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authority
3. Audit Committee's Structure and Position

4. Rapat Komite Audit
5. Sistem Pelaporan Kegiatan
6. Masa Tugas Komite Audit
7. Konflik dan Kode Etik
8. Lain-lain

4. Audit Committee's Meeting
5. Activity Reporting system
6. Audit Committee's Term of Office
7. Conflict and Code of Conduct
8. Others

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit pada tahun 2021 ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat Nomor 030/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2021 tanggal 15 April 2021, yaitu sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Keterangan Description | Masa Jabatan Term in Office |
|---------------------------------|----------------------|--|---|
| Ito Sumardi Djuni Sanyoto | Ketua Chairperson | Komisaris Independen Independent Commissioner | 15 April 2021 - sekarang 15 April 2021 – present |
| Edwin Suratman, SE, Ak. | Anggota Member | Pihak Independen Independent Party | 15 April 2021 - sekarang 15 April 2021 – present |
| Karya Utama Atmadilaga, SE, Ak. | Anggota Member | Pihak Independen Independent Party | 15 April 2021 - sekarang 15 April 2021 – present |

Audit Committee Composition

Pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 030/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2021 dated 15 April 2021, the composition of Audit Committee is as follows:

Profil Anggota Komite Audit

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

Edwin Suratman, SE., Ak.

Anggota Komite Audit

Beliau berusia 65 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Beliau berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain sebagai Senior Auditor/ Deputy Managing Partner pada sebuah Kantor Akuntan Publik, Advisor Finance dan Accounting, Instruktur dalam bidang akunting. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.

Anggota Komite Audit

Beliau berusia 63 tahun, berdomisili di Indonesia, menamatkan pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Beliau berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain membawahi Departemen Akuntansi, Pembelian dan Logistik. Beliau juga berpengalaman memberikan pelatihan/pendidikan perbankan, pelatihan pendidikan Internal Auditor perbankan, mengarahkan dan mengawasi tim Internal Auditor, membantu Komite Audit, menyiapkan dan membuat rencana program audit tahunan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Audit Committee's Member Profiles

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Audit Committee Chairperson

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile Section.

Edwin Suratman, SE., Ak.

Audit Committee Member

He aged 65 years and domiciled in Indonesia. He earned his undergraduate degree, majoring in Accounting, from the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, in 1985. He has held various positions in several companies, including Senior Auditor/ Deputy Managing Partner in Public Accounting Firm, Finance and Accounting Advisor, Instructor in accounting study. He has been a member of the Company's Audit Committee since 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.

Audit Committee Member

He aged 63 years, domiciled in Indonesia. He completed his accounting studies at the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, 1985. He has held various positions in several companies, including leading an Accounting Department, Procurement and Logistics. He has experience in providing banking training/education, banking Internal Auditor training, directing and supervising Auditor Internal team, assisting Audit Committee, preparing and developing annual audit programme plan. He has been a member of the Company's Audit Committee member since 5 April 2017.

Kemandirian Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib untuk selalu memiliki integritas serta bersikap mandiri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal sebagaimana termuat dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya termasuk transaksi afiliasi.
2. Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan salah satu dari 4 (empat) besar.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Independency of the Audit Committee

Members of the Audit Committee are required to always have integrity and be independent in carrying out their duties and responsibilities. Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company has the Audit Committee Charter of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk which describe the duties and responsibilities of Audit Committee as follows:

1. Conduct review of financial information to be released by the Company such as financial statements and other financial information, including affiliated transactions.
2. Supervise the Company's compliance with prevailing laws in the Stock Exchange and other laws related to the Company's activities.
3. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.
4. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on findings of the internal auditor.
5. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm listed in OJK and a member of the big 4 (four).

In carrying out duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to access internal audit reports and other reports as required and directly communicate with both the internal and external auditors.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held regular meeting at least 1 (once) in 3 (three) months. Throughout 2021, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with the average attendance level of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

1. Mengadakan rapat-rapat internal. Selama pandemi COVID-19 rapat-rapat dilakukan melalui Teams.
2. Mengadakan rapat-rapat dengan Finance Controller dan Divisi Akunting untuk menganalisa Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2020, Laporan Keuangan Kuartal I, Laporan Keuangan Kuartal II dan Laporan Keuangan Kuartal III tahun 2021 sebelum diterbitkan.
3. Mengadakan rapat-rapat dengan Kantor Akuntan Publik untuk Pembahasan Hasil Audit Tahun 2020, Laporan Hasil Evaluasi Pemberian Jasa Audit 2020, Pembahasan Audit Planning 2021.
4. Mengadakan rapat-rapat dengan Internal Auditor dan menerima laporan hasil audit ke Unit Usaha dari Internal Auditor.
5. Melaporkan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam rapat dengan Dewan Komisaris.
6. Mengikuti Diskusi Panel yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia melalui Zoom.
7. Memberikan Laporan kepada Dewan Komisaris, penilaian tentang Kantor Akuntan Publik mana yang akan dipilih dan memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik yang dipilih untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Implementation of Duties of the Audit Committee

1. Hold internal meetings. During the COVID-19 pandemic, meetings were held through Teams.
2. Hold meetings with the Finance Controller and Accounting Division to analyze the 2020 Annual Financial Statements, the 2021 First Quarter Financial Reports, Second Quarter Financial Reports and Third Quarter Financial Reports before publication.
3. Hold meetings with Public Accounting Firm to discuss the 2020 Audit Results, Report on the Evaluation of the Provision of Audit Services 2020, Discussion on the 2021 Audit Planning.
4. Hold meetings with the Internal Auditor and receive audit reports to the Business Unit from the Internal Auditor.
5. Reporting on the activities of the Audit Committee to the Board of Commissioners in meetings with the Board of Commissioners.
6. Participate in Panel Discussions organized by the Indonesian Audit Committee Association through Zoom.
7. Provide a report to the Board of Commissioners, an assessment of which Public Accounting Firm will be selected and provide recommendations for the selected Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

| Nama Peserta <i>Participant's Name</i> | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Penyelenggara <i>Organizer</i> | Tanggal <i>Date</i> | Media <i>Platform</i> |
|---|---|--------------------------------------|--|--------------------------|
| Ito Sumardi Djuni Sanyoto Edwin Suratman Karya Utama Atmadilaga | Webinar: Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan | Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) | 23 September 2021 23 September 2021 | Zoom |

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasar Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015, pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Work Manual

Charter of the Nomination and Remuneration Committee is pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 031/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2021 tanggal 15 April 2021 yaitu sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Keterangan Description | Masa Jabatan Term of Office |
|---------------------------|----------------------|--|---|
| Ito Sumardi Djuni Sanyoto | Ketua Chairperson | Komisaris Independen Independent Commissioner | 15 April 2021 - sekarang 15 April 2021 - present |
| H. Syamsir Siregar | Anggota Member | Komisaris Utama President Commissioner | 15 April 2021 - sekarang 15 April 2021 - present |
| Eddy Widadi | Anggota Member | Kepala Divisi SDM Head of Corporate Human Resources | 15 April 2021 - sekarang 15 April 2021 - present |

Nomination and Remuneration Committee Composition

Pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 031/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2021 dated 15 April 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris

H. Syamsir Siregar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris

Eddy Widadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau berusia 61 tahun, berdomisili di Indonesia, meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984, berpengalaman di bidang Human Resources. Beliau bergabung dalam group Perseroan sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Head of Corporate Human Resources Perseroan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 17 September 2015.

Nomination and Remuneration Committee's Member Profiles

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Nomination and Remuneration Committee Chairperson

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile

H. Syamsir Siregar

Nomination and Remuneration Committee Member

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile

Eddy Widadi

Nomination and Remuneration Committee Member

He aged 61, domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor of Law from the Law Faculty of Diponegoro University, Semarang, 1984. He has experience in Human Resources. He joined the Company in 1988 and currently serves as Head of Corporate Human Resources. He has been a member of Nomination and Remuneration Committee since 17 September 2015.

Kemandirian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak mandiri dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bidang Remunerasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Independence of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee shall act independently and perform its duties. The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In Nomination:

1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendation on:
 - a. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' composition;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process;
 - c. Policies on the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' member performance evaluation.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of Directors and/or Commissioners based on the criteria reference for evaluation.
3. Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on development programmes for the Directors and/or Commissioners.
4. Review and provide candidates who have met the requirements to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In Remuneration:

1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendation on:
 - a. Remuneration Structure on salary, honorarium, incentive and/or fixed or variable benefit allowance;
 - b. Policies on Remuneration;
 - c. Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and matching it with the amount of remuneration, and assessing the appropriateness of policies to provide facilities to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the average attendance level of 100%.

Selain rapat internal, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

In addition to internal meetings, the Nomination and Remuneration Committee also held 3 (three) meeting with the Board of Commissioners with the average attendance level of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2021.

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee in assisting the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well during 2021.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk mempersiapkan kader-kader pimpinan masa depan, Perseroan melakukan perencanaan suksesi Direksi untuk dapat memenuhi misi Perseroan. Anggota Direksi berperan sangat penting dalam mendefinisikan visi dan tujuan strategis sebuah perusahaan. Dengan program suksesi, Direksi dapat memastikan transisi yang mulus ketika anggota Direksi berhenti atau terjadi perubahan posisi. Hal ini menjadi sangat penting agar kelangsungan perusahaan dapat terus berjalan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mempersiapkan, mengkaji, mengusulkan rencana suksesi dan membantu memastikan kesiapan pengganti anggota Direksi.

Board of Directors Succession Policy

To prepare future leadership cadres, the Company carries out succession planning for the Board of Directors in order to fulfill the Company's mission. Members of the Board of Directors play a very important role in defining the vision and strategic goals of a company. With the succession programme, the Board of Directors will ensure a smooth transition when a member resigns or change position for the continuity of the company. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing, reviewing, proposing succession plans and helping to ensure the readiness of replacement members of the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri dalam upaya meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai latar belakang, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan beragam sehingga sangat membantu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab komite.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee developed competency independently as an effort to increase knowledge, enrich information and add networks that can support the implementation of its duties and responsibilities as the Company's Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee also has various backgrounds, experiences, knowledge and skills so that they are very helpful in carrying out the duties and responsibilities of the committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang memfasilitasi baik komunikasi internal Direksi dan Dewan Komisaris maupun hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Listed Company, the Company has a Corporate Secretary who facilitates the internal communication of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the external relationship between the Company the shareholders, the Financial Services Authority and other Stakeholders. The Corporate Secretary also plays an important role in ensuring that the Company follows the Capital Market laws and regulations.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

Legal Basis

The legal basis for the establishment of Corporate Secretary is as follows:

1. Law Number. 40/2007 on Limited Liabilities Company;
2. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Listed Company (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maya Pradjono yang ditetapkan berdasarkan Surat Penunjukan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

Corporate Secretary Profile

Maya Pradjono serves as Corporate Secretary based on Appointment Letter Number 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated 30 November 2012 that was effective since 1 December 2012. She holds the position without fixed limit.

Maya Pradjono, berusia 56 tahun, lahir di Surabaya pada 1965, meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Setelah itu, beliau berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikan beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini.

Maya Pradjono is 56 years old, born in Surabaya in 1965, she earned her undergraduate degree in Law from the Law Faculty of Universitas Kristen Indonesia in 1991. After graduation, she worked in a Law Consulting Firm in Jakarta. With more than 20 (twenty) years of extensive experience, she has been the Company's Corporate Secretary since 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya;
2. Bertindak sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan;
3. Mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengelola informasi yang diterima, terutama dalam aspek

Duties and Responsibilities

1. Responsible for facilitating communication across the Company's organs and between the Company and its stakeholders;
2. Act as *Liaison Officer (Corporate Communication)*, the Corporate Secretary facilitates and builds communication processes internally and externally, builds good relationships with the stock exchange authorities, the stock exchange supporting agencies, the media, organisations, government bodies and policy makers in matters related to the Company's business;
3. Facilitate the flow of communication between the Company and its stakeholders;
4. Manage information received, especially in the aspects of legal

- hukum dan governance, untuk disampaikan ke lingkungan internal Perseroan dan ditindaklanjuti;
- Bertindak sebagai Compliance Officer, untuk memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik;
 - Mengamati, mengikuti, memahami, dan memastikan Perseroan mematuhi serta mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Memastikan Perseroan telah memenuhi segala persyaratan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - Melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS;
 - Mengelola Daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi perusahaan.

- and governance, for submission to the Company's internal organs for follow up;
- Act as Compliance Officer to ensure the proper implementation of the Company's Articles of Association;
 - Observe, follow, understand and ensure that the Company complies with prevailing laws;
 - Ensure the Company has met all requirements related to GCG practice principles;
 - Coordinate the implementation of GMS; and
 - Manage the List of Shareholders to enable the Corporate Secretary to have a two-way communication between the Company and other parties with the aim of enhancing the Company's reputation.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

- Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa maupun Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat notulensi rapat.
- Mengelola keterbukaan informasi dan tata cara pembayaran dividen.
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary Implementation of Duties

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

- Coordinate the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Annual General Meeting of Shareholders.
- Attend meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and make minutes of the meeting.
- Manage information disclosure and dividend payment procedures.
- Keeping abreast of capital market developments, particularly related to capital market regulations and conveying information regarding these developments to the Board of Commissioners, Directors and stakeholders.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tahun 2021 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To support the implementation of duties and responsibilities, the Corporate Secretary took the following courses and training in 2021:

| Nama Peserta <i>Participant's Name</i> | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Penyelenggara <i>Organizer</i> | Tanggal <i>Date</i> | Media <i>Platform</i> |
|---|--|---|---|--------------------------|
| Maya Pradjono | Diskusi Online: Manfaat UU Cipta Kerja Klaster Investasi Bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dewan Komisaris dan Direksi | Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) | 21 Januari 2021 <i>21 January 2021</i> | Zoom |
| Maya Pradjono | ALB Virtual Japan In-House Legal Summit 2021 | Asian Legal Business for Thomson Reuters | 25 Maret 2021 <i>25 March 2021</i> | Swapcard |
| Maya Pradjono | Webinar: Business Collaborations: A New Guidance Note Issued - Of Assistance or Does It Shut Doors on Collaborations? | Rajah & Tann Singapore LLP | 11 Agustus 2021 <i>11 August 2021</i> | Zoom |
| Maya Pradjono | Indonesia Tax Dispute Webinar | HHP Law Firm | 24 Agustus 2021 <i>24 August 2021</i> | Zoom |

| Nama Peserta <i>Participant's Name</i> | Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i> | Penyelenggara <i>Organizer</i> | Tanggal <i>Date</i> | Media <i>Platform</i> |
|---|---|---|---|--------------------------|
| Maya Pradjono | Hukum online Regulatory Compliance Talks: Peran & Tantangan HSE Mengawal Aspek K3 di Masa Transisi Pandemi | PT. Justika Siar Publika (Hukum online) | 18 November 2021 <i>18 November 2021</i> | Zoom |
| Maya Pradjono | Webinar: Mitigating Regulatory Lapses: Identifying Compliance Blind Spots Through Whistleblowing / Reporting Programmes | Rajah & Tann Singapore LLP | 02 Desember 2021 <i>02 December 2021</i> | Zoom |

Hubungan Investor Investor Relations

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif dengan analis dan investor melalui Hubungan Investor (*Investor Relations/IR*). IR bertugas untuk mengelola ekspektasi dan menjaga komunikasi yang proaktif dengan analis dan investor untuk membantu mereka memahami operasional serta perkembangan kinerja Perseroan secara menyeluruh dan tepat waktu. Komunikasi dengan investor, analis dan calon pemegang saham dapat dilakukan melalui email investorcontact@japfa.com. Sedangkan informasi mengenai Perseroan tersedia di situs web Perseroan di www.japfacomfeed.co.id.

The Company strives to develop an effective two way communication process with analysts and investors through the Investor Relations (IR). IR is in charge of managing expectation and maintaining proactive communication with analysts and investors to help them understand the Company's overall operations and performance developments in a timely manner. Communication with investors, analysts and potential shareholders can be done via email investorcontact@japfa.com. Meanwhile, information about the Company is available on the Company website at www.japfacomfeed.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

IR bertanggung jawab atas penyebaran informasi keuangan, bisnis, strategi dan hukum kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan calon investor korporat, investor dan calon investor ritel, analis, badan pengatur dan media keuangan lainnya.

Tanggung jawab utama Corporate IR adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur kepemilikan Perseroan, termasuk analisis berkala mengenai daftar saham untuk mengetahui identitas dan gabungan pemegang saham korporat dan ritel.
2. Mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola proses pengungkapan informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI secara berkala.
3. Mengkoordinasi persiapan dan penyebaran bahan informasi material dan non-material Perseroan bagi investor, analis dan publik, yang terdiri dari antara lain, laporan tahunan dan informasi kinerja keuangan serta operasional kuartalan yang dapat diakses pada situs web Perseroan, www.japfacomfeed.co.id, pada bagian Hubungan Investor.

Duties and Responsibilities

The IR is responsible for disseminating financial, business, strategic and legal information to stakeholders, including corporate and retail investors and potential investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory agencies and the financial media.

The main responsibilities of Corporate IR is as follows:

1. Analyze the Company's ownership structure, including periodic analysis of the shareholder register to determine the identity and combination of corporate and retail shareholders.
2. Support the function of the Corporate Secretary to manage the Company's information disclosure process in accordance with the transparency principle set by the OJK and the IDX on a regular basis.
3. Coordinate the preparation and dissemination of material and non-material information of the Company for the investor community and the public, which consists of, among others, annual reports and quarterly financial and operational performance information which can be accessed on the Company's website, www.japfacomfeed.co.id, in the Investor Relations section.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor

Pelaksanaan tugas Investor Relation sepanjang tahun 2021 dilakukan melalui update kepada 87 institusi yang merupakan investor dan calon investor potensial baik dari dalam maupun luar negeri. Pada tahun 2021 semua update dilakukan secara virtual.

Investor Relations Implementation of Duties

Implementation of Investor Relations duties throughout 2021 was carried out through updates to 87 institutions that are both existing and potential investors from Indonesia and abroad. In 2021 all updates were done virtually.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Internal Audit juga membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui pendekatan secara sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, Pengendalian, dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company has an Internal Audit Unit to provide an independent and objective point of view of the Company's business activities. The Internal Audit also helps the Company achieve its objectives through a systematic and disciplined approach in evaluating and improving the effectiveness of Risk Management, Control and Implementation of Good Corporate Governance.

Piagam Audit Internal

Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2013. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan
4. Kode Etik
5. Lain-lain

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. The Charter contains the following sections:

1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Structure and Position
4. Code of Conduct
5. Others

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

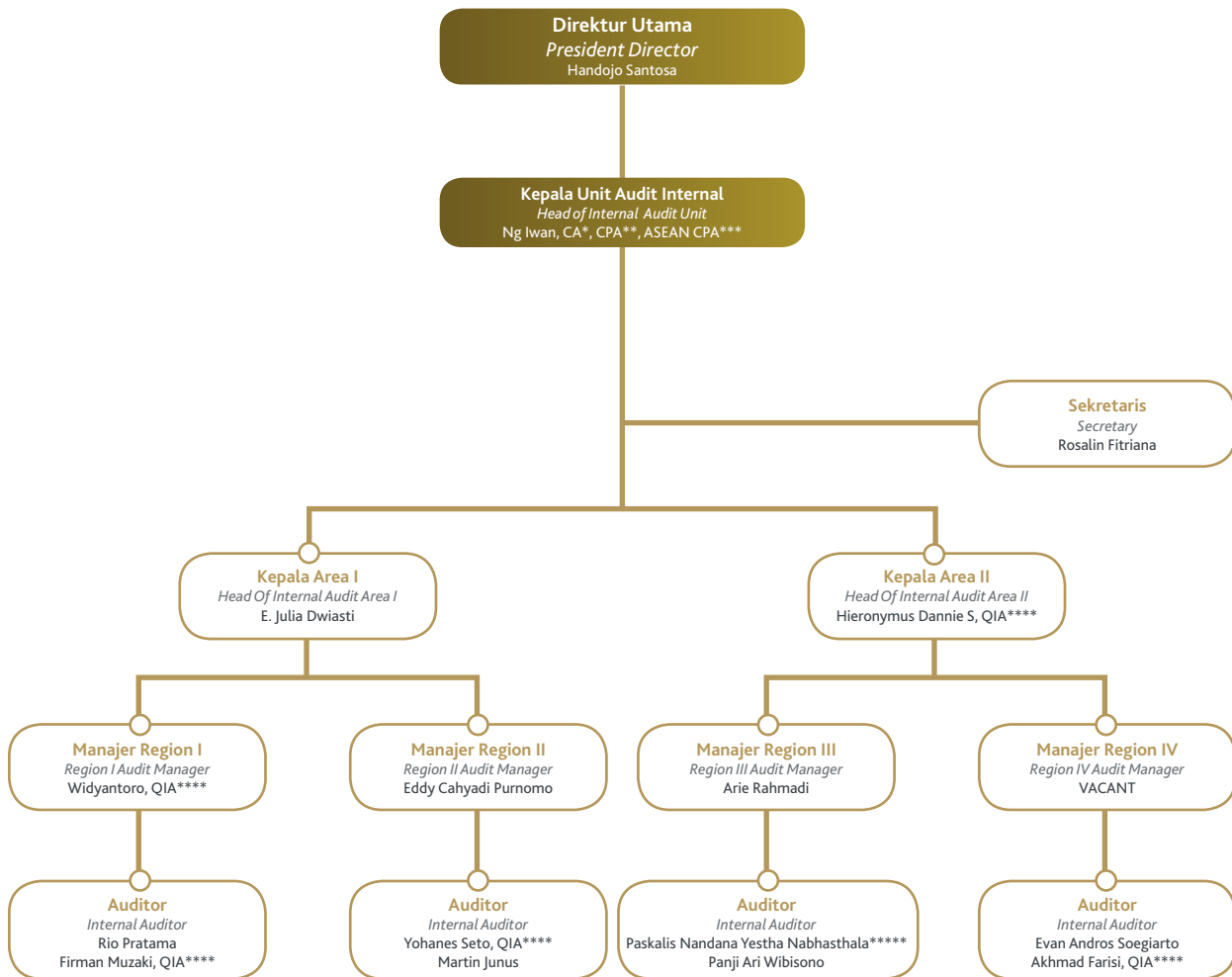
Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

Appointment and Termination of the Head of Internal Audit Unit

The President Director has the authority to appoint and terminate the Head of the Internal Audit Unit subject to the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit directly reports to the President Director, while the members of the Internal Audit unit report to the Head of Internal Audit Unit.

Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Position



*Chartered Accountant

** CPA Australia

***ASEAN Chartered Professional Accountant

****Qualified Internal Auditor

***** Senior IT Auditor

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKO/007/HRM/JAPFARE/VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007, ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi No. SKO/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009 telah menunjuk Ng Iwan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ng Iwan berusia 53 tahun. Lahir di Tanjung Pandan, Belitung pada 2 Desember 1968, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997. Beliau memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 28 tahun.

Head of Internal Audit Unit Profile

Based on the Decision Letter of the Board of Directors Number SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS dated 20 August 2007, and subsequently confirmed by the Decision Letter of the Board of Directors Number SKL/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS dated 23 February 2009, the Board of Directors appointed Ng Iwan as Head of Internal Audit Unit.

Ng Iwan is 53 years and born in Tanjung Pandan on 2 December 1968. He earned his Bachelor Degree in Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara University in 1992. Having started his career in the Company in 1997. He has the competency and over 28 years of experience in the field of Accounting.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- c) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Pada tahun 2021, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 15 orang, dan 3 di antaranya sudah bersertifikasi sebagai berikut:

| No | Nama Name | Jabatan Position | Sertifikasi Certification |
|----|---------------------|---|---|
| 1 | Ng Iwan | Kepala Unit Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i> | Chartered Accountant, CPA (Australia), ASEAN CPA |
| 2 | Widyantoro | Manajer Region I <i>Region I Audit Manager</i> | Qualified Internal Auditor (QIA) |
| 3 | Hieronymus Dannie S | Manajer Region IV <i>Region IV Audit Manager</i> | Qualified Internal Auditor (QIA) |

Duties, Responsibilities and Authorities

The Internal Audit Unit is responsible for the following activities:

1. Develop and implement an annual Internal Audit Plan;
2. Test and evaluate the implementation of an internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in financial matters, accounting, information technology and other activities;
4. Provide objective information on activities being audited across all management levels and recommend areas for improvement;
5. Prepare the audit result report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report the follow-up actions required and suggest improvements;
7. Work in close cooperation with the Audit Committee;
8. Conduct special audits if required.

The Internal Audit Unit's authority includes:

- a) Access to all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b) Communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- c) Coordinate its activities with that of the external auditor.

Number, Qualification and Certification of Internal Audit Personnel

In 2021, the number of personnel in the Internal Audit Unit was 15, and 3 of them have earned the following certifications:

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021 unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan pada divisi dan unit – unit sebagai berikut:

Internal Audit Unit Implementation of Duties

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has performed audits on divisions and units as follows:

| No. | DIVISION / UNIT |
|----------------------|---|
| FEED | |
| 1 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FEEDMILL, CIKANDE, BANTEN |
| 2 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FEEDMILL, BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN/SOUTH KALIMANTAN |
| 3 | PT SANTOSA UTAMA LESTARI - GRAINS TRADING, GORONTALO, SULAWESI UTARA/NORTH SULAWESI |
| 4 | PT SANTOSA UTAMA LESTARI - GRAINS TRADING, BIMA, NUSA TENGGARA BARAT/ WEST NUSA TENGGARA |
| BREEDING | |
| 1 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FARM TAMBANG ULANG 2 TANAH LAUT, KALIMANTAN SELATAN/SOUTH KALIMANTAN |
| 2 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FARM BANDAR MASILAM 3, SUMATERA UTARA/NORTH SUMATERA |
| 3 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FARM SALE, REMBANG, JAWA TENGAH/CENTRAL JAVA |
| 4 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - FARM WONGSOREJO, BANYUWANGI, JAWA TIMUR/EAST JAVA |
| 5 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - HATCHERY LIANG ANGGANG, BATI-BATI, KALIMANTAN SELATAN/SOUTH KALIMANTAN |
| 6 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - HATCHERY BANDAR MASILAM, SUMATERA UTARA/SOUTH SUMATERA |
| 7 | PT JAPFA COMFEED INDONESIA - HATCHERY CIPUNEGARA 1&2 SUBANG, JAWA BARAT/WEST JAVA |
| COMMERCIAL POULTRY | |
| 1 | PT CIOMAS ADISATWA - REGION JATENG 2 - UNIT BLORA, JAWA TENGAH/CENTRAL JAVA |
| 2 | PT CIOMAS ADISATWA - REGION JABAR 3 - UNIT SUBANG, JAWA BARAT/WEST JAVA |
| 3 | PT CIOMAS ADISATWA - REGION KALIMANTAN - UNIT PENAJAM PASER UTARA, BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR/EAST KALIMANTAN |
| 4 | PT CIOMAS ADISATWA - REGION SUMATERA 5 - UNIT BANDA ACEH, ACEH |
| 5 | PT CIOMAS ADISATWA - LAYER PULLET - REGION BARAT - UNIT ALAM SUTERA, BANTEN |
| 6 | PT CIOMAS ADISATWA - LAYER PULLET - REGION TIMUR - UNIT CAPANG, JAWA TIMUR/EAST JAVA |
| 7 | PT CIOMAS ADISATWA - LAYER PULLET - REGION TENGAH - UNIT JATENG, JAWA TENGAH/CENTRAL JAVA |
| 8 | PT CIOMAS ADISATWA - REGION SUMATERA 2 - KANTOR REGION, SUMATERA SELATAN/SOUTH SUMATERA |
| 9 | PT INDOJAYA AGRINUSA - UNIT PIDIE JAYA, ACEH |
| AQUACULTURE | |
| 1 | PT SURI TANI PEMUKA - TILAPIA HATCHERY, MEDAN, SUMATERA UTARA/NORTH SUMATERA |
| 2 | PT SURI TANI PEMUKA - HATCHERY, MAKASSAR, SULAWESI SELATAN/SOUTH SULAWESI |
| 3 | PT SURI TANI PEMUKA - HEAD OFFICE, JAKARTA |
| 4 | PT SURI TANI PEMUKA - AQUAFEED, PURWAKARTA, JAWA BARAT/WEST JAVA |
| 5 | PT SURI TANI PEMUKA - HATCHERY, LAMPUNG |
| CONSUMER FOODS | |
| 1 | PT SO GOOD FOOD - RPA, WONOAYU, JAWA TIMUR/EAST JAVA |
| 2 | PT SO GOOD FOOD - MANUFACTURING, CIKUPA, BANTEN |
| 3 | PT SO GOOD FOOD - DAAN MOGOT, JAKARTA |
| 4 | PT SO GOOD FOOD - SURABAYA, JAWA TIMUR/EAST JAVA |
| SBU CATTLE FATTENING | |
| 1 | PT SANTOSA AGRINDO - HEAD OFFICE, JAKARTA |
| 2 | PT SANTOSA AGRINDO (WAGYU BEEF PROCESSING) - WABIN SERANG, BANTEN |

| No. | DIVISION / UNIT |
|-----|---|
| | SBU OTHER |
| 1 | PT JAKAMITRA INDONESIA - LAMONGAN, JAWA TIMUR/EAST JAVA |
| | OTHER |
| 1 | SOCIAL INVESTMENT, JAKARTA |

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi personil Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Program pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 adalah:

Competency Development

Internal Audit personnel competency development, including training and certification programme, is carried out on an ongoing basis to maintain the best quality internal audit results for the Company's business. The training program is prepared systematically to facilitates all auditors with sufficient expertise and experience to carry out the audit process according to the needs of the Company. The training programs that have been implemented in 2021 are:

| Nama Peserta Participant's Name | Jabatan Title | Nama Pelatihan/ Seminar/Workshop Title of Workshop/Seminar/Training | Penyelenggara Organiser | Tanggal Date | Media Platform | CPD Hours |
|---------------------------------------|------------------|--|--|-----------------|-------------------|--------------|
| | | Covid-19 dan Percepatan Pemulihan Ekonomi 2021: Harapan, Tantangan dan Strategi Kebijakan | Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia | 27 Jan 2021 | Webinar | 0 |
| | | Post Pandemic Recovery: A Resurgence of Indonesia's Economy | ILUNI FEB UI, IEO'21 | 8 Feb 2021 | Webinar | 0 |
| | | Future of Audit: Focus on Strengthening Audit Quality to Assist Post-Pandemic Recovery | The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), ShineWing Indonesia | 15 Apr 2021 | Webinar | 0 |
| | | Peran Audit Internal Dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital Di Era Kenormalan Baru | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 17 Apr 2021 | Webinar | 8 |
| | | The Asia-Pacific Board Leadership Centre Webinar on "Board and Audit Committee Priorities 2021" | KPMG | 7 Mei 2021 | Webinar | 0 |
| Ng Iwan | Head of IA | Implementasi Forensic Accounting dalam Mendeteksi Fraud | Ruang Seminar | 5 Juni 2021 | Webinar | 4 |
| | | Towards A Comprehensive System Of Corporate Reporting: Communication Of Long-Term Value Creation | AFA-MICPA-VRF | 22 Juni 2021 | Webinar | 2 |
| | | Peluang dan Tantangan Ekonomi pada Era Digital dan Kondisi Pandemi Covid 19 | Alumni Penabur Indonesia (Alpenindo) | 29 Aug 2021 | Webinar | 0 |
| | | First year implementation of Key Audit Matters (KAMs) | KPMG | 23 Sep 2021 | Webinar | 0 |
| | | Kupas Tuntas UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Jilid 7-Strategi Pemberian Imbalan Natura/Kenikmatan kepada Pegawai) | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 17 Nov 2021 | Webinar | 3,5 |
| | | Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan | FEB-Universitas Tarumanagara & Dirjen Pajak Kanwil Jakarta Barat | 13 Des 2021 | Webinar | 5 |
| | | | | | TOTAL | 22,5 |

| Nama Peserta Participant's Name | Jabatan Title | Nama Pelatihan/ Seminar/Workshop Title of Workshop/Seminar/Training | Penyelenggara Organiser | Tanggal Date | Media Platform | CPD Hours |
|--|--|---|--|-----------------|-------------------|--------------|
| Julia Dwiasti | Head of IA Area | Analisis Kasus PGN VS DJP: Pemeriksaan & Metode Penafsiran Hukum Pajak | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 13 Jan 2021 | Webinar | 0 |
| | | Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak 2021 | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 27 Jan 2021 | Webinar | 0 |
| | | Inti Tax Dispute di Pemeriksaan TP Doc | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 17 Feb 2021 | Webinar | 0 |
| | | Tips dan Trik Membuat TP Doc 2020 | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 24 Feb 2021 | Webinar | 0 |
| | | PP 9/2021 dan PP 49/2021 dari Perspektif Pajak Internasional | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 24 Feb 2021 | Webinar | 0 |
| | | Digitalisasi dan Peran PJAP serta Tips dan Trick Pengisian SPT Pribadi | DJP dan PT Garda Bina Utama | 6 Mar 2021 | Webinar | 0 |
| | | Manajemen Pajak Untuk Orang Pribadi | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 24 Mar 2021 | Webinar | 0 |
| | | Manajemen Pajak Untuk Badan: Kuasai Teknik Pemeriksaan | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 14 Apr 2021 | Webinar | 0 |
| | | Peran Audit Internal Dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital Di Era Kenormalan Baru | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 17 Apr 2021 | Webinar | 8 |
| | | Manajemen Pajak: Prioritas Rencana Aksi DJP 2021 | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 21 Apr 2021 | Webinar | 0 |
| | | Manajemen Pajak: Apakah kita dengan SPT 1771 2020 Lebih Bayar? | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 28 Apr 2021 | Webinar | 0 |
| | | Kupas Tuntas PerMenkeu No.18/PMK.03/2021 Sebagai Juklak UU Cipta Kerja (Jilid 2 Aspek PPN) | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 2 Juni 2021 | Webinar | 0 |
| | | Implementasi Forensic Accounting dalam Mendeteksi Fraud | Ruang Seminar | 5 Juni 2021 | Webinar | 4 |
| | | Kupas Tuntas RUU Pajak 2021: Aspek PPN | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 16 Juni 2021 | Webinar | 0 |
| | | Mencermati Arah Kebijakan Reorganisasi Instansi Ditjen Pajak Sesuai Permenkeu No. 184/PMK.01/2020 juncto KepDirjen Pajak No. Kep-28/PJ/2021 | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 7 Juli 2021 | Webinar | 0 |
| | | Kebijakan Pemeriksaan Pajak Selama Masa Pandemi COVID-19 | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 14 Juli 2021 | Webinar | 0 |
| | | Kupas Tuntas Anti-Avoidance Rules: SAAR di Pasal 18 UU PPh versus GAAR di RUU KUP 2021 | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 21 Juli 2021 | Webinar | 0 |
| | | Analisis Konsep Perpajakan di UU Pajak yang sering memunculkan Tax Dispute di Praktik (Jilid 4) | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 19 Aug 2021 | Webinar | 0 |
| | | Sistem Management K3 | Industrial Relations Department-Japfa | 23-24 Agu 2021 | Webinar | 0 |
| | | Analisis Konsep Perpajakan di UU Pajak yang sering memunculkan Tax Dispute di Praktik (Jilid 6) | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 1 Sep 2021 | Webinar | 0 |
| Kupas Tuntas Substance over Form di Ranah Pembuktian Hukum Pajak | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 8 Sep 2021 | Webinar | 0 | | |
| Strategi Pelaporan PPh Badan 2021 (Jilid 2) | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 8 Des 2021 | Webinar | 3,5 | | |
| Strategi Pelaporan PPh Badan 2021 (Jilid 3) | Pratama-Kreston Tax Research Institute | 15 Des 2021 | Webinar | 3,5 | | |
| | | | | | TOTAL | 19 |

| Nama Peserta Participant's Name | Jabatan Title | Nama Pelatihan/ Seminar/Workshop Title of Workshop/Seminar/Training | Penyelenggara Organiser | Tanggal Date | Media Platform | CPD Hours |
|---------------------------------------|------------------|---|--|-----------------|-------------------|--------------|
| Eddy C Purnomo | Manager | Peran Audit Internal Dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital Di Era Kenormalan Baru | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 17 Apr 2021 | Webinar | 8 |
| | | Qualified Internal Auditor (QIA) – MANAGERIAL | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 6-15 Dec 2021 | Webinar | 44 |
| TOTAL | | | | | | 52 |
| Widyantoro | Manager | Peran Audit Internal Dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital Di Era Kenormalan Baru | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 17 Apr 2021 | Webinar | 8 |
| | | Implementasi Forensic Accounting dalam Mendeteksi Fraud | Ruang Seminar | 5 Juni 2021 | Webinar | 4 |
| TOTAL | | | | | | 12 |
| Panji Ari Wibisono | Staff | Qualified Internal Auditor (QIA) – MANAGERIAL | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 6-15 Dec 2021 | Webinar | 44 |
| TOTAL | | | | | | 44 |
| Yohanes Seto | Staff | Qualified Internal Auditor (QIA) – MANAGERIAL | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 8-17 Nov 2021 | Webinar | 44 |
| TOTAL | | | | | | 44 |
| Evan Andros S | Staff | Sistem Management K3 | Industrial Relations Department-Japfa | 23-24 Agu 2021 | Webinar | 0 |
| | | Standar Audit Internal & Kode Etik Profesi (SAKEP) | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 5-6 Okt 2021 | Webinar | 16 |
| | | Internal Kontrol COSO | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 1-2 Nov 2021 | Webinar | 16 |
| | | Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 8-20 Nov 2021 | Webinar | 94 |
| TOTAL | | | | | | 126 |
| Akhmad Farisi | Staff | Qualified Internal Auditor (QIA) – MANAGERIAL | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 8-17 Nov 2021 | Webinar | 44 |
| TOTAL | | | | | | 44 |
| Firman Muzaki | Staff | Qualified Internal Auditor (QIA) – MANAGERIAL | Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) | 8-17 Nov 2021 | Webinar | 44 |
| TOTAL | | | | | | 44 |

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 15 April 2021 serta rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, pada tanggal 28 Juli 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Japfa telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

| Tahun Buku Fiscal Year | Nama KAP Public Accountant Firm | Nama Auditor Auditor Name | Biaya (Rp) Fee (Rp) |
|---------------------------|---|------------------------------|------------------------|
| 2021 | Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) | Arief Somantri | 6.244.500.000 |
| 2020 | Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) | Arief Somantri | 6.424.500.000 |
| 2019 | Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) | Arief Somantri | 5.500.000.000 |
| 2018 | Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) | Sherly Jokom, CPA | 5.249.500.000 |
| 2017 | Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) | Peter Surja | 4.930.000.000 |

Pursuant to the resolution of the AGMS dated 15 April 2021 and recommendation from the Audit Committee, the Company has appointed the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja as its external auditor on 28 July 2021, to audit its Financial Statement for the fiscal year 2021 and ensure the integrity of its financial report to its shareholders.

For the past 5 (lima) years, Japfa has appointed the following Public Accounting Firms:

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2021, jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan, antara lain adalah:

Jasa penerbitan *comfort letter* sehubungan dengan rencana penawaran efek utang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk di luar Amerika Serikat berdasarkan Regulation S United States Securities Act of 1933.

Melakukan audit dan menerbitkan kembali laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk keperluan penerbitan obligasi.

Jasa prosedur asuransi terbatas dan menerbitkan laporan atas perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) untuk empat kuartal fiskal terkini, dengan kuartal terakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak sehubungan dengan persyaratan Indenture AS\$350.000.000 5,375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 terkait dengan penyampaian Officers' Certificate atas Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR).

Other Services Provided by the Public Accounting Firm

In fiscal year 2021, the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) provide services other than the annual audit to the Company's financial statements, among others:

The issuance of *comfort letter* in connection with the proposed offering of the debt securities of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, outside of the United States of America in reliance on Regulation S of the United States Securities Act of 1933, as amended.

Has been engaged to audit and reissue report on the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and Subsidiaries ("Group") as of 31 December 2020, 2019 and 2018 and for the years then ended for the purpose of bond issuance.

Perform limited assurance procedures services and report on the calculation of Fixed Charges Coverage Ratio (FCCR) covering the four most recent fiscal quarters, with the last quarter ended 31 December 2020 of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Subsidiaries in connection with the requirement of the Indenture for the US\$350,000,000 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 regarding the submission of an Officers' Certificate on the Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR).



Oleh/By : Diana Andansari - SBU
Judul/Title : Prepare to repair

Jasa prosedur asurans terbatas dan menerbitkan laporan atas perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) untuk empat kuartal fiskal terkini, dengan kuartal terakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak sehubungan dengan persyaratan Indenture AS\$250.000.000 5,5% Guaranteed Senior Notes Due 2022 terkait dengan penyampaian Officers' Certificate atas Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR).

Jasa prosedur yang disepakati atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian ("Laporan KPPK") untuk Triwulan Keempat tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Peraturan dan Surat Edaran Bank Indonesia.

Perform limited assurance procedures services and report on the calculation of Fixed Charges Coverage Ratio (FCCR) covering the four most recent fiscal quarters, with the last quarter ended 31 December 2020 of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Subsidiaries in connection with the requirement of the Indenture for the US\$250,000,000 5.5% Guaranteed Senior Notes Due 2022 regarding the submission of an Officers' Certificate on the Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR).

Agreed-upon procedures services on the Activity Report of Implementation of Prudent Principles ("KPPK Report") for the fourth quarter as of 31 December 2020 in accordance with Regulations and Circular Letters of Indonesia Central Bank.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari pentingnya memelihara sistem manajemen risiko yang baik, dan menegaskan tanggung jawabnya secara keseluruhan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko guna mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan dan memaksimalkan peluang yang mungkin muncul.

The Company recognises the importance of maintaining a sound system of risk management, and affirms its overall responsibility to identify and manage risks to reduce the uncertainty associated with executing our business strategies and maximise opportunities that may arise.

Faktor Risiko

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Risiko ini sangat bervariasi dan banyak yang berada di luar kendali Perseroan. Beberapa risiko mungkin tidak diketahui. Selain itu, ada risiko yang kemungkinan tidak material saat itu kemudian dapat berubah menjadi material. Bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan dapat terpengaruh secara material dan dirugikan oleh semua risiko ini. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan untuk memitigasi dampak tersebut melalui manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat.

Risk Factors

The Company's financial performance and operations are influenced by a vast range of risk factors. These risks vary widely and many are beyond our control. Additionally, some risks may be unknown to us and other risks currently believed to be immaterial could turn out to be material. Our business, financial condition, results of operations and prospects could be materially and adversely affected by any of these risks. Therefore, we target to mitigate the exposures through appropriate risk management and internal control system.

| Jenis Risiko Types of Risk | Penjelasan Description | Upaya Mitigasi Mitigation Efforts |
|--|---|--|
| <p>Dampak Pandemi Coronavirus 2019 (COVID-19) Coronavirus Disease of 2019 (COVID-19) Pandemic Impact</p> | <p>Bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan dapat dipengaruhi secara material dan dirugikan oleh fluktuasi pasar serta perlambatan ekonomi Indonesia dan ekonomi global, terutama sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Kemerostan berkepanjangan, resesi, atau kondisi lain yang berdampak negatif terhadap bisnis dan lingkungan ekonomi Perseroan dapat berdampak negatif secara material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan.</p> <p><i>The Company's business, financial condition and results of operations may be materially and adversely affected by market fluctuations and economic slowdowns in Indonesia and the global economy, particularly as a result of the COVID-19 pandemic. Any prolonged downturn, recession or other condition that adversely affect our business and economic environment could materially and adversely impact our business, financial condition and results of operations.</i></p> | <p>Manajemen secara proaktif merencanakan dan melaksanakan respon terhadap pandemi COVID-19 dan dampak atas pembatasan perekonomian, karyawan, konsumen, pelanggan, dan rantai pasokan.</p> <p>Untuk memenuhi persyaratan COVID-19, Perseroan, sebagai pemasok makanan penting mengemban tanggung jawab untuk bergerak cepat menjaga keselamatan Karyawan serta mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, manajemen bekerja sama dengan regulator untuk memastikan kontinuitas pasokan kepada pelanggan dan konsumen.</p> <p>Untuk memprioritaskan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan, manajemen berkoordinasi dan berkonsultasi dengan regulator untuk memastikan bahwa standar keselamatan terpenuhi, seperti pembatasan sementara di tempat kerja, pembatasan pergerakan, pengujian COVID-19, mengenakan alat pelindung diri, menjaga jarak fisik, dan tindakan kebersihan.</p> <p><i>The management proactively planning and executing responses to the COVID-19 pandemic and the impacts of the restrictions on the economy, employees, consumers, customers and supply chain.</i></p> <p><i>To meet COVID-19 requirements, we embraced the responsibility as an essential food supplier and moved quickly to keep employees safe and complied with new rules and regulations. In addition, the management collaborates with regulators and ensures continuity of supply to customers and consumers.</i></p> <p><i>To prioritise the health, safety and wellbeing of employees, the management coordinates and consults regulators to ensure that safety standards are met, such as temporary restriction on workplaces, movement restrictions, COVID-19 testing, wearing personal protective equipment, physical distancing and hygiene measures.</i></p> |

| Jenis Risiko <i>Types of Risk</i> | Penjelasan <i>Description</i> | Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i> |
|--|--|---|
| <p>Wabah Penyakit Peternakan <i>Outbreaks of Livestock Diseases</i></p> | <p>Wabah penyakit hewan seperti <i>Avian Influenza</i>, <i>Newcastle Disease</i>, <i>Infectious Bronchitis</i> dan <i>Infectious Bursal Disease</i> dapat secara signifikan membatasi kemampuan Perseroan untuk melakukan operasi. Avian Influenza sangat menular di antara unggas peliharaan dan liar yang dapat menyebabkan penyakit atau kematian unggas peliharaan, termasuk ayam, angsa, bebek dan kalkun. Selain itu, usaha budidaya perairan dan sapi potong juga rentan terhadap penyakit dan bahaya biologis lainnya.</p> <p><i>Outbreaks of livestock diseases such as Avian Influenza, Newcastle Disease, Infectious Bronchitis and Infectious Bursal Disease could significantly restrict our ability to conduct operations. Avian Influenza is highly contagious among domestic and wild birds and can cause sickness or death of domesticated birds, including chickens, geese, ducks and turkeys. In addition, aquaculture and beef cattle businesses are also vulnerable to diseases and other biological hazards.</i></p> | <p>Manajemen mengurangi risiko wabah penyakit atau bahaya biologis lainnya dengan menerapkan kebijakan biosekuriti internal dan langkah-langkah keamanan hayati yang diterapkan di semua peternakan, tambak, dan fasilitas produksi.</p> <p><i>Management mitigated disease outbreaks or other biological hazards risks by deploying an internal biosecurity policy and biosecurity measures in place at all of our farms, ponds and production facilities.</i></p> |
| <p>Fluktuasi Harga Bahan Baku Raw <i>Material Price Fluctuation</i></p> | <p>Komponen terbesar dari harga pokok penjualan Perseroan adalah biaya jagung yang digunakan dalam produksi pakan. Oleh karena itu, harga dan ketersediaan jagung dapat berpengaruh signifikan pada harga pokok penjualan.</p> <p>Sementara itu, kebutuhan bungkil kedelai, sebagai komponen produksi pakan terbesar kedua, dipenuhi dari impor. Harga pasar jagung dan bungkil kedelai dapat berubah-ubah akibat cuaca, jumlah panen, biaya transportasi dan penyimpanan, kebijakan pertanian pemerintah, nilai tukar mata uang dan faktor lainnya. Oleh karena itu, kalau saja Perseroan harus membeli bungkil kedelai dengan harga yang lebih tinggi maka hal itu akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.</p> <p><i>The largest component of our cost of goods sold is the cost of corn used in the preparation of feed. The price and availability of corn can therefore have a significant effect on our cost of goods sold.</i></p> <p><i>Meanwhile, requirement of soybean meal, the secondlargest component of feed production, is met by imports. Market prices for corn and soybean meal may be subject to fluctuations resulting from weather, the size of harvests, transportation and storage costs, governmental agricultural policies, currency exchange rates and other factors. Accordingly, we may buy soybean meal at a higher price which will adversely affect our financial performance.</i></p> | <p>Perseroan membeli sebagian besar jagung lokal, mengeringkannya pada fasilitas pengeringan jagung Perseroan, dan kemudian menyimpan jagung tersebut pada gudang atau silo Perseroan.</p> <p><i>We source the majority of our corn locally, we dry the corn in our corn drying facilities, and store the processed corn in our warehouse or silos.</i></p> |
| <p>Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Foreign Exchange Rate Fluctuations</i></p> | <p>Sebagian dari harga pokok penjualan terkait bisnis pakan dilakukan dalam mata uang asing, terutama dolar AS atau yang dikaitkan dengan dolar AS, antara lain bungkil kedelai. Sementara itu, mayoritas penjualan Perseroan dilaksanakan dalam mata uang Rupiah. Akibatnya, bisnis pakan Perseroan menghadapi sejumlah risiko tertentu dalam fluktuasi nilai tukar antara dolar AS dan Rupiah.</p> <p><i>A portion of our cost of goods sold relating to our feed business are denominated in foreign currencies, the bulk of which were U.S. dollar denominated or linked to the U.S. dollar predominantly for soybean meal. The majority of our net sales are denominated in Rupiah. As a result, we are exposed through our feed business to certain amounts of risk in the fluctuation in the exchange rates between the U.S. dollar and the Rupiah.</i></p> | <p>Perseroan memantau dan melindungi risiko nilai tukar mata uang asing dalam lingkup peraturan Bank Indonesia.</p> <p><i>We monitor and hedge our foreign exchange risk within the scope of Bank Indonesia regulations.</i></p> |

| Jenis Risiko Types of Risk | Penjelasan Description | Upaya Mitigasi Mitigation Efforts |
|---|--|---|
| <p>Kompetisi <i>Competition</i></p> | <p>Perseroan menghadapi persaingan dari produsen Indonesia lainnya di pasar domestik, dan juga produsen internasional yang besar kemungkinannya berusaha menembus pasar Indonesia di masa mendatang. Faktor utama yang mempengaruhi daya saing Perseroan adalah harga, kualitas produk, identifikasi merek, luasnya lini produk, jangkauan distribusi, dan layanan pelanggan. Persaingan yang meningkat dapat mengakibatkan penurunan harga produk, menurunnya pangsa pasar, menurunnya pendapatan serta kerusakan reputasi Perseroan yang pada gilirannya dapat berdampak negatif secara signifikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan.</p> <p><i>We face competition from other Indonesian producers in the domestic markets in which we sell our products, and large international producers may seek to penetrate the Indonesian market in the future. Key factors affecting our competitiveness include price, product quality, brand identification, breadth of product line, distribution reach and customer service. Increased competition may result in price reductions for our products and a loss of market share, greater volatility in our revenues, and damage to our reputation which may in turn have a material adverse effect on our business, financial condition, results of operations and prospects.</i></p> | <p>Perseroan secara eksklusif menggunakan ras Indian River, yang secara khusus dirancang untuk kondisi iklim tropis, terutama dalam kaitannya dengan toleransi panas, kelembaban dan ketahanan terhadap penyakit. Oleh karena itu, para peternak mitra mendapatkan keuntungan dari biaya yang lebih rendah akibat tingkat kematian yang lebih rendah, tingkat pertumbuhan yang lebih baik dan rasio konversi pakan terhadap berat yang lebih baik.</p> <p>Sebagai bagian dari operasi terintegrasi Perseroan, Perseroan dapat menyediakan penjualan pakan dan DOC untuk memberikan paket layanan dan produk lengkap kepada peternak mitra dan mendukung mereka dengan saran teknis untuk meningkatkan produktivitas.</p> <p>Selain itu, karena Indonesia adalah negara yang didominasi muslim, Perseroan memiliki rumah potong hewan, fasilitas pemrosesan makanan, dan saluran distribusi untuk memastikan bahwa unggas Perseroan disembelih dan dipelihara secara "halal" sesuai dengan persyaratan agama.</p> <p><i>We exclusively use the Indian River breeds, which are specially tailored for tropical climate conditions, particularly in relation to tolerance of heat, humidity and resistance to disease. Therefore, our farmers benefited from lower cost resulting from lower mortality, better growth rates and better feed-to-weight conversion ratios.</i></p> <p><i>As part of our integrated operations, we can provide feed sales and DOC to provide a complete package of services and products to our farmers and support them with technical advice to improve productivity.</i></p> <p><i>In addition, since Indonesia is a Muslim-dominated country, we possess slaughterhouses, food processing facilities and distribution channels to ensure that our poultry are slaughtered and maintained in a "halal" manner according to religious requirements.</i></p> |

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa manfaat dari penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen risiko yang berhasil antara lain:

- i. meningkatkan berbagai peluang yang tersedia bagi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan bisnisnya;
- ii. meningkatkan hasil dan manfaat positif sambil meminimalkan keadaan negatif tak terduga dan biaya atau kerugian terkait;
- iii. meminimalkan variasi dalam kinerja dan mengurangi gangguan;
- iv. mengoptimalkan penyebaran sumber daya dengan memberikan informasi risiko untuk menilai biaya dan manfaat dalam pengambilan keputusan;
- v. meningkatkan ketahanan dan fleksibilitas organisasi dengan membantu manajemen mengidentifikasi dan menanggapi perubahan internal dan eksternal secara tepat waktu dan pasti;
- vi. meningkatkan kolaborasi, kepercayaan, dan berbagi informasi di seluruh organisasi, dan menciptakan pendekatan perusahaan secara umum.

Dewan Komisaris bersama dengan manajemen bertanggung jawab mengawasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Sementara itu manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengelola dan melaporkan kepada Dewan Komisaris risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan. Manajemen juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara efektif di dalam unit usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan diskusi secara berkala dengan tim manajemen senior dari unit bisnis strategis untuk mengidentifikasi masalah terkait risiko di lingkungan operasi Perseroan. Risiko yang teridentifikasi dan tindakan yang direkomendasikan untuk memitigasi kemudian dicatat, dievaluasi dan dikembangkan untuk dipresentasikan kepada Dewan agar dapat dilakukan tinjauan ulang dan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko tersebut.

Evaluation of Risk Management Implementation

The Company aware that the benefits of implementing and maintaining a successful risk management system include:

- i. increase the range of opportunities available to us to achieve its mission and business objectives;
- ii. increase positive results and benefits while minimising negative surprises and related costs or losses;
- iii. minimise variances in performance and reduce interruptions;
- iv. optimising resource deployment by providing risk information to assess the costs and benefits in decision-making;
- v. increase organisational resilience and flexibility by helping management identify and respond to internal and external changes in a timely and embedded manner;
- vi. improve collaboration, trust, and information sharing across the organisation, and create a common enterprise approach.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing risk management and internal control system along with the management. Whereas the management has responsibility for identifying, managing and reporting to the Board the key risks faced by the Company. Management is also responsible for ensuring that the risk management system is effectively implemented within the business units.

The Board of Commissioners and Board of Directors conducted brainstorming sessions regularly with senior management teams of the concerned strategic business unit to identify any risk related issues within the Company's operating environment. The identified risks were then recorded and assessed along with the recommended actions required to mitigate the risks were developed and presented to the Board for reviewing and evaluating the effectiveness of the risk management system.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan suatu proses perencanaan yang melibatkan seluruh organ Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya memelihara SPI yang sehat di dalam Perseroan, dan menegaskan tanggung jawabnya secara keseluruhan untuk meninjau kecukupan dan efektivitas sistem untuk mencapai tujuan berikut:

1. melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan;
2. efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
3. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
4. integritas dan keandalan informasi dan pelaporan.

Elemen kunci dari sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Dewan yang membuat tata kelola dan pengawasan pengendalian internal efektif meliputi:

- Pengawasan oleh masing-masing Komite Dewan
Dewan Komisaris telah mendelegasikan tugas, peran dan tanggung jawab khusus kepada masing-masing Komite Dewan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki wewenang untuk memeriksa semua hal dalam ruang lingkup yang ditentukan dalam kerangka acuan masing-masing dan melaporkan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji efektivitas dan kinerja Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Dewan memiliki ukuran yang tepat dan perpaduan keterampilan dan pengalaman yang tepat dalam mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.
- Rapat Berkala
Rapat manajemen dilakukan secara berkala untuk meninjau dan membahas tentang kemajuan saat ini terhadap hasil yang ditargetkan untuk memastikan ketepatan waktu respon dan tindakan korektif yang dilakukan. Direksi menerima dan menelaah laporan dari manajemen secara berkala untuk menilai kinerja Perseroan. Laporan-laporan ini mencakup laporan rekening dan informasi keuangan yang diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui. Laporan keuangan triwulanan kepada publik dilakukan setelah mereka diperiksa oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan pada rapat triwulanan.

Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan akuntansi yang tepat diadopsi dan diterapkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar akuntansi. Selain itu Direktur Keuangan juga bertanggung jawab memastikan bahwa laporan tidak mengandung salah saji material serta memberikan pandangan yang benar dan adil tentang posisi keuangan dari Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Director recognise the importance of maintaining a sound system of internal control system within the Company, and affirms its overall responsibility to review the adequacy and effectiveness of the system to achieve the following objectives:

1. safeguarding shareholders' investments and assets of the Company;
2. effectiveness and efficiency of the Company's operations;
3. compliance with applicable laws and regulation;
4. integrity and reliability of information and reporting.

The key elements of the internal control system established by the Boards that provides effective governance and oversight of internal controls include:

- Oversight by Respective Board Committee
The Board of Commissioners has delegated specific duties, roles and responsibilities to the respective Board Committee, namely Audit Committee, Nominating and Remuneration Committee. Audit Committee has the authority to examine all matters within the scope defined in their respective terms of reference and report their recommendations to the Board of Commissioners. Nominating and Remuneration Committee reviews the effectiveness of the Board and performance of each individual director to ensure that the Board has the right size and the appropriate mix of skills and experience in achieving the Company's objectives and goals.
- Periodical Meetings
Management meetings are conducted periodically to review and discuss about the current progress against the targeted results to ensure timely responses and corrective actions are taken. The Board of Directors receives and reviews reports from management on a regular basis to assess the Company's performance. These reports include the accounts and financial information reports which are tabled to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval. Release of quarterly financial results to the public is made after they are reviewed by the Audit Committee and approved by the Boards at quarterly meetings.

The Finance Director is also responsible for ensuring that the appropriate accounting policies are adopted and applied in accordance with the requirements set out in the accounting standards and to ensure that the reports do not contain material misstatements and give a true and fair view of the financial position of the Company.

- Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan
Semua Karyawan wajib mematuhi Kebijakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berisi nilai-nilai etika Perusahaan, profesionalisme dalam praktik bisnis, rasa hormat di tempat kerja, perlindungan properti Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum, aturan, dan regulasi.
- Kebijakan, Prosedur Operasi Standar (SOP) dan Instruksi Kerja (IK)
Kebijakan, SOP dan IK diatur dalam manual operasi, pedoman dan arahan yang dikeluarkan oleh Perseroan mengatur proses bisnis utama seperti produksi, pengembangan bisnis, pengadaan, keuangan, teknologi informasi dan lain-lain. Prosedur operasi ditinjau dan diperbarui dari waktu ke waktu, untuk memastikan kepatuhan terhadap pengendalian internal, hukum dan peraturan yang relevan dan terus mendukung aktivitas bisnis Perseroan.
- Daftar Periksa Aktivitas Kontrol (*Control Activities Checklists/ CAC*)
CAC operasional dan fungsional didistribusikan secara berkala kepada Kepala Unit atau Kepala Fungsional yang difasilitasi oleh *personel Internal Control* atau *Financial Controller*. Tujuan CAC adalah untuk memverifikasi status kepatuhan terhadap SOP dan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil CAC juga digunakan sebagai masukan untuk penilaian risiko.
- Struktur Organisasi Kelompok
Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang jelas dengan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang ditentukan, kemudian dikomunikasikan ke seluruh Perseroan, selaras dengan kebutuhan bisnis dan operasi Perseroan.
- Pendelegasian Wewenang
Delegasi wewenang yang sesuai diberlakukan pada manajemen serta direktur eksekutif sehubungan dengan operasi sehari-hari, investasi, akuisisi, dan pelepasan aset. Hal ini memberikan kerangka otoritas dan akuntabilitas yang baik di dalam Perseroan.
- Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan
Direksi membahas dan menyetujui rencana bisnis tahunan, komitmen permodalan dan anggaran untuk tahun tersebut. Manajemen meninjau kinerja aktual terhadap anggaran setiap bulan. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau informasi operasional utama, serta masalah hukum dan peraturan.
- Praktik Standar Sumber Daya Manusia
Ada praktik standar untuk perekrutan, pemutusan hubungan kerja dan penilaian kinerja tahunan Karyawan. Penilaian ini berguna untuk membuat keputusan yang tepat tentang promosi, kenaikan, perubahan Karyawan atau penghentian yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas Perseroan. Karyawan didorong untuk mengikuti program pelatihan dan
- Code of Conduct Policy and Company Regulations
All employees are bound to comply with Code of Conduct Policy and Company Regulations contains ethical values of the Company, professionalism in business practices, respect in the workplace, protection of the Company's property, and compliance with laws, rules and regulations.
- Policies, Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (WIs)
Policies, SOPs and WIs are set out in operations manuals, guidelines and directives issued by the Company that govern the key business processes such as production, business development, procurement, finance, information technology and etc. The operating procedures are reviewed and updated from time to time to ensure compliance with internal controls, the relevant laws and regulations and continue to support the Company's business activities.
- Control Activities Checklists (CACs)
Operational and functional CAC are distributed periodically to the Head of Unit or Head of Functional which facilitated by Internal Control personnel or Financial Controller. The purpose of CACs is to verify the status of SOPs compliance and to evaluate the effectiveness of internal control system. The results of the CAC are used as input to risk assessment too.
- Group Organisational Structure
The Board of Directors has established a clear organisational structure with defined lines of responsibility and accountability communicated throughout the Company and aligned to the Company's business and operations requirements.
- Delegation of Authority
Appropriate authority delegations imposed on management as well as executive directors in respect of the day-to-day operation, investment, acquisitions and disposal of assets. This provides a sound framework of authority and accountability within the Company.
- Annual Business Plan and Budget
The Board of Directors deliberates and approves the annual business plan, capital commitment and budget for the year. The management review actual performances against budget on a monthly basis. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically reviews key operational information, as well as legal and regulatory matters.
- Human Resource Standard Practices
There are standard practices for hiring and termination of employment and annual performance appraisal of employees. The appraisal is helpful to make informed decisions on promotion, increment, job changes or termination and further improve the productivities of the Company. Employees are encouraged to attend formal training and development programmes to ensure

pengembangan formal untuk memastikan bahwa Karyawan memperoleh kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

- **Praktik Keberlanjutan**
Dewan Direksi membentuk Komite Keberlanjutan untuk memperkuat komitmen keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan Pilar Keberlanjutan Japfa dalam penerapan praktik terbaik, termasuk mengembangkan strategi keberlanjutan dan implementasi kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) yang dimiliki.
- **Kebijakan Pelaporan Pelanggaran**
Kebijakan *whistleblowing* memberikan jalan bagi Karyawan untuk melaporkan setiap dugaan penipuan, perilaku tidak etis, dan perilaku tidak pantas di tempat kerja dengan cara yang aman dan rahasia.
- **Penjaminan Independen oleh Internal Audit (IA)**
Dewan Direksi membentuk fungsi IA untuk memberikan jaminan independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola dan pengendalian internal. Fungsi IA tidak tergantung pada aktivitas dan operasional dari unit lain di dalam Perseroan. Internal Audit dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Kepala Audit Internal Grup Japfa Ltd dan Presiden Direktur.

Audit dilakukan terhadap proses bisnis inti Perseroan untuk memberikan laporan yang independen dan obyektif atas kegiatan operasional dan manajemen Perseroan. Temuan audit, rekomendasi dan tanggapan manajemen disajikan kepada Komite Audit untuk ditinjau pada rapat berkala. Sistem pengendalian internal ditinjau ulang secara berkala untuk memastikan bahwa fungsinya berjalan sesuai rencana dan tetap efektif.

that employees acquire the necessary competencies to carry out their respective duties and responsibilities in achieving the Company's business objective.

- **Sustainability Practices**
The Board established a Sustainability Committee to strengthen our commitment to sustainability along with the Japfa Sustainability Pillars to guide the implementation of best practices, including developing sustainability strategies and the implementation of our Life Cycle Assessment (LCA) study.
- **Whistleblowing Policy**
Whistleblowing policy to provide an avenue for employees to report any suspected fraud, unethical behavior and improper conduct in the workplace in a safe and confidential manner.
- **Independent Assurance by Internal Audit (IA)**
The Board established the IA function to provide independent assurance on the adequacy and effectiveness of governance and internal control. The IA function is independent of the activities and operations of other operating units within the Company. It is headed by the Head of Internal Audit, who reports functionally to the Audit Committee and administratively to the Head of Group Internal Audit of Japfa Ltd and President Director.

Audits are carried out on the core business processes of the Company to provide independent and objective reports on the operational and management activities of the Company. The audit findings, recommendations and management responses are presented to the Audit Committee for review at its periodic meetings. The internal control system is reviewed regularly to ensure that its functions are carried out as planned and remains effective.

Permasalahan Hukum

Legal Cases

Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan nilai gugatan diatas Rp5 miliar, dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan No. 43 tentang Kewajiban Kontinjensi (sebagaimana terlampir).

Litigations faced by the Company during 2021 that has claim above Rp5 billion, are shown in Notes to the Consolidated Financial Statements No. 43 On Contingent Liabilities (as attached).

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Informasi mengenai sanksi administratif Perseroan dapat dilihat di Sustainability Report 2021 halaman 99.

Information regarding the Company's administrative sanctions can be found in the 2021 Sustainability Report page 99.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Corporate Data

Perseroan senantiasa menyediakan kemudahan akses informasi dan berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai pendekatan dan media. Informasi terkini mengenai laporan triwulan, laporan tahunan, RUPS, kinerja keuangan, siaran pers, produk-produk, kegiatan CSR dan informasi Perseroan lainnya dapat dilihat pada situs web Perseroan di <https://www.japfacomfeed.co.id>

The Company provides easy access to information and strives to establish good relations with stakeholders through various approaches and media. The latest information regarding quarterly reports, annual reports, GMS, financial performance, press releases, products, CSR activities and other Company information are accessible through the Company's website at <https://www.japfacomfeed.co.id>

Pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dapat dikirimkan secara tertulis ke kantor pusat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan pada alamat sebagai berikut:

Please send any question, suggestion, criticism and request for information in writing to the head office through Corporate Secretary on the following contacts:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon : (+62 21) 285 45680
Faksimili : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Phone : (+62 21) 285 45680
Fax : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

Kode Etik Perseroan

Company's Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan bagian dari penerapan GCG dan disusun berlandaskan pada filosofi dan visi Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik ini menjelaskan standar perilaku yang diharapkan dari Karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu cara kami menyeimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham, Karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat umum.

The Company's Code of Conduct is part of GCG Implementation and is based on the Company's philosophy and vision by taking into account the principles of GCG. This Code of Conduct describes the standards of behavior expected of ethical employees interacting with colleagues, business partners, customers and consumers. This Code of Conduct provides guidance on how to balance the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and the public.

Isi Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan terdiri dari 10 bagian, yaitu :

1. Keselamatan Kerja
2. Penggunaan Fasilitas, Peralatan dan Sumber Daya Teknologi Informasi
3. Kerahasiaan
4. Hadiah
5. Benturan Kepentingan
6. Pelaporan Pelanggaran
7. Kebijakan Grup Japfa Melawan Korupsi
8. Disiplin
9. Pemutusan Hubungan Kerja
10. Administrasi Kebijakan

Kode etik ini berlaku untuk seluruh Karyawan Perseroan. Ini merupakan standar dan kewajiban untuk seluruh Karyawan ketika mereka bekerja mewakili Perseroan.

Kebijakan ini memastikan para Karyawan saat mewakili Perseroan untuk bekerja secara profesional dan berkode etik sehingga dapat menjaga kepercayaan dan integritas Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Pedoman dan arahan penerapan etika Perseroan disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui semua jalur informasi internal yang ada secara berkala.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik Perseroan

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan diterapkan dengan tujuan agar seluruh Kode Etik yang berlaku dapat dipahami dan dipatuhi dengan baik. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran Kode Etik harus segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan tingkat pelanggaran yang terkait.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Karyawan Perseroan.

Content of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consist of 10 parts, namely :

1. Workplace Safety
2. Use of Company's Facilities, Equipment and IT Resources
3. Confidentiality
4. Gifts
5. Conflict of Interest
6. Whistle-Blowing
7. Japfa Group Policy Against Corruption
8. Discipline
9. Dismissal
10. Policy Administration

This code of conduct applies to all employees of the Company as a standard and obligation during their time of employment with the Company.

This policy ensures that employees work professionally and adheres to the code of conduct while representing the Company and to maintain the Company's trust and integrity towards stakeholders.

Code of Conduct Internalisation and Socialisation

The guidelines and directions of the Company's Code of Conduct are disseminated through all internal information channels regularly.

Sanction and Violation fo the Code of Conduct

The Company imposes sanctions for any violation of the Code of Conduct so that all company personnel understand and followed the prevailing Code of Conduct. Any concern about potential violation of the Code of Conduct shall be reported immediately for follow-up action. The sanction imposed is based on the type of violation and the related breach.

Number of Code of Conduct Violation

During 2021, there were no cases of violations of the Code of Conduct committed by the Company's employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan memiliki JAPFALERT yang diyakini telah mengakomodir seluruh fungsi yang dibutuhkan Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu harus membangun sistem secara terpisah. Perseroan mendorong seluruh karyawan, stakeholder maupun masyarakat untuk melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran Kode Etik ataupun perilaku ilegal lainnya. Beberapa saluran pelaporan tersedia untuk dapat digunakan dan laporan pun dapat dibuat secara anonim jika diinginkan. Perseroan menjamin bahwa semua laporan yang masuk akan ditangani dengan penuh kerahasiaan.

The Company's JAPFALERT is believed to have accommodated all the functions needed by the Company, so that the Company does not need to build a separate system. The Company encourages all employees, stakeholders and the public to report violations, suspected violations of the Code of Conduct or other illegal behaviors. Several reporting channels are available. Reports cannot be made anonymously but the Company guarantees that all reports submitted will be handled with the utmost confidentiality.

JAPFALERT

Japfa memiliki kebijakan dan kerangka *whistleblowing* yang kuat yang telah disosialisasikan ke seluruh unit bisnis dalam bentuk poster JAPFALERT yang harus dipajang agar dapat dilihat oleh seluruh Karyawan. Poster tersebut menjelaskan tentang situs web yang dapat diakses untuk mengajukan pengaduan (www.japfalert.com) serta kata sandi ("good4all").

Japfa has a strong whistleblowing policy and framework that is disseminated to all business units in the form of JAPFALERT posters which must be displayed for all employees to see. The poster describes the website to access in order to lodge a report (www.japfalert.com) and the password ("good4all").

Sistem JAPFALERT memungkinkan pengirim untuk menjelaskan masalah/tuduhan dalam empat bahasa: Inggris, Bahasa Indonesia, Vietnam, dan Cina. Pemangku kepentingan/mitra bisnis Japfa (mis. vendor dan pelanggan) juga dapat mengakses situs web dan mengajukan pengaduan.

JAPFALERT system allows the sender to describe the issues/allegations in four languages: English, Bahasa Indonesia, Vietnamese, and Chinese). Japfa's stakeholders/business partners (e.g. vendors and customers) can also access the website and lodge a report.

Poster tersebut menyebutkan tentang jaminan dan komitmen Japfa untuk melindungi identitas pelapor. Semua keluhan tersebut kemudian ditinjau oleh Bagian Audit Internal (IA). Bagian Audit Internal (IA) dalam audit rutinnya melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa poster JAPFALERT telah terpajang dengan jelas di unit - unit bisnis. Kebijakan ini telah dinilai berhasil karena Komite JAPFALERT secara teratur menerima laporan melalui sistem JAPFALERT.

The poster mentions Japfa's assurance and commitment to protecting the identity of the whistleblower. All complaints are reviewed by the Internal Audit (IA) function. IA in its regular audits checks to ensure the JAPFALERT poster is prominently displayed in the business units. This policy has been a success as the JAPFALERT Committee regularly receives reports through the JAPFALERT system.

Setelah menerima laporan JAPFALERT, Bagian Audit Internal (IA) mengkontak pengirim dan akan berkomunikasi dengan pengirim untuk menetapkan kredibilitas masalah/tuduhan yang diajukan tersebut dan akan melakukan penyelidikan yang diperlukan.

Upon receipt of a JAPFALERT report, IA notifies the sender and will communicate with the sender to establish credibility for the issues/allegations described and will perform an investigation as necessary.

Selain pada situs web JAPFALERT, pengaduan juga dapat dikirim ke alamat pos khusus: JAPFALERT, 391B Orchard Rd, #18-08, Ngee Ann City, Tower B, Singapore 238874.

In addition to the JAPFALERT website, complaints can also be sent to a dedicated postal address: JAPFALERT, 391B Orchard Rd, #18-08, Ngee Ann City, Tower B, Singapore 238874.

Whistleblowing

Perseroan berkomitmen pada standar yang tinggi atas etika, moral, dan pelaksanaan bisnis yang legal. Kebijakan *whistleblowing* ini bertujuan untuk memberikan jalan bagi Karyawan menyampaikan kekhawatiran dan memberikan jaminan bahwa Karyawan tersebut akan dilindungi dari pembalasan atau dikorbankan. Ini dimaksudkan untuk melindungi Karyawan yang mungkin menemukan orang dan/atau peristiwa yang memengaruhi Perseroan serta entitasnya terkait dalam hal-hal seperti:

- Dugaan korupsi, penipuan, penyuapan;
- Informasi yang salah atau menyesatkan;
- Tindak pidana, pelanggaran hukum, kegiatan-kegiatan tidak etis;
- Pelanggaran terhadap hukum lingkungan, peraturan keselamatan & kesehatan;
- Kegiatan yang tidak sejalan dengan kebijakan Perseroan; atau
- Kegiatan, yang dianggap sebagai perilaku yang tidak pantas.

Ruang Lingkup Pelaporan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui JAPFALERT adalah:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal control (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, kompetisi yang tidak fair, dan lain-lain).
2. Prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau rekening, penggunaan invoice palsu, penipuan, dan lain-lain).
3. Peraturan anti korupsi (penyuapan, pembayaran kembali, pembayaran/manfaat yang tidak jelas, dan lain-lain).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui:

1. Jalur komunikasi biasa, seperti Manajemen, Departemen Sumber Daya Manusia dan Departemen Legal.
2. Website JAPFALERT yang beralamat di www.japfalert.com dengan menggunakan kode akses : "good4all".

Pelapor wajib menyertakan identitasnya agar dapat memudahkan proses identifikasi, dan melengkapi laporan dengan:

- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran
- Kronologi kejadian
- Waktu dan tempat kejadian

Whistleblowing

The Company is committed to high standards of ethical, morals, and legal business conduct. The whistleblowing policy aims to provide a channel for employees to raise their concerns and give reassurance that the employees will be protected from retaliation or victimization. It is intended to safeguard employees who may come across persons and/or incidents that affects the Company and its related entities on matters such as:

- Alleged corruption, fraud, bribery;
- False or misleading information;
- Criminal, unlawful, unethical activities;
- Breach of environmental, health & safety laws;
- Activities that are not in line with the Company's policies; or
- Activities, which otherwise amount to serious improper conduct.

Reporting Scope

Types of violations that can be reported through JAPFALERT are as follows:

1. Procedure and internal control principles (theft, misuse of asset or company facilities, unfair competition, etc.).
2. Accounting and financial principles (forgery of financial statement or account, fake invoice, fraud, etc.).
3. Anti-Corruption regulation (bribery, kickback, unclear payment/benefit, etc.).

Submission of Violation Report

The submission of reports can be made through:

1. Normal communication channels, such as the Management, Human Resources Department, Legal Department.
2. JAPFALERT website at www.japfalert.com with access code: "good4all".

The whistleblower shall disclose his or her identity. To ease the identification process, the report shall include:

- Name of person who is allegedly involved in the violation or potential violation
- Chronology of the incident
- Time and location of the incident

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan mempunyai komitmen memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari telapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*) di Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Apabila Karyawan melakukan pelanggaran akan ditindak sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Kebijakan pelaporan pelanggaran dinilai sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi. Setelah menerima pengaduan, laporan tersebut akan di investigasi oleh JAPFALERT Committee untuk menentukan kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan/atau *fraud*.

Jumlah Pengaduan pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang masuk dan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing the whistleblower with protection to give the person a sense of security and encourage him or her to report any violations. The protection to the whistleblower takes the form of:

- Protection over the whistleblower's identity, including any information that can be used to contact the whistleblower.
- Protection from any retaliation from the violator or any other parties with a conflict of interest.
- Protection from any pressure, over the whistleblower's right as employee, from any lawsuit, and loss of assets from physical action.

Handling and Managing Complaints

The Company guarantees that all violation reports will be followed up properly and immediately with related parties. The whistleblowing system at the Company is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check every report that comes in for follow up. If an employee commits a violation, this will be dealt according to the Company policy.

Results of Complaints Handling

The Company considers the whistleblowing policy as one of the most effective ways to uncover any fraud. Upon receiving any complaint, the JAPFALERT Committee will investigate it to decide whether the violation and/or fraud have occurred.

Total Complaints in 2021

In 2021, the Company did not receive any complaints that needed follow-up.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Berdasarkan kebijakan Kode Etik Perseroan HR/4 tanggal 30 Oktober 2018, Manajemen Perseroan tidak mentolerir praktik-praktik korupsi.

Perseroan, tidak memberikan kompensasi atau benefit kepada siapa pun untuk mendapatkan suatu keuntungan yang bukan merupakan hak dari Perseroan. Termasuk di dalamnya, karyawan atau perwakilan dari badan pemerintahan, regulator, badan hukum atau pun pelanggan atau rekan bisnis dari Grup Perseroan.

Perusahaan melakukan moderasi dalam penyediaan hiburan dan hadiah perusahaan dan menghindari untuk mempengaruhi atau tampak mempengaruhi objektivitas dan independensi dari penerima dalam berurusan dengan Grup Perseroan dan dalam setiap keputusan yang dibuat oleh mereka yang melibatkan Grup.

Perseroan menjelaskan kepada pemasok dan rekan bisnis bahwa Perseroan akan mengakhiri hubungan dengan mereka jika mereka diketahui telah memberikan keuntungan kepada karyawan demi mengamankan transaksi bisnis dengan mereka. Ini termasuk pemberian hiburan atau hadiah dengan nilai yang berlebihan. Hubungan bisnis dan transaksi harus selalu dilakukan dengan prinsip komersial dan kewajaran, setiap manfaat yang diterima oleh karyawan Perseroan, harus diumumkan dan ditolak jika tidak sesuai.

Manajemen dan/atau karyawan yang dinyatakan bersalah atas hal tersebut akan diberikan sanksi disiplin dan dapat segera diberhentikan.

Karyawan yang menyadari akan tindakan yang melanggar kebijakan ini atau pelanggaran lainnya harus melaporkan hal ini melalui saluran whistle-blowing Perseroan, Japfalert.com.

Based on the Company's Code of Conduct policy HR/4 dated 30 October 2018, Japfa management does not condone corrupt practices.

Company does not pay or provide benefits to any person in order to obtain a benefit to which Company are not otherwise entitled. Such persons include employees or representatives of any governmental, regulatory, judicial body, or of any customer or business associate of the Group.

Company exercise moderation in the provision of entertainment and corporate gifts and avoid influencing or seeming to influence the objectivity and independence of recipients in their dealings with our Group and in any decisions made by them involving the Group.

Company make clear to our suppliers and business associates that Company will terminate our relationship with them in the event they are found to have given our employees benefits in order to secure business transactions with them. This includes the provision of entertainment or gifts of an excessive value. Our business relationships and transactions should always be conducted on commercial and arms-length principles and any benefits received by our employees should be declared and rejected if out of hand.

Management and/or employees found guilty of such practices are subject to internal discipline and liable to immediate termination.

Employees who are aware of any conduct that is a breach of this policy or of any other wrongdoing should report this via our whistle blowing avenue, Japfalert.com.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to the Provisions of the Financial Services Authority

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana yang pernah disampaikan pada Laporan Tahunan tahun 2019 halaman 174-187. Hal tersebut semuanya sudah diimplementasikan.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No.21/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies as submitted in the 2019 Annual Report pages 174-187. Everything has been implemented



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Informasi mengenai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara terpisah dari laporan ini, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Information regarding corporate social responsibility activities is presented in the Sustainability Report which is prepared separately from this report, but becomes an integral part of this Annual Report.





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

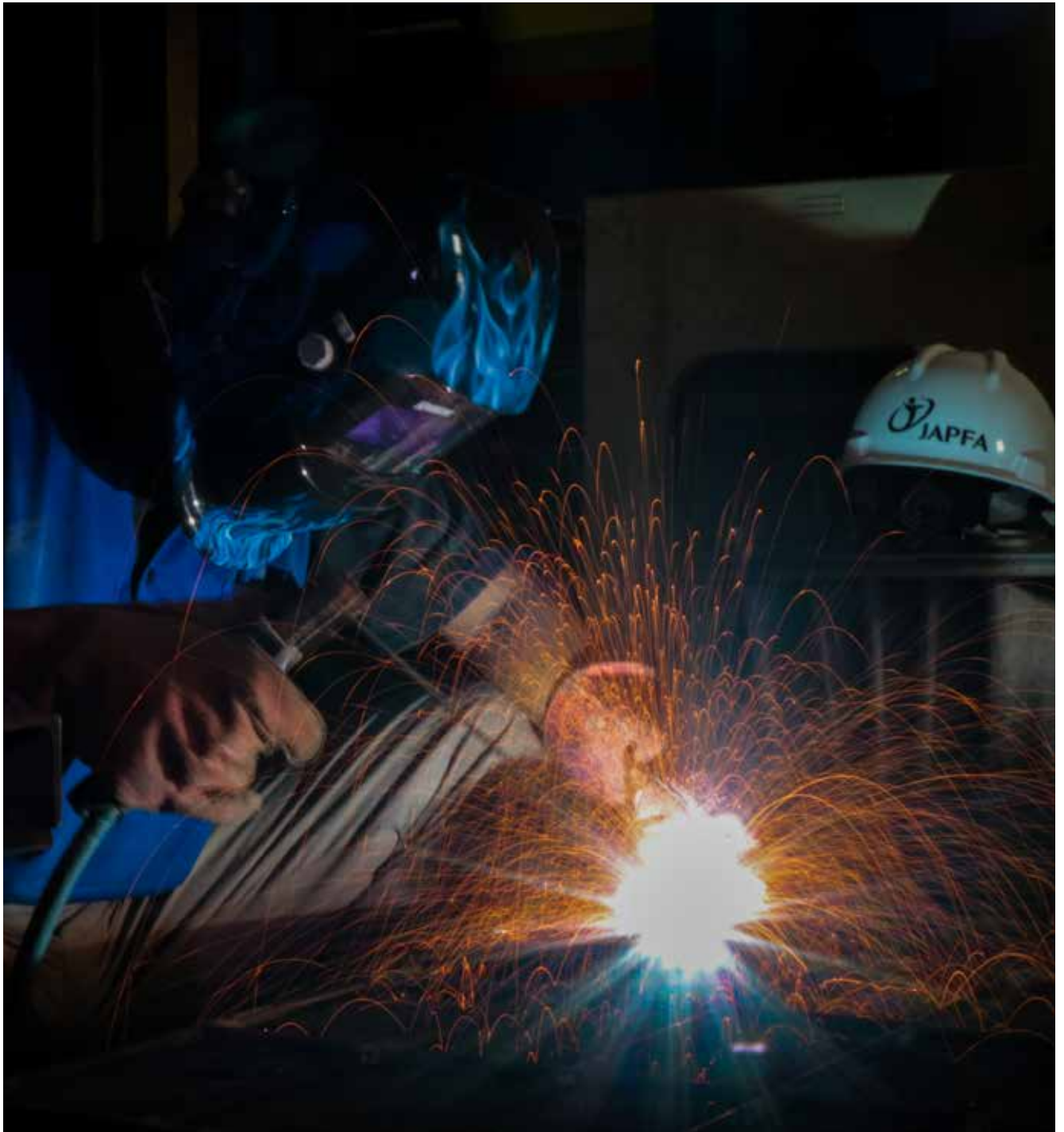
Penghargaan/Awards

| Nama Penghargaan <i>Name of Award</i> | Lembaga Penerbit <i>Awarding Organization</i> | Tanggal Penerimaan Penghargaan <i>Date of Award</i> | Penerima <i>Recipient</i> |
|--|--|---|--|
| TOP CSR Awards 2021, kategori Program CSR Unggulan: Kepedulian Sosial dan Edukasi Pangan | TOP CSR/MSI Group | 22 April 2021 <i>22 April 2021</i> | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| TOP CSR Awards 2021, kategori TOP Leader on CSR Commitment 2021 | TOP CSR/MSI Group | 22 April 2021 <i>22 April 2021</i> | Handoyo Santosa |
| Emisi Korporasi 2021, kategori Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Non Perbankan Kategori Gold | Majalah Investor dan Berita Satu Media Holdings | 29 April 2021 <i>29 April 2021</i> | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| Indonesia Sustainable Development Award (ISDA) 2021, kategori Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000 : 2013 for SDGs | Corporate Forum for CSR Development | 10 September 2021 <i>10 September 2021</i> | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| The Best 50 Public Listed Companies 2021 | Forbes Indonesia | 4 November 2021 <i>4 November 2021</i> | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| BI Award 2021, kategori Korporasi Responen Statistik Bank Indonesia Terbaik | Bank Indonesia | 24 November 2021 <i>24 November 2021</i> | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| Penghargaan Kecelakaan Nihil <i>Zero Accident Award</i> | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i> | 22 April 2021 <i>22 April 2021</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Unit Corn Drier di Brebes berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 367.897 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 30 November 2020; <i>Corn Drier Unit in Brebes according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 367,897 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 30 November 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Sragen berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 3.267.295 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2016 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Sragen according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 3,267,295 Zero Accident Working Hours from 1 January 2016 until 30 October 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Grobogan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 3.353.695 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Grobogan according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 2,650,694 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 7.461.059 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Gedangan according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 7,461,059 Zero Accident Working Hours from 1 Juli 2004 until 31 October 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 1.661.338 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2014 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Margomulyo according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 1,661,338 Zero Accident Working Hours from 1 November 2014 until 31 October 2020;</i> |

| Nama Penghargaan Name of Award | Lembaga Penerbit Awarding Organization | Tanggal Penerimaan Penghargaan Date of Award | Penerima Recipient |
|-----------------------------------|---|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Unit Pakan Ternak di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 20.172.544 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2013 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Sidoarjo according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 20,172,544 Zero Accident Working Hours from 1 November 2013 until 31 October 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 4.694.782 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Cikupa according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 4,694,782 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Cikande berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 1.722.061 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 3 September 2020; <i>Animal Feed Unit in Cikande according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 1,722,061 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 September 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Padang berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 1.590.344 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 31 Desember 2020; <i>Animal Feed Unit in Padang according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 April 2021 with 1,590,344 Zero Accident Working Hours from 1 January 2018 until 31 December 2020;</i> - Unit Pakan Ikan dan Udang di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 2.963.921 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2020. <i>Aquafeed Unit in Banyuwangi according to the Minister of Manpower decree No. 38 dated 22 2021 with 2,963,921 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2020.</i> |
| | Gubernur Banten Banten Governor | 22 April 2021 22 April 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Unit Pakan Ternak di Cikande berdasarkan Keputusan Gubernur Banten dengan 1.722.061 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 30 September 2020; <i>Animal Feed Unit in Cikande according to Banten Governor decree in 2021 dated 27 February 2021 with 1,722,061 Zero Accident Working Hours from 1 January 2018 until 30 September 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Cikupa berdasarkan Keputusan Gubernur Banten Tahun 2020 Tanggal 27 Februari 2021 dengan 3.301.958 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 31 September 2020; <i>Animal Feed Unit in Cikupa according to Banten Governor decree in 2021 dated 27 February 2021 with 3,301,958 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 September 2020;</i> |

| Nama Penghargaan Name of Award | Lembaga Penerbit Awarding Organization | Tanggal Penerimaan Penghargaan Date of Award | Penerima Recipient |
|--|---|--|---|
| | Gubernur Jawa Timur/ East Java Governor | 5 Januari 2021 5 January 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/12/KPTS/033.2/2021 Tanggal 5 Januari 2021 dengan 7.532.550 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Gedangan according to East Java Governor decree No. 188/12/KPTS/033.2/2021 dated 5 January 2021 with 7,532,550 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/12/KPTS/033.2/2021 Tanggal 5 Januari 2021 dengan 1.661.338 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2014 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Margomulyo according to East Java Governor decree No. 188/12/KPTS/033.2/2021 dated 5 January 2021 with 1,661,338 Zero Accident Working Hours from 1 November 2014 until 31 October 2020;</i> - Unit Pakan Ternak di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/12/KPTS/033.2/2021 Tanggal 5 Januari 2021 20.172.544 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2013 s/d 31 Oktober 2020; <i>Animal Feed Unit in Sidoarjo according to East Java Governor decree No. 188/12/KPTS/033.2/2021 dated 5 January 2021 with 20,172,544 Zero Accident Working Hours from 1 November 2013 until 31 October 2020;</i> - Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/12/KPTS/033.2/2021 Tanggal 5 Januari 2021 dengan 3.428.957 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Oktober 2016 s/d 31 Oktober 2020; <i>Slaughterhouse Unit in Sidoarjo according to East Java Governor decree No. 188/12/KPTS/033.2/2021 dated 5 January 2021 with 3,428,957 Zero Accident Working Hours from 1 October 2016 until 31 October 2020;</i> - Unit Pakan Ikan dan Udang di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/12/KPTS/033.2/2021 Tanggal 5 Januari 2021 dengan 2.963.921 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2020; <i>Aquafeed Unit in Banyuwangi according to East Java Governor decree No. 188/12/KPTS/033.2/2021 dated 5 January 2021 with 2,209,175 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2020;</i> - Unit Hatchery di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/12/KPTS/033.2/2021 Tanggal 5 Januari 2021 dengan 352.862 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2020; <i>Hatchery Unit in Banyuwangi according to East Java Governor decree No. 188/12/KPTS/033.2/2021 dated 5 January 2021 with 352,862 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2020;</i> |
| | Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera | April 2021 April 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Unit Pakan Ternak di Padang berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 38 Tanggal 22 April 2021 dengan 1.590.344 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 s/d 31 Desember 2020; |
| Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Terbaik/ <i>The Best Committee for Occupational Safety and Health (P2K3)</i> | Gubernur Banten/ Banten Governor | 27 Februari 2021 27 February 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Cikupa dan Cikande <i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Cikupa and Cikande</i> - PT So Good Food Manufacturing Unit di Cikupa <i>PT So Good Food Manufacturing Unit in Cikupa</i> |
| Partisipasi Penanganan dan Pengendalian Pandemi COVID-19/ <i>Participation in Handling and Controlling the COVID-19 Pandemic</i> | Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Manpower | April 2021 April 2021 | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Padang – GOLD PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Sragen – PLATINUM |
| | Gubernur Sumatera Barat/ Governor of West Sumatera | April 2021 April 2021 | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pakan Ternak di Padang <i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Animal Feed Unit in Padang</i> |
| | Bupati Deli Serdang/ Deli Serdang City Regent | 12 November 2021 12 November 2021 | PT Indojaya Agrinusa Medan |

| Nama Penghargaan <i>Name of Award</i> | Lembaga Penerbit <i>Awarding Organization</i> | Tanggal Penerimaan Penghargaan <i>Date of Award</i> | Penerima <i>Recipient</i> |
|---|---|---|---|
| Sebagai Peran Serta Perusahaan yang Tertib dalam Kebersertaan (ITB, Aktif SIPP, Pengguna BPJSTKU, Validasi, NIK Pelaporan TK dan Upah)/ <i>As Participants of an Orderly Company in Participation (ITB, Active SIPP, BPJSTKU User, Validation, TK Reporting NIK and Wages)</i> | BPJS Ketenagakerjaan | 16 Desember 2021 <i>16 December 2021</i> | Unit Pakan Ternak di Cikande <i>Animal Feed Unit in Cikande</i> Unit Pakan Ikan dan Udang di Banyuwangi <i>Aquafeed Unit in Banyuwangi</i> |
| PROPER Tingkat Nasional/ <i>PROPER at National Level</i> | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia/ <i>Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i> | 24 Desember 2021 <i>24 December 2021</i> | Calon Kandidat Hijau (Melebihi Ketaatan): <i>Prospective Green Candidate (Beyond Compliance):</i> - Unit Pakan Ternak di Sragen <i>Animal Feed Unit in Sragen</i> 21 unit dengan peringkat proper Biru (Taat terhadap Regulasi): <i>21 units with Blue proper awards (Comply with the regulation):</i> - Unit Pakan Ternak di Deli Serdang, Sragen, Padang, Cikande, Cikupa, Cirebon, Grobogan, Sidoarjo, Makassar & Lampung <i>Animal Feed Unit in Deli Serdang, Sragen, Padang, Cikande, Cikupa, Cirebon, Grobogan, Sidoarjo, Makassar & Lampung</i> - Unit pakan ikan dan udang di Lampung & Purwakarta <i>Aquafeed unit in Lampung & Purwakarta</i> - Unit Rumah Potong Ayam di Lampung dan Maros Slaughterhouse <i>Unit in Lampung and Maros</i> - Unit Penggemukan sapi di Bekri (Lampung) <i>Beef Cattle Feedlot Unit in Bekri (Lampung)</i> - Unit Produk Konsumen di Cikupa (Tangerang), Cicurug (Sukabumi) & Wonoayu (Sidoarjo) <i>Consumer foods unit Unit in Cikupa (Tangerang), Cicurug (Sukabumi) & Wonoayu (Sidoarjo)</i> - Unit Pembibitan Unggas di Lampung, Purwakarta dan Garut <i>Poultry breeding unit in Lampung, Purwakarta & Garut</i> |
| PROPER Tingkat Provinsi/ <i>PROPER at Province Level</i> | Pemerintah Provinsi Jawa Barat | 17 Desember 2021 <i>17 December 2021</i> | - Unit Pembibitan Unggas kabupaten subang <i>Poultry breeding unit in Subang</i> - Unit produsen obat hewan di kabupaten bogor <i>Animal vaccine producer in Bogor</i> |
| Mitra Proklam Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-bati <i>Climate programme partner in Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati</i> | Pemerintah Kabupaten Tanah laut, Kalimantan Selatan | 1 November 2021 <i>1 November 2021</i> | - Unit pakan ternak di Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan <i>Poultry feed unit in Kab. Tanah Laut, South Kalimantan</i> |
| Piagam Penghargaan Program Penghijauan Lahan Kritis dengan 2000 pohon. <i>Certificate of Appreciation for planting 2000 tree in Purwakarta's critical zone</i> | Pemerintah Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat | Sertifikat diterima 3 Februari 2022 untuk pelaksanaan program 2021 <i>Certificate received in 3rd February 2022 for 2021 programme</i> | - Unit pakan ikan dan udang di Kab. Purwakarta, Jawa Barat <i>Aquafeed Unit in Kab. Purwakarta, West Java</i> |



Oleh/By : Irsyad Akbar Zainal - Animal Feed
Judul/Title : THE WELDING MAN SPLASH

Sertifikasi/Certifications

| No. | Nama Sertifikasi Name of Certification | Lembaga yang memberikan Awarding Organization | Penerima Recipient |
|-----|---|--|--|
| 1 | Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Quality Management System ISO 9001 : 2015 | TUV Rheinland dan SAI Global TUV Rheinland and SAI Global | Unit Pakan Ternak/Animal Feed Unit: Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/ Gedangan/Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan Unit Pembibitan Unggas Grand Parent/Poultry Breeding Unit Grand Parent: Wanayasa Purwakarta Unit Pakan Ikan dan Udang/Aquafeed Units: Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi Unit Penggemukan Sapi/Beef Cattle Feedlot: Bekri dan Probolinggo <ul style="list-style-type: none"> Unit Pabrik Karung Plastik/Woven Plastic Bag Unit :Wonoayu; Unit Edible Oil/Edible Oil Unit: Nilam-Surabaya; Unit Vaksin Hewan/Animal Vaccine Unit: Gunung Putri-Bogor; dan/and Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang/Animal Health and Livestock Equipment Unit: Klapanunggal-Bogor |
| 2 | Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001 : 2015 Environment Management System ISO 14001 : 2015 | TUV Rheinland | <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ternak/Animal Feed Unit: Sragen dan Grobogan Unit Penggemukan Sapi/Beef Cattle Feedlot: Bekri-Lampung Tengah |
| 3 | Food Safety System Certification 22000:2005 dan 22000:2018 | SAI Global | ISO 22000:2018: Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/Slaughterhouse Unit: Balungbendo Sidoarjo Consumer Food: Unit RPA Boyolali, Unit RTE Boyolali dan SGF Wonoayu, Unit SGFM Cikupa dan SGF Boyolali UHT/Slaughterhouse Unit Boyolali, RTE Unit Boyolali and SGF Wonoayu, SGFM Unit Cikupa and SGF Boyolali UHT |
| | | Bureau Veritas | ISO 22000:2005: <ul style="list-style-type: none"> Unit Pengolahan Daging/Meat Processing Unit: Serang, Banten |
| 4 | Sertifikat Halal Halal Certificate | Majelis Ulama Indonesia Indonesia Ulama Council | <ul style="list-style-type: none"> Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/Poultry Slaughterhouses: Deli Serdang, Lampung, Cikupa, Bogor, Purwakarta, Semarang, Sidoarjo, Wonoayu, Bati-bati, Bali, Maros Unit Pemotongan Hewan (RPH)/ Beef Cattle Slaughterhouse Unit: Serang Unit Pengolahan Daging/Meat Processing Unit: Serang |
| 5 | Nomor Kontrol Veteriner (NKV) | Dinas Pertanian dan Peternakan Regional Agriculture and Livestock Agency | Daerah/ <ul style="list-style-type: none"> Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/Poultry Slaughterhouses: Deli Serdang, Lampung, Cikupa, Bogor, Purwakarta, Semarang, Sidoarjo, Wonoayu, Bati-bati, Bali, Maros Unit Pemotongan Hewan (RPH) di Serang Beef Cattle Slaughterhouse Unit in Serang Unit Pengolahan Daging Serang - Banten Meat Processing Serang - Banten |
| 6 | Sistem Manajemen Halal (SJH) | LPPOM - MUI | <ul style="list-style-type: none"> Unit Seafood Value Added Processing Plant di Cirebon Seafood Value Added Processing Plant Unit in Cirebon Unit Tilapia Processing/ Tilapia Processing Unit: Simalungun |
| 7 | Kosher Orthodox Union | Orthodox Union | <ul style="list-style-type: none"> Unit Tilapia Processing/ Tilapia Processing Unit: Simalungun |
| 8 | Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB)/Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate | Kementerian Pertanian Republik Indonesia/ Ministry of Agriculture Republic of Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang/ Animal Health and Livestock Equipment Unit: Klapanunggal (Bogor) Unit Produksi Vaksin Hewan/Animal Vaccine Production Units: Cicadas dan Wanaherang (Bogor) |
| 9 | Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)/Good Hatchery Practices Certificate | Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture | <ul style="list-style-type: none"> Unit Pembenihan Udang/Shrimp Hatchery Units: Carita, Indramayu, Canti Unit Pembenihan Tilapia/Tilapia Hatchery Unit: Simalungun |

| No. | Nama Sertifikasi Name of Certification | Lembaga yang memberikan Awarding Organization | Penerima Recipient |
|-----|---|---|--|
| 10 | Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)/ <i>Good Aquaculture Practices</i> | Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ <i>Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture</i> | <ul style="list-style-type: none"> Unit Tambak Udang/<i>Shrimp Pond Units</i>: Situbondo, Bomo (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi) Unit Tambak Sidat/<i>Eel Pond Unit</i>: Bomo (Banyuwangi) |
| 11 | Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB)/ <i>Good Quarantine Practices</i> | Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan / <i>Fish Quarantine and Inspection Agency of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries</i> | <ul style="list-style-type: none"> Unit Pembenihan Udang/<i>Shrimp Hatchery Units</i>: Carita, Indramayu, Canti Unit Pembenihan Tilapia/<i>Tilapia Hatchery Unit</i>: Simalungun |
| 12 | Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB)/ <i>Good Manufacturing Practices on Feed (GMP on Feed)</i> | Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Ministry of Agriculture Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i> | Unit Pakan Ternak/ <i>Animal Feed Units</i> : Bati-bati, Cikande, Cirebon, Gedangan, Grobogan, Tj. Morawa, Lampung, Makassar, Margomulyo, Padang, Purwakarta, Sidoarjo, Sragen, Tangerang |
| 13 | Best Aquaculture Practices (BAP) | NSF Certification LLC SGS Food Product Certification Control Union | <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ikan dan Udang/<i>Aquafeed Unit</i>: Medan Unit Tilapia Grow Out/<i>Tilapia Grow Out Unit</i>: Simalungun Unit Pembenihan Tilapia/<i>Tilapia Hatchery Unit</i>: Simalungun Unit Pengolahan Tilapia/<i>Tilapia Processing Unit</i>: Simalungun Unit Seafood Value Added Processing Plant/ <i>Seafood Value Added Processing Plant Unit</i>: Cirebon |
| 14 | Sertifikat Aquaculture Stewardship Council (ASC) | Control Union SCS | <ul style="list-style-type: none"> Unit Tilapia Grow Out/<i>Tilapia Grow Out Unit</i>: Simalungun Unit Tilapia Processing Plan/<i>Tilapia Processing Unit Plant</i>: Simalungun |
| 15 | British Retail Consortium | BRC | <ul style="list-style-type: none"> Unit Tilapia Processing/<i>Tilapia Processing Unit</i>: Simalungun Unit Seafood Value Added Processing Plant/ <i>Seafood Value Added Processing Plant Unit</i>: Cirebon |
| 16 | Kompartemen Bebas Avian Influenza/ <i>Avian Influenza Free Compartment</i> | Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia <i>Directorate General of Livestock and Animal Health of Ministry of Agriculture The Republic of Indonesia</i> | <ul style="list-style-type: none"> Unit Pembibitan Unggas/<i>Poultry Breeding Units</i>: GP: Wanayasa (1,2), Kiarapedes (1,2), Bojong, Tegineneng, Ngajum, Payaraman (1,2) PS: Darangdan, Wonosegoro, Gisting (1,2), Grati (1,2,3,4), Subang (1,2), Bojong 2 Pawenang, Pupuan (1,2), Makasar (1,3), Pamuruyan, Sukamenang (Sumsel), Gelumbang (Sumsel), Mestong Jambi, Lubuk Basung (Sumbar), Purwodadi 1, Tambang Ulang 2, Loajanan, Sinagar, Cimerak, Citapen ULU: PS ULU Kiarapedes Unit Penetasan Telur/<i>Hatchery Units</i>: GP Wanayasa, Parungkuda, Subang, Melaya, Baturiti, Makasar, Kronjo, Samarinda, Sucinaraja, Bati - Bati Unit Peternakan Komersial/<i>Commercial Farm Units</i>: Permata (Lampung), Bintang (Lampung), Wates (Yogyakarta), Mojopuro (Sragen), Purwosari (Semarang), Kunjang 1,2 (Kediri), Kasri 1,2,3 (Malang), Tuwed (Bali) |
| 17 | Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/ <i>Occupational Safety and Health Management System</i> | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia/ <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i> Multi Sertifikasi Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> PT Suri Tani Pemuka Unit Purwakarta dengan SK Menaker Nomor 37 Tahun 2021 – Sertifikat dan Bendera Emas <i>PT Suri Tani Pemuka Purwakarta Unit with SK Menaker Number 37 Year 2021 – Certification and Gold Flag</i> Unit Pakan Ikan dan Udang/<i>Aquafeed Units</i>: <ul style="list-style-type: none"> Gresik Nomor Sertifikat/<i>with Certification Number</i>: 066/MSI/SKA-SMK3/VIII/21 Banyuwangi Nomor Sertifikat/<i>with Certification Number</i>: 079/MSI/SKA-SMK3/XI/21 |
| 18 | Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018/ <i>Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018</i> | Multi Sertifikasi Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> PT Indojaya Agrinusa Medan dengan Nomor Sertifikat/<i>with Certification Number</i>: MSI/OHS/20.05.0008 |
| 19 | SMETA - 4 Pillars | ALGI | <ul style="list-style-type: none"> Unit Tilapia Processing/<i>Tilapia Processing Unit</i>: Simalungun |

| No. | Nama Sertifikasi Name of Certification | Lembaga yang memberikan Awarding Organization | Penerima Recipient |
|-----|---|--|---|
| 20 | Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)/ Processing Eligibility Certificate (SKP) | Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia <i>Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia</i> | <ul style="list-style-type: none"> Unit Tilapia Processing/Tilapia Processing Unit: Simalungun Unit Seafood Value Added Processing Plant/Seafood Value Added Processing Plant Unit: Cirebon |
| 21 | Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) | Badan karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan <i>Fish Quarantine and Inspection Agency of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries</i> | <ul style="list-style-type: none"> Unit Seafood Value Added Processing Plant/Seafood Value Added Processing Plant Unit: Cirebon Unit Pengolahan Tilapia/Tilapia Processing Unit: Simalungun |
| 22 | Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA)/ Halal Butcher Competency Certification (JULEHA) | Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Agency of Profession Certification</i> | <ul style="list-style-type: none"> Semua Unit Rumah Potong Ayam (RPA)/All Slaughterhouse Units Unit Rumah Potong Hewan (RPH)/Slaughterhouse Unit: Wabin |
| 23 | Sertifikat Produk Penggunaan Tanda – SNI/ SNI Marking Certificate | Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian <i>Product Certification Body of Seed-Stock/Breeding-Stock Directorate General of Livestock and Animal Health Services Ministry of Agriculture</i> | <ul style="list-style-type: none"> SNI 7353.2:2019 untuk/for PS Layer DOC SNI 7353.1:2019 untuk/for PS Broiler DOC SNI 4868.1:2019 Final Stock Broiler DOC |

Referensi

Silang OJK

OJK References

Referensi Silang OJK

OJK References

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik:

Cross-Reference with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies:

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|---|--------------|
| 1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. | 1. <i>The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.</i> | v |
| 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. | 2. <i>The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.</i> | v |
| 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. | 3. <i>The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams clearly stating the title and/or description which is easy to read and understand.</i> | v |
| 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). | 4. <i>The Annual Report shall be presented electronically in PDF format</i> | v |
| ISI LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT CONTENTS | |
| KETENTUAN UMUM | GENERAL TERMS | |
| 1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar data keuangan penting; Informasi saham (jika ada); Laporan Direksi; Laporan Dewan Komisaris; Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Analisis dan pembahasan manajemen; Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. | 1. <i>The Annual Report shall at least include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>An overview of important financial data;</i> <i>Share information (if any);</i> <i>Board of Directors' Report;</i> <i>Board of Commissioners' Report;</i> <i>Issuer or Public Company profiles;</i> <i>Management discussion and analysis;</i> <i>Issuer or Public Company governance;</i> <i>Issuer or Public Company social and environmental responsibility;</i> <i>Audited annual financial statements; and</i> <i>A statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the annual Report.</i> | v |
| I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | I. FINANCIAL HIGHLIGHTS | |
| A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba bruto; Laba (rugi); Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total laba (rugi) komprehensif; Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Laba (rugi) per saham; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; Jumlah ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; | A. <i>Financial Highlights</i> <i>Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Revenue/sales;</i> <i>Gross profit;</i> <i>Profit (loss);</i> <i>The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;</i> <i>Total comprehensive profit (loss);</i> <i>The amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;</i> <i>Profit (loss) per share;</i> <i>Total assets;</i> <i>Total liabilities;</i> <i>Total equity;</i> <i>Profit (loss) to total assets ratio;</i> <i>Profit (loss) to equity ratio</i> <i>Profit (loss) to earnings/sales ratio;</i> <i>Current ratio;</i> <i>Liabilities to equity ratio;</i> <i>Liabilities to total assets ratio; and</i> <i>Information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;</i> | 6-8 |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|---|--------------|
| <p>B. INFORMASI SAHAM Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan Harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; | <p>B. INFORMASI SAHAM <i>Share information for Public Company shall at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two years), to include at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>Total outstanding shares;</i> b) <i>Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed;</i> c) <i>Highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and</i> d) <i>The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;</i> <p><i>The information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;</i></p> 2) <i>In the event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1) written explanation to include at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>The date of execution of corporate actions;</i> b) <i>The ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;</i> c) <i>The number of shares outstanding before and after the corporate action; and d' share price before and after the corporate action;</i> 3) <i>In the event of a temporary suspension of trading, and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and/or any delisting of shares; and</i> 4) <i>In the case of temporary suspension of trading and/or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or the delisting of such shares;</i> | 9-10 |
| <p>C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. | <p>C. REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS <i>The Board of Directors' Report shall at least include a brief description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Performance of the Issuer or Public Company, to include at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>Strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;</i> b) <i>Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company;</i> c) <i>Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;</i> d) <i>Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and</i> e) <i>Obstacles faced by Issuers or Public Companies;</i> 2) <i>An overview of the business prospects of the Issuer and Public Company; and</i> 3) <i>The Issuer or Public Company's implementation of governance.</i> | 26-32 |
| <p>D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. | <p>D. REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS <i>The Board of Commissioners' Report shall at least include a brief description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;</i> 2) <i>Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and</i> 3) <i>Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.</i> | 20-25 |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|---|--------------|
| <p>E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:</p> <p>1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</p> <p>2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) Alamat;</p> <p>b) Nomor telepon;</p> <p>c) Alamat surat elektronik; dan</p> <p>d) Alamat situs web;</p> | <p>E. ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE <i>The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:</i></p> <p>1) <i>The name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;</i></p> <p>2) <i>Access to the Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:</i></p> <p>a) <i>Address;</i></p> <p>b) <i>Telephone number;</i></p> <p>c) <i>Electronic mail address; and</i></p> <p>d) <i>Web site address;</i></p> | 36 |
| 3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | 3) <i>A brief history of the Issuer or Public Company;</i> | 38-41 |
| 4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; | 4) <i>Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;</i> | 46-47 |
| 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | 5) <i>Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as types of goods and/or services produced;</i> | 42-45 |
| 6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan dengan nama dan jabatan; | 6) <i>Operational area of the Issuer or Public Company, operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational area;</i> | 48-51 |
| 7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; | 7) <i>Organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;</i> | 54-55 |
| 8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; | 8) <i>List of industry association membership both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;</i> | 52 |
| <p>9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</p> <p>b) Foto terbaru;</p> <p>c) Usia;</p> <p>d) Kewarganegaraan;</p> <p>e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</p> <p>f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</p> <p>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</p> <p>h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p> | <p>9) <i>Profile of the Board of Directors, at least containing:</i></p> <p>a) <i>Name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i></p> <p>b) <i>Recent photograph;</i></p> <p>c) <i>Age;</i></p> <p>d) <i>Nationality;</i></p> <p>e) <i>Education history and/or certification;</i></p> <p>f) <i>Position history, including information on:</i></p> <p>(1) <i>The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;</i></p> <p>(2) <i>Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.</i></p> <p><i>In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and</i></p> <p>(3) <i>Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></p> <p>g) <i>Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and</i></p> <p>h) <i>Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;</i></p> | 58-61 |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|--|--------------|
| <p>10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama dan jabatan;</p> <p>b) Foto terbaru;</p> <p>c) Usia;</p> <p>d) Kewarganegaraan;</p> <p>e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</p> <p>f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;</p> <p>(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</p> <p>(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</p> <p>h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan</p> <p>i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p> | <p>10) <i>Profile of the Board of Commissioners, at least containing:</i></p> <p>a) <i>Name and position;</i></p> <p>b) <i>Recent photograph;</i></p> <p>c) <i>Age;</i></p> <p>d) <i>Nationality;</i></p> <p>e) <i>Education history and/or certification;</i></p> <p>f) <i>Riwayat jabatan, meliputi informasi:</i></p> <p>(1) <i>Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;</i></p> <p>(2) <i>Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;</i></p> <p>(3) <i>Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and</i></p> <p>(4) <i>Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></p> <p>g) <i>Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;</i></p> <p>h) <i>Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) terms; and</i></p> <p>i) <i>Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;</i></p> | 56-57 |
| <p>11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p> | <p>11) <i>In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</i></p> | N/A |
| <p>12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> | <p>12) <i>Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year, Disclosure of information can be presented in tabular form.</i></p> | 76-77 |
| <p>13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> | <p>13) <i>Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b) Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and c) Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.</i></p> | 62 |
| <p>14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> | <p>14) <i>The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.</i></p> | 63 |
| <p>15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;</p> | <p>15) <i>Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: a) ownership in local institutions; b) ownership in foreign institutions; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;</i></p> | 62 |
| <p>16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p> | <p>16) <i>Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;</i></p> | 62 |
| <p>17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p> | <p>17) <i>The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.</i></p> | 64-69 |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|---|--------------|
| 18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); | 18) <i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, 159-165 dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);</i> | 11 |
| 19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbah hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | 19) <i>Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, 166-170 interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);</i> | 12-17 |
| 20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. | 20) <i>Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include: a) name and address; b) assignment period; c) information on audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.</i> | 70 |
| 21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. | 21) <i>Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.</i> | 70 |
| F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: | F. MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION <i>Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:</i> | |
| 1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas; | 1) <i>A review of operations per operating segment based on the industry of the Issuer or Public Company, at least including: a) Production, which include process, capacity, and development; b) Revenue/sales; and c) Profitability;</i> | 84-93 |
| 2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas; | 2) <i>Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) fis years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least including: a) Current assets, non-current assets and total assets; b) Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; c) Equity; d) Revenue/sales, xpenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and e) Cash flow;</i> | 95-104 |
| 3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 3) <i>Ability to pay debt by presenting the relevant ratios;</i> | 104-105 |
| 4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 4) <i>Collectability level of the Issuer or Public Company by presenting the relevant ratios;</i> | 105 |
| 5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; | 5) <i>Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;</i> | 106 |
| 6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; | 6) <i>Discussion on material commitments for capital investments with explanation, at least including: a) The purpose of such commitments; b) Source of funds to meet such commitments; c) The currency in which it is denominated; and d) Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from related foreign currency position;</i> | 106 |
| 7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; | 7) <i>Discussion on capital goods investments realized in the last financial year, at least including: a) Types of capital goods investments; b) Objectives of capital goods investments; and c) Value of capital goods investments realized;</i> | 106-107 |
| 8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | 8) <i>Materian information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any)</i> | 108 |
| 9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 9) <i>Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;</i> | 115 |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|--|--------------|
| 10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); atau d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | 10) Comparison between the targets/projection at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a) Revenue/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other matters considered important for the Issuer or Public Company; | 107 |
| 11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | 11) Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including: a) Revenue/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; or e) Other matters considered important for the Issuer or Public Company; | 107 |
| 12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | 12) Marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least including the marketing strategy and market share; | 107 |
| 13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | 13) Description on dividend for the last 2 (two) years, at least including: a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net profit; b) Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c) The amount of dividends per share (cash and/or non cash); and d) The amount of dividends paid annually; Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed. | 107-108 |
| 14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; | 14) Use of proceeds from Public Offering, provided that: a) During the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and b) In the event of changes in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulations regarding the Report on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes; | 109 |
| 15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 15) Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing: a) Date, value, and the object of the transaction; b) Name of the party involved in the transaction; c) Nature of affiliation (if any); d) Description of the fairness of the transaction; and e) Compliance with related provisions; f) In the event that there is an affiliation, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to e), the Issuer or Public Company also discloses information: (1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and (2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with 365 generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed; | 109 |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|---|--|--------------|
| 16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan | 16) <i>changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and</i> | 110-114 |
| 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); | 17) <i>changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);</i> | 117 |
| G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | G. <i>ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE</i> <i>The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:</i> | |
| 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 1) <i>GMS, shall at least contains:</i> a) <i>Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:</i> (1) <i>Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and</i> (2) <i>Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;</i> b) <i>In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;</i> | 123-130 |
| 2) Direksi, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) Prosedur penilaian kinerja; dan (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | 2) <i>The Board of Directors, shall at least contains:</i> a) <i>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.</i> b) <i>A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;</i> c) <i>Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.</i> d) <i>Training and/or competency development of members of the Board of Directors:</i> (1) <i>Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation programme for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</i> (2) <i>Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</i> e) <i>The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:</i> (1) <i>Performance assessment procedures; and</i> (2) <i>The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and</i> f) <i>In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</i> | 134-136 |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|---|---|----------------|
| <p>3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun Buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) Pihak yang melakukan penilaian; dan f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Prosedur penilaian kinerja; dan (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; | <p>3) <i>The Board of Commissioners, shall at least contains:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i> b) <i>A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Directors;</i> c) <i>Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS;</i> <p><i>Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> d) <i>Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:</i> <ul style="list-style-type: none"> (1) <i>Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation programme for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</i> (2) <i>Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);</i> e) <i>Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:</i> <ul style="list-style-type: none"> (1) <i>Procedures for impelemting performance appraisal;</i> (2) <i>Criteria used are performance achievements during the Financial year, competency and attendance at meetings; and</i> (3) <i>Party conducting the assessment; and</i> f) <i>Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of duties of the Board of Commissioners in the financial year including:</i> <ul style="list-style-type: none"> (1) <i>Performance appraisal procedures; and</i> (2) <i>Criteria used are performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings;</i> | <p>130-134</p> |
| <p>4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | <p>4) <i>The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</i> b) <i>Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among other:</i> <ul style="list-style-type: none"> (1) <i>Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i> (2) <i>The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and</i> (3) <i>The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.</i> | <p>140-141</p> |
| <p>5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama; b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; | <p>5) <i>The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Name;</i> b) <i>Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;</i> c) <i>Period of assignment of the sharia supervisory board;</i> d) <i>Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and</i> e) <i>Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;</i> | <p>N/A</p> |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|---|----------------|
| <p>6) Komite Audit, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) Usia;</p> <p>c) Kewarganegaraan;</p> <p>d) Riwayat pendidikan;</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g) Pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;</p> | <p>6) <i>The Audit Committee, shall at least contains:</i></p> <p>a) <i>Name and position in committee membership;</i></p> <p>b) <i>Age;</i></p> <p>c) <i>Nationality;</i></p> <p>d) <i>Educational history;</i></p> <p>e) <i>Position history, including information on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Legal basis for appointment as committee member;</i> • <i>Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and</i> • <i>Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> <p>f) <i>Period and term of Audit Committee members;</i></p> <p>g) <i>Statement of Audit Committee independence;</i></p> <p>h) <i>Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meeting;</i></p> <p>i) <i>Education and/or training participated in the financial year (if any); and</i></p> <p>j) <i>Implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;</i></p> | <p>141-144</p> |
| <p>7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) Usia;</p> <p>c) Kewarganegaraan;</p> <p>d) Riwayat pendidikan;</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f) Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) Pernyataan independensi komite;</p> <p>h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i) Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);</p> <p>k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</p> <p>l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</p> <p>m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; | <p>7) <i>The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, shall at least contains:</i></p> <p>a) <i>Name and position in committee membership;</i></p> <p>b) <i>Age;</i></p> <p>c) <i>Nationality;</i></p> <p>d) <i>Educational history;</i></p> <p>e) <i>Position history, including information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Legal basis for appointment as committee member;</i> (2) <i>Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and</i> (3) <i>Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> <p>f) <i>Period and term of committee members;</i></p> <p>g) <i>Statement of committee independence;</i></p> <p>h) <i>Education and/or training participated in the financial year (if any);</i></p> <p>i) <i>Description of duties and responsibilities;</i></p> <p>j) <i>Statement that it has a guideline or charter;</i></p> <p>k) <i>Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</i></p> <p>l) <i>Brief description of the implementation of activities in the financial year; and</i></p> <p>m) <i>In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Reasons for not forming the committee; and</i> (2) <i>The party carrying out the nomination and remuneration function;</i> | <p>144-147</p> |
| <p>8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) Usia;</p> <p>c) Kewarganegaraan;</p> <p>d) Riwayat pendidikan;</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f) Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i) Pernyataan independensi komite;</p> <p>j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p> | <p>1) <i>Other committees in the Issuer or Public Company supporting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, shall at least contains:</i></p> <p>a) <i>Name and position in committee membership;</i></p> <p>b) <i>Age;</i></p> <p>c) <i>Nationality;</i></p> <p>d) <i>Educational history;</i></p> <p>e) <i>Position history, including information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Legal basis for appointment as committee member;</i> (2) <i>Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and</i> (3) <i>Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> <p>f) <i>Period and term of committee members;</i></p> <p>g) <i>Description of duties and responsibilities;</i></p> <p>h) <i>Statement that it has a guideline or charter;</i></p> <p>i) <i>Statement of committee independence;</i></p> <p>j) <i>Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</i></p> <p>k) <i>Education and/or training participated in the financial year (if any); and</i></p> <p>l) <i>Brief description of the implementation of activities in the financial year;</i></p> | <p>N/A</p> |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|--|--------------|
| <p>9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Domisili; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Riwayat pendidikan; Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; | <p>9) <i>Corporate Secretary, shall at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>name;</i> <i>domicile;</i> <i>position history, including information on:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>legal basis for appointment as Corporate Secretary; and</i> <i>work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> <i>Educational history;</i> <i>Education and/or training participated in the financial year; and</i> <i>Brief description of the implementation of duties of the Corporate secretary for the financial year;</i> | 148-150 |
| <p>10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama kepala Unit Audit Internal; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Uraian tugas dan tanggung jawab; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; | <p>10) <i>Internal Audit Unit, shall at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name of the Head of Internal Audit Unit;</i> <i>Position history, including information on:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Legal basis for appointment as the Head of Internal Audit Unit; and</i> <i>Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> <i>Qualification or certification as an internal audit profession (if any);</i> <i>Education and/or training participated in the financial year;</i> <i>Structure and position of the Internal Audit Unit;</i> <i>Description of duties and responsibilities;</i> <i>Statement that it has a guideline or charter; and</i> <i>A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;</i> | 151-157 |
| <p>11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; | <p>11) <i>Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, shall at least including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;</i> <i>Review of the effectiveness of the internal control system; and</i> <i>Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</i> | 164-166 |
| <p>12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; | <p>12) <i>The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, shall at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;</i> <i>Types of risks and how to manage them;</i> <i>Review of the effectiveness of the Issuers' or Public Company's risk management system; and</i> <i>Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;</i> | 159-163 |
| <p>13) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; | <p>13) <i>Legal cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Case/litigation description;</i> <i>Case/litigation settlement status; and</i> <i>Impact on the Issuer or Public Company condition;</i> | 166 |
| <p>14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p> | <p>14) <i>Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);</i></p> | 167 |
| <p>15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok-pokok kode etik; Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | <p>15) <i>Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Main points of the code of ethics;</i> <i>Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and</i> <i>Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;</i> | 167-168 |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|---|--------------|
| <p>16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <p>a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</p> | <p>16) <i>A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership programme (MSOP) and/or programme employee stock ownership (ESOP);</i></p> <p><i>In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership programme (MSOP) and/or an employee stock ownership programme (ESOP), the information disclosed must at least contain:</i></p> <p>a) <i>Number of shares and/or options;</i> b) <i>Implementation period;</i> c) <i>Requirements for eligible employees and/or management; and</i> d) <i>Exercise price or determination of exercise price;</i></p> | 108 |
| <p>17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</p> | <p>17) <i>A brief description of the information disclosure policy regarding:</i></p> <p>a) <i>Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and</i> b) <i>Implementation of the policy;</i></p> | 63 |
| <p>18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> | <p>18) <i>Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, shall at least contains:</i></p> <p>a) <i>Method of submitting a violation report;</i> b) <i>Protection for whistleblowers;</i> c) <i>Complaint handling;</i> d) <i>Party managing the complaint; and</i> e) <i>Result of complaint handling, at least:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Number of complaints received and processed in the financial year; and</i> • <i>Follow-up on complaints</i> <p><i>In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.</i></p> | 169-171 |
| <p>19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p> | <p>19) <i>Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, shall at least contains:</i></p> <p>a) <i>Programmes and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and</i> b) <i>Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.</i></p> | 172 |
| <p>20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).</p> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> | <p>20) <i>Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers or Public Companies issuing equity securities, including:</i></p> <p>a) <i>Statement regarding the implemented recommendations; and/or</i> b) <i>Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative impleemntations (if any).</i> c) <i>Disclosure of information can be presented in tabular form.</i></p> | 173 |
| <p>H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK</p> | <p>A. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES</p> | |
| <p>1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Penjelasan strategi keberlanjutan; b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) Penjelasan Direksi; e) Tata kelola keberlanjutan; f) Kinerja keberlanjutan; g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;</p> | <p>1. <i>The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:</i></p> <p>a) <i>Explanation of the sustainable strategy;</i> b) <i>Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);</i> c) <i>Brief profile of the Issuer or Public Company;</i> d) <i>Explanation of the Board of Directors;</i> e) <i>Sustainability governance;</i> f) <i>Sustainability performance;</i> g) <i>Written verification from an independent party, if any;</i> h) <i>Feedback sheet for readers; if any; and</i> i) <i>Response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;</i></p> | V |
| <p>2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p> | <p>2) <i>The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</i></p> | V |

| Bentuk Laporan Tahunan | Annual Report Format | Halaman Page |
|--|--|--------------|
| <p>3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:</p> <p>a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau</p> <p>b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;</p> | <p>3) <i>Information on the Sustainability Report in number 1) can:</i></p> <p>a) <i>Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or</i></p> <p>b) <i>Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the pro le of the Issuer or Public Company;</i></p> | V |
| <p>4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;</p> | <p>4) <i>The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;</i></p> | V |
| <p>5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:</p> <p>a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan</p> <p>b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p> | <p>5) <i>In the event that the Sustainability Report is presented separately from Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:</i></p> <p>a) <i>Contains all the information as referred to in number 1); and</i></p> <p>b) <i>Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</i></p> | V |
| <p>6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan</p> | <p>6) <i>In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and</i></p> | V |
| <p>7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p> | <p>7) <i>Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.</i></p> | V |
| <p>I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p> | <p>I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT <i>The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and</i></p> | V |
| <p>J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p> | <p>I. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT <i>Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.</i></p> | V |

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2021 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK**

**STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2021 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 Maret 2022

Jakarta, 2 March 2022

**Anggota Direksi
Board of Directors**



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



Tan Yong Nang
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Direktur
Director



Leo Handoko Laksono
Direktur
Director



Rachmat Indrajaya
Direktur
Director

**Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Hendrick Kolonas
Komisaris
Commissioner



Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



JAPFA

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address in accordance with
ID card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address in accordance with
ID Card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title

- : Handoje Santosa
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
- : Cuscaden Walk, Singapore
: (021) 285 45680
: Direktur Utama / President Director
- : Leo Handoko Laksono
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
- : Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
: (021) 285 45680
: Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 1 Maret 2022

Jakarta, March 1, 2022

Handoje Santosa
Direktur Utama/President Director



Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1-3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 4-5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 6-7 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 8-9 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 10-180 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00131/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2022021

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

1 Maret 2022/March 1, 2022



00131

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------------------------|--|-------------------|--|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 1.085.116 | 2,4 | 1.335.911 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 25.616 | 2,5,35a | 12.674 | Related parties |
| Pihak ketiga, neto | 2.322.193 | 2,5 | 1.867.342 | Third parties, net |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 526 | 2,5,35b | 3.066 | Related parties |
| Pihak ketiga | 80.206 | 2,5 | 99.249 | Third parties |
| Persediaan biologis | 1.355.252 | 2,6 | 1.190.124 | Biological inventories |
| Persediaan, neto | 7.713.062 | 2,7 | 5.670.376 | Inventories, net |
| Aset biologis | 1.287.964 | 2,8 | 1.127.633 | Biological assets |
| Biaya dibayar di muka | 68.487 | 2,9 | 107.609 | Prepaid expenses |
| Uang muka | 178.140 | 2,10 | 310.099 | Advances |
| Pajak dibayar di muka | 42.476 | 2,19a | 19.487 | Prepaid taxes |
| Aset keuangan lancar lainnya | 2.115 | 2 | 1.568 | Other current financial assets |
| TOTAL ASET LANCAR | 14.161.153 | | 11.745.138 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Tagihan restitusi pajak | 193.875 | 2,19b | 291.400 | Claims for tax refund |
| Aset pajak tangguhan, neto | 450.235 | 2,19g | 415.157 | Deferred tax assets, net |
| Investasi saham | 63.183 | 1c,2 | 46.000 | Investment in shares |
| Investasi dalam ventura bersama | 89.469 | 2,11 | 81.202 | Investment in joint ventures |
| Goodwill | 155.417 | 2,15 | 155.417 | Goodwill |
| Aset biologis | 54.212 | 2,8 | 108.236 | Biological assets |
| Uang muka pembelian aset tetap | 125.475 | 2,10 | 448.727 | Advances for purchase of fixed assets |
| Aset tetap, neto | 11.509.654 | 2,12 | 11.143.803 | Fixed assets, net |
| Aset hak-guna, neto | 136.163 | 2,13 | 184.593 | Right-of-use assets, net |
| Properti investasi, neto | 382.485 | 2,14 | 85.787 | Investment properties, net |
| Aset takberwujud, neto | 35.753 | 2 | 27.679 | Intangible assets, net |
| Aset derivatif | 185.617 | 2,39 | 224.015 | Derivative assets |
| Tanah yang belum dikembangkan | 986.809 | 2,12 | 971.937 | Land for development |
| Aset tidak lancar lainnya | 60.156 | 2 | 22.669 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 14.428.503 | | 14.206.622 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 28.589.656 | | 25.951.760 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|--|-------------------|--|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 1.314.599 | 2,16 | 423.271 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 1.369.009 | 2,17,35d | 1.608.063 | Related parties |
| Pihak ketiga | 976.368 | 2,17 | 895.753 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak berelasi | - | 1c,2,35e | 849.892 | Related party |
| Pihak ketiga | 684.726 | 2,18 | 639.893 | Third parties |
| Liabilitas derivatif | 2.169 | 2,39 | 17.274 | Derivative liabilities |
| Utang pajak | 238.230 | 2,19c | 299.507 | Taxes payable |
| Beban akrual | 368.766 | 2,20 | 429.018 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja | | | | Short-term employee |
| jangka pendek | 302.794 | 2,23 | 128.639 | benefits liabilities |
| Uang muka dari pelanggan | 90.032 | | 39.282 | Advances from customers |
| Utang jangka panjang yang | | | | Current maturities of |
| jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | long-term debts: |
| Utang bank jangka panjang | 685.469 | 2,21 | 494.631 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan atas perolehan | | | | Loans to finance acquisition of |
| aset tetap | 1.271 | | 3.258 | fixed assets |
| Liabilitas sewa | 31.262 | 2,13 | 29.777 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 999.471 | 2,22 | 149.421 | Bonds payable |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 7.064.166 | | 6.007.679 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas derivatif | 17.829 | 2,39 | - | Derivative liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 6.396 | 2,19g | 13.094 | Deferred tax liabilities, net |
| Liabilitas imbalan kerja | | | | Long-term employee |
| jangka panjang | 1.254.366 | 2,23 | 1.696.046 | benefits liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 3.665 | | 3.571 | Other non-current liabilities |
| Utang jangka panjang | | | | |
| setelah dikurangi | | | | |
| bagian yang jatuh tempo | | | | Long-term debts, net of |
| dalam satu tahun: | | | | current maturities: |
| Utang bank jangka panjang | 2.272.543 | 2,21 | 2.292.412 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan atas perolehan | | | | Loans to finance acquisition |
| aset tetap | 117 | | 1.388 | of fixed assets |
| Liabilitas sewa | 8.382 | 2,13 | 33.883 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 4.859.482 | 2,22 | 4.491.717 | Bonds payable |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 8.422.780 | | 8.532.111 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 15.486.946 | | 14.539.790 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|--|-------------------|--|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY |
| Modal saham | | | | |
| Modal dasar - | | | | Share capital |
| 15.000.000.000 saham | | | | Authorized - |
| Seri A dengan nilai nominal | | | | 15,000,000,000 Series A |
| Rp200 (dalam Rupiah penuh) | | | | shares at par value of |
| per saham dan 85.000.000.000 | | | | Rp200 (in full Rupiah) and |
| saham Seri B dengan | | | | 85,000,000,000 Series B |
| nilai nominal Rp40 | | | | shares at par value of |
| (dalam Rupiah penuh) | | | | Rp40 (in full Rupiah) |
| per saham | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor - | | | | Issued and fully paid - |
| 8.814.985.201 saham Seri A | | | | 8,814,985,201 Series |
| dengan nilai nominal Rp200 | | | | A shares at par value |
| (dalam Rupiah penuh) per | | | | of Rp200 (in full Rupiah) |
| saham dan 2.911.590.000 | | | | and 2,911,590,000 |
| saham Seri B dengan | | | | Series B shares at par value |
| nilai nominal Rp40 (dalam | | | | of Rp40 (in full Rupiah) |
| Rupiah penuh) per saham | 1.879.461 | 2,24 | 1.879.461 | |
| Tambahan modal disetor, neto | 1.148.067 | 2,25 | 1.148.067 | Additional paid-in capital, net |
| Saham treasuri - | | | | Treasury stock |
| 106.266.500 saham per | | | | 106,266,500 shares as of |
| 31 Desember 2021 dan | | | | December 31, 2021 and |
| 68.884.600 saham per | | | | 68,884,600 shares as of |
| 31 Desember 2020 | (155.058) | 2,24 | (79.950) | December 31, 2020 |
| Cadangan saham bonus | 45.409 | | 32.210 | Performance share plan reserve |
| Selisih nilai transaksi dengan | | | | Differences arising from |
| kepentingan nonpengendali | (102.116) | 24 | (100.736) | transactions with |
| Lindung nilai arus kas | (39.706) | 2 | 1.241 | non-controlling interests |
| Selisih kurs atas penjabaran | | | | Cash flow hedges |
| laporan keuangan | 28.443 | | 27.180 | Exchange differences arising from |
| Saldo laba | | | | financial statements translation |
| Telah ditentukan penggunaannya | 331.000 | | 311.000 | Retained earnings |
| Belum ditentukan penggunaannya | 9.097.884 | | 7.459.437 | Appropriated |
| | | | | Unappropriated |
| Subtotal | 12.233.384 | | 10.677.910 | Sub-total |
| Kepentingan nonpengendali | 869.326 | 36a | 734.060 | Non-controlling interests |
| EKUITAS, NETO | 13.102.710 | | 11.411.970 | EQUITY, NET |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 28.589.656 | | 25.951.760 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | | |
|--|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| PENJUALAN NETO | 44.878.300 | 2,26,35 | 36.964.948 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (36.858.209) | 2,27,35 | (29.535.739) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 8.020.091 | | 7.429.209 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan pemasaran | (1.657.611) | 2,28 | (1.549.972) | <i>Selling and marketing expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | (3.140.807) | 2,29,35 | (3.244.208) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis | 33.229 | | (23.606) | <i>Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets</i> |
| Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan | 372.234 | 23 | - | <i>Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan</i> |
| Pendapatan lainnya | 156.973 | 30 | 109.465 | <i>Other income</i> |
| Beban lainnya | (259.135) | 31 | (236.681) | <i>Other expenses</i> |
| LABA USAHA | 3.524.974 | | 2.484.207 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 67.181 | 32 | 56.292 | <i>Finance income</i> |
| Biaya keuangan | (806.607) | 33 | (862.222) | <i>Finance costs</i> |
| Bagian laba neto pada ventura bersama | 8.299 | 11 | 814 | <i>Share in net profit in joint venture</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 2.793.847 | | 1.679.091 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan, neto | (662.951) | 19d,19f | (457.187) | <i>Income tax expense, net</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN | 2.130.896 | | 1.221.904 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | <i>Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | 128.749 | 23 | (226.933) | <i>Remeasurements on employee benefits liabilities</i> |
| Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama setelah pajak | (32) | 11 | 155 | <i>Share in remeasurement of defined of benefit plans in joint ventures, net of tax</i> |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | <i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i> |
| Lindung nilai arus kas | (49.020) | 2 | 1.533 | <i>Cash flow hedges</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 1.521 | | 2.100 | <i>Exchange differences from translation of financial statements</i> |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | 81.218 | | (223.145) | <i>Other comprehensive income (loss) for the year</i> |
| Pajak penghasilan terkait | (15.656) | 19d | 43.602 | <i>Income tax effect</i> |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | 65.562 | | (179.543) | <i>Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|-----------|--|-------------------|------------------|---|
| | | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 2.196.458 | | 1.042.361 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Penyesuaian | | | | | <i>Adjustment of</i> |
| laba entitas yang bergabung | - | 1 | | (219.528) | <i>merging entity's income</i> |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG | | 2.196.458 | | 822.833 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT |
| LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG | | 2.130.896 | | 1.221.904 | PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT |
| Penyesuaian | | | | | <i>Adjustment of</i> |
| laba entitas yang bergabung | - | 1 | | (219.528) | <i>merging entity's income</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG | | 2.130.896 | | 1.002.376 | PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT |
| LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 2.022.596 | | | 916.711 | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 108.300 | | | 85.665 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL | | 2.130.896 | | 1.002.376 | TOTAL |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 2.086.246 | | | 739.496 | <i>Owners of the parent</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 110.212 | 36b | | 83.337 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL | | 2.196.458 | | 822.833 | TOTAL |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh) | | 174 | 2,37 | 79 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|------------------------------------|---|---|---|---|--|---|------------------------|---|-------------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital- Issued and Fully Paid | Tambahannya Modal Ditetapkan/ Additional Paid-in Capital | Ekuitas dari entitas yang bergabung/ Merging entity's equity | Saham Treasuri/ Treasury Stocks | Cadangan Saham Bonus/ Performance share plan reserve | Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation | Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Subtotal/ Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests | Ekuitas, neto/ Equity, net | |
| | | | | | | | | | Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| | 1.879.461 | 1.694.351 | 448.320 | (7.207) | 14.165 | - | 25.531 | (100.736) | 291.000 | 6.975.985 | 11.220.870 | 675.944 | 11.896.814 | Balance as of December 31, 2019 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 916.711 | 916.711 | 85.665 | 1.002.376 | Profit for the year |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain: | | | | | | | | | | | | | | Other comprehensive income (loss): |
| Pengukuran kembali liabilitas | | | | | | | | | | | | | | Remeasurement of |
| imbalan kerja karyawan, neto | 23 | - | - | - | - | - | - | - | - | (180.260) | (180.260) | (2.328) | (182.588) | employee benefits liabilities, net |
| Bagian pada pengukuran kembali atas | | | | | | | | | | | | | | Share in remeasurement |
| program imbalan pasti | | | | | | | | | | | | | | of defined benefit plans |
| pada ventura bersama setelah pajak | | | | | | | | | | 155 | 155 | - | 155 | in joint ventures - net of tax |
| Lindung nilai arus kas | 2 | - | - | - | - | 1.241 | - | - | - | - | 1.241 | - | 1.241 | Cash flow hedges |
| Selisih kurs atas penjabaran | | | | | | | 1.649 | - | - | - | 1.649 | - | 1.649 | Exchange differences on financial |
| laporan keuangan | | | | | | | | | | | | | | statements translation |
| Total laba komprehensif | - | - | - | - | - | 1.241 | 1.649 | - | - | 736.606 | 739.496 | 83.337 | 822.833 | Total comprehensive income |
| Transaksi dengan pemilik : | | | | | | | | | | | | | | Transactions with owners : |
| Dividen | 34 | - | - | - | - | - | - | - | - | (233.154) | (233.154) | (25.221) | (258.375) | Dividends |
| Cadangan saham bonus | | | | | 18.045 | - | - | - | - | - | 18.045 | - | 18.045 | Performance share plan reserve |
| Saham treasuri | 2,24 | - | - | (72.743) | - | - | - | - | - | - | (72.743) | - | (72.743) | Treasury stock |
| Total transaksi dengan pemilik | - | - | - | (72.743) | 18.045 | - | - | - | - | (233.154) | (287.852) | (25.221) | (313.073) | Total transactions with owners |
| Penyesuaian perubahan ekuitas dari entitas yang bergabung | 1 | - | 219.528 | - | - | - | - | - | - | - | 219.528 | - | 219.528 | Adjustment of changes in equity of merging entity |
| Selisih kombinasi bisnis entitas sependangali | 1c,25 | (546.284) | (667.848) | - | - | - | - | - | - | - | (1.214.132) | - | (1.214.132) | Difference in value from business combination among entities under common control |
| Pembentukan cadangan umum | 34 | - | - | - | - | - | - | - | 20.000 | (20.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 | 1.879.461 | 1.148.067 | - | (79.950) | 32.210 | 1.241 | 27.180 | (100.736) | 311.000 | 7.459.437 | 10.677.910 | 734.060 | 11.411.970 | Balance as of December 31, 2020 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|------------------------------------|---|---|---|---|--|---|------------------------|---|------------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital- Issued and Fully Paid | Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saham Treasury/ Treasury Stocks | Cadangan Saham Bonus/ Performance share plan reserve | Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation | Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Subtotal/ Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests | Ekuitas,neto/ Equity, net | |
| | | | | | | | | Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 | 1.879.461 | 1.148.067 | (79.950) | 32.210 | 1.241 | 27.180 | (100.736) | 311.000 | 7.459.437 | 10.677.910 | 734.060 | 11.411.970 | Balance as of January 1, 2021 |
| Laba tahun berjalan | | | | | | | | | | | | | Profit for the year |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain: | | | | | | | | | | | | | Other comprehensive income (loss): |
| Pengukuran kembali liabilitas | | | | | | | | | | | | | Remeasurement of |
| imbalan kerja karyawan, neto | 23 | - | - | - | - | - | - | - | 102.191 | 102.191 | 1.912 | 104.103 | employee benefits liabilities, net |
| Bagian pada pengukuran kembali atas | | | | | | | | | | | | | Share in remeasurement |
| program imbalan pasti | | | | | | | | | | | | | of defined of benefit plans |
| pada ventura bersama setelah pajak | 2 | - | - | - | - | - | - | - | (32) | (32) | - | (32) | in joint ventures - net of tax |
| Lindung nilai arus kas | | | | | (39.706) | - | - | - | - | (39.706) | - | (39.706) | Cash flow hedges |
| Selisih kurs atas penjabaran | | | | | | 1.197 | - | - | - | 1.197 | - | 1.197 | Exchange differences on financial |
| laporan keuangan | | | | | | | | | | | | | statements translation |
| Total laba komprehensif | - | - | - | - | (39.706) | 1.197 | - | - | 2.124.755 | 2.086.246 | 110.212 | 2.196.458 | Total comprehensive income |
| Transaksi dengan pemilik : | | | | | | | | | | | | | Transactions with owners : |
| Dividen | 34 | - | - | - | - | - | - | - | (466.308) | (466.308) | (22.591) | (488.899) | Dividends |
| Cadangan saham bonus | | | | 13.199 | - | - | - | - | - | 13.199 | - | 13.199 | Performance share plan reserve |
| Saham treasury | 2,24 | - | (75.108) | - | - | - | - | - | - | (75.108) | - | (75.108) | Treasury stock |
| Setoran modal kepentingan | | | | - | - | - | - | - | - | - | 47.645 | 47.645 | Additional capital |
| nonpengendali | | | | | | | | | | | | | non-controlling interest |
| Lindung nilai arus kas | 2 | - | - | - | (1.241) | - | - | - | - | (1.241) | - | (1.241) | Cash flow hedges |
| Selisih nilai transaksi dengan | | | | | | | (1.380) | - | - | (1.380) | - | (1.380) | Difference arising from transactions with |
| kepentingan nonpengendali | | | | | | | | | | | | | non-controlling interest |
| Selisih kurs atas penjabaran | | | | | | 66 | - | - | - | 66 | - | 66 | Exchange differences on financial |
| laporan keuangan | | | | | | | | | | | | | statements translation |
| Total transaksi dengan pemilik | - | - | (75.108) | 13.199 | (1.241) | 66 | (1.380) | - | (466.308) | (530.772) | 25.054 | (505.718) | Total transactions with owners |
| Pembentukan cadangan umum | 34 | - | - | - | - | - | - | 20.000 | (20.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 | 1.879.461 | 1.148.067 | (155.058) | 45.409 | (39.706) | 28.443 | (102.116) | 331.000 | 9.097.884 | 12.233.384 | 869.326 | 13.102.710 | Balance as of December 31, 2021 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|--|-------------------|--------------------|--|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 44.445.322 | | 37.180.893 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan lainnya | (38.353.254) | | (28.245.006) | Cash paid to suppliers and others |
| Pembayaran kepada karyawan | (3.898.772) | | (3.851.334) | Cash paid to employees |
| Pembayaran biaya keuangan | (785.327) | | (879.804) | Finance costs paid |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (796.896) | | (335.394) | Corporate income tax paid |
| Penerimaan tagihan restitusi pajak | 90.173 | | 230.085 | Receipt of claim for tax refund |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 701.246 | | 4.099.440 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penambahan aset tetap | (1.291.356) | | (1.607.397) | Additions of fixed assets |
| Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali | (849.892) | 1c | (364.240) | Payments for business combination of entities under common control |
| Penambahan properti investasi | (305.407) | 14 | - | Additions of investment properties |
| Penambahan aset hak-guna | (55.037) | | (73.348) | Additions of right-of-use assets |
| Penambahan aset biologis | (32.310) | 8 | (7.472) | Additions of biological assets |
| Penerimaan atas penjualan aset tetap | 31.709 | 12 | 27.663 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penambahan aset takberwujud | (22.619) | | (527) | Additions of intangible assets |
| Penambahan tanah yang belum dikembangkan | (14.872) | | (129.460) | Additions of land for development |
| Penerimaan pendapatan bunga | 14.149 | | 57.846 | Interest income received |
| Penurunan atas aset keuangan lainnya | 327 | | 1.270 | Decrease from other financial assets |
| Penerimaan piutang dari pihak berelasi | - | | 113.337 | Proceeds from due from a related party |
| Penerimaan atas penjualan properti investasi | - | | 1.538 | Proceeds from sale of investment properties |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (2.525.308) | | (1.980.790) | Net cash used in investing activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
|---|------------------|-------------------|--------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penerbitan utang obligasi | 4.891.448 | | - | Proceeds from issuance of bonds payables |
| Pembayaran utang obligasi | (3.767.000) | | - | Payments of bonds payable |
| Penerimaan utang bank jangka panjang | 919.500 | | 1.738.000 | Proceeds from long-term bank loans |
| Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek | 891.328 | | (2.877.708) | Proceeds (payments) of short-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (764.302) | | (297.649) | Payments of long-term bank loans |
| Pembayaran dividen | (488.899) | | (258.375) | Payments of dividends |
| Penambahan saham treasury | (75.108) | | (72.743) | Increase in treasury stock |
| Pembayaran liabilitas sewa | (36.697) | 13 | (23.006) | Payments of lease liabilities |
| Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | (3.258) | | (3.083) | Payments of loan to finance acquisition of fixed assets |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 1.567.012 | | (1.794.564) | Net cash provided by (used in) financing activities |
| (PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | (257.050) | | 324.086 | NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 1.335.911 | | 1.004.280 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 6.255 | | 7.545 | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 1.085.116 | 4 | 1.335.911 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Transaksi nonkas diungkapkan
dalam Catatan 44

Non-cash transactions
is presented in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 April 2021 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.03-0296192 tanggal 7 Mei 2021, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 18, 19, 21, 22 dan 23 Anggaran Dasar Perseroan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 89 dated April 15, 2021 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter of Notification Receipt of Amendment of the Articles of Association No. AHU.AH.01.03-0296192 dated May 7, 2021, in connection with amended provisions of Articles 18, 19, 21, 22 and 23 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

- a. Menjalankan usaha industri, yang meliputi:
 - Industri ransum makanan hewan; dan
 - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.
- b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
 - Pembibitan ayam ras;
 - Budidaya ayam ras pedaging; dan
 - Budidaya ayam ras petelur.
- c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
 - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
 - Perdagangan besar binatang hidup;
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
 - Perdagangan eceran hasil peternakan;
 - Perdagangan eceran hasil perikanan;
 - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
 - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
- c. Industri kopra;
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

- a. *Conducting industrial business which include:*
 - *Animal feed ration industry; and*
 - *Corn milling and cleaning industry.*
- b. *Conducting livestock business which include:*
 - *Chicken breeding;*
 - *Broilers breeding; and*
 - *Layer breeding.*
- c. *Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:*
 - *Wholesale in other food and beverages;*
 - *Wholesale in live animals;*
 - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
 - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
 - *Retail trade in livestock products;*
 - *Retail trade in aquaculture products;*
 - *Retail trade in livestock; and*
 - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

- a. *Plastic for wrapping industry;*
- b. *Crude oil and vegetable oil industry;*
- c. *Copra industry;*
- d. *Crude coconut oil industry;*
- e. *Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
- g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

- f. Warehousing and other storage; and*
- g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, are as follows:

| Entitas Anak/Subsidiary | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Komersial/ Start of Commercial Operations | Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|-------------------------|---|---|---|--------|---|-----------|
| | | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries | | | | | | | |
| PT Sui Tani Pemuka (STP) | Sidoarjo | Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ Production of Shrimp feed manufacturing, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery | 1987 | 100,00 | 100,00 | 2.413.832 | 2.273.751 |
| - PT Kraksaan Windu (KW) | Gresik | Tambak udang (Tidak beroperasi)/ Shrimp farming (Dormant) | 1991 | 100,00 | 100,00 | 3.748 | 3.729 |
| - PT Artha Lautan Mulya (ALM) | Situbondo | Tambak udang/Shrimp farming | 1992 | 100,00 | 100,00 | 8.227 | 9.319 |
| - PT Bumiastri Lestari (BL) | Situbondo | Tambak udang/Shrimp farming | 1989 | 60,00 | 60,00 | 9.612 | 11.843 |
| - PT Iroha Sidat Indonesia (ISI) | Banyuwangi | Tambak Sidat/Eel farming | 2012 | 89,94 | 89,94 | 45.319 | 71.989 |
| PT Ciomas Adisatwa (CA) | Jakarta | Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ Commercial farm, chicken slaughter house and trading | 1998 | 100,00 | 100,00 | 5.871.722 | 5.114.185 |
| - PT Japfa Indoland | Jakarta | Real estat/Real estate | 1992 | 100,00 | 100,00 | 1.429.003 | 1.074.596 |
| - PT Tretes Indah Permai (TIP) | Tretes | Real estat/Real estate | 1995 | 100,00 | 100,00 | 8.013 | 8.135 |
| - PT Jakamitra Indonesia | Surabaya | Kawasan perindustrian/ Industrial estate | 2010 | 100,00 | 100,00 | 915.174 | 901.308 |
| - PT Indonesia Pelleting (IP) | Jakarta | Industri pellet (tidak beroperasi)/ Pellets manufacturing (dormant) | 1967 | 100,00 | 100,00 | 19 | 66 |
| - PT Japfa Food Nusantara (JFN) | Jakarta | Makanan (telah dilikuidasi)/Foods (liquidated) | 1997 | 100,00 | 100,00 | - | 24 |
| - PT Wabin Jayatama | Serang | Perkebunan dan peternakan/ Plantations and farming | 1988 | 100,00 | 100,00 | 19.984 | 19.329 |
| - PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) | Jakarta | Produksi vaksin/Production of vaccine | 1981 | 100,00 | 100,00 | 814.531 | 646.121 |
| - Vaksindo Animal Health Pvt Ltd | India/India | Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ Manufacture, sale & distribution of animal health products | 2018 | 100,00 | 100,00 | 20.990 | 9.174 |
| - Vaksindo Vietnam Co., Ltd | Vietnam/ Vietnam | Produksi dan perdagangan vaksin hewan (belum beroperasi/Veterinary vaccines production and trading (not yet operated) | - | 100,00 | 100,00 | 82.113 | - |
| - Apachee Pte., Ltd | Singapura/ Singapore | Jasa Transportasi/Transportation services | 2010 | 100,00 | 100,00 | 149.571 | 168.661 |
| - PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS) | Surabaya | Jasa Transportasi/Transportation services | 1999 | 100,00 | 100,00 | 95.402 | 110.992 |
| - PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) | Jakarta | Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies | 2008 | 100,00 | 100,00 | 693.036 | 575.014 |
| - PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP) | Sidoarjo | Perdagangan dan waralaba/Trading and franchise | 2019 | 100,00 | 100,00 | 184.345 | 180.139 |
| - PT Multi Famindo Jaya (MFJ) | Nganjuk | Peternakan bebek/Commercial farm | 2021 | 75,00 | - | 198.037 | - |
| - PT Bintang Laut Timur (BLT) | Surabaya | Pengiriman barang/Freight forwarding | 1974 | 100,00 | 100,00 | 676 | 750 |
| - PT Indojoya Agrinusa (IAG) | Medan | Produksi pakan ternak, pakan ikan dan udang serta usaha perunggasan/ Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business | 1997 | 50,00 | 50,00 | 2.600.347 | 2.447.611 |
| - PT Santosa Agrindo (SA) | Jakarta | Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan pertenakan rusa/Cattle breeding, cattle feedlot, cattle slaughter house, trading and deer breeding | 1991 | 100,00 | 100,00 | 569.725 | 517.562 |
| - PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h/formerly PT Austasia Stockfeed (ASF) | Jakarta | Pembibitan sapi, produksi pakan ternak dan perdagangan/Cattle breeding, animal feeds, manufacturing and trading | 1973 | 100,00 | 100,00 | 75.551 | 290.113 |
| - Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA) Darwin | Darwin | Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ Trading and cattle breeding (dormant) | 2013 | 100,00 | 100,00 | - | - |
| Comfeed Finance B.V. | Amsterdam | Investasi/Investment | 2013 | 100,00 | 100,00 | 26.352 | 27.255 |
| - Comfeed Trading B.V. | Amsterdam | Perdagangan/Trading | 2013 | 100,00 | 100,00 | 54.500 | 31.922 |
| Multi Makanan Permai (MMP) | Jakarta | Perdagangan/Trading | 2015 | 100,00 | 100,00 | 493.176 | 395.013 |
| - PT Santosa Utama Lestari (SUL) | Jakarta | Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, com dryer | 2017 | 100,00 | 100,00 | 571.315 | 458.954 |
| - PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) | Jakarta | Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ Agriculture, trading, industry, com dryer | 2018 | 80,00 | 80,00 | 26.443 | 24.871 |
| - PT Celebes Agro Semesta (CAS) | Jakarta | Pertanian, industri, perdagangan/ Agriculture, industry, trading | 2011 | 100,00 | 100,00 | 11.103 | 29.989 |
| PT So Good Food (SGF) | Jakarta | Produk konsumen/Consumer foods | 1996 | 100,00 | 100,00 | 1.669.644 | 1.504.062 |
| - PT So Good Food Manufacturing (SGFM) | Jakarta | Manufaktur Makanan/Foods Manufacturing | 1997 | 100,00 | 100,00 | 405.295 | 360.953 |
| Investasi Saham/Investment in Shares of Stock | | | | | | | |
| PT Nusa Prima Logistik (NPL) | Jakarta | Perdagangan/Trading | 2014 | 17,50 | 17,50 | 470.595 | 522.021 |
| Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/Investment in Shares of Stock in Subsidiary | | | | | | | |
| PT Eco Partner Indonesia (EPI) | Jakarta | Perdagangan/Trading | 2013 | 19,00 | 19,00 | 47.127 | 47.127 |
| Investasi dalam ventura bersama/Joint venture investment | | | | | | | |
| PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) | Jakarta | Industry Mayonaise/Mayonaise Industres | 2014 | 51,00 | 51,00 | 69.858 | 60.122 |
| PT Cahaya Gunung Foods (CGF) | Jakarta | Industri Makanan/Foods Industry | 2016 | 40,00 | 40,00 | 268.675 | 246.609 |
| PT Kona Bay Indonesia (KBI) | Jakarta | Pembesaran crustacea laut dan perdagangan besar hasil ikan/Marine crustaceans growing and wholesale fish products | 2021 | 49,00 | 49,00 | 26.532 | - |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak

**Vaksindo Vietnam Animal Health Company
Limited, dengan nama singkat: Vaksindo
Vietnam Co., Ltd**

Pada tanggal 27 November 2020, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, mendirikan anak perusahaan Vaksindo Vietnam Co., Ltd, menurut *Business Registration Certificate of One Member Limited Company* No. 0901090390 yang diterbitkan oleh Kantor Pendaftaran Perencanaan Bisnis dan Investasi Propinsi Hung Yen, Republik Sosialis Vietnam, dengan kepemilikan VSN sebesar 100%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta No. 120 tanggal 15 Juni 2021, PT Ciomas Adisatwa ("CA"), entitas anak dan Perusahaan telah mendirikan PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), dengan kepemilikan CA sebesar 99% dan Perusahaan 1%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, MFJ telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp191,000, dengan masuknya Tuan H. Warsubi, SH, MSi ("Warsubi") sebagai pemegang saham MFJ, sehingga susunan saham MFJ adalah CA sebesar 25,66%, Perusahaan 0,13% dan Warsubi 74,21%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 163 dan 164 tanggal 1 September 2021, CA telah membeli 0,13% saham milik Perusahaan dan 49,21% saham milik Warsubi. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ masing-masing adalah 75% dan 25%.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment in
Shares of Stock (continued)**

Establishment of Subsidiaries

**Vaksindo Vietnam Animal Health Company
Limited, Abbreviated name: Vaksindo
Vietnam Co.,Ltd**

On November 27, 2020, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Vietnam Co.,Ltd, in pursuant to Business Registration Certificate of One Member Limited Company No. 0901090390 issued by Hung Yen Province Department of Planning and Investment Business Registration Office of Socialist Republic of Vietnam, with VSN's ownership equivalent to 100%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed No. 120 dated June 15, 2021, PT Ciomas Adisatwa ("CA"), a subsidiary and the Company established PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), with CA ownership equivalent to 99% and the Company's ownership equivalent to 1%.

Based on Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn in Jakarta, MFJ increased its paid-in capital to Rp191,000, with the inclusion of Mr. H. Warsubi, SH, MSi ("Warsubi") as a shareholder, resulting in MFJ's shareholding as CA 25.66%, the Company 0.13% and Warsubi 74.21%.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 163 and 164 dated September 1, 2021, CA purchased 0.13% shares owned by the Company and 49.21% shares owned by Warsubi. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ became 75% and 25%, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak

PT So Good Food (SGF)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Agustus 2020 antara Jupiter Foods Pte Ltd dan Annona Pte Ltd selaku Penjual dengan Perusahaan dan CA, sebagai Pembeli telah menyepakati menandatangani jual beli dari 100% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT So Good Food (SGF), (termasuk pembelian 1.000 saham Seri A dalam PT So Good Food Manufacturing (SGFM) atau 0,004% saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SGFM), dengan harga total masing-masing Rp1.214.113, untuk saham SGF dan Rp18, untuk saham SGFM. Jual beli saham ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah berlaku efektif tanggal 30 November 2020, ditandai dengan Perusahaan dan CA membayarkan senilai Rp364.222 kepada Penjual, dan Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup ("Nota") senilai Rp849.892 untuk 70% harga pembelian saham SGF yang tersisa kepada Jupiter Foods Pte Ltd, serta Perusahaan membayarkan seluruh harga pembelian saham SGFM senilai Rp18.

Dengan menerbitkan Nota, Perusahaan berjanji membayar kepada Jupiter Foods Pte Ltd setiap saat atas penyerahan Nota, bersama dengan bunga yang harus dibayar atasnya. Bunga terhutang sebesar JIBOR (1 bulan) ditambah 2,25% per tahun mulai tanggal 16 April 2021 sampai dengan tanggal pembayaran lunas.

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan telah melunasi utang tersebut kepada Jupiter Foods Pte Ltd sebesar Rp849.892.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Acquisition of Subsidiaries

PT So Good Food (SGF)

Based on Sale and Purchase Agreement dated August 28, 2020 between Jupiter Foods Pte Ltd and Annona Pte Ltd as Sellers with the Company and CA as the Buyers, both buyers and sellers agreed on the sale and purchase of 100% shares that had been issued and paid-up in PT So Good Food (including sale and purchase of 1,000 series A shares in PT So Good Food Manufacturing (SGFM) representing 0,004% of subscribed and paid up capital in SGFM), at the aggregate purchase prices of Rp1,214,113, for SGF shares and Rp18, for SGFM shares. The sale and purchase of shares is a business combination of entities under common control and became effective on November 30, 2020, as indicated by the following: the Company and CA paid Rp364,222 to the Sellers, and the Company issued Promissory Note ("the Note") amounting to Rp849,892 for the remaining 70% of the purchase price of SGF shares to Jupiter Foods Pte Ltd, and the Company paid the price of SGFM shares amounting to Rp18

By issuing the Note, the Company promises to pay Jupiter Foods Pte Ltd at any time for the presentation of the Note, along with the interest payable on it. Interest payable is JIBOR (1 month) plus 2.25% per annum starting April 16, 2021 until the date of full payment.

On April 15, 2021, the Company fully paid the Note to Jupiter Foods Pte Ltd amounting to Rp849,892.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan
Investasi Saham (lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT So Good Food (SGF) (lanjutan)

Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sependengali, semua aset dan liabilitas yang diperoleh Perusahaan dicatat sebesar nilai buku pada saat tanggal akuisisi. Perbedaan antara nilai perolehan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian perhitungan untuk dampak kepada tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

SO GOOD FOOD

| | |
|---|----------------|
| Nilai tercatat aset neto yang diperoleh | 667.848 |
| Nilai perolehan pada saat akuisisi | (1.214.132) |
| Debit ke tambahan modal disetor | 546.284 |

Investasi dalam ventura bersama

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), telah mendirikan PT Kona Bay Indonesia, dengan kepemilikan STP sebesar 49% dan Hendrix sebesar 51%.

Penyertaan modal dilakukan pada bulan Februari 2021 senilai Rp20.000.

1. GENERAL (continued)

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment
in Shares of Stock (continued)**

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT So Good Food (SGF) (continued)

In accounting for business combination of entities under common control, all assets and liabilities acquired by the Company were recorded at their carrying values at the date of the acquisition. The difference between the consideration paid and the net carrying values of assets acquired, on acquisition date is recorded and presented as part of "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. The detailed calculation of the impact to additional paid-in capital is as follow:

| |
|---|
| <i>Net carrying value of assets acquired</i> |
| <i>Consideration paid</i> |
| <i>Debit to additional paid-in capital</i> |

Investment in joint venture company

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on Deed No. 44 dated November 10, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture BV (Hendrix), established PT Kona Bay Indonesia, with STP ownership equivalent to 49% and Hendrix ownership equivalent to 51%.

Capital injection was completed in February 2021 at the amount of Rp20,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 15 April 2021 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syamsir Siregar
Komisaris : Hendrick Kolonas
Komisaris Independen : Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Direksi

Direktur Utama : Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama : Tan Yong Nang
Direktur : Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Leo Handoko Laksono
Rachmat Indrajaya

Komite Audit

Ketua : Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Anggota : Edwin Suratman
Anggota : K. Utama Atmadilaga

Pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 18 Juni 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama : Hendrick Kolonas
Komisaris Independen : Retno Astuti Wibisono
Ignatius Herry Wibowo
Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Direksi

Direktur Utama : Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama : Bambang Budi Hendarto
Direktur : Tan Yong Nang
Leo Handoko Laksono
Rachmat Indrajaya

Komite Audit

Ketua : Retno Astuti Wibisono
Anggota : Edwin Suratman
Anggota : K. Utama Atmadilaga

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 90 dated April 15, 2021 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2020 based on Notarial Deed No. 94 dated June 18, 2020 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Jumlah karyawan Grup adalah 30.525 dan 30.739 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK").

Total consolidated number of employees of the Group is 30,525 and 30,739 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 1, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi.

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Penerapan dari amendemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to PSAK 22: Definition of Business (continued)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

The adoption of the amendments above has no significant impact on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Current and non-current classification .

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 and 2020 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| 1 Dolar AS/Rupiah | 14.269 | 14.105 | 1 US Dollar/Rupiah |
| 1 Dolar Singapura/Rupiah | 10.534 | 10.644 | 1 Singapore Dollar/Rupiah |
| 1 Dolar Australia/Rupiah | 10.344 | 10.771 | 1 Australian Dollar/Rupiah |
| 1 Euro/Rupiah | 16.127 | 17.330 | 1 Euro/Rupiah |
| 1 Yuan China/Rupiah | 2.238 | 2.161 | 1 China Yuan/Rupiah |
| 1 Poundsterling Inggris/Rupiah | 19.200 | 19.086 | 1 Great Britain Poundsterling/Rupiah |
| 1 Rupee India/Rupiah | 192 | 193 | 1 Indian Rupee/Rupiah |

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| 1 Dolar AS/Rupiah | 14.269 | 14.105 | 1 US Dollar/Rupiah |
| 1 Dolar Singapura/Rupiah | 10.534 | 10.644 | 1 Singapore Dollar/Rupiah |
| 1 Dolar Australia/Rupiah | 10.344 | 10.771 | 1 Australian Dollar/Rupiah |
| 1 Euro/Rupiah | 16.127 | 17.330 | 1 Euro/Rupiah |
| 1 Yuan China/Rupiah | 2.238 | 2.161 | 1 China Yuan/Rupiah |
| 1 Poundsterling Inggris/Rupiah | 19.200 | 19.086 | 1 Great Britain Poundsterling/Rupiah |
| 1 Rupee India/Rupiah | 192 | 193 | 1 Indian Rupee/Rupiah |

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

g. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is defined as follows:
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, aset derivatif, aset keuangan lancar dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares, derivative assets, other current financial assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berurusan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, pembiayaan atas perolehan aset tetap, liabilitas sewa dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, derivative liabilities, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Hedges dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment in Joint Venture (continued)

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit from joint ventures' in the statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding poultry and breeding cattle.

Breeding Chickens

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis -tidak lancar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Biological Assets (continued)

Breeding Chickens (continued)

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

| | Tahun/ Years | |
|------------------------|---------------------|-------------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 5 - 20 | <i>Building and infrastructures</i> |
| Mesin | 4 - 10 | <i>Machinery</i> |
| Peralatan kantor | 2 - 5 | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan | 5 - 10 | <i>Vehicles</i> |

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2r, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2r, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax (lanjutan)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (lanjutan)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tujuh segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ac. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into seven operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ab. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ac. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan
amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 26 (dua puluh enam) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and
amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 26 (twenty six) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow*/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at *arm's length* for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan, kecuali pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penurunan nilai aset tetap.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman
tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill
(continued)

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on December 31, 2021 there is impairment of fixed assets.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Kas | 30.603 | 24.840 |
| Bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 68.511 | 220.330 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 68.275 | 92.372 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 34.610 | 63.891 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 15.962 | 211.776 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 9.190 | 13.649 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 4.533 | 1.369 |
| PT Bank Syariah Indonesia | 4.395 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.531 | 5.579 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.942 | 52.841 |
| Lain-lain*) | 601 | 761 |
| Subtotal | 211.550 | 662.568 |
| Mata uang asing (Catatan 41) | | |
| <u>Dolar AS</u> | | |
| Credit Suisse AG Singapore | 378.185 | 371.949 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 211.080 | 23.625 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 101.350 | 174.753 |
| PT Bank DBS Indonesia | 54.366 | 1.379 |
| PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk | 20.358 | 26.364 |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan) | 8.694 | 70 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 8.150 | 4.919 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4.853 | 7.106 |
| Standard Chartered Bank Indonesia | 4.805 | 3.315 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 3.407 | 17.681 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 809 | 916 |
| Lain-lain*) | 104 | 127 |
| <u>Dolar Singapura</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.507 | - |
| PT OCBC Nisp Tbk | 2.382 | 245 |
| <u>Euro</u> | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 4.876 | 4.466 |
| PT Bank Rabobank International Indonesia | 1.047 | 1.044 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1.291 | 7.953 |
| Lain-lain*) | 16 | - |
| <u>Rupee</u> | | |
| Housing Development Finance Corporation Bank | 4.789 | 2.153 |
| Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank | 2.000 | - |
| <u>Vietnam Dong</u> | | |
| Lain-lain *) | 525 | - |
| <u>Yuan China</u> | | |
| Lain-lain *) | 178 | 172 |
| Subtotal | 817.772 | 648.237 |
| Total bank | 1.029.322 | 1.310.805 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Cash | 30.603 | 24.840 |
| Bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 68.511 | 220.330 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 68.275 | 92.372 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 34.610 | 63.891 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 15.962 | 211.776 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 9.190 | 13.649 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 4.533 | 1.369 |
| PT Bank Syariah Indonesia | 4.395 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.531 | 5.579 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.942 | 52.841 |
| Lain-lain*) | 601 | 761 |
| Subtotal | 211.550 | 662.568 |
| Mata uang asing (Catatan 41) | | |
| <u>US Dollar</u> | | |
| Credit Suisse AG Singapore | 378.185 | 371.949 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 211.080 | 23.625 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 101.350 | 174.753 |
| PT Bank DBS Indonesia | 54.366 | 1.379 |
| PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk | 20.358 | 26.364 |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan) | 8.694 | 70 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 8.150 | 4.919 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4.853 | 7.106 |
| Standard Chartered Bank Indonesia | 4.805 | 3.315 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 3.407 | 17.681 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 809 | 916 |
| Lain-lain*) | 104 | 127 |
| <u>Singapore Dollar</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.507 | - |
| PT OCBC Nisp Tbk | 2.382 | 245 |
| <u>Euro</u> | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 4.876 | 4.466 |
| PT Bank Rabobank International Indonesia | 1.047 | 1.044 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1.291 | 7.953 |
| Lain-lain*) | 16 | - |
| <u>Rupee</u> | | |
| Housing Development Finance Corporation Bank | 4.789 | 2.153 |
| Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank | 2.000 | - |
| <u>Vietnam Dong</u> | | |
| Lain-lain *) | 525 | - |
| <u>Yuan China</u> | | |
| Lain-lain *) | 178 | 172 |
| Subtotal | 817.772 | 648.237 |
| Total cash in banks | 1.029.322 | 1.310.805 |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|--|--|---|
| Deposito berjangka Rupiah PT Bank Pan Indonesia Tbk | 25.191 | 266 | <i>Time deposits Rupiah PT Bank Pan Indonesia Tbk</i> |
| Total | 1.085.116 | 1.335.911 | Total |

*) Masing-masing dibawah Rp1.000

*) Each below Rp1,000

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|-----------------|--|-------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Deposito Rupiah | 2,25% - 2,75% | 3,25% | <i>Rupiah Deposits</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|--|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 35a) | 25.616 | 12.674 | <i>Related parties (Note 35a)</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Pelanggan dalam negeri | 2.364.266 | 1.940.385 | <i>Local debtors</i> |
| Pelanggan luar negeri | 97.333 | 58.037 | <i>Foreign debtors</i> |
| Subtotal | 2.461.599 | 1.998.422 | <i>Sub-total</i> |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (139.406) | (131.080) | <i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Pihak ketiga, neto | 2.322.193 | 1.867.342 | <i>Third parties, net</i> |
| Total | 2.347.809 | 1.880.016 | Total |

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables

The details of trade receivables are as follows:

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 1.690.926 | 1.259.237 |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | | |
| 1 - 30 hari | 253.598 | 208.699 |
| 31 - 60 hari | 59.124 | 67.258 |
| 61 - 90 hari | 50.834 | 42.526 |
| 91 - 120 hari | 36.999 | 41.982 |
| Lebih dari 120 hari | 256.328 | 260.314 |
| Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | 139.406 | 131.080 |
| Total | 2.487.215 | 2.011.096 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (139.406) | (131.080) |
| Neto | 2.347.809 | 1.880.016 |

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

| |
|--|
| <i>Neither past due nor impaired</i> |
| <i>Past due but not impaired:</i> |
| 1 - 30 days |
| 31 - 60 days |
| 61 - 90 days |
| 91 - 120 days |
| More than 120 days |
| <i>Past due and impaired</i> |
| <i>Total</i> |
| <i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Net |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Rupiah | 2.384.655 | 1.952.676 |
| Dolar AS (Catatan 41) | 102.375 | 58.420 |
| Rupiah India (Catatan 41) | 185 | - |
| Total | 2.487.215 | 2.011.096 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (139.406) | (131.080) |
| Neto | 2.347.809 | 1.880.016 |

The details of trade receivables based on currency are as follows:

| |
|--|
| <i>Rupiah</i> |
| <i>US Dollar (Note 41)</i> |
| <i>Indian Rupee (Note 41)</i> |
| <i>Total</i> |
| <i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Net |

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| Saldo awal | 131.080 | 95.674 |
| Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31) | 22.872 | 42.390 |
| Pemulihan penyisihan | (9) | - |
| Penghapusan tahun berjalan | (14.537) | (6.984) |
| Saldo akhir | 139.406 | 131.080 |

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

| |
|--|
| <i>Beginning balance</i> |
| <i>Provision during the year (Note 31)</i> |
| <i>Recovery of allowance</i> |
| <i>Write-off during the year</i> |
| Ending balance |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp104.600 (Catatan 16 dan 21).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi, dan piutang kemitraan.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|--|--|-------------------------------------|
| Hewan ternak dalam proses | 884.034 | 815.979 | <i>In-process livestock</i> |
| Hewan ternak yang tersedia untuk di jual | 181.680 | 153.218 | <i>Available for sale livestock</i> |
| Telur tetas | 289.538 | 220.927 | <i>Hatching eggs</i> |
| Saldo akhir | 1.355.252 | 1.190.124 | <i>Ending balance</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 7).

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables amounting to Rp104,600 are used as collateral for short-term and long-term bank loans, respectively (Notes 16 and 21).

Other receivables

Other receivables mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance receivables from partnership farmers.

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

As of December 31, 2021 and 2020, biological inventories are insured against fire, theft and other possible risks (Note 7).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| Barang jadi | 1.237.662 | 1.118.840 |
| Barang dalam proses | 103.877 | 65.300 |
| Bahan baku | 4.336.165 | 2.733.302 |
| Bahan baku dalam perjalanan | 1.191.199 | 988.959 |
| Suku cadang | 402.404 | 396.624 |
| Bahan pembungkus | 220.067 | 173.939 |
| Bahan pembantu | 172.557 | 121.436 |
| Bahan bakar dan pelumas | 25.094 | 21.536 |
| Lain-lain | 50.335 | 69.611 |
| Total | 7.739.360 | 5.689.547 |
| Dikurangi: | | |
| Penyisihan kesusutan dan persediaan usang | (18.538) | (10.945) |
| Penurunan nilai persediaan | (7.760) | (8.226) |
| | (26.298) | (19.171) |
| Persediaan, neto | 7.713.062 | 5.670.376 |

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

| | |
|------------------|---|
| 1.118.840 | <i>Finished goods</i> |
| 65.300 | <i>Work in process</i> |
| 2.733.302 | <i>Raw materials</i> |
| 988.959 | <i>Raw materials in transit</i> |
| 396.624 | <i>Spareparts</i> |
| 173.939 | <i>Packaging materials</i> |
| 121.436 | <i>Indirect materials</i> |
| 21.536 | <i>Fuel and oil</i> |
| 69.611 | <i>Others</i> |
| 5.689.547 | Total |
| | Less: |
| (10.945) | <i>Allowance for inventory shrinkage and obsolescence</i> |
| (8.226) | <i>Decline in market values of inventories</i> |
| 5.670.376 | Inventories, net |

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Saldo awal | 19.171 | 18.792 |
| Penghapusan | (55.565) | (20.722) |
| Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31) | 62.692 | 21.101 |
| Saldo akhir | 26.298 | 19.171 |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.150.603 dan Rp7.930.698. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan masing-masing sebesar Rp566.400 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar):

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| <u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u> | | |
| Saldo awal tahun | 662.124 | 722.174 |
| Pembelian | 1.677 | - |
| Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan | 1.614.192 | 1.539.518 |
| Amortisasi unggas telah menghasilkan | (1.527.948) | (1.599.568) |
| Saldo akhir tahun | 750.045 | 662.124 |
| <u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u> | | |
| Saldo awal tahun | 465.509 | 457.769 |
| Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan | 1.686.602 | 1.547.258 |
| Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan | (1.614.192) | (1.539.518) |
| Saldo akhir tahun | 537.919 | 465.509 |
| Total | 1.287.964 | 1.127.633 |

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, inventories and biological inventories (Note 6) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp10,150,603 and Rp7,930,698, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories amounting to Rp566,400, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Poultry Breeding (presented as current assets):

| | <u>Productive (production age)</u> |
|--|------------------------------------|
| Balance at the beginning of the year | 722.174 |
| Purchase | - |
| Reclassifications from unproductive poultry breeding | 1.539.518 |
| Amortization of productive poultry breeding | (1.599.568) |
| Balance at the end of the year | 662.124 |
| | <u>Unproductive (growth age)</u> |
| Balance at the beginning of the year | 457.769 |
| Growing costs during the year | 1.547.258 |
| Reclassifications to productive poultry breeding | (1.539.518) |
| Balance at the end of the year | 465.509 |
| Total | 1.127.633 |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

**Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset
tidak lancar)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| <u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u> | | |
| Saldo awal tahun | 77.191 | 88.342 |
| Pembelian sapi | 16.307 | 7.472 |
| Biaya selama masa produksi tahun berjalan | 27.574 | 40.726 |
| Amortisasi sapi telah menghasilkan | (4.178) | (6.569) |
| Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan | 4.720 | 13.028 |
| Sapi dijual/mati | (69.427) | (42.045) |
| Reklasifikasi biaya dari induk ke anak | (27.788) | (26.819) |
| Keuntungan atas penyesuaian nilai pasar | 5.142 | 3.056 |
| Saldo akhir tahun | 29.541 | 77.191 |
| <u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u> | | |
| Saldo awal tahun | 31.045 | 67.926 |
| Pembelian sapi | 16.003 | - |
| Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan | 23.852 | 33.725 |
| Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan | (4.720) | (13.028) |
| Sapi dijual/mati | (72.906) | (82.516) |
| Reklasifikasi biaya dari induk ke anak | 27.788 | 26.819 |
| Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar | 3.609 | (1.881) |
| Saldo akhir tahun | 24.671 | 31.045 |
| Total | 54.212 | 108.236 |

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

**Breeding Cattles (presented as non-current
asset)**

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| <u>Productive (production age)</u> | | |
| Balance at the beginning of the year | 77.191 | 88.342 |
| Purchase of cattle | 16.307 | 7.472 |
| Costs in production age during the year | 27.574 | 40.726 |
| Amortization of productive breeding cattle | (4.178) | (6.569) |
| Reclassifications from unproductive breeding cattle | 4.720 | 13.028 |
| Sale/mortality of cattle | (69.427) | (42.045) |
| Reclassification of costs from parents to calves | (27.788) | (26.819) |
| Gain on adjustment of fair value | 5.142 | 3.056 |
| Balance at the end of the year | 29.541 | 77.191 |
| <u>Unproductive (growth age)</u> | | |
| Balance at the beginning of the year | 31.045 | 67.926 |
| Purchase of cattle | 16.003 | - |
| Growing costs during the year | 23.852 | 33.725 |
| Reclassifications to productive breeding cattle | (4.720) | (13.028) |
| Sale/mortality of cattle | (72.906) | (82.516) |
| Reclassification of costs from parents to calves | 27.788 | 26.819 |
| Gain (loss) on adjustment of fair value | 3.609 | (1.881) |
| Balance at the end of the year | 24.671 | 31.045 |
| Total | 54.212 | 108.236 |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.047.066 dan Rp1.065.403. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp1,047,066 and Rp1,065,403, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---------------------|--|--|
| Sewa | 25.114 | 27.545 |
| Premi <i>Option</i> | 18.095 | 58.684 |
| Pemeliharaan | 8.204 | 6.367 |
| Asuransi | 8.179 | 2.789 |
| Produksi | 2.182 | 3.901 |
| Biaya Bank | 1.579 | 998 |
| Umum | 460 | 2.156 |
| Karyawan | 132 | 1.539 |
| Pemasaran | 40 | 122 |
| Lain-lain | 4.502 | 3.508 |
| Total | 68.487 | 107.609 |

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

*Rent
Option Premium
Maintenance
Insurance
Production
Bank Charges
General
Employees
Marketing
Others*

Total

10. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

Lancar

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| Pembelian bahan baku dan pembantu | 111.302 | 231.351 |
| Impor dan jaminan impor | 8.081 | 3.087 |
| Jasa bongkar muat pelabuhan | 5.860 | 4.128 |
| Operasional | 4.077 | 5.073 |
| Pembelian barang teknik | 3.805 | 1.667 |
| Ekspedisi | 3.503 | 1.826 |
| Biaya perjalanan dinas dan karyawan | 1.060 | 607 |
| Lain-lain | 40.452 | 62.360 |
| Total | 178.140 | 310.099 |

10. ADVANCES

Advances consist of:

Current

*Purchase of raw and indirect materials
Import and import guarantee
Port loading and unloading services
Operational
Purchase of technical goods
Expedition
Travelling expense and employee
Others*

Total

Tidak lancar

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp125.475 dan Rp448.727 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Non-current

The Group has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp125,475 and Rp448,727 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

| Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021 | | | | | | |
|--|--|--------------------------|--|--|--|-------------------------------------|
| Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership | 1 Januari 2021/ January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Bagian laba neto tahun berjalan/ Equity net income for the year | Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income (loss) for the year | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
| | | | | | | Joint ventures |
| Ventura Bersama | | | | | | |
| PT Intan Kenkomayo Indonesia | 51,00% | 32.178 | - | 3.062 | 119 | 35.359 PT Intan Kenkomayo Indonesia |
| PT Cahaya Gunung Foods | 40,00% | 39.224 | - | 3.067 | (151) | 42.140 PT Cahaya Gunung Foods |
| PT Kona Bay Indonesia | 49,00% | 9.800 | - | 2.170 | - | 11.970 PT Kona Bay Indonesia |
| | | 81.202 | - | 8.299 | (32) | 89.469 |
| Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020 | | | | | | |
| Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership | 1 Januari 2020/ January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Bagian laba neto tahun berjalan/ Equity net income for the year | Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income (loss) for the year | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
| | | | | | | Joint ventures |
| Ventura Bersama | | | | | | |
| PT Intan Kenkomayo Indonesia | 51,00% | 32.813 | - | (497) | (138) | 32.178 PT Intan Kenkomayo Indonesia |
| PT Cahaya Gunung Foods | 40,00% | 37.620 | - | 1.311 | 293 | 39.224 PT Cahaya Gunung Foods |
| PT Kona Bay Indonesia | 49,00% | - | 9.800*) | - | - | 9.800 PT Kona Bay Indonesia |
| | | 70.433 | 9.800 | 814 | 155 | 81.202 |

*) Karena penyertaan modal dalam bentuk tunai baru dilakukan di bulan Februari 2021, Grup mengakui sejumlah yang sama sebagai liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Due to the injection of cash capital which was completed in February 2021, the Group recognized a corresponding liability at the same amount as of December 31, 2020.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2021 and 2020. The summarized financial information of the joint ventures are as follows:

PT Intan Kenkomayo Indonesia

PT Intan Kenkomayo Indonesia

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------|--|--|-------------------|
| Total Aset | 69.858 | 60.122 | Total Assets |
| Total Liabilitas | 9.357 | 5.858 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 60.501 | 54.264 | Total Equity |

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2021 | 2020 | |
|---|-------|---------|---|
| Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan | 6.238 | (1.244) | Total comprehensive income (loss) for the year |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Cahaya Gunung Foods

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|------------------|--|--|
| Total Aset | 268.675 | 246.609 |
| Total Liabilitas | 163.325 | 148.549 |
| Total Ekuitas | 105.350 | 98.060 |

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2021 | 2020 |
|--|-------------|-------------|
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | 7.290 | 4.010 |

PT Kona Bay Indonesia

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|------------------|--|--|
| Total Aset | 26.532 | 20.000 |
| Total Liabilitas | 2.103 | - |
| Total Ekuitas | 24.429 | 20.000 |

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2021 | 2020 |
|--|-------------|-------------|
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | 4.429 | - |

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint
ventures are as follows: (continued)

PT Cahaya Gunung Foods

Total Assets

Total Liabilities

Total Equity

Total comprehensive income
for the year

PT Kona Bay Indonesia

Total Assets

Total Liabilities

Total Equity

Total comprehensive income
for the year

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan Ventura Bersama (JV). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 (angka penuh) saham atau setara dengan 49% kepemilikan di PT Kona Bay Indonesia. Perusahaan JV bernama PT Kona Bay Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan. Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir dan tidak berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahaan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V. agreed to jointly invest in a Joint Venture (JV) company. STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 (full amount) shares or equivalent to 49% ownership in PT Kona Bay Indonesia. The JV company, PT Kona Bay Indonesia, was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059909.AH.01.01. Year 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company is to carry out business activities for the raising and rearing as well as harvesting of shrimp and conducting business activities for wholesale trade of fishery. This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement
- The date of liquidation of JV company
- Any initial public offering of JV company

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600.000.000. Sebelum akuisisi, IKI merupakan perusahaan ventura bersama ("JV") antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, SGF dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, SGF dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. SGF membayar dana sebesar Rp31.125.600.000 untuk 2.400.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama PT Cahaya Gunung Foods didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada orang lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600,000,000. Before the acquisition, IKI is a Joint Venture ("JV") company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, SGF and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years since the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, SGF, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in a JV company. SGF paid Rp31,125,600,000 for 2,400,000 shares or equivalent to 40% ownership in CGF. The JV company, PT Cahaya Gunung Foods, was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company is to conduct business activities in the field of processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another person with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications*) | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Nilai perolehan | | | | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Cost |
| | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 2.381.943 | - | 378.911 | (697) | 2.334 | 2.762.491 |
| Bangunan dan prasarana | 6.051.867 | - | 74.497 | (11.525) | 397.277 | 6.512.116 |
| Mesin | 6.729.404 | - | 117.160 | (32.479) | 395.549 | 7.209.634 |
| Peralatan kantor | 1.790.486 | 3 | 85.984 | (29.746) | 70.546 | 1.917.273 |
| Kendaraan | 1.264.675 | 2.309 | 13.742 | (51.881) | 4.712 | 1.233.557 |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | Constructions in progress |
| Bangunan dan prasarana | 397.125 | - | 565.213 | - | (410.607) | 551.731 |
| Mesin | 320.299 | - | 317.150 | - | (387.975) | 249.474 |
| Peralatan kantor | - | - | 59.927 | - | (59.927) | - |
| Kendaraan | - | - | 4.712 | - | (4.712) | - |
| Total nilai perolehan | 18.935.799 | 2.312 | 1.617.296 | (126.328) | 7.197 | 20.436.276 |
| | | | | | | Total cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan dan prasarana | 1.958.253 | - | 312.336 | (6.344) | 5.457 | 2.269.702 |
| Mesin | 3.747.961 | - | 602.056 | (27.167) | 14 | 4.322.864 |
| Peralatan kantor | 1.227.874 | (6) | 200.869 | (28.132) | - | 1.400.605 |
| Kendaraan | 857.908 | 351 | 100.196 | (33.252) | - | 925.203 |
| Total akumulasi penyusutan | 7.791.996 | 345 | 1.215.457 | (94.895) | 5.471 | 8.918.374 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | - | 8.248 | - | - | 8.248 |
| Nilai tercatat neto | 11.143.803 | | | | | 11.509.654 |
| | | | | | | Net carrying value |

*) Termasuk reklasifikasi masuk dari properti investasi ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp2,689 (Catatan 14).

*) Including reclassification in from investment properties to fixed assets with carrying value of Rp2,689 (Note 14).

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications*) | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Nilai perolehan | | | | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Cost |
| | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 2.188.763 | - | 206.773 | (2.144) | (11.449) | 2.381.943 |
| Bangunan dan prasarana | 5.252.388 | - | 56.797 | (11.271) | 753.953 | 6.051.867 |
| Mesin | 5.773.169 | - | 76.022 | (41.956) | 922.169 | 6.729.404 |
| Peralatan kantor | 1.616.676 | 5 | 117.101 | (30.147) | 86.851 | 1.790.486 |
| Kendaraan | 1.231.700 | 2.871 | 31.830 | (10.349) | 8.623 | 1.264.675 |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | Constructions in progress |
| Bangunan dan prasarana | 609.580 | - | 564.436 | - | (776.891) | 397.125 |
| Mesin | 733.454 | - | 515.708 | - | (928.863) | 320.299 |
| Peralatan kantor | - | - | 68.148 | - | (68.148) | - |
| Kendaraan | 320 | - | 8.303 | - | (8.623) | - |
| Total nilai perolehan | 17.406.050 | 2.876 | 1.645.118 | (95.867) | (22.378) | 18.935.799 |
| | | | | | | Total cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan dan prasarana | 1.676.684 | - | 286.978 | (5.409) | - | 1.958.253 |
| Mesin | 3.205.254 | - | 565.917 | (22.773) | (437) | 3.747.961 |
| Peralatan kantor | 1.054.782 | 4 | 196.506 | (23.448) | 30 | 1.227.874 |
| Kendaraan | 761.606 | 121 | 105.598 | (9.417) | - | 857.908 |
| Total akumulasi penyusutan | 6.698.326 | 125 | 1.154.999 | (61.047) | (407) | 7.791.996 |
| Nilai tercatat neto | 10.707.724 | | | | | 11.143.803 |
| | | | | | | Net carrying value |

*) Termasuk reklasifikasi keluar dari aset tetap ke properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp13.744 (Catatan 14).

*) Including reclassification out from fixed assets to investment properties with carrying value of Rp13,744 (Note 14).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---------------------------------|--|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | |
| Beban pokok penjualan | 1.017.984 | 954.701 |
| Beban usaha (Catatan 28 dan 29) | 197.473 | 200.298 |
| Total | 1.215.457 | 1.154.999 |

Pengurangan tahun 2021 dan 2020 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp9.891 dan Rp9.542 (Catatan 31), yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|--|--------------|
| | 2021 | 2020 |
| Harga jual | 31.709 | 27.663 |
| Nilai tercatat neto | 21.542 | 25.278 |
| Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30) | 10.167 | 2.385 |

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--------------------------------------|--|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| <u>Direct ownership</u> | | |
| Cost of goods sold | 954.701 | 200.298 |
| Operating expenses (Notes 28 and 29) | 197.473 | 200.298 |
| Total | 1.215.457 | 1.154.999 |

Deductions in 2021 and 2020, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp9,891 and Rp9,542 (Note 31) as of December 31, 2021 and 2020, respectively, have been written off and charged to other expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---|--|--------------|
| | 2021 | 2020 |
| Selling price | 31.709 | 27.663 |
| Net carrying value | 21.542 | 25.278 |
| Gain on sale of fixed assets (Note 30) | 10.167 | 2.385 |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap masing-masing sebesar Rp1.102.961 dan Rp1.102.961 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.531.284 dan AS\$16.970.201 dan Rp16.262.995 dan AS\$16.970.201. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.359.471 dan Rp2.875.381, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap PT Iroha Sidat Indonesia, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan nilai sebesar Rp8.248.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets amounting to Rp1,102,961 and Rp1,102,961, respectively, are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 21).

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp17,531,284 and US\$16,970,201 and Rp16,262,995 and US\$16,970,201 respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp3,359,471 and Rp2,875,381, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed asset, except for fixed assets of PT Iroha Sidat Indonesia, a subsidiary, as of December 31, 2021, which is impaired amounting to Rp8,248.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

| | Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | | Nilai Tercatat/ Carrying Value | | Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion | |
|--|--|---------|-----------------------------------|---------|--|------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructures | 1 - 99% | 1 - 99% | 551.731 | 397.125 | 2023 | 2021 |
| Mesin/Machinery | 1 - 99% | 1 - 99% | 249.474 | 320.299 | 2022 | 2021 |

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

12. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2023. As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

Land for development

As at December 31, 2021 and 2020, the Group owned land for development for future business expansion.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|---|--------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassifications ^{*)} | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| <u>Nilai perolehan</u> | | | | | |
| Hak atas tanah | 37.001 | 26.371 | (138) | (32.359) | 30.875 |
| Bangunan dan prasarana | 216.078 | 41.347 | (27.492) | - | 229.933 |
| Mesin | 6.457 | - | - | - | 6.457 |
| Kendaraan | 546 | - | - | - | 546 |
| Subtotal | 260.082 | 67.718 | (27.630) | (32.359) | 267.811 |
| <u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u> | | | | | |
| Hak atas tanah | 3.820 | 1.646 | (327) | (3.239) | 1.900 |
| Bangunan dan prasarana | 68.621 | 81.829 | (25.199) | - | 125.251 |
| Mesin | 2.814 | 1.215 | - | - | 4.029 |
| Kendaraan | 234 | 234 | - | - | 468 |
| Subtotal | 75.489 | 84.924 | (25.526) | (3.239) | 131.648 |
| Nilai tercatat neto | 184.593 | | | | 136.163 |

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets are as follows:

| |
|---|
| <u>Cost</u> |
| Land rights |
| Buildings and infrastructures |
| Machinery |
| Vehicles |
| Sub-total |
| <u>Accumulated depreciation and impairment in value</u> |
| Land rights |
| Buildings and infrastructures |
| Machinery |
| Vehicles |
| Sub-total |
| Net carrying value |

^{*)}Reklasifikasi ke akun "aset tidak lancar lainnya"/Reclassified to "other non-current assets"

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The details of right-of-use assets are as follows:
(continued)

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 | | | | | |
|--|----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------|---|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penyesuaian/ Adjustment | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Nilai perolehan | | | | | <i>Cost</i> |
| Hak atas tanah | - | 35.411 | 1.590 | - | 37.001 |
| Bangunan dan prasarana | - | 71.239 | 144.839 | - | 216.078 |
| Mesin | - | 6.188 | 269 | - | 6.457 |
| Kendaraan | - | 546 | - | - | 546 |
| Subtotal | - | 113.384 | 146.698 | - | 260.082 |
| <i>Accumulated depreciation and penurunan nilai</i> | | | | | <i>Accumulated depreciation and impairment in value</i> |
| Hak atas tanah | - | - | 3.820 | - | 3.820 |
| Bangunan dan prasarana | - | - | 68.621 | - | 68.621 |
| Mesin | - | - | 2.814 | - | 2.814 |
| Kendaraan | - | - | 234 | - | 234 |
| Subtotal | - | - | 75.489 | - | 75.489 |
| Nilai tercatat neto | - | | | - | 184.593 |

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang
timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities
arising from leases is as follow:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|---------------|---------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Saldo awal | 63.660 | - | <i>Beginning balance</i> |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 | - | 13.316 | <i>Balance adjustment upon adoption of PSAK 73</i> |
| Perubahan non-kas - penambahan | 12.681 | 73.350 | <i>Non-cash changes – additions</i> |
| Reklasifikasi | - | - | <i>Reclassifications</i> |
| Arus kas | (36.697) | (23.006) | <i>Cash flow</i> |
| Saldo akhir | 39.644 | 63.660 | <i>Ending balance</i> |

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|------------------------|--|--|---------------------------------|
| Liabilitas sewa | | | <i>Lease liabilities</i> |
| Bagian jangka pendek | 31.262 | 29.777 | <i>Current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | 8.382 | 33.883 | <i>Non-current portion</i> |
| Total | 39.644 | 63.660 | <i>Total</i> |

Rincian liabilitas sewa berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities based on currency are
as follows:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-----------------------|--|--|----------------------------|
| Rupiah | 39.487 | 61.554 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar AS (Catatan 41) | 157 | 2.106 | <i>US Dollar (Note 41)</i> |
| Total | 39.644 | 63.660 | <i>Total</i> |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|----------------------------|--|---------------|
| | 2021 | 2020 |
| Jumlah kas keluar untuk | | |
| Pembayaran liabilitas sewa | 36.697 | 23.006 |
| Pembayaran bunga | 3.669 | 4.142 |
| Total | 40.366 | 27.148 |

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

Total cash outflow for
Payment of lease liabilities
Payment of interest

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---|--|---------|
| | 2021 | 2020 |
| Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33) | 3.669 | 4.142 |
| Beban penyusutan aset hak-guna | | |
| Beban pokok penjualan | 25.720 | 24.754 |
| Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28) | 7.724 | 6.472 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 51.480 | 44.263 |
| Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek | 184.711 | 192.718 |

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 33)
Depreciation of right-of-use assets
Cost of goods sold
Selling and marketing expenses (Note 28)
General and administrative expenses (Note 29)
Expenses related to low value, variable leases and short-term lease liabilities

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 | | | | | |
|---|--|--------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|---|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications* | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| <u>Nilai perolehan</u> | | | | | | <u>Cost</u> |
| Tanah | 38.947 | 180.684 | (47) | (1.718) | 217.866 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 75.887 | 124.723 | (6.630) | (5.204) | 188.776 | Buildings and infrastructures |
| Subtotal | 114.834 | 305.407 | (6.677) | (6.922) | 406.642 | Sub-total |
| <u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation and impairment in value</u> |
| Bangunan dan prasarana | 29.047 | 4.107 | (4.682) | (4.315) | 24.157 | Buildings and infrastructures |
| Nilai tercatat neto | 85.787 | | | | 382.485 | Net carrying value |

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/Reclassified to "Fixed Assets" account

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications* | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| <u>Nilai perolehan</u> | | | | | |
| Tanah | 26.741 | - | (1.538) | 13.744 | 38.947 |
| Bangunan dan prasarana | 75.887 | - | - | - | 75.887 |
| Subtotal | 102.628 | - | (1.538) | 13.744 | 114.834 |
| <u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u> | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 25.757 | 3.290 | - | - | 29.047 |
| Nilai tercatat neto | 76.871 | | | | 85.787 |

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap" (Catatan 44)/Reclassified to "Fixed Assets" account (Note 44)

Beban penyusutan properti investasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.107 dan Rp3.290 seluruhnya dialokasikan ke beban usaha (Catatan 28 dan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp462.764 dan Rp223.516. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.984 dan Rp9.692. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

15. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai goodwill.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details of investment properties are as follows:
(continued)

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications* | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| <u>Nilai perolehan</u> | | | | | |
| Tanah | 26.741 | - | (1.538) | 13.744 | 38.947 |
| Bangunan dan prasarana | 75.887 | - | - | - | 75.887 |
| Subtotal | 102.628 | - | (1.538) | 13.744 | 114.834 |
| <u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u> | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 25.757 | 3.290 | - | - | 29.047 |
| Nilai tercatat neto | 76.871 | | | | 85.787 |

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap" (Catatan 44)/Reclassified to "Fixed Assets" account (Note 44)

Depreciation expenses of investment properties in 2021 and 2020 amounted to Rp4,107 and Rp3,290, respectively, fully allocated to operating expenses (Notes 28 and 29).

As at December 31, 2021 and 2020, the fair value of the investment properties amounted to Rp462,764 and Rp223,516, respectively. As of December 31, 2020, fair value of the investment properties is based on valuations performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), with coverage amounting to Rp5,984 and Rp9,692, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

15. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan di atas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2022 - 2026, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,97% - 9,53% (2020: 8,23% - 9,75%). Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

15. GOODWILL (continued)

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting to Rp41,028 was recorded as part of goodwill.

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) of commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2022 to 2026 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*
- *Pretax discount rates of 8.97% - 9.53% (2020: 8.23% - 9.75%) were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2021 and 2020, there is no impairment in goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| Rupiah | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 550.000 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | 367.925 | 32.587 |
| PT Bank HSBC Indonesia Tbk | 250.000 | - |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan) | 92.283 | 682 |
| Fasilitas Pinjaman <i>Club Deal</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 390.000 |
| Mata uang asing | | |
| Dolar AS (Catatan 41) | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$3.811.843 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2020) | 54.391 | - |
| Total | 1.314.599 | 423.271 |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan (FL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving (RL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan (NCL)* sublimit *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000 dan *Treasury Line (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas *FL* dan *RL* ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving)*. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$3.700.000. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS\$25.000.000 dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche A* dan KMK *RL* telah dilunasi dan diterminasi.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

| | Rupiah |
|---|----------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | 32.587 |
| PT Bank HSBC Indonesia Tbk | - |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan) | 682 |
| <i>Club Deal Loan Facility</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk | 390.000 |
| Foreign currency | |
| US Dollar (Note 41) | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$3,811,843 in December 21, 2021 and Nil in December 21, 2020) | - |
| Total | 423.271 |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK *Fixed Loan (FL)* with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK *Revolving (RL)* with maximum loanable amount of Rp50,000, *Non Cash Loan (NCL)* with *Trust Receipt (TR)* sublimit with maximum loanable amount of US\$2,000,000, and *Treasury Line (TL)* with maximum loanable amount of US\$5,000,000. The Company started using the *FL* and *RL* facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK *FL* was increased to Rp250,000 and KMK *RL* was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK *FL* has been changed to KMK *Tranche A (Non Revolving)*. On April 8, 2015, *TL* facility was increased to US\$20,000,000 and on November 13, 2015, *NCL* with *TR* sublimit facility was increased to US\$3,700,000. The *TL* facilities and *NCL* with *TR* sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, *TL* was increased to US\$25,000,000 and *NCL* with *TR* sublimit was increased to US\$8,000,000. On May 22, 2017, *NCL* with *TR* sublimit facility was increased to US\$20,000,000. On September 22, 2017, KMK *Tranche A* and KMK *RL* facility were fully paid and terminated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000. Pada tanggal 17 September 2021, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000 dan fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT So Good Food (SGF), entitas anak, dimana SGF dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2022.

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas *KMK Revolving* Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *KMK* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas *KMK* meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas *KMK* akan jatuh tempo tanggal 20 September 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

On December 19, 2018, *NCL* with *TR* sublimit facility was increased to US\$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (*STL*) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of *STL* facility was increased to Rp750,000. On September 17, 2021, the loanable amount of *STL* facility was increased to Rp1,000,000 and the facility can also be used by PT So Good Food (SGF), a subsidiary, whereby SGF is able to utilize the facility with maximum amount of Rp250,000.

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2022.

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a *KMK Revolving Overdraft* facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility was not secured by any collateral and was fully paid and terminated on September 20, 2019.

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained *KMK* facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, *KMK* facility was increased to Rp330,000. *KMK* facility will be due on September 20, 2022. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi dan diterminasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted (TLR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 23 November 2021, sebagian fasilitas KMK dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas *TLR*, sehingga fasilitas KMK menjadi sebesar Rp150.000 dan fasilitas *TLR* meningkat menjadi sebesar Rp450.000. Fasilitas KMK dan *TLR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2022.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, SGF memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving (TLR)* sebesar Rp75.000. Pada tanggal 27 November 2017, sebagian fasilitas *TLR* dialihkan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK, sehingga fasilitas KMK meningkat menjadi Rp300.000 dan fasilitas *TLR* menjadi sebesar Rp50.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas KMK maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *TLR* meningkat menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2022.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid and terminated on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. On November 23, 2021, some of KMK facility was transferred to increase the maximum loanable amount of TLR facility, so that the KMK facility become Rp150,000 and TLR facility was increased to Rp450,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2022.

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), subsidiaries, which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, SGF obtained a Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp75,000. On November 27, 2017, some of TLR facility was transferred to increase the maximum loanable amount of KMK facility, so that the KMK facility was increased to Rp300,000 and TLR facility become Rp50,000, whereby SGFM is able to utilize the KMK facility with maximum amount of Rp100,000. On October 18, 2021, TLR facility was increased to Rp300,000 and KMK facility is not extended. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2022.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2021, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Time Loan uncommitted* (TL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas TL akan jatuh tempo tanggal 20 April 2022.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 2 September 2021, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp370.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 September 2022.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (RCF) sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2022.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line* (FX Line) sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS\$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS\$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt* (TR) sebesar AS\$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On September 13, 2021 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an uncommitted Time Loan (TL) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BCA. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). TL facility will be due on April 20, 2022.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. On September 2, 2021, the loanable amount of the facility was increased to Rp370,000. This facility is not secured by any collateral and will due on September 2, 2022.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on May 6, 2022.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and *Forex Line* (FX Line) amounting to US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US\$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was amended with additional sublimit *Letter of Credit* (LC) and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation* (LCDD) amounting to US\$20,000,000 and sublimit *Trust Receipt* (TR) amounting to US\$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed, subsidiaries.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit TR menjadi sebesar AS\$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line (FX Line)* menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS\$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara, entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Pada tanggal 18 Oktober 2021, seluruh fasilitas menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2022.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted (Letter of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN))* sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) dan/atau Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo pinjaman bank.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

On December 20, 2016, PRK facility was closed and the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR was increased to US\$30,000,000, and FX Line was increased to US\$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$40,000,000 and there was addition to the sublimit for *Invoice Financing* amounting US\$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for *Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC* amounting US\$40,000,000 was added to the RPL facility, and FX Line was also increased to US\$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara, a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On October 18, 2021, all facilities can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2022.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted *Multi Option Trade Facility (Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD))* amounting Rp250,000 from UOB, with sublimit as follows:

- *Trust Receipt Facility (TR) and/or Clean Trust Receipt (CTR)* with maximum loanable amount of Rp250,000.
- *CTR Reimbursement Facility* with maximum loanable amount of Rp100,000.
- *Revolving Credit Facility (RCF)* with maximum loanable amount of Rp250,000.

This facility is not secured by any collateral and will be due on April 27, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there was no outstanding short-term bank loan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KMK telah dilunasi dan diterminasi tanggal 17 September 2021.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* ("Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pinjaman ini telah terlunasi.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Santosa Agrindo Lestari jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Note 5, 7 and 12). KMK facility was fully paid and terminated on September 17, 2021.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an *uncommitted Omnibus Facility* from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. This facility is not secured by any collateral and will due on December 14, 2022. On December 31, 2021, the Company has not used this facility.

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained *Revolving Credit Facility* ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the *Mandate Lead Arranger* while BCA acts as the *Facility Agent*. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements. On December 31, 2021, this loan facility was fully paid.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting to Rp3,000,000
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting to Rp350,000
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp225,000
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp350,000
- PT Santosa Agrindo Lestari with maximum facility amounting to Rp200,000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp50,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|----------|--|---------------|-----------|
| | 2021 | 2020 | |
| Rupiah | 3,80% - 9,00% | 5,80% - 9,75% | Rupiah |
| Dolar AS | 1,70% | 2,40% - 2,95% | US Dollar |

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp59.130 dan Rp257.644, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp59,130 and Rp257,644 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The current ratio shall be at least 1:1*
- *The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The total equity must be positive.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> | |
|------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 35d) | 1.369.009 | 1.608.063 | <i>Related parties (Note 35d)</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Pemasok dalam negeri | 873.488 | 842.596 | <i>Local suppliers</i> |
| Pemasok luar negeri | 102.880 | 53.157 | <i>Foreign suppliers</i> |
| Subtotal | 976.368 | 895.753 | <i>Sub-total</i> |
| Total | <u>2.345.377</u> | <u>2.503.816</u> | Total |

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> | |
|--------------------|--|--|---------------------------|
| Lancar | 2.172.150 | 2.471.227 | <i>Current</i> |
| Lewat jatuh tempo: | | | <i>Overdue:</i> |
| 1 - 3 bulan | 171.325 | 29.450 | <i>1 - 3 months</i> |
| 3 - 6 bulan | 1.360 | 1.533 | <i>3 - 6 months</i> |
| Lebih dari 6 bulan | 542 | 1.606 | <i>More than 6 months</i> |
| Total | <u>2.345.377</u> | <u>2.503.816</u> | Total |

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> | |
|------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| Rupiah | 875.224 | 857.909 | <i>Rupiah</i> |
| Mata uang asing (Catatan 41) | | | <i>Foreign currencies (Note 41)</i> |
| Dolar AS | 1.431.892 | 1.634.157 | <i>US Dollar</i> |
| Yuan China | 36.031 | 9.112 | <i>China Yuan</i> |
| Dolar Australia | 1.260 | - | <i>Australian Dollar</i> |
| Euro | 612 | 2.475 | <i>Euro</i> |
| Dolar Singapura | 357 | - | <i>Singapore Dollar</i> |
| Ruppee India | 1 | 3 | <i>Indian Rupee</i> |
| Poundsterling Inggris | - | 160 | <i>Great Britain Poundsterling</i> |
| Total | <u>2.345.377</u> | <u>2.503.816</u> | Total |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> |
|-------------------------------|--|--|
| Kemitraan | 388.214 | 358.307 |
| Pengiriman | 38.355 | 29.077 |
| Barang teknik dan suku cadang | 43.463 | 10.442 |
| Dividen | 17.439 | 15.439 |
| Proyek | 3.005 | 19.882 |
| Lain-lain | 194.250 | 206.746 |
| Total | <u>684.726</u> | <u>639.893</u> |

18. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

| |
|---------------------------------|
| Agents |
| Freight |
| Technical goods and spare parts |
| Dividends |
| Projects |
| Others |
| Total |

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> |
|-------------------------------|--|--|
| Pajak Penghasilan luar negeri | 5.713 | 6.445 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 36.763 | 12.730 |
| Pajak lainnya | - | 312 |
| Total | <u>42.476</u> | <u>19.487</u> |

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

| |
|------------------------------|
| Foreign corporate income tax |
| Value-Added Tax |
| Other tax |
| Total |

b. Tagihan restitusi pajak

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> |
|--------------------------------------|--|--|
| Lebih bayar pajak penghasilan badan: | | |
| Tahun 2021 | 1.518 | - |
| Tahun 2020 | 3.216 | 4.049 |
| Tahun 2019 | 826 | 178.320 |
| Tahun 2018 | 13 | 272 |
| Tahun 2017 | 8.590 | 9.540 |
| Tahun 2016 | 7 | 16.811 |
| Surat Keputusan Pajak: | | |
| Pajak penghasilan - | | |
| Pasal 26 | 79.872 | 79.872 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 99.833 | 2.536 |
| Total | <u>193.875</u> | <u>291.400</u> |

| |
|--|
| Overpayment of corporate income taxes: |
| Year 2021 |
| Year 2020 |
| Year 2019 |
| Year 2018 |
| Year 2017 |
| Year 2016 |
| Tax Assessment Letters: |
| Income taxes - |
| Article 26 |
| Value-Added Tax |
| Total |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340. Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk keseluruhan ketetapan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Perusahaan sudah menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 14 April 2020 dan atas keputusan pengadilan tersebut pihak DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 November 2019.

Pada bulan November 2020 dan Januari, Mei dan Oktober 2021, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung untuk seluruh kasus tahun pajak 2013 – 2015 dengan nilai Rp134.471 yang memenangkan DJP. Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan mengajukan peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 29 November 2021 dengan didasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti yang belum pernah dipertimbangkan sebelumnya oleh Mahkamah Agung dan oleh karena itu menyebabkan kekeliruan dalam putusannya. Perusahaan sudah membayar di muka senilai Rp134.471 kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari, 15 April, 2 Juli dan 1 November 2021 setelah menerima perintah pembayaran dari DJP sesuai putusan Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Januari 2022 perusahaan mendapatkan surat dari Pengadilan Pajak terkait pengajuan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang menyatakan Pengajuan Perusahaan dianggap sebagai Peninjauan Kembali Kedua sehingga tidak dapat dibenarkan dan tidak diteruskan ke Mahkamah Agung.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company

Income Tax Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340. The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax ("DGT") for all the assessment letters. The prepaid amount was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of December 31, 2021 and 2020.

On July 30, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. The Company received the refund resulting from such court decision on April 14, 2020 and with regards to the Court Ruling, DGT submitted Judicial Review to Supreme Court on November 11, 2019.

In November 2020 and January, May and October 2021, the Company received Supreme Court's decisions for all of the 2013 - 2015 cases with a total exposure of Rp134,471, which are in favor of the DGT. As a response to such decision, the Company submitted Judicial Review to Supreme Court on November 29, 2021 based on valid facts and evidences that were not considered during the previous proceedings at the Supreme Court, and accordingly erroneous decisions were made. The Company made advance transfers totaling Rp134,471 to the Government on January 13, April 15, July 2 and November 1 2021 soon after it received payment instructions from the DGT following the Supreme Court's decision. On January 20, 2022, Company received decision from Tax Court regarding the submission of judicial review to the Supreme Court which stated that Company submission was considered a second Judicial Review and it could not be justified and was not forwarded to the Supreme Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui provisi yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" (Catatan 20) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban terkait senilai Rp134.471 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk mencerminkan total eksposur dari seluruh kasus yang telah diproses Mahkamah Agung.

Pada bulan November 2019, Perusahaan juga menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk masa pajak Juni 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186. Perusahaan tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Kasus yang tersisa untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui provisi yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" (Catatan 20) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban terkait senilai Rp79.872 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk mencerminkan total eksposur dari seluruh kasus yang telah diproses Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

As of December 31, 2020, the Company recognized a provision as part of "Accrued expenses" (Note 20) in the consolidated statement of financial position, and a corresponding expense in the amount of Rp134,471 as part of "Other expenses" in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to reflect the total exposure from the entire cases that had been processed by the Supreme Court.

In November 2019, the Company also received tax objection decision letter for June 2017 fiscal period amounting to Rp1,186. The Company disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal with the Tax Court on February 19, 2020. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

The remaining cases for 2016 up to 2017 fiscal years amounting of Rp79,872 are still being processed by the Tax Court.

As of December 31, 2021, the Company recognized a provision as part of "Accrued expenses" (Note 20) in the consolidated statement of financial position, and a corresponding expense in the amount of Rp79,872 as part of "Other expenses" in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, to reflect the total exposure from the entire cases that had been processed by the Tax Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Santosa Agrindo ("SA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. SA tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada bulan Agustus 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp7.847. SA tidak setuju dengan Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan Banding ke pengadilan pajak pada bulan November 2019. Pada bulan Oktober 2021, SA menerima keputusan banding yang menetapkan Lebih Bayar perusahaan menjadi Rp17.434. SA sudah menerima seluruh pengembalian pajak atas keputusan banding tersebut pada bulan Desember 2021.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2020 SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825. SA tidak setuju dan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo ("SA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal in August 2019. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp7,847. SA disagreed with the remaining amount of underpayment and filed an Appeal to Tax Court on November 2019. On October 2021, SA received Tax Court's Decision that ruled partially in favor of SA and that SA is eligible to receive tax refund amounting to Rp17,434. SA received all of the tax refund in December 2021.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2020 SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo ("SA") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp17.402. SA sudah menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut di tahun 2020.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada bulan April 2021, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp7.596. SA sudah menerima pengembalian pajak sesuai Surat Ketetapan Pajak tersebut di bulan Mei 2021.

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL") d.h
PT Austasia Stockfeed ("AS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp236.654. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober 2018 sebesar Rp236.619. Pada bulan September 2019, SAL menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Lebih Bayar Pajak SAL menjadi Rp11.730. SAL sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 4 Mei 2020.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Pada tanggal 25 September 2020, SAL menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp10.598. SAL sudah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Keberatan tersebut pada tanggal 26 Oktober 2020. SAL tidak setuju dan mengajukan ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.322. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo ("SA") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, SA received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp17,402. SA received the tax refund relating to the overpayment in 2020.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In April 2021, SA received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp7,596. SA received the tax refund relating to the overpayment in May 2021.

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL") formerly
known as PT Austasia Stockfeed ("AS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SAL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp236,654. SAL disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 5, 2018 amounting to Rp236,619. In September 2019, SAL received the decision for the objection, which stated that the entire objection was accepted and that AS is still eligible to receive tax refund amounting to Rp11,730. SAL received the tax refund as a result of the decision on May 4, 2020.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SAL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. SAL disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. On September 25, 2020, SAL received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that SAL is still eligible to receive tax refund amounting to Rp10,598. SAL received the tax refund relating to the overpayment on October 26, 2020. SAL disagreed with such objection decision letters and filed appeal to the Tax Court amounting to Rp2,322. As of the completion date of these consolidated financial statements, the tax appeal is still in process review by the Tax Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL") d.h
PT Austasia Stockfeed ("AS") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, SAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp4.980. SAL sudah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 7 Mei 2020.

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.882. STP tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019. Pada tanggal 20 Juli 2020 STP menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar menjadi Rp7.220. STP menerima seluruh pengembalian pajak atas keputusan keberatan pada tanggal 19 Agustus 2020.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp12.167. STP menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 11 Mei 2020.

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, BAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp1.193. BAL tidak setuju atas surat ketetapan dan sudah mengajukan keberatan tersebut pada tanggal 15 Maret 2021. BAL menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan. BAL telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut pada tanggal 29 Januari 2021.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo Lestari ("SAL") formerly
known as PT Austasia Stockfeed ("AS")
(continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, SAL received various tax assessment letters resulting overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp4,980. SAL received the tax refund relating to the overpayment on May 7, 2020.

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,882. STP disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019. On July 20, 2020 STP received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that STP is still eligible to receive tax refund amounting to Rp7,220. STP received all of the tax refund on August 19, 2020.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, STP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp12,167. STP received the tax refund relating to the overpayment on May 11, 2020.

PT Bumi Asri Lestari ("BAL")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, BAL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp1,193. BAL disagreed with such tax assesment letters and filed an objection letters on March 15, 2021. BAL received the decision for the objection, which stated that the objection was accepted. BAL received the tax refund relating to the overpayment on January 29, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan sebesar Rp150.304, Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Rp92.521, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar lainnya Rp69.592 untuk tahun pajak 2019. CA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 30 Agustus 2021. CA telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dan membayar dimuka atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai di bulan Juli 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada bulan Februari 2020, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.501. CA menerima dan telah menyelesaikan keseluruhan ketetapan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp147.383. CA menerima dan akan menyelesaikan sejumlah Rp1.424, namun demikian mengajukan pembatalan atas ketetapan sebesar Rp145.959 karena tidak berdasar dan merupakan penalti terkait penerbitan Faktur Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi yang tidak tergolong penyerahan barang kena pajak.

Pemohonan pembatalan tersebut dikabulkan oleh DJP melalui surat keputusan tanggal 30 November 2020, kecuali untuk nilai yang tidak material sejumlah Rp4.

19. TAXATION (continued)

b. *Claims for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CA received tax assessment letters concerning overpayment of corporate income tax amounting Rp150,304, tax collection letters concerning value added tax amounting Rp95,521, tax assessment letters concerning underpayment of various taxes amounting Rp69,592 for fiscal year 2019. CA disagree with such tax assessment letters and filed objection to DGT on August 30, 2021. Further, CA received the tax refund relating to the overpayment of corporate income tax and made an advance for the tax collection letters concerning value added tax in July 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Tax Office.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In February 2020, CA received various tax assessment letters concerning underpayment and penalties for fiscal year 2016 amounting to Rp1,501. CA accepted and has settled the whole assessment amount.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment and penalties for fiscal year 2015 amounting to Rp147,383. CA accepted the assessment and settled amounting to Rp1,424 however, CA filed cancellation of assessment amounting to Rp145,959 for the reason that the penalty referred to in such assessment is groundless as it is related to the failure to issue VAT invoices for transactions that do not represent transfer of taxable goods.

CA's request for cancellation was granted by the DGT through a decision letter dated November 30, 2020, except for an immaterial amount of Rp4.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.197. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp4.107. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp3.937. Pada bulan Desember 2020, IAG menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp919. IAG setuju dengan keputusan keberatan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp6.637. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp6.524. Pada bulan Desember 2020, IAG mendapat keputusan keberatan dari DJP yang mengurangi nilai ketetapan pajak kurang bayar menjadi Rp1.746. IAG menerima keputusan keberatan tersebut.

19. TAXATION (continued)

b. *Claims for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,197. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI received the tax refund relating to the overpayment.

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2015 amounting to Rp4,107. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessment amounting to Rp3,937. In December 2020, IAG received the decision for its objection from the DGT which reduced the underpayment amount to Rp919. IAG accepted the objection decision.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp6,637. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessment amounting to Rp6,524. In December 2020, IAG received a decision for its objection from the DGT which reduced the underpayment amount to Rp1,746. IAG accepted the objection decision.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food ("SGF")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp37.464. SGF tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2019. Pada bulan September 2020, SGF mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGF. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SGF masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. SGF tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021.

19. TAXATION (continued)

b. *Claims for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food ("SGF")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SGF received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2017 in the amount of Rp37,464. SGF disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2019. In September 2020, SGF received the decision for such objection which rejected SGF's request. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, SGF received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. SGF disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. SGF has received the tax refund on July 31, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2015, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp17.231. SGFM tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2015. Pada tahun 2016 SGFM mendapat keputusan atas keberatan tersebut yang menolak seluruh keberatan SGFM. Sebagai tanggapan atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tahun yang sama. Pada bulan September 2019 SGFM menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya permohonan SGFM. Atas keputusan banding ini pihak DJP mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2019. Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali DJP.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2014

Pada tahun 2017, SGFM menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.736. SGFM tidak setuju dengan surat ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2017. Pada tahun 2018, SGFM mendapat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGFM. Atas keputusan tersebut, SGFM mengajukan banding pada bulan Desember 2018. Pada bulan November 2020 SGFM telah menerima putusan Pengadilan Pajak yang mengurangi nilai ketetapan kurang bayar pajak menjadi Rp933.

19. TAXATION (continued)

c. *Claims for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food Manufacturing ("SGFM")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2015, SGFM received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2013 in the amount of Rp17,231. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2015. In 2016, SGFM received the decision for such objection which rejected SGFM's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in the same year. In September 2019, SGFM received Tax Court's decision which was in favor of SGFM. The DGT, as a response, filed a judicial review with the Supreme Court in December 2019. In February 2022, the Company received the Supreme Court's decision which rejected DJP's request.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2014

In 2017, SGFM received various tax assessment letters concerning underpayment of VATs for fiscal year 2014 amounting Rp1,736. SGFM disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2017. In 2018, SGFM received the decision for such objection which rejected SGF's request. As a response, SGFM filed an appeal with the Tax Court in December 2018. In November 2020, SGFM received Tax Court's decisions which reduced the underpayment to Rp933.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.923. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di bulan Mei 2021.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada tahun 2020, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp6.514. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di tahun 2020.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.915. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 27 September 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.372. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada bulan 23 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

d. *Claims for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp3,923. MMP received the tax refund relating to the overpayment in May 2021.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In 2020, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp6,514. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP received the tax refund relating to the overpayment in 2020.

PT Celebes Agro Semesta ("CAS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp6,915. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on September 27, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Tax Office.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp3,372. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on December 23, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Tax Office.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Utang pajak

e. Taxes payable

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|--|--|---|
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 15 | 17 | 19 | Article 15 |
| Pasal 21 | 18.487 | 18.676 | Article 21 |
| Pasal 22 | 2.372 | 1.887 | Article 22 |
| Pasal 23 | 7.051 | 5.361 | Article 23 |
| Pasal 25 | 12.827 | 1.148 | Article 25 |
| Pasal 26 | 10.620 | 10.831 | Article 26 |
| Pasal 29 | 152.121 | 239.602 | Article 29 |
| Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri | 3.177 | 477 | Corporate income tax of foreign subsidiaries |
| Pajak Pertambahan Nilai | 28.798 | 19.544 | Value-Added Tax |
| Pajak penghasilan final | 2.760 | 1.962 | Final income tax |
| Total | 238.230 | 299.507 | Total |

f. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

f. Components of income tax expense (benefit)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|----------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| <u>Dibebankan ke laba rugi</u> | | | <u>Charged to profit or loss</u> |
| Tahun berjalan | | | Current |
| Perusahaan | 448.826 | 309.020 | The Company |
| Entitas anak | 264.394 | 179.614 | Subsidiaries |
| Subtotal | 713.220 | 488.634 | Sub-total |
| Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19f) | | | Adjustments in respect of the previous years (Note 19f) |
| Entitas anak | 7.388 | 5.158 | Subsidiaries |
| Subtotal | 7.388 | 5.158 | Sub-total |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan | | | Deferred tax expense (benefit) |
| Perusahaan | 22.718 | (13.351) | The Company |
| Entitas anak | (80.375) | (23.254) | Subsidiaries |
| Subtotal | (57.657) | (36.605) | Sub-total |
| Total | 662.951 | 457.187 | Total |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|-----------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| <u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u> | | | <u>Charged to other comprehensive income</u> |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 24.646 | (44.344) | Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability |
| Lindung nilai arus kas | (9.313) | 291 | Cash flow hedges |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 323 | 451 | Exchange difference from translation financial statements |
| Total | 15.656 | (43.602) | Total |

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|-----------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Perusahaan | | | The Company |
| Beban imbalan kerja | 34.319 | (33.087) | Employee benefits expense |
| Keuntungan belum terealisasi persediaan | 1.954 | (4.678) | Unrealized profit on inventories |
| Beban akrual | (21.709) | 27.044 | Accrued expenses |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | (1.039) | (2.951) | Provision for impairment losses of receivables |
| Aset tetap | 6.463 | 2.068 | Fixed assets |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | (959) | 253 | Provision for decline in market value of inventory |
| Lain-lain | 3.689 | (2.000) | Others |
| Subtotal | 22.718 | (13.351) | Sub-total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Rugi fiskal | (98.524) | (57.939) | Tax losses |
| Beban imbalan kerja | 3.330 | 30.264 | Employee benefits expense |
| Aset tetap | 7.237 | 5.397 | Fixed assets |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | (950) | (2.716) | Provision for impairment losses of receivables |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | (244) | 954 | Provision for decline in market value of inventories |
| Keuntungan belum terealisasi persediaan | (826) | (865) | Unrealized profit on inventories |
| Aset biologis | 1.734 | (1.019) | Biological assets |
| Beban akrual | 7.257 | 4.359 | Accrued expenses |
| Lain-lain | 611 | (1.689) | Others |
| Subtotal | (80.375) | (23.254) | Sub-total |
| Manfaat pajak tangguhan, neto | (57.657) | (36.605) | Deferred tax benefit, net |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|--|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 2.793.847 | 1.679.091 |
| Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi | (639.144) | (460.810) |
| Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan | 2.154.703 | 1.218.281 |
| Beda temporer: | | |
| Imbalan kerja jangka panjang | (216.341) | 115.784 |
| Beban akrual | 89.742 | (90.955) |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 4.775 | 14.568 |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | 1.916 | (57.478) |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 4.361 | (1.286) |
| Penyusutan aset hak guna | 23.622 | 16.326 |
| Penurunan (kenaikan) nilai wajar dari investasi saham | (17.183) | 10.000 |
| Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa | (23.743) | (15.141) |
| Beda tetap: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 360.433 | 455.120 |
| Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final | (11.370) | (36.083) |
| Penghasilan sewa | (8.674) | (2.717) |
| Laba kena pajak Perusahaan | 2.362.241 | 1.626.419 |
| Beban pajak penghasilan - kini | 448.826 | 309.020 |
| Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka | (385.927) | (151.432) |
| Utang pajak penghasilan Perusahaan | 62.899 | 157.588 |

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

| |
|--|
| <i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| <i>Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations</i> |
| <i>Profit before income tax of the Company</i> |
| Temporary differences: |
| <i>Long-term employee benefits</i> |
| <i>Accrued expenses</i> |
| <i>Provision for impairment losses of receivables</i> |
| <i>Difference between fiscal and commercial depreciation</i> |
| <i>Provision for impairment losses of inventory</i> |
| <i>Depreciation of right of use assets</i> |
| <i>Decrease (increase) from investment in shares</i> |
| <i>Payment and interest of lease liabilities</i> |
| Permanent differences: |
| <i>Non-deductible expenses</i> |
| <i>Interest income already subjected to final tax</i> |
| <i>Rent income</i> |
| Taxable income of the Company |
| <i>Income tax expense - current year</i> |
| <i>Less: prepaid income taxes</i> |
| Income tax payable of the Company |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--------------------------------|--|--|
| Utang pajak penghasilan | | |
| Perusahaan | 62.899 | 157.588 |
| Entitas anak | 89.222 | 82.014 |
| Total | 152.121 | 239.602 |
| Tagihan restitusi pajak | | |
| Perusahaan | 79.872 | 79.872 |
| Entitas anak | 114.003 | 211.528 |
| Total | 193.875 | 291.400 |

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2021.

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2020 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Income tax payable
The Company
Subsidiaries

Total

Claims for tax refund
The Company
Subsidiaries

Total

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

On January 17, 2022, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2021 corporate income tax calculations.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|----------------|--|
| 2021 | 2020 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 2.793.847 | <i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 614.646 | <i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | <i>Tax effects on permanent differences:</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 101.679 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final | (3.164) | <i>Interest income already subjected to final tax</i> |
| Penghasilan sewa | (3.550) | <i>Rent income</i> |
| Pendapatan lain-lain | (2.247) | <i>Other income</i> |
| Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19d) | 7.388 | <i>Adjustments in respect of the previous years (Note 19d)</i> |
| Efek pengurangan tarif pajak | (73.046) | <i>Effect of tax rate reduction</i> |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | 17.741 | <i>Unrecognized deferred tax assets</i> |
| Aset pajak tangguhan yang diakui | (12.171) | <i>Recognized deferred tax assets</i> |
| Penyesuaian atas perubahan tarif pajak | (12.768) | <i>Adjustment in changes of tax rate</i> |
| Lain-lain | 28.443 | <i>Others</i> |
| Beban pajak penghasilan | 662.951 | Income tax expense |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Beban imbalan kerja | 266.213 | 327.986 |
| Aset tetap | (120.451) | (104.123) |
| Rugi fiskal | 181.861 | 83.823 |
| Beban akrual | 67.211 | 52.611 |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 30.626 | 28.636 |
| Keuntungan belum terealisasi persediaan | 20.931 | 22.059 |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 3.742 | 2.406 |
| Aset hak guna | 16 | 67 |
| Lain-lain | 86 | 1.692 |
| Aset pajak tangguhan, neto | 450.235 | 415.157 |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | (2.333) | (8.965) |
| Aset tetap | (2.341) | (4.964) |
| Beban imbalan kerja | 30 | 552 |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | - | 133 |
| Aset hak guna | (34) | (37) |
| Aset biologis | (1.734) | - |
| Lain-lain | 16 | 187 |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | (6.396) | (13.094) |

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp124.777 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp84.558) dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

19. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax assets (liabilities)*

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Beban imbalan kerja | 266.213 | 327.986 |
| Aset tetap | (120.451) | (104.123) |
| Rugi fiskal | 181.861 | 83.823 |
| Beban akrual | 67.211 | 52.611 |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 30.626 | 28.636 |
| Keuntungan belum terealisasi persediaan | 20.931 | 22.059 |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 3.742 | 2.406 |
| Aset hak guna | 16 | 67 |
| Lain-lain | 86 | 1.692 |
| Aset pajak tangguhan, neto | 450.235 | 415.157 |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | (2.333) | (8.965) |
| Aset tetap | (2.341) | (4.964) |
| Beban imbalan kerja | 30 | 552 |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | - | 133 |
| Aset hak guna | (34) | (37) |
| Aset biologis | (1.734) | - |
| Lain-lain | 16 | 187 |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | (6.396) | (13.094) |

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp124,777 as of December 31, 2021 (2020: Rp84,558), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--------------------------------|--|--|
| Bunga | 108.435 | 86.536 |
| Penyisihan pajak (Catatan 19b) | 79.872 | 134.471 |
| Pemasaran | 57.155 | 77.840 |
| Telepon dan listrik | 46.814 | 36.744 |
| Pengangkutan | 18.528 | 10.394 |
| Jasa konsultan | 7.278 | 7.692 |
| Pemeliharaan | 2.640 | 5.072 |
| Asuransi | 2.624 | 965 |
| Lain-lain | 45.420 | 69.304 |
| Total | 368.766 | 429.018 |

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

| |
|---------------------------|
| Interest |
| Tax provisions (Note 19b) |
| Marketing |
| Telephone and electricity |
| Transportation |
| Consultant service |
| Maintenance |
| Insurance |
| Others |
| Total |

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah
sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|---|--|--|
| Rupiah | | |
| Fasilitas Pinjaman <i>Club Deal</i> | 1.707.625 | 1.934.125 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.039.833 | 470.833 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 260.551 | 177.891 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 270.000 |
| | 3.008.009 | 2.852.849 |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 702.590 | 510.128 |
| Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi | (17.121) | (15.497) |
| | 685.469 | 494.631 |
| Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2.305.419 | 2.342.721 |
| Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi | (32.876) | (50.309) |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto | 2.272.543 | 2.292.412 |

The details of long-term bank loans are as follows:

| |
|---|
| Rupiah |
| Club Deal Loan Facility |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Current portion of long-term bank loans |
| Less unamortized transaction costs |
| Current portion of long-term bank loans, net |
| Net of current maturity |
| Less unamortized transaction costs |
| Long-term bank loans net of current maturity |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:

- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
 - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
 - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
 - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2025.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Loan Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent.

The purposes of the loan are:

- prepayment or repayment in full the Company's Series A Rupiah Bonds amounting to Rp850,000;
- Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:
 - The Company with maximum facility amounting to Rp1,150,000.
 - PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting to Rp200,000.
 - PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting to Rp450,000.
 - PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting to Rp120,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 20, 2023. These facilities are collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12).

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 14, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dari BCA dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp541.000 dan Rp59.000. Fasilitas KI-1 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 28 Oktober 2021 dan KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2022. Pada tanggal 19 September 2016, SGF memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.160. Fasilitas KI-3 akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2023. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 13 September 2021, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp247.500 dari BCA. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI akan jatuh tempo tanggal 13 September 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas KI telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 17 September 2021.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020, obtained Investment Credit facility 1 (KI-1) and Investment Credit facility 2 (KI-2) from BCA with a maximum amount of Rp541,000 and Rp59,000. KI-1 facility was fully paid and terminated on October 28, 2021 and KI-2 will be due on October 28, 2022. On September 19, 2016, SGF obtained Investment Credit facility 3 (KI-3) with a maximum amount of Rp34,160. KI-3 facility will be due on September 19, 2023. These facilities are not secured by any collateral.

On September 13, 2021 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp247,500 from BCA. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility will be due on September 13, 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 27, 2020 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (KI) with a maximum amount of Rp300,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). KI facility was fully paid and terminated on September 17, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2021 | 2020 | |
|--------|---------------|----------------|--------|
| Rupiah | 6,05% - 9,00% | 6,31% - 10,00% | Rupiah |

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp176.916 dan Rp187.119 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total penjualan kotor para debitur *Club Deal*/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--------|---------------|----------------|--------|
| Rupiah | 6,05% - 9,00% | 6,31% - 10,00% | Rupiah |

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp176,916 and Rp187,119 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- The leverage ratio shall not exceed 4:1
- The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The current ratio shall be at least 1:1
- The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The Club Deal borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100
- The total equity must be positive.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|--|--|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Nilai nominal | 1.000.000 | 1.150.000 | Nominal value |
| Biaya penerbitan obligasi | (529) | (2.738) | Bonds issuance cost |
| Mata uang asing | | | Foreign currency |
| Dolar AS (Catatan 41) | | | US Dollar (Note 41) |
| Nilai nominal | | | Nominal value |
| (2021: AS\$350.000.000) | | | (2021: US\$350,000,000) |
| (2020: AS\$250.000.000) | 4.994.154 | 3.526.253 | (2020: US\$250,000,000) |
| Biaya penerbitan obligasi | | | Bonds issuance cost |
| (2021: AS\$7.790.322) | | | (2021: US\$7,790,322) |
| (2020: AS\$2.149.678) | (111.160) | (30.321) | (2020: US\$2,149,678) |
| Diskon obligasi | | | Bonds discount |
| (2021: AS\$1.647.751) | | | (2021: US\$1,647,751) |
| (2020: AS\$145.771) | (23.512) | (2.056) | (2020: US\$145,771) |
| Total utang obligasi | 5.858.953 | 4.641.138 | Total bonds payable |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (999.471) | (149.421) | Less current maturity |
| Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 4.859.482 | 4.491.717 | Long-term bonds payable, net of current maturity |

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan 6% *Senior Notes Due 2018* ("Notes") dengan jumlah pokok sebesar AS\$225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST).

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (the Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US\$225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019 dan 1 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B sebesar Rp850.000 dan Rp150.000.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% Senior Notes Due 2018, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

22. BONDS PAYABLE (continued)

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level I and II Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019 and December 1, 2021, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B amounting of Rp850,000 and Rp150,000, respectively.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated "idA+".

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated "idAA-".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 25 Mei 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan proses recalibrasi peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 27 Maret 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+". Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 21 Mei 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 18 Mei 2020, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 16 September 2020, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 1 Maret 2021, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 14 September 2021, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. Notes yang beredar di pasar masing-masing sebesar AS\$2.530.000 (setara dengan Rp33.768) dan AS\$6.000.000 (setara dengan Rp80.616) dengan harga beli AS\$2.586.925 (setara dengan Rp34.531) dan AS\$5.323.050 (setara dengan Rp72.969). Pembelian telah mengakibatkan kerugian sebesar AS\$83.999 (setara dengan Rp1.119) di tahun 2017 dan keuntungan sebesar AS\$584.163 (setara dengan Rp7.849) di tahun 2016, yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban lainnya" dan "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan 5,5% Senior Notes Due 2022 dengan jumlah pokok sebesar AS\$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 25, 2018, the bonds are rated "idAA-".

Based on the recalibration process by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 27, 2019, it has affirmed the bonds are rated "idA+". Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 21, 2019, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 18, 2020, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on September 16, 2020, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 1, 2021, the bonds are rated "idA+".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on September 14, 2021, the bonds are rated "idA+".

On various dates in 2017 and 2016, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US\$2,530,000 (equivalent to Rp33,768) and US\$6,000,000 (equivalent to Rp80,616), respectively, with purchase price of US\$2,586,925 (equivalent to Rp34,531) and US\$5,323,050 (equivalent to Rp72,969), respectively. The purchase has resulted to a loss totaling to US\$83,999 (equivalent to Rp1,119) in 2017 and gain totaling to US\$584,163 (equivalent to Rp7,849) in 2016, which are reported as part of "Other expenses" and "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 25 Mei 2018 dan S&P Global Ratings tanggal 4 Januari 2018, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 21 Mei 2019 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Februari 2020, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 18 Mei 2020 dan S&P Global Ratings tanggal 24 Maret 2020, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 16 September 2020 dan S&P Global Ratings tanggal 12 Agustus 2020, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 1 Maret 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Maret 2021, peringkat obligasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus 6% *Senior Notes Due 2018* sebesar AS\$150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar AS\$44.470.000.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan 5,5% *Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total 5,5% *Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS\$250.000.000.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 25, 2018 and S&P Global Ratings on January 4, 2018, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 21, 2019 and S&P Global Ratings on February 5, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 18, 2020 and S&P Global Ratings on March 24, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on September 16, 2020 and S&P Global Ratings on August 12, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 1, 2021 and S&P Global Ratings on March 5, 2021, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US\$150,000,000 and on June 8, 2017 amounting to US\$44,470,000.

On June 19, 2017, the Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022; therefore, the total amount of 5.5% Senior Notes due 2022 became US\$250,000,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 dengan jumlah pokok sebesar AS\$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah Sustainability Linked Bond ("SLB") dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 5,5% Senior Notes Due 2022, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 7 Maret 2021 dan S&P Global Ratings tanggal 7 Maret 2021, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 14 September 2021, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan telah menerbitkan *Notice of Redemption* untuk menebus dan melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS\$250.000.000 pada tanggal 10 Mei 2021, dengan harga pelunasan sebesar 101,375% dari jumlah pokok Notes tersebut ditambah bunga yang masih harus dibayar dan yang belum dibayar sampai dengan dan termasuk tanggal 9 Mei 2021 sebesar AS\$1.527.778. Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah menebus 5,5% *Senior Notes Due 2022* sebesar AS\$250.000.000 tersebut.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

22. BONDS PAYABLE (continued)

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 with aggregate principal amount of US\$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026. The Bank of New York Mellon is appointed as the Trustee. The type of the notes is a Sustainability-Linked Bond (SLB) and is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Some of the proceeds will be used to repay 5.5% Senior Notes Due 2022, and for capital expenditures and working capital financing.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 7, 2021 and S&P Global Ratings on March 7, 2021, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on September 14, 2021, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "BB-".

On April 9, 2021, the Company issued a Notice of Redemption to redeem and pay, on May 10, 2021, the 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$250,000,000, at a redemption price equal to 101.375% of the principal amount outstanding of the Notes plus US\$1,527,778 amount of accrued and unpaid interest up to and including May 9, 2021. On May 10, 2021, the Company redeemed such 5.5% Senior Notes Due 2022 at aggregate principal amount of US\$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijamin secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas 5,5% *Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5:1.

Terkait utang obligasi atas 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp423.698 dan Rp350.418, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 33).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (d.h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|-----------------------|--|--|------------------------------|
| Tingkat diskonto | 7,15% - 7,45% | 6,55% - 7,05% | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% | 7,00% | <i>Salary increment rate</i> |
| Tingkat kematian | TMI-4-2019 | TMI-4-2019 | <i>Mortality rate</i> |
| Usia pensiun | 56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years | 56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years | <i>Retirement age</i> |

Asumsi lainnya:

- a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

22. BONDS PAYABLE (continued)

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1
- *Interest service coverage ratio* from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1
- Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.

Related to the bonds payable of 5.5% *Senior Notes Due 2022*, the Company shall maintain *fixed charged coverage ratio* of not less than 2.5:1.

Related to the bonds payable of 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026*, the Company shall maintain *fixed charged coverage ratio* of not less than 2.25:1.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp423,698 and Rp350,418 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits, independent actuarial consulting firm (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" method, with the following key assumptions:

Other assumptions:

- a. *Employee turnover rate*: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- b. *Disability rate*: 10% of TMI - III

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020 Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri sebagai pengganti DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. Pemindahan dana dari DPLK Muamalat ke DPLK AXA Mandiri baru efektif dilakukan pada tanggal 1 Maret 2021. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|--|--|--|
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 302.794 | 128.639 | Short-term employee benefits liabilities |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 1.487.505 | 1.912.222 | Present value of unfunded defined-benefit |
| Nilai wajar aset program | (233.139) | (216.176) | Fair value of plan assets |
| Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.254.366 | 1.696.046 | Total long-term employee benefits liabilities |

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2021 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp212.159 dan Rp20.980.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group has appointed the Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, the Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (DPLK Astra) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015. On December 4, 2020 the Group has appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to replace DPLK PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat) to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri has been approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. The transfer of fund from DPLK Muamalat to DPLK AXA Mandiri was effectively done on March 1, 2021. All of contributions are borne by the Group.

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

The calculation of employee benefits liability in 2021 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2020 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's Regulation.

As of December 31, 2021, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra and DPLK AXA Mandiri amounted to Rp212,159 and Rp20,980, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp188.409 dan Rp27.767.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2021 | 2020 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Biaya jasa kini | 118.890 | 120.968 | Current service cost |
| Beban bunga neto | 114.546 | 127.722 | Net interest expense |
| Penghasilan bunga aset program | (15.270) | (20.365) | Interest income from plan assets |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian | - | (4.688) | Past service cost and gain from settlements |
| Penyesuaian lainnya | 6.235 | - | Other adjustment |
| Beban imbalan kerja karyawan | 224.401 | 223.637 | Employee benefits expense |

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2021 | 2020 | |
|---|----------------|-----------|--|
| Saldo awal | 1.696.046 | 1.318.463 | Beginning balance |
| <u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u> | | | <u>Changes charged to profit or loss</u> |
| Biaya jasa kini | 118.890 | 120.968 | Current service costs |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian | - | (4.688) | Past service cost and gain from settlements |
| Beban bunga neto | 114.546 | 127.722 | Net interest expense |
| Penghasilan bunga aset program | (15.270) | (20.365) | Interest income from plan asset |
| Penyesuaian lainnya | 6.235 | - | Other adjustment |
| 224.401 | 223.637 | | |

As of December 31, 2020, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp188,409 and Rp27,767, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---|--|------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen | (380.758) | - |
| <u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u> | | |
| Perubahan asumsi aktuarial | (20.047) | 161.428 |
| Perubahan asumsi demografi | (23.245) | 3.471 |
| Penyesuaian pengalaman | (93.432) | 55.997 |
| Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto) | 7.975 | 6.037 |
| | (128.749) | 226.933 |
| Kontribusi terhadap aset program | (143.375) | (62.732) |
| Pembayaran imbalan | (13.199) | (10.255) |
| Saldo akhir | 1.254.366 | 1.696.046 |

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

| |
|--|
| Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect |
| <u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</u> |
| Changes in actuarial assumptions |
| Changes in demografi assumptions |
| Experience adjustments |
| Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense) |
| Contributions to plan made |
| Benefits paid |
| Ending balance |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---|--|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Saldo awal | 216.176 | 282.130 |
| Pendapatan bunga | 15.270 | 20.365 |
| Kerugian pengukuran kembali: | | |
| Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto) | (7.975) | (6.037) |
| Kontribusi pemberi kerja | 143.375 | 62.732 |
| Pembayaran imbalan | (133.707) | (143.014) |
| Saldo akhir | 233.139 | 216.176 |

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

| |
|--|
| Beginning balance |
| Interest income |
| Remeasurement losses: |
| Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense) |
| Contributions from the employer |
| Benefits paid |
| Ending balance |

Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program sebesar Rp372.234, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Adjustment to past service cost amounting to Rp372,234 represent effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

| | Tingkat Diskonto/ Discount Rates | | Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases | | |
|-----------|-------------------------------------|---|---|---|----------|
| | Persentase/ Percentage | Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation | Persentase/ Percentage | Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation | |
| Kenaikan | 1% | (108.087) | 1% | 123.571 | Increase |
| Penurunan | (1%) | 125.407 | (1%) | (108.455) | Decrease |

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--------------------------|--|------------------|---------------------------|
| | 2021 | | |
| Dalam 12 bulan mendatang | | 144.598 | Within the next 12 months |
| Antara 1 sampai 2 tahun | | 107.515 | Between 1 and 2 years |
| Antara 2 sampai 5 tahun | | 366.666 | Between 2 and 5 years |
| Diatas 5 tahun | | 1.912.200 | Beyond 5 years |
| Total | | 2.530.979 | Total |

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 11,85 tahun dan 11,89 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 is 11.85 years and 11.89 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2021/December 31, 2021 | | | | |
|--|-----------------------------------|--|---|--------------------------|
| Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid | Shareholders |
| Japfa Ltd | 6.449.760.916 | 55,00 | 833.226 | Japfa Ltd |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 5.170.547.785 | 44,09 | 891.177 | Public (below 5% each) |
| Total saham beredar | 11.620.308.701 | 99,09 | 1.724.403 | Total outstanding shares |
| Modal saham diperoleh kembali | 106.266.500 | 0,91 | 155.058 | Treasury stock |
| Total | 11.726.575.201 | 100,00 | 1.879.461 | Total |

| 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | | | |
|--|-----------------------------------|--|---|--------------------------|
| Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid | Shareholders |
| Japfa Ltd | 6.387.169.116 | 54,47 | 821.469 | Japfa Ltd |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 5.270.521.485 | 44,94 | 978.042 | Public (below 5% each) |
| Total saham beredar | 11.657.690.601 | 99,41 | 1.799.511 | Total outstanding shares |
| Modal saham diperoleh kembali | 68.884.600 | 0,59 | 79.950 | Treasury stock |
| Total | 11.726.575.201 | 100,00 | 1.879.461 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

On March 1, 2017 the implementation of *Performance Share Plan* Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

The shares repurchased by the Company based on approval the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury stock.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasuries stock amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury stock for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham ("Buyback") atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 106.266.500 saham dan 68.884.600 saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Jakamitra Indonesia ("JMI"), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Japfa Indoland ("JI"), entitas anak, dan Perusahaan terhadap JMI meningkat dari 70% menjadi 100%.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct Share Buyback ("Buyback") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange "IDX") pursuant to POJK Rule ("OJK") No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

As of December 31, 2021 and 2020, treasury stock owned by the Company amounted to 106,266,500 shares and 68,884,600 shares, respectively.

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Jakamitra Indonesia ("JMI"), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership in PT Japfa Indoland ("JI"), a subsidiary, and the Company are increased from 70% to 100%.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

| | | |
|---|---------------|--|
| Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 | | |
| Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham | 28.800 | |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (4.000) | |
| Neto | 24.800 | |
| Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990 | | |
| Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham | 84.000 | |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (24.000) | |
| Neto | 60.000 | |
| Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham | (80.000) | |
| Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992 | | |
| Jumlah obligasi yang dikonversi | 66.565 | |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (28.941) | |
| Neto | 37.624 | |

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

| | | |
|---|--|-----|
| Sales of the Company's shares through public offering in 1989 | | |
| Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares | | |
| Amount recorded as paid-in capital | | Net |
| Rights offering to shareholders in 1990 | | |
| Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares | | |
| Amount recorded as paid-in capital | | Net |
| Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares | | |
| Conversion of convertible bonds into shares in 1992 | | |
| Total bonds converted | | |
| Amount recorded as paid-in capital | | Net |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan)

| | |
|--|------------------|
| Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002 | 130.495 |
| Penerbitan saham seri B tahun 2009 | |
| Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar | 369.772 |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (116.464) |
| Neto | 253.308 |
| Penerbitan saham seri B tahun 2012 | |
| Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar | 213.528 |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (60.372) |
| Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) | 316.232 |
| Neto | 469.388 |
| Penerbitan saham seri A tahun 2016 | |
| Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar | 701.700 |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (150.000) |
| Neto | 551.700 |
| Penjualan saham treasuri tahun 2017 | 4.662 |
| Penerbitan Saham Seri A tahun 2018 | |
| Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar | 295.699 |
| Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor | (63.211) |
| Neto | 232.488 |
| Penjualan saham treasuri tahun 2018 | 7.317 |
| Penjualan saham treasuri tahun 2019 | 2.569 |
| Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2019 | 1.694.351 |
| Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c) | (546.284) |
| Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2021 dan 2020 | 1.148.067 |

25. SHARE CAPITAL ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

| | |
|---|------------------|
| Conversion of restructured debts in 2002 | 130.495 |
| Issuance of Series B shares in 2009 | |
| Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares | 369.772 |
| Amount recorded as paid-in capital | (116.464) |
| Net | 253.308 |
| Issuance of Series B shares in 2012 | |
| Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares | 213.528 |
| Amount recorded as paid-in capital | (60.372) |
| Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012) | 316.232 |
| Net | 469.388 |
| Issuance of Series A shares in 2016 | |
| Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares | 701.700 |
| Amount recorded as paid-in capital | (150.000) |
| Net | 551.700 |
| Sale of treasury stock in 2017 | 4.662 |
| Issuance of Series A shares in 2018 | |
| Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares | 295.699 |
| Amount recorded as paid-in capital | (63.211) |
| Net | 232.488 |
| Sale of treasury stock in 2018 | 7.317 |
| Sale of treasury stock in 2019 | 2.569 |
| Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 | 1.694.351 |
| Business combination of entities under common control (Note 1c) | (546.284) |
| Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 | 1.148.067 |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Peternakan komersial | 17.604.320 | 13.363.749 | Commercial farm |
| Pakan ternak | 13.192.963 | 10.835.028 | Animal feed |
| Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen | 6.291.703 | 5.220.506 | Poultry processing and consumer products |
| Budidaya perairan | 3.940.096 | 3.343.437 | Aquaculture |
| Pembibitan unggas | 2.669.711 | 2.374.163 | Poultry breeding |
| Perdagangan dan lain-lain | 2.027.031 | 2.558.421 | Trading and others |
| Total | 45.725.824 | 37.695.304 | Total |
| Dikurangi potongan penjualan | (847.524) | (730.356) | Sales discounts |
| Neto | 44.878.300 | 36.964.948 | Net |

26. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 38, are as follows:

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|-------------------|-------------------|--------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Penjualan lokal | 44.255.000 | 36.428.147 | Local sales |
| Penjualan ekspor | 623.300 | 536.801 | Export sales |
| Neto | 44.878.300 | 36.964.948 | Net |

The details of net sales classified according to the geographical area are as follows:

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,36% dan 0,40% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020, represent 0.36% and 0.40%, from consolidated net sales, respectively (Note 35).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

All the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|-------------------|-------------------|-----------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Bahan baku yang digunakan | 32.091.951 | 24.698.699 | <i>Raw materials used</i> |
| Tenaga kerja langsung | 1.741.773 | 1.784.115 | <i>Direct labor</i> |
| Biaya pabrikasi | 2.889.468 | 2.673.466 | <i>Manufacturing overhead</i> |
| Total biaya produksi | 36.723.192 | 29.156.280 | <i>Total manufacturing costs</i> |
| Persediaan barang dalam proses | | | <i>Work in process</i> |
| Awal tahun | 881.279 | 899.726 | <i>At beginning of year</i> |
| Pembelian | 24.969 | 1.104 | <i>Purchases</i> |
| Akhir tahun | (987.911) | (881.279) | <i>At end of year</i> |
| Beban pokok produksi | 36.641.529 | 29.175.831 | <i>Cost of goods manufactured</i> |
| Persediaan barang jadi | | | <i>Finished goods</i> |
| Awal tahun | 1.118.840 | 1.230.791 | <i>At beginning of year</i> |
| Pembelian | 335.502 | 247.957 | <i>Purchases</i> |
| Akhir tahun | (1.237.662) | (1.118.840) | <i>At end of year</i> |
| Beban pokok penjualan | 36.858.209 | 29.535.739 | <i>Cost of goods sold</i> |

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 16,65% dan 12,79%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, represent 16.65% and 12.79%, of the consolidated net sales, respectively (Note 35).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2021 | 2020 | |
|---------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 508.526 | 499.678 | Salaries and allowances |
| Pengangkutan penjualan | 371.698 | 324.997 | Freight |
| Iklan dan promosi | 274.796 | 206.009 | Advertising and promotion |
| Pemeliharaan kendaraan | 98.662 | 100.502 | Vehicles maintenance |
| Sewa | 82.588 | 95.491 | Rent |
| Penyusutan (Catatan 12 dan 14) | 61.952 | 58.835 | Depreciation (Notes 12 and 14) |
| Listrik dan air | 45.869 | 43.319 | Electricity and water |
| Keperluan kantor | 29.720 | 27.606 | Office supplies |
| Biaya ekspor barang | 24.013 | 19.440 | Export charges |
| Perjalanan dan pengiriman | 23.470 | 21.543 | Travel and courier services |
| | | | Right-of-use assets |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13) | 7.724 | 6.472 | depreciation (Note 13) |
| Bongkar muat | 6.077 | 34.753 | Freight forwarding |
| Lain-lain | 122.516 | 111.327 | Others |
| Total | 1.657.611 | 1.549.972 | Total |

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

| | 2021 | 2020 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Gaji dan tunjangan karyawan | 1.800.903 | 1.668.595 | Salaries and allowances |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23) | 224.401 | 223.637 | Long-term employee benefits (Note 23) |
| Amortisasi premi option (Catatan 39c, d dan e) | 152.267 | 231.076 | Premium option amortization (Notes 39c, d and e) |
| Penyusutan (Catatan 12 dan 14) | 139.628 | 144.753 | Depreciation (Notes 12 and 14) |
| Pemeliharaan dan reparasi | 74.216 | 74.061 | Repairs and maintenance |
| | | | Right-of-use assets |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13) | 51.480 | 44.263 | depreciation (Note 13) |
| Keperluan kantor | 47.250 | 52.598 | Office supplies |
| Listrik dan air | 46.170 | 70.161 | Electricity and water |
| Representasi dan sumbangan | 42.426 | 43.836 | Representation and donation |
| Jasa profesional | 40.530 | 52.611 | Professional fees |
| Pemeliharaan kendaraan | 32.429 | 33.374 | Vehicles maintenance |
| Perijinan | 29.676 | 9.328 | Licenses |
| Perjalanan dinas | 28.894 | 42.924 | Travel |
| Telepon, telegram, dan faksimili | 26.968 | 29.397 | Telephone, telex, and facsimile |
| Alat tulis dan cetakan | 22.079 | 24.742 | Stationery and printing |
| Asuransi | 21.402 | 22.442 | Insurance |
| Sewa | 19.161 | 32.038 | Rent |
| Amortisasi | 18.216 | 17.923 | Amortization |
| Humas | 10.380 | 23.426 | Public relations |
| Lain-lain | 312.331 | 403.023 | Others |
| Total | 3.140.807 | 3.244.208 | Total |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|----------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Klaim asuransi | 21.994 | 16.493 | <i>Insurance claim</i> |
| Penghasilan sewa | 14.287 | 13.265 | <i>Rent income</i> |
| Laba atas penjualan lain-lain | 12.589 | 6.296 | <i>Gain from other sales</i> |
| Pendapatan jasa | 11.207 | 17.545 | <i>Service income</i> |
| Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12) | 10.167 | 2.385 | <i>Gain on sale of fixed assets (Note 12)</i> |
| Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi | - | 1.169 | <i>Net gain on foreign exchange attributable to operating activities</i> |
| Lain-lain | 86.729 | 52.312 | <i>Others</i> |
| Total | 156.973 | 109.465 | Total |

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

31. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|----------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Penyisihan pajak dan denda (Catatan 19b) | 79.872 | 134.471 | <i>Tax provisions and penalties (Note 19b)</i> |
| Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7) | 62.692 | 21.101 | <i>Provision of inventories during the year (Note 7)</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | 22.872 | 42.390 | <i>Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)</i> |
| Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12) | 9.891 | 9.542 | <i>Loss on write-off of fixed assets (Note 12)</i> |
| Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi | 5.299 | - | <i>Net loss on foreign exchange attributable to operating activities</i> |
| Lain-lain | 78.509 | 29.177 | <i>Others</i> |
| Total | 259.135 | 236.681 | Total |

31. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---------------|------------------------|
| 2021 | 2020 | |
| Pendapatan bunga | | <i>Interest income</i> |
| Jasa giro | 14.096 | 50.914 |
| Deposito berjangka | 52 | 87 |
| Piutang dari pihak berelasi (Catatan 35c) | - | 5.291 |
| Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan | 53.033 | - |
| Total | 67.181 | 56.292 |

32. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|----------------|--------------------------|
| 2021 | 2020 | |
| Beban bunga | | <i>Interest expenses</i> |
| Utang obligasi (Catatan 22) | 423.698 | 350.418 |
| Utang bank jangka panjang (Catatan 21) | 176.916 | 187.119 |
| Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13) | 3.669 | 4.142 |
| Biaya provisi | 93.190 | 59.230 |
| Utang bank jangka pendek (Catatan 16) | 59.130 | 257.644 |
| Biaya pelunasan obligasi sebelum jatuh tempo | 49.734 | - |
| Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | 270 | 605 |
| Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan | - | 3.064 |
| Total | 806.607 | 862.222 |

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 92 tanggal 18 Juni 2020 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp233.154 atau Rp20 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juli 2020.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 15 April 2021 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp466.308 atau Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2021.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 92 dated June 18, 2020 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounting Rp233,154 or Rp20 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on July 15, 2020.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 88 dated April 15, 2021 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting Rp466,308 or Rp40 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on May 7, 2021.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (d.h Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
PT Greenfields Dairy Indonesia
Annona Pte Ltd (Annona)
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
Jupiter Foods Pte Ltd
Top Matrix Investments Limited
Fortunata Pty Ltd
PT Pan Pacific Indonesia
PT Omega Propertindo
PT Pahala Nusa Raya
PT Dinamika Prima Servitama
PT Vasham Kosa Sejahtera
PT Celebes Agro Santosa
PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia

* Entitas dibawah pengendalian yang sama sampai dengan 2 Februari 2021/
Entity under common control until February 2, 2021

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd*/
Entity with significant influence by Japfa Ltd*
Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd*/
Entity with significant influence by Japfa Ltd*
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Perusahaan ventura bersama SGF/
Joint venture companies of SGF
Perusahaan ventura bersama SGF/
Joint venture companies of SGF
Perusahaan ventura bersama STP/
Joint venture company of STP

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| PT Cahaya Gunung Foods | 15.174 | 9.174 |
| PT Greenfields Indonesia | 5.099 | 2.841 |
| Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd | 4.459 | 383 |
| Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd | 582 | - |
| Japfa Comfeed India Pte Ltd | 184 | - |
| PT Intan Kenkomayo Indonesia | 118 | 276 |
| Total | 25.616 | 12.674 |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian | 0,09% | 0,05% |

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| PT Greenfields Dairy Indonesia | 366 | 249 |
| Annona Technical Service Pte Ltd | 139 | 2.288 |
| Japfa Ltd | 15 | 15 |
| Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd | 5 | - |
| PT Greenfields Indonesia | 1 | 1 |
| Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd | - | 513 |
| Total | 526 | 3.066 |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian | 0,00% | 0,01% |

c. Piutang dari pihak berelasi

Piutang dari pihak berelasi merupakan piutang dari Jupiter Foods Pte. Ltd. Singapura, terkait dengan penerbitan *Unsecured US Dollar Promissory Note* kepada PT So Good Food (SGF), entitas anak pada berbagai tanggal di tahun 2011.

Piutang dari pihak berelasi ini tanpa jadwal pengembalian yang tetap. Bunga dibayarkan kepada SGF setiap 6 bulan. Tingkat bunga sebesar 5% per tahun pada tahun 2020. Pada tahun 2021, piutang tersebut telah dilunasi.

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| PT Cahaya Gunung Foods | 15.174 | 9.174 |
| PT Greenfields Indonesia | 5.099 | 2.841 |
| Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd | 4.459 | 383 |
| Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd | 582 | - |
| Japfa Comfeed India Pte Ltd | 184 | - |
| PT Intan Kenkomayo Indonesia | 118 | 276 |
| Total | 25.616 | 12.674 |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian | 0,09% | 0,05% |

b. Other receivables from related parties

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|--|--|--|
| PT Greenfields Dairy Indonesia | 366 | 249 |
| Annona Technical Service Pte Ltd | 139 | 2.288 |
| Japfa Ltd | 15 | 15 |
| Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd | 5 | - |
| PT Greenfields Indonesia | 1 | 1 |
| Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd | - | 513 |
| Total | 526 | 3.066 |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian | 0,00% | 0,01% |

c. Due from a related party

Due from a related party represents receivable from Jupiter Foods Pte. Ltd. Singapore, in relation to the issuance of *Unsecured US Dollar Promissory Notes* to PT So Good Food (SGF), a subsidiary on several dates in 2011.

Due from a related party has no definite terms of repayment. Interest is payable semi-annually to SGF. Interest rate was at 5% per annum in 2020. In 2021, related receivable has been fully paid.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang dari pihak berelasi (lanjutan)

Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, sebesar Rp5.291, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

d. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 17)

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> |
|--|--|--|
| Annona Pte. Ltd | 1.367.273 | 1.605.741 |
| PT Greenfields Dairy Indonesia | 1.736 | 2.319 |
| Japfa Comfeed India Pte Ltd | - | 3 |
| Total | 1.369.009 | 1.608.063 |
| Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 8,84% | 11,06% |

e. Utang lain-lain ke pihak berelasi (Catatan 1c)

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> |
|--|--|--|
| Jupiter Foods Pte Ltd | - | 849.892 |
| Persentase terhadap total Liabilitas konsolidasian | - | 5,85% |

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|--|----------------|
| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
| Penjualan (Catatan 26) | | |
| PT Cahaya Gunung Foods | 92.188 | 69.126 |
| PT Greenfields Indonesia | 39.418 | 42.831 |
| Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd | 25.817 | 33.971 |
| PT Intan Kenkomayo Indonesia | 2.959 | 1.558 |
| Japfa Comfeed India Pte Ltd | 1.013 | 938 |
| Japfa Comfeed Vietnam | 587 | 660 |
| Total | 161.982 | 149.084 |
| Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian | 0,36% | 0,40% |

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

c. Due from a related party (continued)

Interest income for the years ended December 31, 2020, amounted and Rp5,291, respectively, presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

d. Trade payables to related parties (Note 17)

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> |
|--|--|--|
| Annona Pte Ltd | 1.367.273 | 1.605.741 |
| PT Greenfields Dairy Indonesia | 1.736 | 2.319 |
| Japfa Comfeed India Pte Ltd | - | 3 |
| Total | 1.369.009 | 1.608.063 |
| Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 8,84% | 11,06% |

e. Other payables to a related party (Note 1c)

| | <u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u> |
|--|--|--|
| Jupiter Foods Pte Ltd | - | 849.892 |
| Persentase terhadap total Liabilitas konsolidasian | - | 5,85% |

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|--|----------------|
| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
| Penjualan (Catatan 26) | | |
| PT Cahaya Gunung Foods | 92.188 | 69.126 |
| PT Greenfields Indonesia | 39.418 | 42.831 |
| Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd | 25.817 | 33.971 |
| PT Intan Kenkomayo Indonesia | 2.959 | 1.558 |
| Japfa Comfeed India Pte Ltd | 1.013 | 938 |
| Japfa Comfeed Vietnam | 587 | 660 |
| Total | 161.982 | 149.084 |
| Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian | 0,36% | 0,40% |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|---|------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Pembelian bahan baku (Catatan 27) | | | Purchase of raw material (Note 27) |
| Annona Pte Ltd | 7.457.023 | 4.715.212 | Annona Pte Ltd |
| PT Greenfields Dairy Indonesia | 9.801 | 4.365 | PT Greenfields Dairy Indonesia |
| PT Cahaya Gunung Foods | 4.272 | 6.524 | PT Cahaya Gunung Foods |
| PT Intan Kenkomayo Indonesia | 481 | 304 | PT Intan Kenkomayo Indonesia |
| PT Greenfields Indonesia | - | - | PT Greenfields Indonesia |
| Total | 7.471.577 | 4.726.405 | Total |
| Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian | 16.65% | 12,79% | Percentage to total consolidated net sales |

Selain yang sudah diungkapkan di bagian lain laporan keuangan ini, Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

Other than disclosed elsewhere in these financial statements, the Group entered into the following agreements:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo; 2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo; 3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi; 4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited; 5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya; 6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd; 7. Jasa konsultasi manajemen bidang keuangan, hukum, dan sumber daya manusia dari Annona Services Pte Ltd. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters; 2. Parking services from PT Omega Propertindo; 3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker; 4. Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited; 5. Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya; 6. Rent of boat from Fortunata Pty Ltd; 7. Services in financial, legal and human resources from Annona Services Pte Ltd. |
|--|---|

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|-----------------------------|---|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Imbalan kerja jangka pendek | 89.985 | 110.007 |
| Imbalan pasca kerja | 6.465 | - |
| Total | 96.450 | 110.007 |

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The rent expenses, security expenses, insurance expenses, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 29).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|-----------------------------|---|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Short-term employee benefit | 89.985 | 110.007 |
| Post-employment benefits | 6.465 | - |
| Total | 96.450 | 110.007 |

The remuneration of Commissioners and Directors are included in general and administrative expenses.

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Bagian aset neto entitas anak

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
|-------------------------------|--|--|
| PT Indojoya Agrinusa | 816.112 | 727.512 |
| PT Multi Farmindo Jaya | 48.054 | - |
| PT Iroha Sidat Indonesia | 4.150 | 5.258 |
| PT Sentra Satwatama Indonesia | 1.705 | 1.341 |
| PT Ciomas Adisatwa | 5 | 5 |
| PT Bumiasri Lestari | (700) | (56) |
| Total | 869.326 | 734.060 |

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|-------------------------------|---|---------------|
| | 2021 | 2020 |
| PT Indojoya Agrinusa | 111.190 | 88.198 |
| PT Multi Farmindo Jaya | 554 | - |
| PT Sentra Satwatama Indonesia | 364 | 116 |
| PT Bumiasri Lestari | (788) | 578 |
| PT Iroha Sidat Indonesia | (1.108) | (5.555) |
| Total | 110.212 | 83.337 |

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Share in net assets of subsidiaries

| |
|-------------------------------|
| PT Indojoya Agrinusa |
| PT Multi Farmindo Jaya |
| PT Iroha Sidat Indonesia |
| PT Sentra Satwatama Indonesia |
| PT Ciomas Adisatwa |
| PT Bumiasri Lestari |

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

| |
|-------------------------------|
| PT Indojoya Agrinusa |
| PT Multi Farmindo Jaya |
| PT Sentra Satwatama Indonesia |
| PT Bumiasri Lestari |
| PT Iroha Sidat Indonesia |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---------------------------|--|--|--------------------------|
| Aset lancar | 1.281.472 | 1.037.734 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 1.318.829 | 1.399.518 | Non-current assets |
| Total aset | 2.600.301 | 2.437.252 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | 696.601 | 584.758 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 271.476 | 397.470 | Non-current liabilities |
| Total liabilitas | 968.077 | 982.228 | Total liabilities |
| Total ekuitas | 1.632.224 | 1.455.024 | Total equity |
| Teratribusikan pada: | | | Attributable to: |
| Pemilik entitas | 816.112 | 727.512 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 816.112 | 727.512 | Non-controlling interest |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojoya Agrinusa 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|--|----------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Penjualan neto | 4.736.455 | 3.720.060 | Net sales |
| Laba sebelum pajak | 281.737 | 233.744 | Profit before tax |
| Penghasilan komprehensif lain | 3.640 | (4.336) | Other comprehensive income |
| Total laba komprehensif | 222.381 | 176.396 | Total comprehensive income |
| Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali | 111.190 | 88.198 | Attributable to non-controlling interest |

36. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statement of financial position PT Indojoya Agrinusa as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojoya Agrinusa for December 31, 2021 and 2020 and are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|--|----------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.022.596 | 916.711 | <i>Profit for the year attributable to owners of the parent company</i> |
| Rata-rata tertimbang saham | 11.634.389.476 | 11.682.268.359 | <i>Weighted average number of shares</i> |
| Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) | 174 | 79 | Basic earning per share (in full Rupiah) |

37. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, setelah kombinasi bisnis entitas sepengendali di tahun 2020, serta setelah penyesuaian terhadap cara manajemen menyusun pelaporan segmen mulai tahun 2021, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

- a. Pakan ternak
- b. Pembibitan unggas
- c. Peternakan komersial
- d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen
- e. Budidaya perairan
- f. Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, subsequent to business combination of entities under common control in 2020, start from 2021 the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

- a. Animal feed
- b. Poultry breeding
- c. Commercial farm
- d. Poultry processing and consumer products
- e. Aquaculture
- f. Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen tahun 2020 telah disajikan kembali sebagai dampak kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah disesuaikan dengan cara manajemen Perusahaan menyusun pelaporan segmen di tahun 2021.

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Segment information for 2020 have been restated as a result of the business combination of entities under common control and have also been adjusted to the way the Company's management organizes the operating segments in 2021.

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|-----------------------------------|--|--|---------------------------|---|
| | Pakan Ternak/ Animal Feed | Pembibitan unggas/ Poultry Breeding | Peternakan Komersial/ Commercial Farm | Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products | Budidaya Perairan/ Aquaculture | Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others | Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination | Eliminasi/ Elimination | Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME | | | | | | | | | |
| PENJUALAN NETO/ NET SALES | | | | | | | | | |
| Penjualan eksterne/ External sales | 12.722.206 | 2.563.384 | 17.601.351 | 5.927.665 | 3.914.476 | 1.987.236 | 44.716.318 | - | 44.716.318 |
| Penjualan berelasi/ Related parties sales | 16.262 | 11.720 | 2.959 | 92.188 | - | 38.853 | 161.982 | - | 161.982 |
| Penjualan antar segmen/Inter-segment sales | 15.627.443 | 4.320.210 | 2.756.292 | 484.990 | 39.859 | 1.416.912 | 24.645.706 | (24.645.706) | - |
| Total penjualan neto/ Total net sales | 28.365.911 | 6.895.314 | 20.360.602 | 6.504.843 | 3.954.335 | 3.443.001 | 69.524.006 | (24.645.706) | 44.878.300 |
| Hasil segmen/ Segment results | 1.900.435 | 1.721.561 | (342.477) | 241.667 | 201.792 | 317.980 | 4.040.958 | 92.037 | 4.132.995 |
| Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net Operating expenses | | | | | | | | | (911.322) |
| Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain arising from change in fair value of biological assets | | | | | | | | | 33.229 |
| Penyesuaian biaya jasa lalu parena perubahan program/Adjustment to past service cost due to plan amendment | | | | | | | | | 372.234 |
| Pendapatan lainnya/ Others income | | | | | | | | | 156.973 |
| Beban lainnya/ Others expense | | | | | | | | | (259.135) |
| Labas usaha/Profit from operations | | | | | | | | | 3.524.974 |
| Pendapatan keuangan/ Finance income | | | | | | | | | 67.181 |
| Biaya keuangan/ Finance costs | | | | | | | | | (806.607) |
| Bagian laba neto pada ventura Bersama/ Equity in net income in joint venture | | | | | | | | | 8.299 |
| Labas sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax | | | | | | | | | 2.793.847 |
| Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net | | | | | | | | | (662.951) |
| Labas tahun berjalan/ Profit for the year | | | | | | | | | 2.130.896 |
| Pengeluaran modal/ Capital expenditures | 271.898 | 425.741 | 265.857 | 154.669 | 189.177 | 615.361 | 1.922.703 | - | 1.922.703 |
| Penyusutan/Depreciation | 281.576 | 440.922 | 136.820 | 164.425 | 124.071 | 156.674 | 1.304.488 | - | 1.304.488 |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen tahun 2020 telah disajikan kembali sebagai dampak kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah disesuaikan dengan cara manajemen Perusahaan menyusun pelaporan segmen di tahun 2021. (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Segment information for 2020 have been restated as a result of the business combination of entities under common control and have also been adjusted to the way the Company's management organizes the operating segments in 2021. (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|-----------------------------------|--|--|---------------------------|---|
| | Pakan Ternak/ Animal Feed | Pembibitan unggas/ Poultry Breeding | Peternakan Komersial/ Commercial Farm | Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products | Budidaya Perairan/ Aquaculture | Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others | Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination | Eliminasi/ Elimination | Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination |
| INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION | | | | | | | | | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION | | | | | | | | | |
| ASET/ASSETS | | | | | | | | | |
| Aset segmen/ Segment assets | 11.617.476 | 5.938.664 | 2.472.213 | 2.915.663 | 2.974.882 | 3.979.456 | 29.898.354 | (2.150.701) | 27.747.653 |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets | | | | | | | | | 842.003 |
| Total aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets | | | | | | | | | 28.589.656 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities | 1.651.177 | 566.497 | 2.986.408 | 930.300 | 1.082.786 | 418.863 | 7.636.031 | 7.606.289 | 15.242.320 |
| Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities | | | | | | | | | 244.626 |
| | | | | | | | | | 15.486.946 |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 | | | | | | | | | |
| | Pakan Ternak/ Animal Feed | Pembibitan unggas/ Poultry Breeding | Peternakan Komersial/ Commercial Farm | Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products | Budidaya Perairan/ Aquaculture | Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others | Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination | Eliminasi/ Elimination | Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME | | | | | | | | | |
| PENJUALAN NETO/ NET SALES | | | | | | | | | |
| Penjualan eksternal/ External sales | 10.343.830 | 2.308.966 | 13.362.190 | 4.925.452 | 3.319.891 | 2.555.534 | 36.815.863 | - | 36.815.863 |
| Penjualan berelasi/ Related parties sales | 17.210 | 20.491 | 1.558 | 69.126 | - | 40.700 | 149.085 | - | 149.085 |
| Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales | 10.787.188 | 2.983.550 | 2.261.511 | 42.855 | 150.781 | 1.023.606 | 17.249.491 | (17.249.491) | - |
| Total penjualan neto/ Total net sales | 21.148.228 | 5.313.007 | 15.625.259 | 5.037.433 | 3.470.672 | 3.619.840 | 54.214.439 | (17.249.491) | 36.964.948 |
| Hasil segmen/ Segment results | 2.867.090 | 264.414 | (93.346) | 194.974 | 326.601 | 144.262 | 3.703.995 | 25.004 | 3.728.999 |
| Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net operating expenses | | | | | | | | | (1.093.970) |
| Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain arising from change in fair value of biological assets | | | | | | | | | (23.606) |
| Pendapatan lainnya/ Others income | | | | | | | | | 109.465 |
| Beban lainnya/ Others expense | | | | | | | | | (236.681) |
| Labanya/Profit from operations | | | | | | | | | 2.484.207 |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen tahun 2020 telah disajikan kembali sebagai dampak kombinasi bisnis entitas sepengendali dan telah disesuaikan dengan cara manajemen Perusahaan menyusun pelaporan segmen di tahun 2021. (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Segment information for 2020 have been restated as a result of the business combination of entities under common control and have also been adjusted to the way the Company's management organizes the operating segments in 2021. (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

| | Pakan Ternak/ Animal Feed | Pembibitan unggas/ Poultry Breeding | Peternakan Komersial/ Commercial Farm | Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products | Budidaya Perairan/ Aquaculture | Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others | Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination | Eliminasi/ Elimination | Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination |
|--|------------------------------|--|--|--|-----------------------------------|--|--|---------------------------|---|
| Finance income | | | | | | | | | 56.292 |
| Biaya keuangan/ Finance costs | | | | | | | | | (862.222) |
| Bagian laba neto pada ventura Bersama/ Equity in net income in joint venture | | | | | | | | | 814 |
| Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax | | | | | | | | | 1.679.091 |
| Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net | | | | | | | | | (457.187) |
| Laba tahun berjalan/ Profit for the year | | | | | | | | | 1.221.904 |
| Pengeluaran modal/ Capital expenditures | 199.406 | 422.801 | 204.080 | 243.896 | 266.065 | 308.870 | 1.645.118 | - | 1.645.118 |
| Penyusutan/Depreciation | 262.958 | 439.619 | 117.708 | 170.766 | 110.389 | 132.338 | 1.233.778 | - | 1.233.778 |
| INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION | | | | | | | | | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION | | | | | | | | | |
| ASET/ASSETS | | | | | | | | | |
| Aset segmen/ Segment assets | 9.070.902 | 5.805.696 | 2.249.608 | 2.827.784 | 2.742.115 | 3.509.406 | 26.205.511 | (1.135.212) | 25.070.299 |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets | | | | | | | | | 881.461 |
| Total aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets | | | | | | | | | 25.951.760 |
| Segment liabilities | 2.021.986 | 657.129 | 2.663.653 | 866.181 | 919.777 | 1.023.359 | 8.152.085 | 6.075.104 | 14.227.189 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities | | | | | | | | | 312.601 |
| Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities | | | | | | | | | 14.539.790 |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp131.169 atau setara dengan AS\$9.299.442 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *Based on Agreement Letter dated April 7, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$191,250,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$2,467,500 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2020 the market value amounted to Rp131,169 or equivalent to US\$9,299,442, recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. Starting January 1, 2020, the Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS\$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp88.944 atau setara dengan AS\$6.305.831 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. Based on Agreement Letter dated June 13, 2017, the Company entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$1,590,000 on every valuation date and CS has to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2020 the market value amounted to Rp88,944 or equivalent to US\$6,305,831, recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. Starting January 1, 2020, the Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between these derivatives and the Company's US dollar denominated bonds payable. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Berdasarkan beberapa Surat Perjanjian tertanggal 9 Juni dan 6 Juli 2020, mulai tanggal 16 April dan 26 Juni 2020, Perusahaan secara efektif meningkatkan rentang lindung nilai arus kas yang disediakan oleh Surat Perjanjian sebelumnya dengan Credit Suisse AG, London, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39a dan 39b. Lindung nilai tambahan tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pembayaran pokok dan bunga obligasi berdenominasi dollar AS dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar sampai dengan Rp20.000/AS\$. Jumlah keseluruhan nosional sebesar AS\$277.500.000, Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$5.168.750. Setiap tanggal penilaian, sementara CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Tanggal pengakhiran Surat Perjanjian adalah sama dengan Surat Perjanjian di Catatan 39a dan 39b yaitu tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp3.902 atau setara dengan AS\$276.645 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan CS pada tanggal 18 Maret 2021, perjanjian ini diganti dengan perjanjian baru seperti yang dijelaskan pada Catatan 39d.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. Based on several Agreements dated June 9 and July 6, 2020, starting April 16 and June 26, 2020, the Company effectively increased the spread of cash flow hedge provided by the previous agreements with Credit Suisse AG, London, as described in Notes 39a and 39b. The combined add-on hedges provides full protection to the Company in the context of payment of principal and interest on the US dollar denominated bonds in the event of an exchange rate movement of up to Rp20,000/US\$. The combined notional amount is US\$277,500,000, and the Company is required to pay fixed amounts of US\$5,168,750 on every valuation date while CS has to pay floating amounts based on certain formula. The termination date of the agreement is the same as the agreements described in Notes 39a and 39b, which is March 29, 2022. As of December 31, 2020, the total market value of the option asset is Rp3,902 or equivalent to US\$276,645, recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. Based on an agreement between the Company and CS dated March 18, 2021, this agreement was superseded by a new agreement explained in Note 39d.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama (Catatan 39a dan 39b) sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS\$19.048.000, selain bahwa Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$937.500 setiap tanggal penilaian. CS dilain pihak harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp 185.617 atau setara dengan AS\$13.008.399 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. *Based on Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US\$ to Rp16,650/US\$.*

As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets (Notes 39a and 39b) amounting to Rp275,339 or equivalent to US\$19,048,000, besides that the Company is required to pay fixed amounts of US\$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2021 the market value of the derivative amounted to Rp185,617 or equivalent to US\$13,008,399, which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp17.829 atau setara dengan AS\$1.249.498 yang dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

- f. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu Rp32.375. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. *Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US\$ to Rp16,650/US\$.*

The Company is required to pay fixed amounts of US\$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2021 the market value of the derivative amounted to Rp17,829 or equivalent to US\$1,249,498, which was recorded as "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

- f. *On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of Rp32,375. This corporate guarantee is valid until April 11, 2025.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- h. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *The Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- i. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- h. On June 27, 2019, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- i. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tahun 2019, ASF tidak memperpanjang fasilitas ini. Sedangkan fasilitas *foreign exchange* untuk SA berlaku sampai dengan 27 April 2020 dan SA tidak memperpanjang fasilitas ini.
- k. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.
- l. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- j. In April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount of US\$1,000,000 each for foreign exchange transaction and hedging. In 2019, SAL did not extend the facility. Foreign exchange facility for SA is valid up to April 27, 2020 and SA did not extend the facility.
- k. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH to purchase layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.
- l. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

m. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2022. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar (Rp312) dan Rp8.585 dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dan "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. On October 20, 2010, the Company obtained *Letter of Credit* and *Forex Line* facilities with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and US\$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of *Forex Line* facility was increased to US\$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$50,000,000, and *Letter of Credit* facility has changed to *Multi Credit* facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the *Forex Line* facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of *Forex Line* facility was increased to US\$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until April 20, 2022. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2021 and 2020, amounted to (Rp312) and Rp8,585 respectively, and is presented as part of "derivative assets" and "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

n. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit (LC)* sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS\$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 November 2022.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

n. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk consisting of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000, and Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 26, 2016, Forex Line Facilities was increased to US\$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US\$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. Forex Line facility will be due on November 20, 2022.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- o. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS\$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Mulai tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2022.
- p. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini bersifat *uncommitted* dan tidak memerlukan perpanjangan. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp982, dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- o. On November 18, 2014, the Company obtained *Forex Line* facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable *Forex Line* facility was increased to US\$20,000,000 and on May 16, 2016, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On December 20, 2016, *Forex Line* facility was increased to US\$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, *FX Line* was increased to US\$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. On April 27, 2020, *FX Line* facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. Starting October 18, 2021, *FX Line* facility can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2022.
- p. On December 17, 2014, the Company obtained *foreign exchange* facility from PT Bank DBS Indonesia for foreign exchange transaction and hedging. This agreement is *uncommitted* and doesn't require an extension. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020, amounted to Rp982 and is presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- q. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted dan revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2022.
- r. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2022.
- s. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (Rp471) dan Rp4.538 dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dan "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- q. On December 21, 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained *Non Cash Loan and Treasury Line* facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are *uncommitted and revolving*. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purposes. These facilities will expire on September 20, 2022.
- r. On March 6, 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained *Forex Line* facility with maximum loanable amount of US\$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on April 20, 2022.
- s. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2021 and 2020 amounted to (Rp471) and Rp4,538 respectively, and is presented as part of "derivative assets" and "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- t. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) d.h PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2022. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp102) dan dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- u. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2022. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp300 dan dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- v. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 September 2022.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- t. On April 19, 2011, the Company obtained *Treasury Line* (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US\$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) formerly known as PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, TL facility was increased to US\$25,000,000. This facility will be due on September 20, 2022. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2021 amounted to (Rp102) and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- u. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained *Treasury Line* (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US\$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US\$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. This facility will be due on April 27, 2022. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2020 amounted to Rp300 and is presented as part of "derivative assets" in the consolidated statement of financial position and "net gain on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- v. On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US\$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on September 2, 2022.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- w. Pada tanggal 27 Maret 2020, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$10.000.000 dari BRI. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12). Fasilitas *FX Line* diterminasi pada tanggal 17 September 2021.
- x. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 27 November 2017, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi hanya dapat digunakan oleh SGF, entitas anak. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2022.
- y. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas patogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.
- z. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik (NPL) dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam NPL, yaitu AS\$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023. Pada tahun 2021, jaminan Perusahaan atas fasilitas pinjaman NPL telah dihentikan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- w. On March 27, 2020 PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a *Forex Line (FX Line)* amounting to US\$10,000,000 from BRI. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12). *FX Line* facility was fully terminated on September 17, 2021.
- x. On May 3, 2016, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a *Forex Line* facility amounting to US\$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. On November 27, 2017, the *Forex Line* facility can also be used by PT So Good Food Manufacturing (SGFM), a subsidiary, acquired by Company on November 30, 2020. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. On October 18, 2021, *Forex Line* facility can only be used by SGF, a subsidiary, This facility will expire on April 20, 2022.
- y. On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary of Company, entered into a *Supply Agreement* with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free Pacific White Shrimp to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.
- z. On March 10, 2017, the Company entered into a *Deed of Corporate Guarantee*, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik (NPL) obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US\$21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in NPL, which is in the amount of US\$3,675,000. This corporate guarantee is valid until April 11, 2023. In 2021, Corporate Guarantee of NPL's loan facility has been terminated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

| 31 Desember 2021 | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Nilai Wajar/ Fair Values | December 31, 2021 |
|-------------------------------------|--|-------------------------------------|------------------------------------|
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.085.116 | 1.085.116 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 25.616 | 25.616 | Related parties |
| Pihak ketiga, neto | 2.322.193 | 2.322.193 | Third parties, net |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 526 | 526 | Related parties |
| Pihak ketiga, neto | 80.206 | 80.206 | Third parties, net |
| Aset keuangan lancar lainnya | 2.115 | 2.115 | Other current financial assets |
| Investasi saham, neto | 63.183 | 63.183 | Investment in shares, net |
| Aset derivatif | 185.617 | 185.617 | Derivative assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 18.589 | 18.589 | Other non-current assets |
| Total | 3.783.161 | 3.783.161 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 1.314.599 | 1.314.599 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 1.369.009 | 1.369.009 | Related parties |
| Pihak ketiga | 976.368 | 976.368 | Third parties |
| Utang lain-lain | 684.726 | 684.726 | Other payables |
| Liabilitas derivatif jangka pendek | 2.169 | 2.169 | Current derivative liabilities |
| Beban akrual | 368.766 | 368.766 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja | | | Short-term employee |
| jangka pendek | 302.794 | 302.794 | benefits liability |
| Utang jangka panjang yang | | | Current maturity of |
| jatuh tempo dalam satu tahun | | | long-term debts |
| Utang bank jangka panjang | 685.469 | 685.469 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan atas perolehan | | | Loans to finance acquisitions of |
| aset tetap | 1.271 | 1.271 | fixed assets |
| Liabilitas sewa | 31.262 | 31.262 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 999.471 | 999.471 | Bonds payable |
| Liabilitas derivatif jangka panjang | 17.829 | 17.829 | Non-current derivative liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 3.488 | 3.488 | Other non-current liabilities |
| Utang jangka panjang setelah | | | Long-term debts, |
| dikurangi bagian yang jatuh | | | net of current maturity |
| tempo dalam satu tahun | | | Long-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 2.272.543 | 2.272.543 | Loans to finance acquisitions of |
| Utang pembiayaan atas perolehan | | | fixed assets |
| aset tetap | 117 | 117 | Lease liabilities |
| Liabilitas sewa | 8.382 | 8.382 | Bonds payable |
| Utang obligasi | 4.859.482 | 4.859.482 | |
| Total | 13.897.745 | 13.897.745 | Total |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

| 31 Desember 2020 | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Nilai Wajar/ Fair Values | December 31, 2020 |
|---|--|-------------------------------------|--|
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.335.911 | 1.335.911 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 12.674 | 12.674 | Related parties |
| Pihak ketiga, neto | 1.867.342 | 1.867.342 | Third parties, net |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 3.066 | 3.066 | Related parties |
| Pihak ketiga, neto | 99.249 | 99.249 | Third parties, net |
| Aset keuangan lancar lainnya | 1.568 | 1.568 | Other current financial assets |
| Investasi saham, neto | 46.000 | 46.000 | Investment in shares, net |
| Aset derivatif | 224.015 | 224.015 | Derivative assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 16.998 | 16.998 | Other non-current assets |
| Total | 3.606.823 | 3.606.823 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 423.271 | 423.271 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 1.608.063 | 1.608.063 | Related parties |
| Pihak ketiga | 895.753 | 895.753 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak berelasi | 849.892 | 849.892 | Related party |
| Pihak ketiga | 639.893 | 639.893 | Third parties |
| Liabilitas derivatif | 17.274 | 17.274 | Derivative liabilities |
| Beban akrual | 429.018 | 429.018 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 128.639 | 128.639 | Short-term employee benefits liability |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | Current maturity of long-term debts |
| Utang bank jangka panjang | 494.631 | 494.631 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | 3.258 | 3.258 | Loans to finance acquisitions of fixed assets |
| Liabilitas sewa | 29.777 | 29.777 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 149.421 | 149.421 | Bonds payable |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 3.488 | 3.488 | Other non-current liabilities |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | Long-term debts, net of current maturity |
| Utang bank jangka panjang | 2.292.412 | 2.292.412 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | 1.388 | 1.388 | Loans to finance acquisitions of fixed assets |
| Liabilitas sewa | 33.883 | 33.883 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 4.491.717 | 4.491.717 | Bonds payable |
| Total | 12.491.778 | 12.491.778 | Total |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak forward valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak forward valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contracts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

| | Total/Total | Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) | |
|-----------------------------------|--------------------|---|---|--|-------------------------------------|
| Pada 31 Desember 2021 | | | | | As of December 31, 2021 |
| Aset keuangan tidak lancar | | | | | Non-current financial assets |
| Investasi saham, neto | 63.183 | - | - | 63.183 | Investment in shares of stock, net |
| Non-aset keuangan | | | | | Non-financial assets |
| Persediaan biologis | 1.355.252 | - | - | 1.355.252 | Biological inventories |
| Aset biologis - lancar | 1.287.964 | - | - | 1.287.964 | Biological assets-current |
| Aset biologis - tidak lancar | 54.212 | - | 29.541 | 24.671 | Biological assets-non-current |
| Pada 31 Desember 2020 | | | | | As Of December 31, 2020 |
| Aset keuangan tidak lancar | | | | | Non-current financial assets |
| Investasi saham, neto | 46.000 | - | - | 46.000 | Investment in shares of stock, net |
| Non-aset keuangan | | | | | Non-financial assets |
| Persediaan biologis | 1.190.124 | - | 5.716 | 1.184.408 | Biological inventories |
| Aset biologis - lancar | 1.127.633 | - | - | 1.127.633 | Biological assets-current |
| Aset biologis - tidak lancar | 108.236 | - | 77.191 | 31.045 | Biological assets-non-current |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|--|--------------------------|--|--------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Original Currency | Ekuivalen/ Equivalent | Mata Uang asing Original Currency | Ekuivalen/ Equivalent |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | AS\$ 56.073.932 | 800.120 | 45.119.239 | 636.407 |
| | SGD 962.441 | 10.138 | 336.493 | 3.582 |
| | EUR 448.380 | 7.230 | 776.857 | 13.463 |
| | INR 35.445.432 | 6.789 | 11.151.025 | 2.153 |
| | VND 833.834.981 | 525 | - | - |
| | CNY 79.356 | 178 | 79.764 | 172 |
| | AUD - | - | 1.900 | 20 |
| Piutang usaha | AS\$ 7.174.649 | 102.375 | 4.141.805 | 58.420 |
| | INR 963.801 | 185 | - | - |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | AS\$ 12.880 | 184 | 12.880 | 182 |
| Total aset | | 927.724 | | 714.399 |
| Liabilitas | | | | |
| Utang bank jangka pendek | AS\$ 3.811.843 | 54.391 | - | - |
| Utang usaha | AS\$ 100.349.780 | 1.431.892 | 115.856.505 | 1.634.157 |
| | CNY 16.099.578 | 36.031 | 4.215.506 | 9.112 |
| | AUD 121.770 | 1.260 | - | - |
| | EUR 37.927 | 612 | 142.772 | 2.475 |
| | SGD 33.901 | 357 | - | - |
| | INR 5.629 | 1 | 12.960 | 3 |
| | GBP - | - | 8.400 | 160 |
| Liabilitas sewa | AS\$ 11.000 | 157 | 149.319 | 2.106 |
| Utang obligasi | AS\$ 340.561.927 | 4.859.482 | 247.704.551 | 3.493.876 |
| Total liabilitas | | 6.384.183 | | 5.141.889 |
| Liabilitas moneter neto | | (5.456.459) | | (4.427.490) |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 25 Februari 2022, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp4.660.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

| | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | | |
|---|--|--------------------------|--|--------------------------|---------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Original Currency | Ekuivalen/ Equivalent | Mata Uang asing Original Currency | Ekuivalen/ Equivalent | |
| Assets | | | | | |
| Cash and setara kas | AS\$ 56.073.932 | 800.120 | 45.119.239 | 636.407 | US\$ Cash and cash equivalents |
| | SGD 962.441 | 10.138 | 336.493 | 3.582 | SGD |
| | EUR 448.380 | 7.230 | 776.857 | 13.463 | EUR |
| | INR 35.445.432 | 6.789 | 11.151.025 | 2.153 | INR |
| | VND 833.834.981 | 525 | - | - | VND |
| | CNY 79.356 | 178 | 79.764 | 172 | CNY |
| | AUD - | - | 1.900 | 20 | AUD |
| Piutang usaha | AS\$ 7.174.649 | 102.375 | 4.141.805 | 58.420 | US\$ Trade receivables |
| | INR 963.801 | 185 | - | - | INR |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | AS\$ 12.880 | 184 | 12.880 | 182 | US\$ Restricted cash in banks |
| Total aset | | 927.724 | | 714.399 | Total assets |
| Liabilities | | | | | |
| Utang bank jangka pendek | AS\$ 3.811.843 | 54.391 | - | - | US\$ Short-term bank loans |
| Utang usaha | AS\$ 100.349.780 | 1.431.892 | 115.856.505 | 1.634.157 | US\$ Trade payables |
| | CNY 16.099.578 | 36.031 | 4.215.506 | 9.112 | CNY |
| | AUD 121.770 | 1.260 | - | - | AUD |
| | EUR 37.927 | 612 | 142.772 | 2.475 | EUR |
| | SGD 33.901 | 357 | - | - | SGD |
| | INR 5.629 | 1 | 12.960 | 3 | INR |
| | GBP - | - | 8.400 | 160 | GBP |
| Liabilitas sewa | AS\$ 11.000 | 157 | 149.319 | 2.106 | US\$ Lease liabilities |
| Utang obligasi | AS\$ 340.561.927 | 4.859.482 | 247.704.551 | 3.493.876 | US\$ Bonds payable |
| Total liabilitas | | 6.384.183 | | 5.141.889 | Total liabilities |
| Liabilitas moneter neto | | (5.456.459) | | (4.427.490) | Net monetary liabilities |

At December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as December 31, 2021, is reflected using the middle rate of exchange as of February 25, 2022, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp4,660.

As discussed in Note 39, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp33.184 dan Rp39.996, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, would have been Rp33,184 and Rp39,996 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp15.619 dan Rp2.886, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2021 and 2020, would have been Rp15,619 and Rp2,886 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding net past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

| | Total/ Total | Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year | Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years | |
|---|-----------------|---|--|--|---|
| Pada tanggal 31 Desember 2021 | | | | | As of December 31, 2021 |
| Utang bank jangka pendek | 1.314.599 | 1.314.599 | - | - | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 1.369.009 | 1.369.009 | - | - | Related parties |
| Pihak ketiga | 976.368 | 976.368 | - | - | Third parties |
| Utang lain-lain | 684.726 | 684.726 | - | - | Other payable |
| Beban akrual | 368.766 | 368.766 | - | - | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | | | | | Long-term bank loans |
| Pokok pinjaman | 2.958.012 | 685.469 | 2.272.543 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 402.593 | 166.854 | 235.739 | - | Future imputed interest charges |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 302.794 | 302.794 | - | - | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | | | | | Loans to finance acquisition of fixed assets |
| Pokok pinjaman | 1.388 | 1.271 | 117 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 71 | 63 | 8 | - | Future imputed interest charges |
| Liabilitas sewa | | | | | Lease Liabilities |
| Pokok pinjaman | 39.644 | 31.262 | 8.382 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 1.762 | 1.657 | 105 | - | Future imputed interest charges |
| Utang obligasi | | | | | Bonds payable |
| Pokok pinjaman | 5.858.953 | 999.471 | 4.859.482 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 1.192.402 | 304.663 | 887.738 | - | Future imputed interest charges |
| | | | | | |
| | Total/ Total | Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year | Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years | |
| Pada tanggal 31 Desember 2020 | | | | | As of December 31, 2020 |
| Utang bank jangka pendek | 423.271 | 423.271 | - | - | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 1.608.063 | 1.608.063 | - | - | Related parties |
| Pihak ketiga | 895.753 | 895.753 | - | - | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | | Other payable |
| Pihak berelasi | 849.892 | 849.892 | - | - | Related party |
| Pihak ketiga | 639.893 | 639.893 | - | - | Third parties |
| Beban akrual | 429.018 | 429.018 | - | - | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang | | | | | Long-term bank loans |
| Pokok pinjaman | 2.787.043 | 494.631 | 2.292.412 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 359.840 | 157.191 | 202.649 | - | Future imputed interest charges |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 128.639 | 128.639 | - | - | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | | | | | Loans to finance acquisition of fixed assets |
| Pokok pinjaman | 4.646 | 3.258 | 1.388 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 385 | 283 | 102 | - | Future imputed interest charges |
| Liabilitas sewa | | | | | Lease Liabilities |
| Pokok pinjaman | 63.660 | 29.777 | 33.883 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 4.954 | 3.374 | 1.580 | - | Future imputed interest charges |
| Utang obligasi | | | | | Bonds payable |
| Pokok pinjaman | 4.641.138 | 149.421 | 4.491.717 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 371.798 | 296.455 | 75.343 | - | Future imputed interest charges |

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

d. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

| | 2021 | | | | | | |
|---|-------------------------|---------------------------|--|--|----------------------|-----------------------------|---|
| | 1 Januari/ January 1 | Arus Kas/ Cash Flow | Mata Uang Asing/ Foreign Exchange | Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans | Lain-lain/ Others | 31 Desember/ December 31 | |
| Utang bank jangka pendek | 423.271 | 891.328 | - | - | - | 1.314.599 | Short-term bank loans |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang | 494.631 | (764.302) | - | (1.624) | 956.764 | 685.469 | Current maturities of long-term bank loan |
| Bagian lancar atas liabilitas sewa | 29.777 | (36.697) | - | - | 38.182 | 31.262 | Current maturities of lease liabilities |
| Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap | 3.258 | (3.258) | - | - | 1.271 | 1.271 | Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset |
| Bagian lancar atas utang obligasi | 149.421 | (150.000) | - | - | 1.000.050 | 999.471 | Current maturities of bonds payable |
| Utang bank jangka panjang | 2.292.412 | 919.500 | - | 17.395 | (956.764) | 2.272.543 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 33.883 | - | - | - | (25.501) | 8.382 | Lease liabilities |
| Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang | 1.388 | - | - | - | (1.271) | 117 | Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset |
| Utang obligasi jangka panjang | 4.491.717 | 1.430.352 | 37.549 | - | (1.100.136) | 4.859.482 | Long-terms of bonds payables |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 7.919.758 | 2.286.923 | 37.549 | 15.771 | (87.405) | 10.172.596 | Total liabilities from financing activities |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

- f. Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities (continued)

| 2020 | | | | | | | |
|---|-------------------------|---------------------------|--|--|----------------------|-----------------------------|---|
| | 1 Januari/ January 1 | Arus Kas/ Cash Flow | Mata Uang Asing/ Foreign Exchange | Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans | Lain-lain/ Others | 31 Desember/ December 31 | |
| Utang bank jangka pendek | 3.277.953 | (2.877.708) | - | 23.026 | - | 423.271 | Short-term bank loans |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang | 241.668 | (297.649) | - | (15.392) | 566.004 | 494.631 | Current maturities of long-term bank loan |
| Bagian lancar atas liabilitas sewa | - | (23.006) | - | - | 52.783 | 29.777 | Current maturities of lease liabilities |
| Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap | 3.365 | (3.083) | - | - | 2.976 | 3.258 | Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset |
| Bagian lancar atas utang obligasi | - | - | - | - | 149.421 | 149.421 | Current maturities of bonds payable |
| Utang bank jangka panjang | 1.107.169 | 1.738.000 | - | 13.247 | (566.004) | 2.292.412 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | - | - | - | - | 33.883 | 33.883 | Lease liabilities |
| Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang | 3.285 | - | - | - | (1.897) | 1.388 | Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset |
| Utang obligasi jangka panjang | 4.563.819 | - | 51.003 | 26.316 | (149.421) | 4.491.717 | Long-terms of bonds payables |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 9.197.259 | (1.463.446) | 51.003 | 47.197 | 87.745 | 7.919.758 | Total liabilities from financing activities |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Santosa Agrindo Lestari (sebelumnya bernama PT Austasia Stockfeed (Austasia)), entitas anak, digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang dengan No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan sebagian tanah milik Austasia seluas 17,0147 Hektar. Nilai gugatan adalah Rp9.358.085.000 (dalam Rupiah penuh), dengan rincian perhitungan luas 17,0147 Ha x Rp55.000 per m² dan ganti rugi Immateriil Rp1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tertanggal 31 Juli 2019, Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tidak berwenang mengadili perkara tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2019, Austasia digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Sukadana tanggal 14 Mei 2020 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima. Sampai waktu yang ditentukan, Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

43. CONTINGENT LIABILITIES

- a. On January 2, 2019, PT Santosa Agrindo Lestari (formerly known as PT Austasia Stockfeed (Austasia)), a subsidiary, was sued for the lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar whereby Austasia is the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at Tanjung Karang District Court Class 1ANo. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. This lawsuit is related to the ownership of part Austasia's land with an area of 17.0147 hectares. The value of the lawsuit is Rp9,358,085,000 (in full Rupiah) with detail of Area calculation 17.0147 Ha x Rp55,000 per m² and immaterial compensation Rp1,000,000,000 (in full Rupiah). Based on Tanjung Karang District Court Class 1A Decision dated July 31, 2019, that Tanjung Karang District Court Class 1 A has no jurisdiction to examine the case. On October 31, 2019, Austasia received another lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar to Austasia as the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Based on the order of Sukadana District Court dated May 14, 2020, the Lawsuit was declared unacceptable. Pukuk Ratu Umar has not filed an appeal until the given time and therefore the case is binding and had permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 5 Juli 2021, PT Santosa Agrindo Lestari (sebelumnya bernama PT Austasia Stockfeed (Austasia)), entitas anak sebagai Tergugat I dan Yahya Surya sebagai Tergugat II, Haliman sebagai Tergugat III, Zainal Abidin sebagai Tergugat IV, Rd Batin Bidin sebagai Tergugat V, Mursalim sebagai Tergugat VI, DI Sampurna Jayo Yusup sebagai Tergugat VII, Kepala Desa Negara Batin sebagai Tergugat VIII, Slamet sebagai Tergugat IX, Rosidin sebagai Tergugat X, Rohali sebagai Tergugat XI, Rd Mangku Lias sebagai Tergugat XII, Rukiman, sebagai Tergugat XIII, Amir Syah sebagai Tergugat XIV, Ahmad sebagai Tergugat XV, Mk. RD. Abu sebagai Tergugat XVI, Nur Baiti sebagai Tergugat XVII, Dalom Paksi Moh Nur sebagai Tergugat XVIII, Rd. Bangsa Raya sebagai Tergugat XIX, Marjuna sebagai Tergugat XX, Jaru Maun sebagai Tergugat XXI, Muhammad Yusup sebagai Tergugat XXII, dan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung digugat sebagai Turut Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Turut Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Dalam Nihan Yus. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 22/Pdt.G/2021/PN.Sdnk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan tanah seluas sekitar 300 hektar dan ganti rugi atas Pembangunan Bendungan Gerak Jabung. Nilai gugatan adalah Rp13.721.545.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Sukadana.

43. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- b. On July 5, 2021, PT Santosa Agrindo Lestari (formerly known as PT Austasia Stockfeed (Austasia)), a subsidiary as the Defendant I, and Yahya Surya as the Defendant II, Haliman as the Defendant III, Zainal Abidin as the Defendant IV, Rd Batin Bidin as the Defendant V, Mursalim as the Defendant VI, DI Sampurna Jayo Yusup as the Defendant VII, Negara Batin Head Village as the Defendant VIII, Slamet as the Defendant IX, Rosidin as the Defendant X, Rohali as the Defendant XI, Rd Mangku Lias as the Defendant XII, Rukiman as the Defendant XIII, Amir Syah as the Defendant XIV, Ahmad as the Defendant XV, Mk. RD. Abu as the Defendant XVI, Nur Baiti as the Defendant XVII, Dalom Paksi Moh Nur as the Defendant XVIII, Rd. Bangsa Raya as the Defendant XIX, Marjuna as the Defendant XX, Jaru Maun as the Defendant XXI, Muhammad Yusup as the Defendant XXII, Head of Mesuji Sekampung River Basin Organization as follow as the Defendant I and Head of the East Lampung Land Office as follow as the Defendant II were sued for the lawsuit filed by Dalam Nihan Yus. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 22/Pdt.G/2021/PN.Sdnk. This lawsuit is related to the ownership of land with an area of approximately 300 hectares and compensation for the construction of Gerak Jabung Dam. The value of the lawsuit is Rp13,721,545,000 (in full Rupiah). As of the date of this consolidated financial statements, the case is still in process in Sukadana District Court.

44. TRANSAKSI NONKAS

44. NON-CASH TRANSACTIONS

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---|--------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa | 12.681 | 73.350 | Additions of fixed assets through lease liabilities |
| Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap | 2.689 | - | Reclassification of investment properties to fixed assets |
| Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi | - | 13.744 | Reclassification of fixed assets to investment properties |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | - | 1.079 | Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets |

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

- 2020 Annual Improvements – PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments were effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup secara umum tidak signifikan.

46. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation is not significant.

2021

Laporan Tahunan

Annual Report



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia

No. Telp
Phone number

+62-21-285 45 680 (Hunting)

No. Fax
Fax number

+62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id